



MENGENAL PPMT

SEJARAH • VISI & MISI • KESAKSIAN ALUMNI



PPMT KARO
Sumatera Utara
(Milik Sinode GBKP)



PPMT NGARAK
Kalimantan Barat



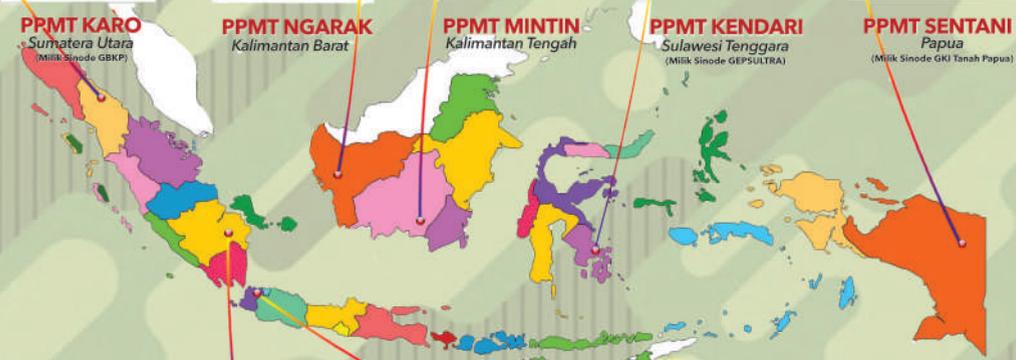
PPMT MINTIN
Kalimantan Tengah



PPMT KENDARI
Sulawesi Tenggara
(Milik Sinode GEPSULTRA)



PPMT SENTANI
Papua
(Milik Sinode GKI Tanah Papua)



PPMT BANYUASIN
Sumatera Selatan



PPMT PARUNG
Jawa Barat
(Milik Kel. bpk. H. P. Pandjaitan)



PPMT LEWA
Sumba - NTT
(Milik Sinode GK5)



PPMT SO'E
NTT



PEMILIK BUKU

Nama : _____

Gereja : _____

Daerah : _____

No. Kontak : _____

BIDANG PEKABARAN INJIL SINODE GKY

MENGENAL PELAYANAN PPMT GKY

Sejarah, Visi dan Misi, Kesaksian Alumni

Oleh: Pdt. Drs. Hari Sudjatmiko, M.Div.



Diterbitkan oleh
Bidang Pekabaran Injil
Sinode Gereja Kristus Yesus (GKY)

Buku ini dibuat untuk dapat menjadi berkat bagi
sebanyak mungkin jemaat dan anak-anak Tuhan lainnya.
Jika ada yang ingin memperbanyak karya tulis ini baik dalam
bentuk *photocopy*, mengutip atau menyadur sebagian atau
keseluruhan isinya tidak perlu meminta ijin dari penerbit.

Judul

MENGENAL PELAYANAN PPMT GKY
Sejarah, Tujuan dan Kesaksian

Penulis

Drs. Hari Sudjarmiko, M.Div.

Diterbitkan oleh

Bidang Pekabaran Injil
Sinode Gereja Kristus Yesus (GKY)
Jl. Mangga Besar 1 No. 74, Jakarta 11180
Website://www.gky.or.id/
Telpon (021) 6010408 (hunting)
Fax. (021) 6499903

Edisi perdana cetak 1000 eksemplar

© Agustus 2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR KETUA UMUM SINODE	vii
KATA PENGANTAR KETUA BIDANG PI SINODE	ix
I. SEJARAH PPMT	1
II. SEJARAH PPMT MILITAN	13
III. DOKUMENTASI PESERTA PPMT SETIAP ANGKATAN	41
IV. PENDAHULUAN: VISI, MISI, STRATEGI DAN GOAL	
1. Pembukaan	65
2. Latar Belakang	66
3. Visi dan Misi PPMT	68
4. Statement Visi dan Misi PPMT	69
5. Statement Goal PPMT	70
6. Strategi PPMT	70
7. Tujuan Dan Program PPMT	71
8. Pengakuan Iman PPMT	71
9. Kualifikasi Calon Peserta PPMT	73
10. Prosedur Pendaftaran PPMT	74
V. KURIKULUM PPMT	75
1. Pelatihan Kerohanian dan Karakter	76
2. Pelatihan Kepemimpinan dan Ketrampilan Pelayanan	77
3. Pelatihan Kewirausahaan	79
4. Pelatihan Ketrampilan	80
5. Peraturan Dan Tata Tertib Selama Mengikuti PPMT	83
6. Lagu Mars PPMT	85
VI. CURICULUM VITAE PEMBICARA PPMT	86
1. Pembicara Ketrampilan Pelayanan	86
2. Pembicara Ketrampilan Pertanian, Peternakan, Perikanan Dan Teknologi Pangan	103
3. Pembicara Dari Lembaga Mitra	146

VII. KEMITRAAN PPMT	159
VIII. LAMPIRAN	
1. Contoh Check List Pelatihan PPMT	162
2. Contoh Formulir Absen	167
3. Contoh Daftar Ulang Peserta	169
4. Contoh Formulir Evaluasi Pembicara	170
5. Contoh Lembaran Evaluasi Dari Peserta	171
6. Contoh Peraturan Mengikuti PPMT	172
7. Contoh Logo PPMT MILITAN	174
8. Contoh Absensi Kelas PPMT MILITAN	175
9. Contoh Paket Pelatihan PPMT 25 Hari	176
IX. HASIL TEMUAN SURVEI TENTANG KONDISI ALUMNI PPMT	180
X. KESAKSIAN ALUMNI	
1. Alumni PPMT Soe, Timor, NTT	
a. Ev. John Stephen Thio, S.Th. (Koordinator PPMT Soe)	200
b. Pdt. Yumince Pinat, S.Th.	207
c. Pdt. Nikanor Lasfeto, S.Pd.	218
d. Simron S.Y. Nenobais (Kades)	222
2. Alumni PPMT Anjungan/Ngarak, Kalimantan Barat	
a. Pdt. Daniel Indardjo, S.Th. (Koord. PPMT Ngarak)	225
b. Pdt. Nelson Sitompul	231
c. Ev. Tomas	234
d. Ev. Pendy, S.PdK.	239
3. Alumni PPMT Banyuasin, Palembang	
a. Ev. Soleman Wolla Mawo	244
b. Pdt. Dominggus U. Dandra, S.Th., MA.	251
4. Alumni PPMT Mintin, Kalimantan Tengah	
a. Ev. I Wayan Lelo Baya, S.Th. (Koord. PPMT Mintin)	254
b. Pdt. Relasiniat Mendrofa, S.Th.	258
c. Pdt. Teofilus Tukiman, S.PdK.	268
d. Ev. Roland Bangau Balang, S.Th.	274
e. Pdt. Maszon Sianturi, Dipl.Th.	280
5. Alumni PPMT Lewa, Sumba, NTT	
a. Pdt. Yosua B. Pasa, S.Th. (Koord. PPMT Lewa Sumba)	285
b. Ev. Kristina Dende Ngongo	295
c. Pdt. Yusuf T. Todu, S.Th.	299

6. Alumni PPMT Parung, Bogor, Jawa Barat	
a. Pdt. Rio Janto Pardede, M.Th.	305
b. Bayu Prasetyo	315
c. Ev. Andreas Tarmudi, S.Th., SH.	221
7. Alumni PPMT Sukamakmur, Karo, Sumatera Utara	
a. Pdt. Sumadi Wiyana (Koordinator PPMT Karo)	332
b. Ev. Roni Salmon Depari	337
8. Alumni PPMT Sulawesi (Palu dan Kendari)	
a. Pdt. Yulius Bari, S.Th.	347
b. Penatua Alexander Mangoting	352
9. Alumni PAUD PPMT	
a. PAUD CAHAYA MERATUS (KALSEL)	357
b. PAUD PELANGI KASIH, PULANG PISAU (KALTENG)	364



KATA PENGANTAR

KETUA UMUM SINODE GKY

Badan Pekerja Majelis Sinode Gereja Kristus Yesus (GKY) menyambut dengan gembira atas diterbitkannya buku “Menenal PPMT dan Kesaksian Alumni PPMT”. Kiranya kehadiran buku ini bisa terus memberikan semangat bagi pelayanan PPMT yang sudah beberapa tahun dijalankan dan sudah menjadi berkat bagi banyak gereja dan rohaniwan, secara khusus di berbagai pedesaan dan daerah terpencil di Indonesia.

PPMT lahir dari beban dan kerinduan Sinode GKY untuk menjalankan dan menggenapkan Amanat Agung dari Kristus yang diberikan kepada gereja-Nya (Matius 28:19-20), tetapi dengan kesadaran bahwa tidaklah cukup untuk melatih para pemimpin gereja di pedesaan dengan hanya memberikan perbekalan rohani dan pengetahuan teologi. Fakta memang menunjukkan bahwa kondisi kehidupan di daerah pedesaan, termasuk di lokasi-lokasi kantong Kristen, cukup memprihatinkan karena mengalami kemajuan yang jauh lebih lambat dibandingkan dengan yang di daerah perkotaan. Para rohaniwan di gereja-gereja daerah pedesaan perlu ikut memperhatikan kehidupan ekonomi dan sosial di samping tentunya dan utamanya memperhatikan kehidupan rohani jemaat yang digembalakan. Selain itu, gereja-gereja di pedesaan terpanggil untuk hadir menjadi garam dan terang melalui kontribusi bagi pengembangan kehidupan ekonomi dan sosial yang lebih baik di tengah-tengah masyarakat pedesaan di samping tidak melupakan tugasewartakan kabar baik mengenai keselamatan dalam Kristus. Kalau hati Yesus tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak yang lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala (Matius 9:36), maka Sinode GKY tergerak oleh belas kasihan melihat gereja-gereja di daerah pedesaan yang terlantar padahal seharusnya bisa menjadi instrumen melalui mana nilai-nilai Kerajaan Allah diwujudkan-nyatakan dalam seluruh aspek kehidupan.

Tantangan pelayanan ke depan yang dihadapi oleh PPMT tentu masih besar, maka dibutuhkan hikmat dari Tuhan untuk PPMT bisa berbenah diri untuk menjadi lebih baik sehingga memberikan dampak yang lebih besar bagi Kekristenan di Indonesia. Kolaborasi yang sudah terjalin baik dengan berbagai sinode, gereja maupun lembaga Kristen untuk pelaksanaan pelatihan PPMT di berbagai tempat perlu terus dipelihara karena “partnership in the Gospel” (Filipi 1:5) adalah jalan terbaik untuk Injil bisa semakin dikumandangkan dan nilai-nilai Kerajaan Allah bisa diwujudkan-nyatakan secara holistik di berbagai tempat. Kita harus mengakui bahwa kalau PPMT bisa ada sebagaimana adanya sekarang adalah karena kasih karunia Allah dan kiranya kasih karunia Allah ini sungguh tidak menjadi sia-sia (1 Korintus 15:10). Kiranya semua informasi dan kesaksian di buku ini membawa kemuliaan hanya bagi Allah (Soli Deo Gloria).

Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.

Ketua Umum Sinode GKY



KATA PENGANTAR

KETUA BIDANG PI SINODE GKY

Bersyukur untuk HUT GKY 75 tahun, kiranya mengingatkan kembali akan visi dan misi GKY menjadi gereja yang mulia dan misioner. Yang senantiasa menghadirkan nilai nilai kerajaan Allah bahkan sampai di pedesaan yang sangat membutuhkan karena keterbatasan hamba Tuhan dalam hal sdm dan perekonomian.

Bersyukur untuk Pusat Pelatihan Misi Terpadu (PPMT) yang Tuhan sudah pimpin hingga ada di sembilan lokasi di Indonesia. Kehadiran PPMT sangat menjadi berkat buat para hamba Tuhan & pemimpin gereja di pedesaan, sehingga setelah mengikuti pelatihan di PPMT mereka kembali di kobarkan semangat pelayanannya dan siap menjadi pemimpin yang militan dalam pemberitaan injil sekaligus menjadi pelopor dan motivator bagi kesejahteraan dan pergerakan pembangunan masyarakat pedesaan sebagaimana goal dari pelatihan PPMT Militan.

Melihat dampak dan perubahan dari para hamba Tuhan setelah mengikuti pelatihan di PPMT, sinode sinode gereja besar di daerah sangat menerima kehadiran PPMT dan bersyukur bisa dilakukan kerjasama pelayanan (MOU) dengan sinode GKY. Diantaranya adalah sinode GMIT, GKS, GKE, GEPSULTRA, GBKP, GKII, GIDI, GSJA, GKPI, GKPM, GPID, Puji Tuhan, Pelayanan PPMT hingga saat ini terus berkembang dan menjadi berkat karena dikerjakan dengan sepenuh hati dan didukung oleh hamba Tuhan, rekan rekan majelis dan pengurus PPMT dari GKY Green Ville, GKY Mangga Besar, GKY BSD, GKY Palembang, GKY Pluit dan GKY Bali.

Terimakasih untuk kerjasama dan kontribusinya bagi pemberitaan Injil, kebangunan rohani dan kesejahteraan bagi jemaat di gereja gereja di pedesaan yang sangat membutuhkan.

*Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah,
dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam
persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.*

(1 korintus 15 : 58).

Soli Deo gloria. Terimakasih. Tuhan memberkati.

AGUS SANTOSO

Ketua Bidang PI Sinode GKY

pengabaran Injil, sehingga begitu banyak jiwa dimenangkan di banyak tempat, baik di kota maupun di desa di Kalimantan Barat. Hasilnya, banyak gereja dan pos pekabaran Injil dibuka oleh misionaris perintis dan pendahulunya. Sayangnya tingkat estafet kelanjutan pelayanan tidak berjalan dengan lancar. Begitu banyak gereja didirikan di desa dan pedalaman, namun sangat kurang rohaniwan yang bisa melanjutkan. Kondisi inilah yang menjadi panggilan GKY (d/h GKJMB) khususnya Rayon 3 Greenville, untuk menjawab panggilan Tuhan untuk membantu mempersiapkan Hamba Tuhan untuk melayani dan membekali hamba Tuhan yang ada Kalimantan Barat dengan ketrampilan penunjang pelayanan mereka. Semboyan yang dicanangkan waktu itu adalah: **“DIPERSIAPKAN UNTUK SALING MENANGGUNG BEBAN”**.



SEJARAH AWAL MULA PPMT

Berdirinya PPMT tidak bisa dipisahkan dari sejarah berdirinya Yayasan Misi di bawah naungan Majelis Presidium GKJMB (sebelum membentuk sinode sendiri, GKY dahulu adalah GKJMB = Gereja Kristus Jemaat Mangga Besar). Kisah ini diawali pada waktu dibentuknya Yayasan Misi di dalam struktur Majelis Presidium GKJMB sekitar tahun 1992, dengan *Pdt. Albert Sutanto* sebagai Pembina Rohani dan *Bpk. Yongky Purnomo* sebagai Ketua Yayasan pertama. Dengan adanya Yayasan Misi di Kemajelisan Presidium, ini memberikan gairah bagi Rayon-rayon untuk mengerjakan pelayanan misi di masing-masing Rayon. Tidak terkecuali di GKJMB Rayon 3 Greenville (sekarang GKY Greenville). Ketua Departemen Misi GKJMB Rayon 3 GV pertama yaitu *Bpk. Erwin Wijaya*, dengan Pembinanya *Gl. Feri Novianto*, dengan pendampingan Yayasan Misi oleh *Pdt. Albert Sutanto*.

Begitu Departemen Misi Rayon 3 Greenville dibentuk, mulailah menyusun program kerja dan mengembangkan pelayanan misi secara lebih strategis dan maksimal. Pada masa itu, bergabunglah di GKJMB seorang misionari dari Korea Selatan yaitu ***Pdt. DR. Suh Sung Min*** sebagai penasehat di Departemen Misi Rayon 3 Greenville. Beliau banyak memberikan bimbingan dan masukan yang berarti bagi pengurus, khususnya dalam memberi dorongan agar GKJMB melakukan pekerjaan misi yang strategis dan berkesinambungan untuk Indonesia. Beliau juga yang menjadi salah seorang inspirator bagi berdirinya STT Amanat Agung, Jakarta.

Pada tahun 1994 mulailah dilaksanakan Mission Trip ke Kalimantan Barat. Dilakukan kegiatan KKR, Seminar Penginjilan atau aksi sosial di desa-desa di Kalimantan Barat. Salah satu pertimbangan dipilihnya Kalimantan Barat, karena salah satu pengurus Departemen Misi, yaitu *Bpk. Yansens*,

mempunyai adik, yaitu *Bpk. Hendrik*, yang telah melayani cukup lama di Tikalong, Kalimantan Barat, dan memiliki Kompleks pelatihan buat hamba Tuhan di desa dan Sekolah di sana dengan bendera *Yayasan Gloria*. Dengan adanya mitra yang sudah mengenal baik kondisi Kalimantan Barat, bahkan sudah memiliki fasilitas yang menunjang, maka Pengurus Departemen Misi ingin mendukung dan mengembangkan pelayanan di Kalbar lebih maksimal lagi. Bersama pak Hendrik dan Yayasan Glorianya tersebut, Departemen Misi GKJMB Greenville lebih intensif melakukan pelayanan di Kalimantan Barat.



Sekitar tahun 1996 Pembina Misi yaitu *Pdt. Daniel Leman* pindah pelayanan ke Amerika Serikat, maka *Gl. Feri Novianto* ditugaskan Majelis Rayon 3 untuk melanjutkan pelayanan di Departemen Misi, dan melayani di PPMT hingga tahun 2011.

Pelayanan Misi GKJMB Greenville berkembang pesat, bahkan sempat membeli sebidang tanah seluas sekitar 1 ha di dekat Kompleks Yayasan Gloria milik Pak Hendrik, dan membangun beberapa unit gedung di sana sebagai pusat pelatihan dan pembinaan bagi hamba Tuhan dan aktifis gereja di sana, dan melengkapi dengan sarana kandang ternak dan perkebunan untuk fasilitas pelatihan. Tim Departemen Misi cukup sering dan intens ke Kompleks di Tikalong dan menyelenggarakan berbagai pelatihan, seminar dan KKR di sana.

Namun oleh karena satu dan lain hal, tanah dan bangunan beserta semua ternak dan kelengkapan di Tikalong di hibahkan ke Yayasan Gloria. Tim Departemen Misi GKJMB Greenville mencari alternatif lokasi lain untuk pengembangan pelayanannya di Kalimantan Barat.

VISI, MISI DAN STRATEGI PPMT

PPMT lahir dari satu pergumulan anak-anak Tuhan di GKY Greenville untuk terlibat dalam pelayanan misi secara khusus di daerah pedalaman Kalimantan Barat.

Di inspirasi dari 3 ayat di atas, serta kesadaran akan kebutuhan Hamba Tuhan yang dipersiapkan secara holistik dan terpadu, bukan sekedar ketrampilan pelayanan, namun juga ketrampilan di bidang pertanian, peternakan, perikanan, atau kesehatan, maka mulailah digumuli pendirian PUSAT PELATIHAN MISI TERPADU.

Tim Departemen Misi GKJMB Rayon 3 Greenville kemudian menyusun draft konsep PUSAT PELATIHAN MISI TERPADU. Di awal PPMT didirikan, bentuk pelayanannya adalah mengadakan Pendidikan Teologi Terapan level Sertificate Class, yang tujuannya menjadi tempat penggemplengan pemuda/i Kalbar yang terpanggil menjadi hamba Tuhan, lalu di training selama 2 tahun untuk pengetahuan teologi dasar dan diajarkan juga ketrampilan pertanian, peternakan dan perikanan atau ilmu kesehatan dasar. Setelah itu diutus melayani di gereja-gereja di desa dan pedalaman.

Jika harus mempersiapkan rohaniwan level S1 teologi tentu sangat lama dan belum tentu siap bertugas di pedalaman. Maka Tim Departemen Misi GKJMB Rayon 3 Greenville mendirikan PUSAT PELATIHAN MISI TERPADU

untuk melatih calon hamba Tuhan yang sekalipun tidak memiliki ijazah SMA tapi siap bertugas, mereka dipersiapkan di PPMT selama 2 tahun dengan materi teologi dasar dan diperlengkapi bekal ketrampilan pertanian, peternakan, atau perikanan agar siap melayani di desa-desa dan bisa mandiri dalam mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

LOGO PPMT



STATEMENT VISI

**“Sebagai perwujudan nyata gereja yang missioner
Menjadi katalisator dan fasilitator masyarakat desa (di Kalbar
khususnya) menjadi masyarakat yang takut akan Tuhan dan
mandiri”**

STATEMENT MISI

**“Membentuk, Memperlengkapi, Melatih dan Mengutus
para hamba Tuhan ke dalam pelayanan yang holistik di tengah
masyarakat bagi kemuliaan Tuhan”**

GOAL:

1. Menghasilkan dan mengutus para hamba Tuhan yang takut akan Tuhan, berintegritas, trampil dan kreatif
2. Mengimpartasikan spirit dan misi Allah bagi gereja-gereja lokal dalam mengemban amanat agung.
3. Menjadi pilot project bagi gereja-gereja lokal mengembangkan pelayanan misi yang sama maupun sejenis
4. Membantu Gereja-Gereja di Pedalaman Kalimantan Barat dengan membina mereka yang terpanggil untuk melayani Tuhan di daerah Pedalaman
5. Melatih Dengan berbagai ilmu yaitu Teologi, Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kesehatan, lalu mengutus mereka ke daerah pedalaman untuk melayani Tuhan

STRATEGI DAN PROGRAM:

1. **Mengadakan Pendidikan Theology Terapan (Bidang Pendidikan)**
 - a. Program Certificate Class (1,5 thn + 1 thn)
 - b. SMTK (3 thn + 1 thn)
2. **Menjadi Mitra Pelayanan di KalBar (Bidang Kemitraan)**
 - a. Mengadakan program pelatihan intensif (intensif course) untuk para pekerja gereja
 - b. Networking dengan Sinode, Gereja maupun Parachurch lainnya
 - c. Mengadakan mission trip secara berkala
3. **Mission Care (Bidang Pengutusan)**
 - a. Mengutus dan mendukung para alumni dalam pelayanan
 - b. Memberikan support bagi pelayanan
 - c. pemberdayaan masyarakat
 - Dalam bidang pendidikan
 - Dalam bidang ekonomi
 - Dalam bidang sarana publik

PUSAT PELATIHAN MISI TERPADU PERTAMA DI KOTA BARU PONTIANAK

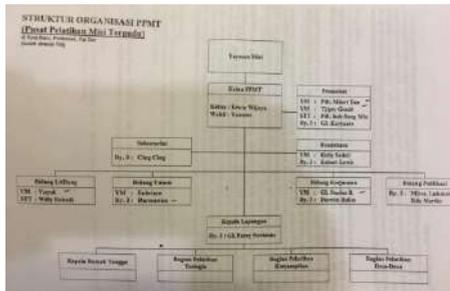


Peresmian Kompleks PPMT Pertama di Jl. Moh. Yamin No.1, Kota Baru, Pontianak



Sekitar tahun 1995 Yayasan Misi, sebuah Yayasan di bawah Presidium Majelis GKJMB, sempat membeli sebuah bangunan bekas sebuah bioskop, di Jl. Mohammad Yamin No.1, Kota Baru, Pontianak, Kalimantan Barat. Namun dalam

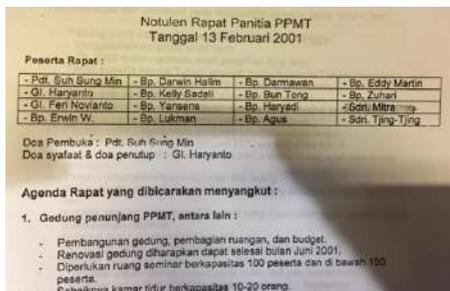
beberapa tahun lokasi itu belum dimanfaatkan. Atas restu Yayasan Misi GKJMB tempat itu diijinkan dipergunakan Departemen Misi Rayon III Greenville untuk menjadi Pusat Pelatihan Misi.



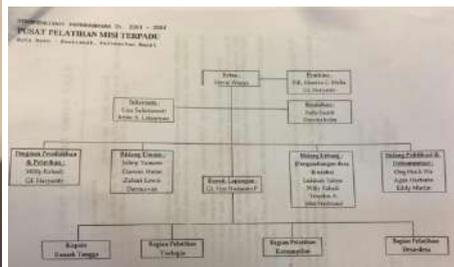
Pengurus PPMT mula-mula (1999-2000)



Pengurus PPMT 2000-2001



Salah satu notulen rapat



Pengurus PPMT 2003-2006

Untuk mempersiapkan pendirian PPMT, maka diangkat kepengurusan mula-mula dengan Ketua PPMT pertama yaitu *Bpk. Erwin Wijaya* dan Pembina Rohaninya *Gl. Haryanto Khoww*. Tim Pengurus PPMT mula-mula inilah yang mempersiapkan renovasi gedung bekas bioskop di Kota Baru, Pontianak, beserta menyusun kurikulum pelatihan yang akan dilakukan.

Bangunan bekas bioskop itu oleh Tim Departemen Misi GKJMB Greenville kemudian di renovasi dan difungsikan menjadi Pusat Pelatihan, dilengkapi kelas-kelas, perkantoran, asrama, ruang makan dan kamar untuk pembicara dan tamu sebagai penunjang kegiatan di sana. Sejak itu seluruh pelayanan Misi dipusatkan di sana. Pimpinan proyek waktu itu dikerjakan oleh *Bpk. Lukman Tjahja* dan *Pak Bun Tong*.

Pada tanggal **18 Juli 2001** selesai seluruh renovasi dan dilakukan peresmian PPMT di Kota Baru, Pontianak. Sejak itu pelayanan Misi untuk Kalimantan Barat semakin intens. Belajar seperti pendidikan di Pesantren, maka PPMT di design seperti sebuah Sekolah Teologia dan berasrama. Waktu pendidikan dan Pembinaannya hanya 2 tahun, lalu setelah menyelesaikan pendidikan Teologi dasar dan pelatihan ketrampilan pertanian, peternakan dan perikanan, mereka melaksanakan pelayanan praktek magang di gereja-gereja mitra atau kembali ke gereja asalnya.

PPMT PINDAH KE ANJONGAN KALIMANTAN BARAT

Setelah berjalannya waktu, posisi tempat pelatihan PPMT di Kota Baru, Pontianak dinilai kurang tepat, mengingat konsep PPMT itu orientasinya pelayanan pedesaan, dan dibutuhkan lahan contoh untuk praktek pertanian, perikanan atau peternakan. Jelas kompleks PPMT di Kota Baru, Pontianak tidak kondusif untuk hal tersebut. Maka mulai dipikirkan untuk mencari lokasi baru di luar kota Pontianak.



Tim Departemen Misi GKJMB Rayon 3 Greenville mulai melakukan survei mencari lahan di beberapa lokasi. Atas anugerah Tuhan, dengan cara yang indah Tuhan mengarahkan sebidang lahan seluas hampir 5,5 ha di Desa Anjongan, Kalimantan Barat. Tanah ini memiliki sumber air, tanahnya pun ada 2 tipe: tanah padat untuk dibangun kompleks pelatihan, dan tanah basah, yang sangat cocok untuk percontohan persawahan untuk pertanian.



Lokasi Kompleks PPMT Anjongan: Kelas, asrama, Aula, Kantor, Perpustakaan, dll.



Aula



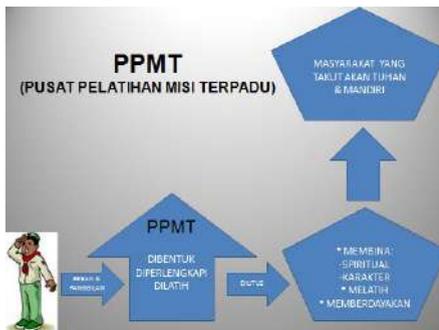
Ruang kantor



Ruang kelas



Perpustakaan



Setelah proses pembelian selesai, langsung di rancang pembangunan ruang kelas, ruang kantor, asrama, ruang makan dan unit-unit rumah tinggal untuk staf dan tamu. Selain kebutuhan asrama, ruang kelas, kantor, dll., diperlukan juga sebuah fasilitas aula untuk menjadi pusat kegiatan ibadah, pelatihan, seminar dan kegiatan-kegiatan lainnya, maka tahun 2006 dimulailah pembangunan sebuah gedung aula dengan kapasitas 150 orang. Puji Tuhan, seluruh proyek pembangunan aula berjalan lancar. Tepat pada tanggal 3

Puji Tuhan, sejak Juli 2013 SEKOLAH MENENGAH TEOLOGI KRISTEN (SMTK) PPMT didirikan dan memulai Angkatan 1 dengan 30 siswa/i.



Kantor Guru dan Staf SMTK PPMT



Asrama Putera

APA ITU SMTK PPMT

SMTK PPMT adalah sebuah Lembaga Pendidikan dibawah naungan Yayasan Gema Kasih Yobel (GKY), salah satu Yayasan pelayanan di bawah naungan sinode GKY di Jakarta

TUJUAN BERDIRINYA SMTK PPMT

Kehadiran SMTK PPMT di Kalimantan Barat memiliki tujuan:

“Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan baik umum maupun theologi, ketrampilan, kepribadian dan karakter kristiani bagi peserta didik sehingga mampu hidup mandiri dan melayani di dalam gereja maupun masyarakat.”

VISI SMTK PPMT

“Generasi muda gereja yang beriman, berilmu dan berkarakter seperti Kristus yang siap (well prepared) dan terlatih (well trained) untuk melayani dan mengabdikan bagi Tuhan dan sesama.”

MISI SMTK PPMT

“Membina, mendidik, melatih dan mengutus generasi muda Kristen untuk mampu mengaktualisasikan pengetahuan dan mengamalkan iman kristiani dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.”

SISTEM PENDIDIKAN DAN PEMBENTUKAN

Setiap siswa yang mengikuti pendidikan di SMTK PPMT wajib untuk tinggal di asrama dan mengikuti pendidikan selama 3 (tiga) tahun di dalam

kampus dan 1 (satu) tahun diutus dalam praktek pelayanan di dalam jemaat dan masyarakat.

Adapun pendidikan yang diselenggarakan berbasis pada Alkitab dan memadukan theologi, pengetahuan umum dan ketrampilan sehingga peserta didik diperlengkapi baik secara kognitif (pengetahuan), afektif (pemahaman) maupun psikomotorik (ketrampilan

KURIKULUM

Kurikulum SMTK PPMT disusun sedemikian rupa sehingga dapat menjawab kebutuhan tenaga pelayan di desa/pedalaman (secara khusus di Kalimantan Barat).

Kurikulum tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Normatif yang terdiri dari mata pelajaran umum sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).
2. Pendidikan Adaptif yang berupa pendidikan theologi sebagai bekal di dalam pelayanan.
3. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan yaitu pertanian, perikanan, perkebunan untuk memperlengkapi siswa dalam pelayanan di tengah masyarakat.

Sumber Informasi dan data:

1. *Pdt. Feri Novianto*
2. *Gl. Glen Nordy*
3. *Erwin Wijaya*
4. *Lukman Tjahja*
5. *Haryadi Iskandar*
6. *Agus Santoso*

SEJARAH PPMT MILITAN

PUSAT PELATIHAN MISI TERPADU (PPMT) dengan semangat **MILITAN** adalah akronim dari kata: **Melatih meLayani dan mensejahterahkan**. Program ini diselenggarakan dengan sebuah kesadaran bahwa upaya untuk peningkatan, pengembangan, dan pemberdayaan masyarakat desa diperlukan pendekatan secara terpadu/ terintegrasi dan holistik.

PPMT adalah sebuah program pelatihan yang holistik, mencakup Pelatihan Pertumbuhan Rohani dan Pelatihan Karakter yang dikombinasikan dengan pelatihan ketrampilan pertanian/ Peternakan/Perikanan dan kewirausahaan yang terpadu, sehingga diharapkan mampu membantu meng-*upgrading* para pelayan Tuhan hingga mampu menjadi agen mensejahterakan masyarakat. Sejak tahun 2014-2019 ini, PPMT telah didirikan di 8 lokasi di seluruh Indonesia.

AWAL BERDIRINYA PPMT MILITAN

Pada Agustus 2013, Bidang Pekabaran Injil Sinode GKY terpilih Bpk. *Tjiandra Widjaja* sebagai Ketua Bidang, dan *Bpk. Agus Santoso* sebagai Ketua Sub Bidang. Dalam pelayanan Bidang Misi, ada 2 rohaniwan tugas khusus yaitu *Pdt. Haryanto Khouw* dan *Pdt. Hari Sudjatmiko*. Dalam pertemuan awal, Bpk. Tjiandra Widjaja sebagai ketua mensharingkan beban dan panggilan beliau, rindu melanjutkan pelayanan PPMT, namun dengan strategi baru untuk memperhatikan dan membantu gereja-gereja TUHAN di pedesaan dan pedalaman. Dan bukan hanya wilayah Kalimantan Barat saja, namun **seluruh Indonesia**, khususnya di wilayah 12 kantong-kantong Kristen Indonesia yang pada umumnya kondisinya miskin, terbatas kondisi infra-strukturnya, hamba Tuhan yang ada juga terbatas baik dalam jumlah maupun dalam kapasitas pelayanannya.



Tim Bidang PI Sinode GKY



Syukuran dengan seluruh pembicara PPMT

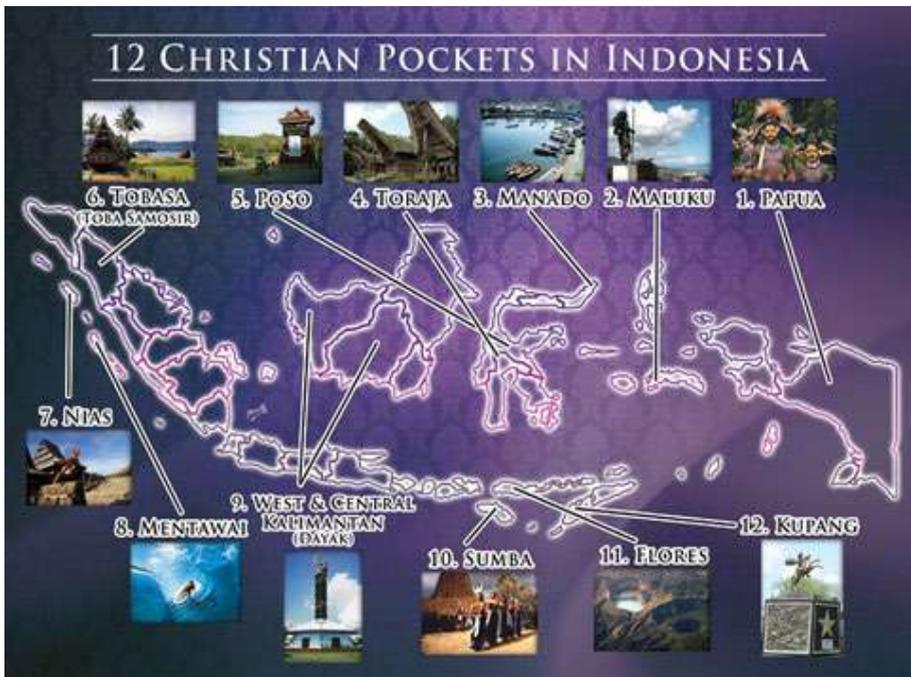


Mission Fair GKY

Dari sharing panggilan dan beban beliau, maka kemudian mulai dipikirkan strategi dan langkah-langkah praktis apa yang perlu disiapkan. Pdt. Hari Sudjarmiko mulai mencoba menyusun konsep PPMT yang baru, merumuskan Visi, Misi dan Strategi pelayanan PPMT MILITAN, sekaligus menyusun kurikulum pelatihan yang menunjang.

FOKUS PELAYANAN PPMT MILITAN

1. Fokus ke wilayah 12 kantong-kantong Kristen di Indonesia
 - 1) Papua
 - 2) Maluku
 - 3) Manado
 - 4) Toraja
 - 5) Poso
 - 6) Tobasa (Toba Samosir)
 - 7) Nias
 - 8) Mentawai
 - 9) Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah
 - 10) Sumba
 - 11) Flores
 - 12) Kupang



2. Fokus ke Para Pemimpin Gereja/Lembaga Kristen (para rohaniwan atau Majelis/Aktifis) untuk meng-up *grading* dan memaksimalkan kapasitas mereka secara holistik (baik aspek rohani maupun aspek

jasmani). Jadi bukan mencetak hamba Tuhan, namun melatih Hamba Tuhan yang sudah ada

3. Fokus pada *Melayani, meLatih dan Mensejahterakan* (akronim dari **MILITAN**) untuk para Pemimpin Gereja di pedesaan/pedalaman
4. Bermitra dengan Sinode-sinode dan Sekolah Tinggi Teologi di daerah untuk memberdayakan dan mensejahterakan mereka agar bisa melayani lebih maksimal



SOSIALISASI PPMT MILITAN

Pada tahun 2013 mulailah tim Bidang PI Sinode GKY melakukan visitasi ke GKY Greenville, sebagai jemaat yang menangani PPMT selama ini. Menyadari bahwa apa yang selama ini dikerjakan dalam pelayanan PPMT sudah menjadi berkat, namun kini Bidang PI Sinode GKY ingin mempertajam dan memfokuskan bukan lagi PPMT melakukan pelatihan seperti sebuah Sekolah Teologia Terapan (certificate Class), namun memfokuskan kepada hamba-hamba Tuhan yang sudah ada dan melayani di desa/pedalaman, lalu memanggil mereka ke dalam Kelas Pelatihan yang terintegrasi dengan ketrampilan pelayanan rohani dan ketrampilan bagi kesejahteraan mereka.

Konsep baru ini juga dipresentasikan didepan BPMS Sinode GKY pada masa itu, dan mendapat sambutan baik. Juga mendapat respons positif dari kemajelis GKY Greenville, maka segera dipersiapkan semua fasilitas penunjang pelatihan yang diperlukan di Kompleks PPMT Anjungan, seperti: kandang babi, kolam ikan air tawar, contoh perkebunan hortikultura, rumah jamur tiram, dll.

Setelah semua fasilitas penunjangnya siap, maka pada tanggal **24 Februari 2014**, dimulainya Pelatihan PPMT MILITAN pertama di Anjungan Kalbar, dengan kurikulum pelatihan yang terintegral dan holistik, selama 50 hari pelatihan.

Konsep Pelatihan PPMT kemudian di sharingkan dan disosialisasikan ke berbagai pihak dan jemaat. Puji Tuhan, dalam waktu yang tidak terlalu lama, langsung disiapkan pembangunan PPMT di Banyuasin, Palembang (**13 Oktober 2014** diresmikan dan langsung dimulai angkatan pertama).

Bersamaan mempersiapkan pembangunan PPMT Palembang, juga disiapkan PPMT di Lewa Sumba sebagai wujud kerjasama Sinode GKY dengan Sinode GKS. Setelah selesai renovasi gedung Kompleks PPMT Lewa milik Sinode GKS, maka **4 Februari 2015** langsung dilaksanakan peresmian dan langsung dimulai angkatan pertama di sana.

Selesai proses renovasi dan pembangunan PPMT di Lewa, dipersiapkan PPMT di Sentani, Papua. Ini bisa terwujud atas kerjasama

beberapa Sinode di Jakarta yang terhimpun dalam pelayanan bersama untuk papua: DESK PAPUA, melakukan MOU dengan Sinode GIDI, Papua untuk melaksanakan kegiatan pelatihan holistik PPMT di sana. Dengan memanfaatkan Kompleks pelatihan MTC di Sentani, kemudian di renovasi dengan kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan serta fasilitas percontohan yang menunjang pelatihan, begitu selesai semua renovasi, maka pada **13 Oktober 2015** langsung dilaksanakan peresmian dan langsung dimulai angkatan pertama PPMT Sentani. Dihadiri oleh semua pimpinan sinode-sinode yang terhimpan dalam pelayanan DESK PAPUA beserta pimpinan Sinode GIDI dan pimpinan-pimpinan gereja di Papua. Hanya pada waktu angkatan kedua, di tanggal 15 Februari 2016 terjadi penutupan paksa kompleks oleh sekelompok orang karena mangaku itu tanah keluarganya, dan kasus ini berkepanjangan belum tuntas hingga sampai saat ini seluruh pelayanan di Sentani terhenti.

Tidak lama setelah PPMT Sentani dibuka, kita lanjutkan untuk mempersiapkan pelatihan di PPMT Mintin, Kalimantan Tengah. Kompleks PPMT Mintin sesungguhnya adalah pusat pelayanan misi dari rekan-rekan GKY BSD, untuk memperhatikan masyarakat di wilayah sekitar, dengan pelayanan Bimbel, les bahasa Inggris, Komputer, dll. Ketika program Pelatihan PPMT ini ditawarkan, disambut baik oleh rekan2 Bidang Misi GKY BSD, sehingga kompleks itu dinamakan PPMT MINTIN, dan langsung diselenggarakan pelatihan pertama di sana pada tanggal Dimulai **07 April 2016**. Puji Tuhan pelatihan menjadi berkat, bahkan kita membangun kerjasama dengan Sinode Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) sehingga PPMT dijadikan pusat pelatihan bagi setiap Vikaris-vikaris GKE, sebelum melayani di lading pelayanan mereka diwajibkan mengikuti pelatihan PPMT terlebih dahulu. Puji Tuhan itu dilakukan hingga sekarang.

Penyertaan Tuhan kepada PPMT Militan GKY terus berlanjut. Proses pembangunan Kompleks PPMT di Kota Soe di atas lahan seluas hampir 4ha berjalan lancar dan seluruh proyek pembangunan selesai dengan baik, dan pada tanggal **17 Januari 2017** dilaksanakan Ibadah peresmian dan dedikasi gedung Kompleks PPMT SOE sekaligus langsung dilaksanakan Pelatihan PPMT Soe angkatan pertama.

Pada waktu pelatihan PPMT Sentani tidak bisa dilanjutkan kembali, rupanya Tuhan begitu baik, Tim Desk Papua mempertemukan kami dengan Keluarga HP Pandjaitan, yang memiliki sebuah Kompleks Pelatihan milik pribadi di daerah PARUNG, Bogor, namun sudah lama tidak dimanfaatkan. Beliau membangun tempat itu awalnya untuk kegiatan rohani (retret) atau untuk pelatihan bagi hamba Tuhan dari daerah, namun bertahun-tahun kegiatannya sudah terhenti. Puji Tuhan dalam pembicaraan yang indah, beliau dengan sukarela mengizinkan Tim Desk Papua bisa memanfaatkan kompleks tersebut, dan dilaksanakan kegiatan pelatihan PPMT di sana. Setelah melakukan beberapa renovasi bagian yang perlu diperbaiki, maka pada tanggal **01 Agustus 2018** PPMT Parung menyelenggarakan pelatihan angkatan pertama.

Bersamaan dengan itu, terjadi kerjasama pelayanan juga antara Sinode GKY dengan Sinode Gereja Protestan Indonesia di Donggala (GPID), dan GPID terbuka untuk bisa dilaksanakan kegiatan pelatihan bagi para rohaniwan mereka di Palu dan sekitarnya. Setelah penandatanganan MOU, maka segera

disiapkan pelatihan. Maka pada tanggal **01 s/d 25 Mei 2018** dilaksanakan pelatihan PPMT Palu angkatan pertamanya yang dilaksanakan di PUSDIKLAT milik Sinode GPID di Jono'Oge, Palu. Hanya ketika terjadi misibah gempa bumi, Tsunami dan likuipaksi di Palu dan sekitarnya pada tanggal 28 September 2018, dan kompleks Pusediklat GPID tersebut hancur total dan wilayah tersebut dinyatakan tidak boleh lagi dibangun karena termasuk wilayah rawan gempa dan likuipaksi, sehingga PPMT Palu terhenti hingga sekarang.

Setelah PPMT Palu berlangsung, kita bersyukur dipertemukan dengan rekan2 dari Sinode Gereja Batak Karo Protestan (GBKP), dan kami diberikan kesempatan mensharingkan pelayanan PPMT kepada pimpinan GBKP. Puji Tuhan mendapat sambutan positif, sehingga kemudian dilaksanakan sebuah kerjasama (MOU) kedua sinode, dan langsung mempersiapkan pelaksanaan pelatihan PPMT di wilayah Karo, Sumatera Utara. Semua persiapan berjalan lancar, maka pada tanggal **1 November 2018** di mulailah angkatan pertama PPMT Sukamakmur, Karo yang dilaksanakan di Kompleks Rumah Retret Sukamakmur milik Sinode GBKP.

Selanjutnya, atas anugerah Tuhan, Tim Misi GKY dipertemukan dengan rekan-rekan Pimpinan Sinode Gereja Protestan di Sulawesi Tenggara (GEPsultra) yang berkantor sinode di kota Kendari. Puji Tuhan, pada waktu di sharingkan tentang program pelatihan PPMT, rekan-rekan pimpinan Sinode GEPsultra menyambut baik, dan segera dilaksanakan ikatan kerjasama (MOU) dengan mereka, sekaligus langsung dipersiapkan pelatihan PPMT di Kendari. Setelah semua proses persiapan dan penyediaan fasilitas percontohnya selesai, segera dimulai pelatihan PPMT Kendari angkatan pertama pada tanggal **15 Oktober 2019**.

PPMT #1: ANJONGAN, KALIMANTAN BARAT

Pandangan Bidang PI Sinode ini dipandang baik oleh Majelis GKY Greenville, dan mengizinkan PPMT MILITAN Angkatan 1 dimulai pada 24 Februari hingga 11 April 2014 (50 hari full pelatihan)





Dalam kegiatan-kegiatan pelayanan di lapangan, direkrut *Gl. Sudarmaji* sebagai Koordinator PPMT Militan yang pertama. Beliau melayani di PPMT Anjongan hingga tahun 2016, dan kemudian tongkat estafet pelayanan dilanjutkan oleh *Pdt. Daniel Indardjo* yang melayani hingga sekarang.

Dari angkatan pertama hingga angkat 7 (tujuh) ruang pelatihan dan asrama peserta memakai gedung PPMT Anjongan di Pakbuluh yang di dalamnya juga ada SMTK. Namun, setelah siswa SMTK makin bertambah banyak dan gedung asrama yang selama ini dipakai saat Pelatihan PPMT Militan digunakan menjadi asrama siswa/i SMTK. Oleh karena itu pada tahun 2018 mulai dicari lokasi tanah yang baru. Puji Tuhan, Dia menyediakan lahan pengganti yang lokasinya tidak begitu jauh dari lokasi PPMT Anjongan (Jl. Raya Anjongan KM 72), yaitu di Desa Ngarak di Jl. Raya Anjongan KM 74. Tanah seluas 8000 meter² tersebut adalah persembahan dari Bpk. Tjipto Gozali.

Begitu proses Akte Jual Beli dan Balik Nama selesai, langsung segera dilaksanakan proyek pembangunan gedung aula, asrama, gedung mess gembala, gedung mess pembicara, gedung ruang makan, dan pembangunan kandang babi, kandang sapi, kandang ayam, dan fasilitas penunjang lainnya yang diperlukan untuk Pelatihan PPMT Militan.

RINGKASAN SEJARAH

Mulai Pelatihan

PPMT Anjongan di mulai 24 Februari 2014

GKY Yang Mengelola

GKY Greenville

Lokasi

Lokasi **PPMT ANJONGAN**: Jl. Raya Anjongan, Mandor, KM 72, Dusun Pakbuluh, Kec. Anjongan, Kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat

Lokasi **PPMT NGARAK**: Jl. Raya Anjongan, Mandor, KM 74, RT 05 / RW 01 Dusun Ngarak, Desa Ngarak, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

Tanah dan Bangunan

Tanah dan bangunan PPMT NGARAK milik Sendiri, tanah merupakan persembahan dari pak Tjipto Gozali, dan kemudian pembangunan asrama, aula, kelas, rumah gembala, rumah staf, dan kelengkapan kandang dan kebun dibangun oleh Bidang PI Sinode GKY, setelah selesai semua kemudian diserahkan pengelolaannya ke GKY Greenville.

Lahan Contoh

1. Budidaya Ayam Pedaging
2. Budidaya Babi Unggul
3. Budidaya Ikan Lele
4. Budidaya Ikan Patin
5. Budidaya cacing sutera
6. Kebun hortikultura dan tanaman Media Polybag
7. Kebun buah-buahan

Kerjasama Pelayanan (MOU)

Dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan PPMT Militan di Anjungan kita mengadakan kerjasama dengan Sinode **GPSK** dan **RS Bethesda Serukam**, dan sinode-sinode lain di Kalimantan Barat.

Pelatihan

Pelatihan PPMT Militan

PPMT Anjungan/Ngarak sudah mengadakan pelatihan militan sebanyak 9 kali dengan jumlah alumni,

- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Angkatan I (24 Feb-11 Apr 2014) | : 26 orang |
| 2. Angkatan II (25 Agt-3 Okt 2014) | : 26 orang |
| 3. Angkatan III (9 Feb-20Mar 2015) | : 53 orang |
| 4. Angkatan IV (3 Agt-11 Sep 2015) | : 35 orang |
| 5. Angkatan V (2016) | : 47 orang |
| 6. Angkatan VI (2 Mei-12 Jun 2017) | : 45 orang + 16 Siswa SMTK PPMT |
| 7. Angkatan VII (2018) | : 123 orang (Mhs, Staff + Pengajar STT ATI) |
| 8. Angkatan VIII (2018) | : 51 orang |
| 9. Angkatan IX (23 Apr-21 mei 2019) | : 36 orang |
| otal Alumni | : 440 orang |

Diklat Guru PAUD Kristen

PPMT Anjungan/Ngarak sudah mengadakan Diklat Guru Paud sebanyak 4 kali dengan jumlah alumni

- | | |
|-------------------------------------|--------------------|
| 1. Diklat I (2014) | : 120 orang |
| 2. Diklat II (14-19 Sep 2015) | : 127 orang |
| 3. Diklat III (30 Me-3 Jun 2016) | : 93 orang |
| 4. Diklat IV (17-22 September 2018) | : 72 orang |
| 5. Diklat V (2019) | : 64 orang |
| Total alumni | : 476 orang |

Koordinator

2014-2016 Koordinator PPMT Militan AnjonganL GI. Sudarmaji
2016-Sekarang PPMT Anjongan/Ngarak di gembalikan oleh, *Pdt. Daniel Indardjo, S.Th.* dan Keluarga. Beliau adalah hamba Tuhan GPSK yang diperbantukan untuk mengembalikan di PPMT Anjongan/Ngarak.

PPMT #2: BANYUASIN, PALEMBANG, SUMATERA SELATAN

Pendirian PPMT Banyuasin, Palembang ini diawali pertemuan antara Tim Bidang PI Sinode dengan Tim Bidang PI GKY Palembang dan mengundang 2 orang misionari dari Korea Selatan, yaitu *Rev. Soleman Lee Kyu Dae* dan *Rev. Cho Yo Han*. Keduanya adalah misionari yang sudah puluhan tahun melayani di Indonesia dan mendirikan mendirikan YAYASAN TUNAS BARU yang salah satu bidang pelayanannya adalah STT Sriwijaya di Jl. Boom Pecah, Desa Pangkalan Benteng, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan.

Rapat tiga pihak ini terjadi ini sekitar awal tahun 2014. Dalam percakapan tiga pihak itu, Yayasan Tunas Baru menawarkan sebidang tanah seluas 2 ha di dekat STT SRIWIJAYA, untuk bisa dimanfaatkan menjadi Pusat Pelatihan Misi Terpadu dengan sistem kerjasama pelayanan selama 20 tahun. Tawaran itu kemudian disambut baik oleh BPMS GKY dan Majelis GKY Palembang. Setelah proses MOU antara Sinode GKY dan Yayasan Tunas Baru selesai, segera langsung dirancang proses pembangunan Kompleks PPMT yang kedua ini.



Rapat bersama antara Tim Bidang PI Sinode GKY, Pengurus Bidang Misi GKY Palembang, dan Pengurus Yayasan Tunas Baru. Ditandatangani MOU kerjasama pemakaian lahan milik Yayasan Tunas Baru seluas 2ha digunakan sebagai tempat PPMT.



Disepakati juga Tim Bidang Misi GKY Palembang ditunjuk sebagai Penanggungjawab proyek pembangunannya. Puji Tuhan, proses pembangunan gedung Kompleks PPMT Palembang ini berjalan dengan lancar dan cepat. Hanya sekitar 3 bulan proses pembangunannya selesai, dan pada tanggal **13 Oktober 2014** dilaksanakan Peresmian Gedung PPMT Palembang, sekaligus langsung dimulainya PPMT Palembang Angkatan #1 dari tangga; 13 Oktober hingga 19 November 2014.

Dalam pengembangan pelayanan misi PPMT Banyuasin, Palembang serta pengaturan hal-hal teknis pengelolaan kompleks, maka Sinode GKY menyerahkan kepada GKY Palembang untuk mengelola Kompleks PPMT tersebut beserta seluruh program yang dilaksanakan di sana.

Dalam tugas menangani kegiatan-kegiatan pelayanan di lapangan, sekaligus mempersiapkan pelatihan, maka direkrut *Gl. Wahyudi* sebagai Koordinator PPMT Militan Palembang yang pertama. Beliau melayani di PPMT Palembang hingga tahun 2016, dan kemudian tongkat estafet pelayanan dilanjutkan oleh *Pdt. Harma Nainggolan* yang melayani hingga sekarang.



Upacara Peresmian dan Dedikasi Gedung Kompleks PPMT Palembang oleh Ketua Umum Sinode GKY: Pdt. Freddy Lay



RINGKASAN SEJARAH

Mulai Pelatihan

Dimulai 13 Oktober 2014.

GKY Pengelola

GKY Palembang

Lokasi

Lokasi: Jl. Boom Pecah, Desa Pangkalan Benteng, Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan.

Tanah dan Bangunan

Kompleks PPMT Palembang dibangun di atas lahan milik Yayasan Tunas baru dengan luas tanah sekitar 2 hektar. Yayasan Tunas Baru adalah Yayasan milik Presbyterian Church of Korea (PCK) dengan MOU pemakaian lahan selama 20 tahun (berakhir tahun 2034. Gedung PPMT: Asrama, aula, kamar pembicara, dapur, rumah staf, dll, beserta kandang2 percontohan dibangun oleh Bidang Misi sinode GKY dan kemudian diserahkan pengelolaannya ke GKY Palembang.

Koordinator

2014-2016 Koordinator PPMT Militan Palembang adalah GI. Wahyudi.

2016-Sekarang PPMT Palembang digembalakan oleh: *Pdt. Harma Nainggolan* dan Keluarga

Lahan Contoh

Lahan percontohan yang ada di PPMT Palembang adalah:

1. Budidaya Ikan Lele dan Ikan Patin serta pemijahan Ikan Lele
2. Budidaya ayam pedaging dan ayam kampung
3. Budidaya Bebek
4. Budidaya sapi
5. Budidaya kambing
6. Pertanian (Pisang barangan dan Pepaya kalifornia)
7. Kebun Hortikultura dan Tanaman media polybag
8. Kebun Buah-buahan

Kerjasama Pelayanan (MOU)

Sinode GKY Bekerjasama dengan Yayasan Tunas Baru (Ketua: Rev. DR. Lee Kyu Dae, dari PCK, Korea Selatan) dan STT Sriwijaya

Pelatihan

Pelatihan PPMT Militan

PPMT Palembang sudah mengadakan pelatihan militan sebanyak 8 kali dengan jumlah alumni,

1. Angkatan I (13 Okt-18 Nov 2014) : 42 orang
2. Angkatan II (4 Mei-12 Jun 2015) : 39 orang
3. Angkatan III (26 Okt-4 Des 2015) : 44 orang

4. Angkatan IV (11 Apr-20 Mei 2016)	: 32 orang
5. Angkatan V (2016)	: 32 orang
6. Angkatan VI (8 Mei-16 Jun 2017)	: 43 orang
7. Angkatan VII (2018)	: 44 orang
8. Angkatan VIII (2018)	: 35 orang
9. Angkatan IX (2019)	: 48 orang
Total Alumni	: 359 orang

Diklat Guru PAUD Kristen

PPMT Palembang sudah mengadakan Diklat Guru Paud sebanyak 1 kali dengan jumlah alumni **36 orang**

PPMT #3: LEWA, SUMBA, NUSA TENGGARA TIMUR

Sekitar tahun 2015 Tim Bidang PI Sinode GKY diundang oleh Sinode Gereja Kristen Sumba (GKS) dalam Pertemuan di Persidangan Raya Sinode GKY di Sumba Timur. Dalam persidangan tersebut kami diberi kesempatan untuk mensharingkan pelayanan PPMT yang sudah dilaksanakan di Anjongan Kalbar dan Palembang, Sumsel.

Sharing Tim PPMT tersebut mendapat sambutan positif dari Pimpinan BPMS Sinode GKS dan Peserta Sidang tersebut. Bahkan kami ditawari sebidang lahan dan Kompleks Pelatihan di kota Lewa, Sumba Timur, milik GKS yang sudah cukup lama tidak difungsikan lagi.

Keesokan hari setelah sharing PPMT di persidangan Sinode GKS, Tim PPMT GKY diajak melakukan survei ke lokasi tempat di Lewa tersebut. Tim memandang Kompleks tersebut masih layak untuk dijadikan PUSAT PELATIHAN MISI TERPADU di Lewa, Sumba, karena memiliki beberapa unit bangunan-bangunan yang masih layak digunakan, sekalipun harus mendapatkan renovasi cukup total.

Begitu sudah terjadi kesepakatan di antara dua pihak pimpinan Sinode GKY dan GKS, maka di akhir tahun 2015 langsung dilakukan proyek renovasi Gedung Kompleks pelatihan itu, untuk difungsikan menjadi Pusat Pelatihan Misi Terpadu (PPMT) di Kota Lewa, Sumba.





Puji Tuhan seluruh proses renovasi beberapa unit gedung aula, asrama dan ruang kamar tamu dan kamar Staf bisa dikerjakan dengan cepat, sehingga pada tanggal 4 Februari 2016 dilaksanakan peresmian, sekaligus Penandatanganan MOU antara Sinode GKY dan GKS, dan juga langsung dilaksanakan pelatihan PPMT Lewa Angkatan #1 yang dilaksanakan sejak tanggal 4 Februari hingga 13 Maret 2016.

Dalam pengembangan pelayanan misi PPMT Lewa serta pengaturan hal-hal teknis pengelolaan kompleks, maka Sinode GKY menyerahkan kepada GKY Pluit dan GKY Kuta Bali yang bersinergi untuk mengelola Kompleks PPMT Lewa beserta seluruh program yang dilaksanakan di sana.

Dalam tugas menangani kegiatan-kegiatan pelayanan di lapangan, sekaligus mempersiapkan pelatihan, maka direkrut *Gi. Rudolf Gili* sebagai Koordinator PPMT Militer Lewa Sumba yang pertama. Beliau melayani di PPMT Lewa Sumba hingga tahun 2017, dan kemudian tongkat estafet pelayanan dilanjutkan oleh Pak *Widhi Hariwan Agustinus* yang melayani hingga tahun 2018. Pelayanan sebagai Koordinator PPMT Lewa kemudian dilanjutkan oleh Pdt. Yosua Pasa hingga sampai sekarang.

RINGKASAN SEJARAH

Mulai Pelatihan

Dimulai 4 Februari 2016

GKY Pengelola

Pelayanan bersama GKY Pluit dan GKY Kuta, Bali

Lokasi

Lokasi: Kecamatan Lewa, Jl. Raya Lewa Sumba Barat, KM 65, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Koordinator

2016-2018 Koordinator Pelayanan di PPMT Militan Lewa Sumba yaitu GI Rudolf Gili

2018-2019 Tongkat estafet pelayanan dilanjutkan oleh Bpk. Widhi Hariwan Agustinus

2019-Sekarang PPMT Lewa, Sumba saat ini Koordinator lapangan yaitu *Pdt. Yosua b. Pasa, S.Th.* dan keluarga. (sejak per Juli 2019).

Staf Penunjang

Di sana ada 2 orang hamba Tuhan alumni dari STT SAPPI yang ditempatkan untuk membantu pelayanan Bimbel dan sekaligus membantu kegiatan rutin di sana seperti Pertanian dan peternakan. Hamba-hamba Tuhan tersebut adalah

1. Debby Pakalungan, S.Th. (Bimbel + Peternakan + Kebun Blok B)
2. Deriaty Payeke, S.Th (Bimbel + Bendahara dan Penjualan)
3. Yeti, Isteri Pdt. Yosua (Membantu Bimbel + bagian Umum)

Tanah dan Bangunan

Tanah dan bangunan PPMT Lewa yang dipakai selama ini merupakan aset milik Sinode GKS. Dalam kemitraan bersama kedua sinode GKY dan GKS, maka GKY diberi kepercayaan memanfaatkan kompleks dan bangunan di sana untuk pelayanan PPMT. Dilakukan renovasi gedung aula, asrama, dapur, dll oleh Sinode GKY, dan untuk pengelolaan selanjutnya diserahkan ke GKY Pluit dan GKY Denpasar.

Lahan Contoh

Lahan contoh yang ada di PPMT Lewa, yaitu:

1. Perkebunan Pertanian Hortikultura dan Green House
2. Peternakan ayam kampung dan itik
3. Peternakan ayam broiler (2020)
4. Peternakan Babi lokal
5. Peternakan Kambing
6. Kolam Perikanan Air Tawar

Kerjasama Pelayanan (MOU)

Sinode GKY bekerjasama dengan Sinode Gereja Kristen Sumba (GKS) yang berkantor pusat di kota Waingapu, Sumba Timur.

Pelatihan

Pelatihan PPMT Militan PPMT Lewa sudah mengadakan pelatihan militan sebanyak 5 kali dengan jumlah alumni,

1. Angkatan I (Pria) : 54 orang
2. Angkatan II (wanita) : 56 orang
3. Angkatan III (pria) : 45 orang

4. Angkatan IV (wanita)	: 50 orang
5. Angkatan V (pria)	: 39 orang
6. Angkatan VI	: 51 orang
Total Alumni	: 295 orang

Diklat Guru PAUD Kristen

PPMT Lewa sudah mengadakan Diklat Guru Paud sebanyak 2 kali Diklat dengan jumlah alumni:

1. Diklat I	: 83 orang
2. Diklat II	: 47 orang
Total alumni	: 130 orang

Kegiatan rutin lain yang ada di PPMT Lewa adalah Pelayanan anak seperti Sekolah Injil Liburan (SIL) dan PelayananRetret untuk Remaja. Selain itu juga dilaksanakan Bimbel dengan jumlah anak yang terdaftar sebanyak 180 orang anak dan yang rutin mengikuti bimbel saat ini sebanyak 80 orang anak.

PPMT #4: SENTANI, PAPUA

PPMT SENTANI dimulai dari hasil kerjasama beberapa sinode di Jakarta yang mengadakan pertemuan rutin 3 bulanan, yang terdiri dari:

1. Sinode Gereja Kristus Yesus (GKY)
2. Sinode Gereja Kristus (GK)
3. Sinode Gereja Kristen Indonesia Wilayah Jawa Barat (GKI Silwil Jabar)
4. Sinode Gereja Kristen Kalam Kudus (GKKKK)
5. Sinode Gereja Isa Almasih (GIA)
6. Persekutuan Gereja-gereja Tionghoa di Indonesia (PGTI)

Dalam setiap pertemuan, selain saling sharing pelayanan masing-masing, juga mulai dibagikan pergumulan untuk pelayanan di Papua. Melayani Papua sulit kalau dikerjakan sinode sendiri-sendiri. Maka tercetus untuk membentuk DESK PAPUA, yang dikerjakan bersama-sama, dan melakukan kerjasama (MOU) dengan sinode di Papua. Awal mula kerjasama pelayanan dengan Sinode GIDI (Gereja Injili di Indonesia).

Sempat beberapa kali para pimpina-pimpinan Sinode ini melakukan junjungan bersama ke Papua. Selain ingin melihat langsung kondisi gereja di sana sekaligus menjajagi kerjasam dan memilikirkan bentuk pelayanan seperti apa yang cocok dengan konteks gereja dan masyarakat di Papua.

Dalam diskusi tim Desk Papua mengambil kesimpulan, bahwa Program PPMT menjadi sebuah program yang tepat untuk konteks Papua. Karena di Pelatihan PPMT bukan saja menyentuh kebutuhan ketrampilan untuk pelayanan saja, namun juga kebutuhan ketrampilan-ketrampilan yang terkait kesejahteraan hidup.

Maka mulailah di persiapkan program Pelatihan PPMT di lokasi MTC yang selama ini sudah dilakukan oleh Sinode Gereja Kristus. Mulailah proyek merenovasi kompleks MTC tersebut, serta menambahkan beberapa unit ruangan maupun fasilitas percontohan, seperti: kolam perikanan air tawar,

kandang babi, kandang ayam, dll. Juga disiapkan lahan percontohan pertanian dan perkebunan.

Setelah seluruh renovasi selesai, maka pada tanggal 13 Oktober 2015 dilaksanakan peresmian Kompleks PPMT SENTANI dan sekaligus langsung dilaksanakan pelatihan angkatan pertama, yang sukses diselenggarakan sejak **13 Oktober – 21 November 2015** yang diikuti 36 peserta.

Selesai angkatan 1 selesai, tidak menunggu lama segera dipersiapkan angkatan 2 yang direncanakan tanggal **13 Februari – 23 Maret 2016**. Namun Tuhan ijinan sesuatu yang buruk terjadi. Pada hari ketiga pelatihan Angkatan ke-2, yaitu tanggal **15 Februari 2016**, tiba-tiba datanglah sekelompok orang mengepung kompleks PPMT Sentani dengan membawa senjata tajam. Mereka langsung menutup pintu gerbang masuk dengan palang kayu dan meja-meja, dan sangat emosional dan melakukan tindakan anarkis, serta mengusir kami dan peserta yang sedang mengikuti pelatihan tersebut.

Rupanya kelompok bersenjata tajam tersebut menganggap tanah di Kompleks PPMT Sentani tersebut milik keluarga mereka, dan proses jual-beli lahan belum diselesaikan karena mereka mengaku belum mendapatkan bagian.

Kondisi waktu itu sangat tegang, kami diusir paksa keluar dari kompleks PPMT Sentani, dan seluruh peserta diminta meninggalkan kompleks tersebut. Sejak hari itu pelatihan terhenti sama sekali dan tidak bisa diteruskan.

Sudah diupayakan mencari perlindungan ke pihak yang berwajib, namun nampaknya pihak kepolisian tidak memberikan tindakan yang diharapkan. Upaya-upaya negosiasi ke pihak yang mengaku keluarga pemilik tanah sudah diupayakan, namun tidak memperoleh jawaban yang memuaskan untuk kedua pihak.

Sejak **15 Februari 2016** hingga hari ini pelayanan PPMT di Papua terhenti. Semoga Tuhan menolong, agar pelayanan kita kepada jemaat di Papua bisa dilanjutkan kembali.

RINGKASAN SEJARAH

Mulai Pelatihan

13 Oktober 2015

Pengelola

Ditangani oleh Bidang PI Sinode GKY bersama tim DESK PAPUA yang terdiri dari beberapa sinode, antara lain: Sinode Gereja Kristus (GK), Sinode Gereja Kristen Kalam Kudus (GKKK), Sinode Wilayah GKI Jawa Barat (GKI Silwil Jabar), Persekutuan Gereja-gereja Tionghoa di Indonesia (PGTI), Gereja Isa Almasih (GIA), Sinode GIDI (Gereja Injili di Indonesia).

Lokasi

Tempat pelatihannya memakai lokasi MTC di Jl. Kehiran Dua, Kecamatan Dobonsolo, Sentani, Papua.

Koordinator

Ditangani staf MTC yaitu: *Gl. Benny Pasaribu* dan *Gl. Saul Yuliono*

Lahan Contoh

Lahan contoh yang ada di PPMT Sentani, yaitu:

1. Perkebunan Pertanian Hortikultura
2. Perkebunan Singkong gajah
3. Peternakan ayam kampung
4. Peternakan ayam broiler
5. Peternakan Babi lokal
6. Kolam Perikanan Air Tawar

Pelatihan

Pelatihan PPMT Militan PPMT Sentani sudah mengadakan pelatihan militan sebanyak 5 kali dengan jumlah alumni:

1. Angkatan I : 36 orang
 2. Angkatan II : 0 orang (terhenti)
- Total Alumni : 36 orang**



Upacara peresmian Kompleks PPMT Sentani, Jayapura, Papua



Ibadah Pembukaan Angkatan#1 PPMT Sentani



Koordinasi dan kerjasama dengan gereja-gereja di Papua. Kunjungan ke kantor Sinode GIDI



Peristiwa 15 Februari 2016, sekelompok orang menutup paksa Kompleks PPMT Sentani di Jl. Kehiran karena sengketa tanah. Seluruh peserta dan staf diusir keluar kompleks, dan pelatihan terhenti total. Sampai hari ini pelayanan PPMT di Papua belum bisa dimulai kembali



PPMT #5: MINTIN, PULANG PISAU, KALIMANTAN TENGAH





RINGKASAN SEJARAH

Mulai Pelatihan PPMT

Dimulai 07 April 2016

GKY Pengelola

GKY BSD

Lokasi

Lokasi: Jl. Trans Kalimantan KM 22, Dusun Mintin, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulau Pisau, Kalimantan Tengah.

Koordinator

2016-hingga sekarang PPMT Mintin digembalakan oleh *Gl. Wayan Lelo Baya* dan Keluarga

Hamba Tuhan

Ada beberapa Hamba Tuhan yang melayani di sana, yaitu

1. Keluarga Pdt. Woo Dong III – Misionaris dari Korea Selatan
2. Daniel
3. Fransiskus Asisi

Tanah dan Bangunan

Tanah dan bangunan PPMT Mintin adalah Gedung yang dibangun oleh GK Y BSD dan pelayanan Misi GK Y BSD di Mintin sudah dikerjakan sejak tahun 2010. Untuk pembangunan gedung penunjang tambahan GK Y BSD dibantu oleh Bidang PI Sinode GK Y membangun asrama dan ruang makan.



Lahan Contoh

Lahan contoh yang diadakan di PPMT Mintin adalah:

1. Lahan pertanian
2. Kolam ikan lele
3. Budidaya ayam
4. Budidaya bebek

Kerjasama Pelayanan (MOU)

MOU dilaksanakan antara Sinode GKY Bekerjasama dengan Sinode Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) yang berkantor pusat di Banjarmasin, Kalimantan Timur.

Pelatihan

Pelatihan PPMT Militan Mintin sudah mengadakan pelatihan militan sebanyak 7 kali dengan jumlah alumni:

1. Angkatan I : 28 orang
2. Angkatan II : 28 orang
3. Angkatan III : 45 orang
4. Angkatan IV : 25 orang
5. Angkatan V : 60 orang
6. Angkatan VI : 47 orang
7. Angkatan VII : 42 orang

Total Alumni : 275 orang

Diklat Guru PAUD Kristen

PPMT Mintin sudah mengadakan Diklat Guru Paud sebanyak 2 kali Diklat dengan jumlah alumni:

1. Diklat I : 53 orang
2. Diklat II : 24 orang

Total Alumni : 77 orang

Kegiatan Lain

Kegiatan lain yang dilaksanakan di PPTM Mintin adalah:

Bimbel untuk anak-anak dengan mata pelajaran

1. Bahasa Inggris (SD, SMP, SMA)
2. Matematika (SD)
3. Computer (SMP, SMA)
4. Baca tulis
5. Les Musik

Pelayanan Rohani lain yang dilakukan:

1. SIL
2. Paskah Anak
3. Natal Anak
4. Natal Umum
5. Seminar untuk Hamba Tuhan

PPMT #6: SOE, PULAU TIMOR, NUSA TENGGARA TIMUR



Mulai Pelatihan

Dimulai 17 Januari 2017

GKY Pengelola

GKY Mangga Besar

Lokasi

Lokasi: Jl. Timor Raya KM 9, Desa Benlutu, Kec. Batuputih, Kab. Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur (NTT)

Koordinator

2016-hingga sekarang PPMT So'E digembalakan oleh *Gl. John Thio* dan Keluarga

Hamba Tuhan Bagian TU

Untuk menangani Administrasi PPMT So'e, maka di tempatkan seorang hamba Tuhan, yaitu *Gl. Elisabeth Bunga*

Karyawan Tetap

Di PPMT So'E ada 4 orang karyawan tetap, yaitu

1. Happy Sastra (Bidang pertanian)
2. Ayub Timu Nahum (bidang Peternakan)
3. Anderias Baria
4. Mikhail Liunokas (OB)

Tanah dan Bangunan

Aset tanah dan bangunan dibeli dan dibangun oleh Sinode GKY, kemudian untuk pengelolaan selanjutnya ditangani GKY Mangga Besar dan pelatihannya didukung oleh Bidang PI Sinode GKY.

Lahan Contoh

1. Lahan contoh yang ada di PPMT So'E adalah:
2. Budidaya Ikan Patin, Ikan Mas, dan Ikan Lele
3. Budidaya babi
4. Budidaya ayam potong
5. Budidaya lebah
6. Budidaya jamur Tiram
7. Budidaya Pepaya California
8. Budidaya Jahe Merah
9. Tanaman Hortikultura
10. Tanaman Hias (Nursery) dalam proses

Kerjasama Pelayanan (MOU)

Sinode GKY bekerjasama dengan Sinode Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT), berkantor pusat di Kupang, Timor, NTT.

Pelatihan

Pelatihan PPMT Militan

PPMT So'E sudah mengadakan pelatihan militan sebanyak 9 kali dengan jumlah alumni,

- | | |
|------------------------------------|----------------------------------|
| 1. Angkatan I (17 Jan-25 Feb 2017) | : 67 orang |
| 2. Angkatan II (2017) | : 41 orang |
| 3. Angkatan III (2018) | : 90 orang (Khusus Vikaris GMIT) |
| 4. Angkatan IV (2018) | : 67 orang |
| 5. Angkatan V (2018) | : 90 orang (Khusus Vikaris GMIT) |
| 6. Angkatan VI (2019) | : 96 orang (Khusus Vikaris GMIT) |
| 7. Angkatan VII (2019) | : 76 orang |
| 8. Angkatan VIII (2019) | : 100 orang (Dukungan Pemda NTT) |

9. Angkatan IX (2019) : 58 orang (Dukungan Pemda NTT)
Total alumni : 684 orang

Diklat Guru PAUD Kristen

PPMT So'E sudah mengadakan Diklat Guru Paud sebanyak 5 kali dengan jumlah alumni

1. Diklat I (2017) : 88 orang
2. Diklat II (2017) : 120 orang
3. Diklat III (30 Apr-5Mei 2018) : 106 orang
4. Diklat IV (24-28 Sep 2018) : 50 orang
5. Diklat V (29 Jul-2 Agt 2019) : 54 orang
Total alumni : 414 orang

PPMT #7: PARUNG, BOGOR, JAWA BARAT

RINGKASAN SEJARAH

Mulai Pelatihan

Dimulai 01 Agustus 2018

Pengelola

PPMT Parung adalah sebuah kemitraan beberapa sinode: GKY, GK, GKI JABAR, GKJK, dan PGTI yang membentuk pelayanan bersama yang bernama DESK PAPUA. Sesuai namanya, DESK PAPUA awalnya adalah kerjasama pelayanan beberapa sinode tersebut dengan Sinode yang ada di PAPUA (yaitu Sinode GIDI dan GKI Tanah Papua), yang diwujudkan dengan pendirian PPMT SENTANI, PAPUA. Namun pada 15 Februari 2016 Tuhan mengizinkan lokasi Kompleks PPMT Sentani Papua di Desa Kehiran, Sentani, ditutup paksa oleh sekelompok masyarakat yang mengakui bahwa lahan PPMT Sentani tersebut milik sebuah keluarga. Oleh karena kasus sengketa tanah ini tidak terselesaikan dengan baik hingga sekarang, maka seluruh pelayanan di kompleks PPMT Sentani terhenti hingga sekarang.

Sejak dihentikan pelayanan PPMT Sentani, akhirnya Tuhan menyediakan pengganti, yaitu lahan dan bangunan milik keluarga *Bpk. HP Panjaitan*, yang sudah lengkap dengan fasilitas aula, asrama, dapur, kamar dosen, dll, di daerah PARUNG, BOGOR.

Dalam keputusan bersama antar sinode, maka Kompleks PPMT Parung dikelola oleh Sinode Gereja Kristus, namun dalam pelaksanaan pelatihan dan kegiatan lainnya bekerjasama dengan PPMT GKY.

Lokasi

Lokasi: Desa Tegal Hambulu, RT 08/RW 03 Kec. Kemang Kab. Bogor, Jawa Barat.

Koordinator

Juli 2019-Juli 2020 Koordinator PPMT Parung ditangani oleh *Widhi Hariwan Agustinus*. Dari Sinode Gereja Kristus menempatkan seorang Guru Injil, yaitu: *Gl. Saul Yuliono* sebagai koordinator Lapangan.

Tanah dan Bangunan

Tanah dan bangunan yang dipakai sebagai sarana pelatihan PPMT Parung adalah Bangunan milik keluarga *Bpk. HP Panjaitan*. Desk Papua yang terdiri dari 5 sinode dan lembaga mempercayakan kepada Sinode Gereja Kristus sebagai wakil dari Desk Parung mengadakan MOU kepada keluarga *Bpk. HP Panjaitan* untuk pemakaian sebagai sarana PPMT Parung. Renovasi dan tambahan gedung yang difungsikan sebagai dapur dan ruang makan.

Lahan Contoh

Lahan contoh yang disiapkan di PPMT parung, yaitu:

1. Budidaya ikan lele (kolam terpal)
2. Budidaya Perkebunan Pepaya Kalifornia
3. Pertanian hortikultura (bedeng sayuran, terong, kacang tanah, kangkong, sawi hijau, dan bayam.
4. Pertanian pola Polybag sekitar asrama peserta.

Kerjasama Pelayanan (MOU)

Desk Papua/Parung yang terdiri dari Sinode GKY, GK GKKK, GKI Jabar, dan PGTI melakukan kerjasama Bersama Kel. *Bpk. HP Panjaitan* dalam hal pemakaian lahan dan Gedung milik Kel. *Bpk. HP Panjaitan*. Dalam Penandatanganan MOU Desk Papua/Parung diwakili oleh Sinode Gereja Kristus. Tim Desk Papua/Parung merenovasi Gedung yang ada agar layak dipakai sebagai sarana PPMT.

Pelatihan

Angkatan I	: 18 orang
Angkatan II	: 32 orang
Total Alumni	: 50 orang

Catatan: Angkatan Khusus sebanyak: 21 orang (pelatihan khusus untuk mahasiswa STT Cipanas)

Diklat Guru PAUD Kristen

PPMT Parung sudah mengadakan Diklat Guru Paud sebanyak 1 kali dengan jumlah alumni, yaitu **36 orang**



Kegiatan pelatihan PPMT Parung angkatan pertama dilaksanakan



Pusat Pelatihan Masyarakat Terpadu
MILITARI
 (Membantu dan mengembangkan masyarakat)

PELATIHAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

PERKULIAHAN ORGANIK TERPADU, oleh: Suriani, S2
 (Pangkas PPMT)
 Jadwal: 13 & 15 Desember 2017 (PdL 08.00 - 16.00 Wtb)

BUDIDAYA LERAH MADU, oleh: Ppt. Dwi, Ir
 Anand M. Fiah, MN (Dosen Senior IPB)
 Jadwal: 14 Desember 2017 (PdL 08.00 - 16.00 Wtb)

TEKNOLOGI PANGAN: MEMBUAT MIE, NUGGET, BAKSO, DLL, oleh: Bpk. Jabed Widi
 Jadwal: 16 Desember 2017 (PdL 08.00 - 16.00 Wtb)

PERAWAIAN DAN PENYETELAN SEPEDA MOTOR, oleh: Ir. Elhendri Jahid
 Jadwal: 17 - 19 Desember 2017 (PdL 08.00 - 16.00 Wtb)

Daftar - Di Karang Taruna RT Masing-masing
 - Bpk. Saif, HP: 0813 - 4432 - 9686
 Maksimal: 40 Orang

Acara ini terselenggara
 Atas kerjasama dengan Karang Taruna Desa Tegol Hambulu dan sekitarnya

Gratis
 Dengan sertifikasi & sertifikat resmi

Hubungi kami
 Telp: 0813 91288 17

Lokasi: KOMPLEK PPMT, Desa Tegol Hambulu RT 09 RW 03
 Kec. Kemang, Kab. Bogor, Rancamaya Bandung

Selain PPMT, juga dilaksanakan pelatihan untuk masyarakat sekitar

PPMT #8: SUKAMAKMUR, KARO, SUMATERA UTARA



RINGKASAN SEJARAH

Mulai Pelatihan

Dimulai 1 November 2018

Pengelola

Masih ditangani langsung oleh Bidang PI Sinode GKY

Lokasi

Kegiatan pelatihan untuk PPMT Sukamakmur, Karo dilaksanakan di Training Center dan Rumah Retret Sukamakmur milik Sinode GBKP, yang terletak lokasinya di: Desa Suka Makmur, Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20357

Koordinator

2018-hingga sekarang sebagai Koordinator Lapangan PPMT Sukamakmur-Karo ditangani oleh *Pdt. Sumadi Wijana* dan keluarga.

Bangunan

Gedung yang dipakai sebagai sarana PPMT Karo adalah Kompleks Retret Center milik sinode GBKP

Lahan Contoh

1. Budidaya ikan tawar (Lele dan Nila)
2. Budidaya Ayam kampung
3. Pertanian pola polybag

Kerjasama Pelayanan (MOU)

Sinode GKY Bekerjasama dengan Sinode Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) yang berkantor pusat di kota Kabanjahe, Sumatera Utara.

Pelatihan PPMT

Pelatihan PPMT Militan di Sukamakmur Karo sudah dilaksanakan 2 angkatan, dengan alumni sbb:

Angkatan I	: 23 orang
Angkatan II	: 50 orang
Total Alumni	: 73 orang

PPMT #9: PALU DAN KENDARI, SULAWESI



Kerjasama dengan Sinode GPID maka PPMT di Palu #1 sukses dilaksanakan di Pusklat GPID di Jono'Oge. Namun ketika bencana Gempabumi dan Tsunami di Palu, Kompleks ini hancur total terkena likuipaksi tanah. Maka pelatihan selanjutnya wilayah Sulawesi dilanjutkan di Kendari, kerjasama dengan Sinode Gepsultra

RINGKASAN SEJARAH

Mulai Pelatihan

Dimulai 1 Mei 2018

GKY Pengelola

Ditangani Bidang Misi Sinode, dibantu GKY Makassar

Lokasi

Pada akhir 2017, direncanakan pembangunan Gedung PPMT Sulawesi di Malino di lahan milik STT Jaffray Makassar. Ini merupakan wujud kemitraan kerjasama Sinode GKY dan *Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII)*. Pembangunan akan di mulai pada Januari 2018, namun tidak bisa terlaksana oleh karena lahan yang hendak dipakai dalam masalah dan tidak mendapat ijin bangun. Oleh karena itu, agar program PPMT di Sulawesi tetap bisa dilaksanakan untuk melatih para hamba Tuhan di bagian Indonesia Timur, maka Sinode GKY melakukan kemitraan MOU dengan Sinode *Gereja Protestan Indonesia di Donggala (GPID)* dan segera juga dipersiapkan pengadaan Pelatihan PPMT

Militan di Pusdiklat milik Sinode GPID di Jono'oge Palu dengan jumlah Alumni 35 orang pada tanggal **01 s/d 25 Mei 2018**.

Namun, Tuhan mengijinkan sebuah musibah Gempa bumi besar dan Tsunami di kota Palu dan sekitarnya, yang menghancurkan semua fasilitas Pusdiklat GPID di Jono'oge.

Tahun 2019 Sinode GKY melakukan kerjasama pelayanan dengan Sinode Gereja Protestan di Sulawesi Tenggara (GEPSULTRA), yang kantor Sinodenya di Kendari. Puji Tuhan di tahun yang sama 2019 juga sudah dilaksanakan Pelatihan PPMT Militan Kendari angkatan #1 pada **15 Oktober – 9 November 2019**.

Kerjasama Sinode GKY

1. Sinode *Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII)* yang kantor Sinodenya berada di kota Jakarta
2. Sinode *Gereja Protestan Indonesia di Donggala (GPID)* yang kantor sinodenya berada di kota Palu.
3. Sinode *Gereja Protestan di Sulawesi Tenggara (Gepsutra)* kantor sinodenya di kota Kendari.

Pelatihan PPMT

Pelatihan PPMT Sulawesi dilaksanakan di 2 lokasi: PALU dan KENDARI. Dari dilaksanakan 2 angkatan ini, dengan alumni sbb:

Angkatan I (PALU 01 s/d 25 Mei 2018)	: 35 orang
Angkatan II (KENDARI 15 Okt – 9 Nov 2019)	: 36 orang
Total Alumni	: 71 orang



DOKUMENTASI PESERTA PPMT SETIAP ANGKATAN



PPMT ANJUNGAN ANGKATAN #1
24 FEBRUARI - 11 APRIL 2014



PPMT ANJUNGAN ANGKATAN #2
25 AGUSTUS-3 OKTOBER 2014



**PPMT NGARAK ANGKATAN #3
9 FEBRUARI - 20 MARET 2015**



**PPMT NGARAK ANGKATAN #4
3 AGUSTUS - 11 SEPTEMBER 2015**



**PPMT NGARAK ANGKATAN #5
18 APRIL - 27 MEI 2016**



**PPMT NGARAK ANGKATAN #6
2 MEI - 12 JUNI 2017**



**PPMT NGARAK ANGKATAN #7 KHUSUS MAHASISWA STT ATI
8-16 AGUSTUS 2018**



**PPMT NGARAK ANGKATAN #8
14 AGUSTUS - 11 SEPTEMBER 2018**



PPMT NGARAK ANGKATAN #9
23 APRIL - 21 MEI 2019



PPMT SOE-NTT ANGKATAN #1
16 JANUARI - 24 FEBRUARI 2017



**PPMT SOE-NTT ANGKATAN #2
17 JULI - 24 AGUSTUS 2017**



**PPMT SOE-NTT ANGKATAN #3 KHUSUS GMT #1
9 - 28 APRIL 2018**



PPMT SOE-NTT ANGKATAN #4
14 MEI - 8 JUNI 2018



PPMT SOE-NTT ANGKATAN #5 KHUSUS GMIT #2
3 - 22 SEPTEMBER 2018



**PPMT SOE ANGKATAN #6 KHUSUS VIKARIS GMT #2
3 - 22 SEPTEMBER 2018**



**PPMT SOE ANGKATAN #7 KHUSUS VIKARIS GMT #3
1-25 JULI 2019**



PPMT SUKAMAKMUR-KARO ANGKATAN #1
1-29 NOVEMBER 2018



PPMT SUKAMAKMUR-KARO ANGKATAN #2
1-29 MEI 2019



PPMT LEWA SUMBA ANGKATAN #1
4 FEBRUARI - 13 MARET 2016



PPMT LEWA SUMBA ANGKATAN #2
29 AGUSTUS - 7 OKTOBER 2016



PPMT LEWA SUMBA ANGKATAN #3
25 APRIL - 3 JUNI 2017



PPMT LEWA SUMBA ANGKATAN #4
18 SEPTEMBER - 27 OKTOBER 2017



**PPMT LEWA SUMBA ANGKATAN #5
23 APRIL - 17 MEI 2018**



**PPMT LEWA SUMBA ANGKATAN #6
20 AGUSTUS - 17 SEPTEMBER 2019**



**PPMT PALU ANGKATAN #1
1-29 MEI 2018**



**PPMT KENDARI ANGKATAN #1
15 OKTOBER - 9 NOVEMBER 2019**



**PPMT PALEMBANG ANGKATAN #1
13 OKTOBER – 19 NOVEMBER 2014**



**PPMT PALEMBANG ANGKATAN #2
4 MEI – 12 JUNI 2015**



**PPMT PALEMBANG ANGKATAN #3
26 OKTOBER – 4 DESEMBER 2015**



**PPMT PALEMBANG ANGKATAN #4
11 APRIL – 20 MEI 2016**



PPMT PALEMBANG ANGKATAN #5
10 OKTOBER - 18 NOVEMBER 2016



PPMT PALEMBANG ANGKATAN #6
8 MEI - 16 JUNI 2017



PPMT PALEMBANG ANGKATAN #7
2 OKTOBER – 10 NOVEMBER 2017



PPMT PALEMBANG ANGKATAN #8
16 APRIL – 11 MEI 2018



**PPMT PALEMBANG ANGKATAN #9
1 - 29 MEI 2019**



**PPMT MINTIN ANGKATAN #1
7 APRIL - 16 MEI 2016**



**PPMT MINTIN ANGKATAN #2
4 OKTOBER – 12 NOVEMBER 2016**



**PPMT MINTIN ANGKATAN #3
28 FEBRUARI – 8 APRIL 2017**



**PPMT MINTIN ANGKATAN #4
1 AGUSTUS - 9 SEPTEMBER 2017**



**PPMT MINTIN ANGKATAN #5
2 - 27 MARET 2018**



PPMT MINTIN ANGKATAN #6
17 SEPTEMBER – 15 OKTOBER 2018



PPMT MINTIN ANGKATAN #7
10 SEPTEMBER – 8 OKTOBER 2019



**PPMT SENTANI-PAPUA ANGKATAN #1
13 OKTOBER - 21 NOVEMBER 2015**



**PPMT SENTANI-PAPUA ANGKATAN #2
13 FEBRUARI - 23 MARET 2016 (TERHENTI)**



**PPMT PARUNG-BOGOR ANGKATAN #1
1 - 29 AGUSTUS 2018**



**PPMT PARUNG-BOGOR ANGKATAN #2
1 - 24 AGUSTUS 2019**

PETA LOKASI PPMT DI SELURUH INDONESIA



PENDAHULUAN

PEMBUKAAN



Secara umum kondisi dan keadaan masyarakat pedesaan di Indonesia senantiasa menghadapi masalah-masalah laten, seperti: kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, kualitas pendidikan yang rendah, kualitas

kesehatan yang minim dan gizi yang buruk, kerusakan sumber daya alam dan lingkungan, kurangnya pemberdayaan potensi daerah, problem moral dan sosial yang saling terkait dengan problem-problem lainnya.

Gereja-gereja Tuhan di pedesaan/dusun yang terpencil di beberapa kantong Kristen di Indonesia pun kondisinya sungguh memprihatinkan, nyaris tak tersentuh kemajuan oleh pemerintah pusat/daerah, infra-struktur yang sangat terbatas, nyaris terisolasi dari dunia luar.

Program PPMT ini diselenggarakan dengan sebuah kesadaran bahwa upaya untuk peningkatan, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat desa diperlukan pendekatan secara terpadu/terintegrasi dan holistik, tidak hanya mencakup bidang rohani saja, tetapi juga mencakup bidang fisik dan ekonomi, karakter, kewirausahaan, dll. Maka disusunlah sebuah program Pelatihan Misi Terpadu ini, untuk memenuhi misi panggilan Amanat Agung Tuhan Yesus (Mat 28:19-20), sekaligus Mandat Budaya (Kej 2:15).

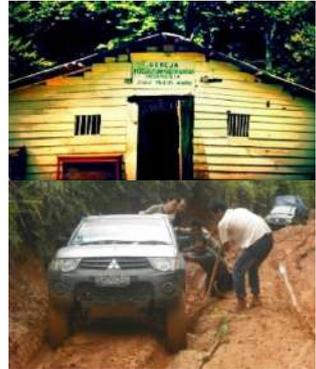


LATAR BELAKANG

Program ini diselenggarakan dengan sebuah kesadaran bahwa secara umum kondisi dan keadaan gereja-gereja Tuhan di pedesaan/dusun yang terpencil di beberapa kantong Kristen di Indonesia sungguh memprihatinkan, antara lain:

JUMLAH ROHANIWAN TERBATAS

- Semangat untuk pendirian jemaat baru (*church planting*) di pedesaan/dusun pada masa-masa yang lalu begitu pesat, namun sayang tidak diiringi jumlah rohaniwan yang ada. Kebutuhan rohaniwan masih sangat diperlukan dalam jumlah cukup banyak.
- Banyak gereja di kantong-kantong Kristen yang belum memiliki gembala/rohaniwan, mengingat jumlah rohaniwan begitu terbatas sehingga seorang rohaniwan bisa menggembalakan beberapa gereja lokal sekaligus.



KUALITAS ROHANIWAN TERBATAS

Sebuah realitas juga, bahwa kondisi SDM rohaniwan di pedesaan/dusun yang ada masih perlu ditingkatkan dalam beberapa aspek, antara lain:

- *Perlu ditingkatkan pengetahuan teologi (skill of theology)*. Masih begitu banyak rohaniwan di pedesaan/dusun yang belum menyelesaikan S-1 teologi karena faktor pendidikan dasar maupun biaya. Beberapa dari mereka bahkan belum menyelesaikan pendidikan SMU.
- *Perlu ditingkatkan kepemimpinan dalam jemaat (skill of leadership)*. Banyak rohaniwan di pedesaan/dusun yang lemah dalam pengkaderan, membangun team-work, kemampuan problem-solving dalam gereja, dll.
- *Perlu ditingkatkan kemampuan dalam manajemen gereja (skill of church management)*. Banyaknya rohaniwan di pedesaan yang masih lemah dalam mengelola keuangan gereja, transparansi keuangan, penatalayanan, dll.
- *Perlu ditingkatkan dalam kualitas penggembalaan jemaat (skill of pastoring)*



KONDISI JEMAAT

- Masalah keimanan jemaat yang masih lemah, dilihat dari terpengaruh/melakukan kehidupan lama mereka (seperti: pola pikir yang masih *Sinkretis* dan masih akrabnya jemaat dengan praktek *Okultisme*)

- Pengaruh “*budaya modern*” yang cenderung negatif telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat dusun/pedesaan (seperti: gaya hidup konsumtif dan serba ingin instan)
- Masalah karakter kehidupan jemaat yang masih belum menunjukkan nilai-nilai kristiani, *etos kerja* yang masih lemah
- Masalah kesehatan yang buruk dan pola hidup yang buruk dan tidak higienis membuat kualitas hidup menjadi rendah
- Masalah pendidikan umum jemaat/masyarakat pedalaman yang umumnya masih rendah, karena fasilitas dan sarana pendidikan di daerah terpencil di pedesaan/dusun umumnya sangat terbatas.



KONDISI INFRA-STRUKTUR

- Kondisi infra-struktur gereja pedesaan/dusun yang belum memiliki tempat ibadah (masih memakai rumah-rumah jemaat atau fasilitas umum untuk beribadah) dan berada di pedalaman yang sulit terjangkau
- Walaupun ada, tempat ibadah begitu sederhana dan kurang terawat serta minimnya fasilitas untuk ibadah dan pelayanan. Banyak gereja di pedesaan/dusun yang memerlukan renovasi atau diadakan penambahan gedung/rumah untuk pastori bagi rohaniwan.

KONDISI EKONOMI

- *Kesejahteraan Rohaniwan rendah*: Permasalahan Finansial untuk kebutuhan hidup Hamba Tuhan dan Keluarganya. (umumnya dibebankan kepada jemaat namun umumnya jemaat tidak bisa memenuhinya secara maksimal)
- *Kesejahteraan jemaat rendah*: Permasalahan Finansial / perekonomian jemaat/masyarakat - pada umumnya adalah masyarakat agraris yang



miskin dan sangat bergantung pada kondisi alam sekitarnya. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya mereka memanfaatkan sumber alam secara sederhana, seperti: pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan atau hidup dari hasil hutan

Visi & Misi



VISI DAN MISI PPMT

PPMT – GKY didirikan dengan VISI yang tidak bisa dipisahkan dari VISI GKY yaitu:

“GEREJA YANG MULIA DAN MISIONER”

VISI BESAR GKY tersebut dijabarkan dalam Misi Gereja, yang terdiri dari lima unsur misi Allah bagi gereja di tengah dunia (**Missio Ecclesiae**) yaitu :

a. Ibadah (Worship)

Membangun hubungan orang percaya dengan Allah di dalam persekutuan yang berdasarkan karya penebusan Yesus Kristus di kayu salib (Ibrani 10:19-25; Yudas 1:20)

b. Persekutuan (Fellowship)

Mewujudkan persekutuan orang percaya sebagaimana yang diamanatkan Tuhan Yesus (Yohanes 15:1-17; Yohanes 17:1-26) serta teladan yang diberikan gereja mula-mula (Kisah Para Rasul 2:41-42)

c. Pembinaan (Church Education)

Membina orang percaya di dalam seluruh aspek kehidupan untuk bertumbuh di dalam segala hal ke arah Kristus yang adalah kepala (Efesus 4:11-15), sehingga mampu hadir dan berkarya sesuai dengan dasar Firman Tuhan di tengah pergumulan dunia sesuai dengan konteks jamannya

d. Pekabaran Injil (Evangelization)

Membentuk anggota jemaat yang misioner untuk memberitakan Injil keselamatan kepada semua orang dan membawa jiwa-jiwa bagi Kristus sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Tuhan Yesus Kristus (matius 28:18-20; Markus 16:15-16)

e. Pelayanan Sosial (Social Concern)

Menjadi saluran kasih Tuhan bagi orang percaya dan masyarakat (Galatia 6:10) untuk menggenapi misi Allah yang holistik

Lima unsur misi gereja tersebut berjalan di dalam keseimbangan yang dapat digambarkan sebagai **bintang dengan lima sudut** yang melambangkan :

- **Keseimbangan misi gereja sebagai “gereja yang misioner”**
- **Tujuan akhir misi gereja yaitu “gereja yang mulia”**



Sebagai lembaga yang dihadirkan sebagai pengejawantahan dari VISI GKY tersebut, maka PPMT – GKY tidak dapat dipisahkan dengan kesejarahan dan kesatuan pelayanan di bawah naungan SINODE GEREJA KRISTUS YESUS sebagai VISI bersama GKY. Maka keselarasan VISI GKY ini diwujudkan-nyatakan juga dalam VISI pendirian PPMT – GKY, yaitu:

STATEMENT VISI PPMT

“Lembaga pelayanan yang menghadirkan eksistensi dan nilai-nilai Kerajaan Allah di tengah dunia dalam seluruh aspek kehidupan orang beriman melalui bentuk kesaksian dan pelayanan yang kongkrit.”



STATEMENT MISI PPMT:

“Meningkatkan kualitas pemimpin gereja di pedesaan agar menjadi pemimpin rohani dan pemimpin masyarakat yang MILITAN, TANGGUH, CAKAP dan memiliki karakter rohani yang kuat, berintegritas dan memiliki kualitas dalam menjalankan tugas-tugas penggembalaan umat.”

STATEMENT GOAL PPMT:

**“Menghasilkan pemimpin gereja yang
MILITAN DALAM PEMBERITAAN INJIL
dan yang mampu menjadi**

PELOPOR

INISIATOR

MOTIVATOR

FASILITATOR

MOBILISATOR

**Pergerakan pembangunan dan mensejahterakan
masyarakat pedesaan”**

“PPMT – GKY memiliki MISI untuk menghasilkan dan meningkatkan kualitas hamba-hamba Tuhan dan pelayan-pelayan Tuhan untuk ladang Tuhan di pedesaan dan pedalaman, agar menjadi pemimpin rohani dan pemimpin masyarakat yang cakap dan memenuhi tantangan zaman, yang memiliki **karakter rohani** yang kuat, **berintegritas** dan memiliki **kualitas** dalam menjalankan tugas-tugas pengembalaan umat, selain itu ia juga mampu untuk menjadi seorang **Pelopop, Inisiator, Motivator, Fasilitator** dan **Mobilisator** pergerakan pembangunan masyarakat pedesaan.”

1. Membantu gereja-gereja di daerah pedalaman/terpencil
2. Membina mereka yang terpinggirkan untuk melayani Tuhan di pedalaman/ di daerah-daerah terpencil
3. Melatih dengan berbagai ilmu, yaitu: Teologi, Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kesehatan, dll.
4. Mengutus ke daerah pedalaman untuk melayani

STRATEGI PPMT MILITAN

1. Diprioritaskan di daerah kantong Kristen
2. Fokus kepada para pemimpin gereja di pedesaan/ pedalaman
3. Berfungsi meng-*upgrade* dan memaksimalkan mereka secara holistik (aspek rohani dan jasmani)
4. Meningkatkan kesejahteraan mereka, supaya menduplikasikan kepada jemaat yang dilayaninya
5. Melatih dalam keahlian yang berkaitan dengan peternakan/pertanian/perikanan/dll yang sesuai dengan keunggulan daerah lokal setempat
6. Melakukan *follow up* dan pendampingan sebagai langkah kongkrit mengembangkan alumni setelah mendapatkan pelatihan
7. Melalui pelayanan PPMT ini sinode-sinode di kantong kristen dapat dipersatukan

TUJUAN PELATIHAN



TUJUAN PELATIHAN ini diharapkan setiap peserta adalah seorang pemimpin rohani (hamba Tuhan, penatua atau pemimpin jemaat lainnya) yang mampu untuk menjadi seorang **Pastor, Konselor, Leader, Manager, dan Guru.**

Sebagai seorang tokoh dan pemimpin dari masyarakat ia harus bisa menjadi seorang **Pelopor, Inisiator, Motivator, Fasilitator** dan **Mobilisator** bagi peningkatan pembangunan masyarakat pedesaan, baik dari segi **kerohanian, perekonomian, kesehatan** maupun **pendidikan.**

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa tujuan dari Pelatihan dan Pendidikan pada PPMT tidak hanya menyiapkan peserta didik untuk menempati gereja yang tidak ada gembalanya, tetapi juga mempersiapkan peserta didik untuk menjadi hamba Tuhan atau penatua yang memiliki Karakter Kristiani yang kuat dan kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan dan mengupayakan dalam pelayanannya untuk meningkatkan pemahaman iman jemaat serta untuk meningkatkan taraf kehidupan jemaat dan masyarakat.

PROGRAM MILITAN

MILITAN = *Melayani, meLatih dan Mensejahterakan*, sebuah program pelatihan yang holistik, mencakup Pelatihan Pertumbuhan Rohani dan Pelatihan Karakter yang dikombinasikan dengan pelatihan ketrampilan pertanian/Peternakan dan kewira-usahaan, yang diharapkan mampu membantu meng-*upgrade* para rohaniwan hingga mereka mampu menjadi agen yang mensejahterakan masyarakat.

PENGAKUAN IMAN PPMT

Pengakuan Iman PPMT GKY juga didasarkan pada Pengakuan Iman GKY, yaitu:

- A. Dasar PPMT GKY adalah Tuhan Yesus Kristus – Allah yang sejati dan manusia yang sejati – yang hidup, mati, dan bangkit, untuk keselamatan umat manusia dan dunia, seperti yang disaksikan oleh Alkitab, yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, khususnya 1 Korintus 3:11 yang berbunyi : *“Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus.”* (Ulangan 7:6; Matius 16:16-18; dan Efesus 4:15).
- B. Dalam persekutuannya dengan gereja segala abad dan tempat, PPMT GKY menghayati imannya sesuai dengan pokok pengakuan Iman Rasuli, pengakuan iman Nicea-Konstantinopel, dan pengakuan iman Athanasius; serta dalam ajarannya berpegang pada ajaran Reformasi.
- C. Di dalam lingkup kehidupan pelayanan PPMT GKY, dirumuskan suatu **Pernyataan Iman PPMT** sebagai berikut:

1. Kami percaya kepada Allah yang Esa yang memiliki tiga pribadi yang setara di dalam kekekalan, yaitu : Allah Bapa, dan Allah Putra, (Tuhan Yesus Kristus) dan Allah Roh Kudus, yang adalah Pencipta dan Pemelihara alam semesta ini.
2. Kami percaya kepada Yesus Kristus yang adalah satu-satunya Juruselamat manusia; Allah Anak yang menjadi manusia, yang telah dikandung dari Roh Kudus dan lahir dari anak dara Maria; yang hidup tanpa dosa, disalibkan dan mati untuk menebus manusia yang berdosa, bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, naik ke sorga dan duduk di sebelah kanan Allah Bapa untuk menjadi Pengantara bagi umat-Nya sebagai Imam Besar yang sempurna, dan akan datang kembali untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
3. Kami percaya kepada Roh Kudus yang menginsafkan manusia berdosa supaya bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus; yang melahir-barukan orang percaya menjadi anak-anak Allah; yang memeteraikan setiap orang percaya sebagai warga Kerajaan Allah, yang memimpin orang percaya kepada kebenaran Allah yang sejati; serta yang memperlengkapi setiap orang percaya dengan karunia-karunia rohani untuk pelayanan tubuh Kristus.
4. Kami percaya bahwa Alkitab, yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, adalah Firman Allah, yang sempurna, diilhamkan oleh Roh Kudus, dan merupakan otoritas mutlak bagi iman, moral, dan kehidupan semua orang percaya (II Timotius 3:16-17).
5. Kami percaya bahwa manusia diciptakan oleh Allah menurut gambar dan rupa-Nya, namun manusia telah jatuh ke dalam dosa sehingga kehilangan kemuliaan Allah (Roma 3:23) dan menanggung upah dosa, yaitu maut (Roma 6:23).
6. Kami percaya bahwa Allah sangat mengasihi manusia sehingga mengaruniakan Anak-Nya Yang Tunggal, yaitu Yesus Kristus supaya setiap orang yang percaya dan menerima-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi diselamatkan dan beroleh hidup kekal (Yohanes 3:16).
7. Kami percaya bahwa setiap orang percaya menerima baptisan Roh Kudus pada saat ia beriman dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya.
8. Kami percaya bahwa setiap orang percaya perlu menyatakan sikap imannya di depan umum melalui memberi diri dibaptis dengan baptisan air sebagai lambang persekutuan dengan kematian dan kebangkitan Yesus Kristus.
9. Kami percaya kepada satu Gereja yang Kudus dan Am (universal), yaitu persekutuan semua orang percaya kepada Yesus Kristus dari segala abad dan tempat, yang terpanggil untuk hidup dalam kasih dan kekudusan-Nya, taat kepada kebenaran Firman Allah dan menjadi saksi Kristus untuk memberitakan Injil ke seluruh permukaan bumi.
10. Kami percaya bahwa Gereja adalah tubuh Kristus yang setiap anggotanya dengan teguh berpegang pada kebenaran di dalam kasih, saling melayani, serta bertumbuh bersama untuk mencapai

kedewasaan penuh di dalam segala hal ke arah Kristus Yesus yang adalah Kepala Gereja (Efesus 4:11-16).

11. Kami percaya dan memiliki pengharapan penuh bahwa Tuhan Yesus akan datang kedua kalinya untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati. Setiap orang yang telah menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadinya akan menerima tubuh kebangkitan dan memperoleh kehidupan kekal di surga, sedangkan setiap orang yang tidak menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya akan mengalami hukuman kekal.

BEASISWA

PPMT menyediakan beasiswa bagi peserta pelatihan yang trampil, menyadari panggilan TUHAN untuk menjadi rohaniwan *full time* dalam pelayanan di pedesaan, dan memenuhi syarat akademis untuk menempuh studi lanjut di seminari/Sekolah Tinggi Teologia (sampai Strata-1) di seminari yang direkomendasikan PPMT. Untuk pengajuan beasiswa dan ketentuan lainnya bisa menghubungi Bapak Asrama atau Pengurus PPMT.

KUALIFIKASI CALON PESERTA PELATIHAN

1. PPMT GKY dikhususkan bagi **gembala jemaat** dan **rohaniwan** (Guru Injil, Evangelis, Vikaris, dll.) yang minimal berusia 25 tahun dan usia maksimal 55 tahun, dan yang sudah melayani sebagai rohaniwan penuh waktu, dan/atau **pemimpin rohani awam/jemaat** paruh waktu di ladang pelayanan pedesaan minimal selama 2 tahun (**Catatan:** Gembala PPMT diberikan wewenang merekomendasikan calon peserta diluar prasyarat tersebut)
2. Calon Peserta Pelatihan mendapatkan rekomendasi resmi atau utusan gereja, dibuktikan dengan melampirkan Surat Rekomendasi dari gereja tempat melayani atau bentuk konfirmasi lainnya
3. Diutamakan calon peserta pelatihan telah menyelesaikan pendidikan SMU atau yang sederajat.
4. Calon peserta berkomitmen mengikuti pelatihan secara penuh dan mentaati seluruh peraturan PPMT.
5. Diprioritaskan bagi calon peserta yang memiliki lahan milik pribadi atau gereja/lembaga tempat pelayanan, sehingga bisa mempraktekkan setiap ketrampilan² yang sudah dipelajari di PPMT

PROSEDUR PENDAFTARAN DAN PENERIMAAN

Calon peserta yang ingin mengikuti pelatihan di PPMT GKY bisa melakukan dengan beberapa cara, antara lain sebagai berikut:

- a. **MENGISI FORMULIR PENDAFTARAN:** Calon peserta mengisi formulir pendaftaran dan mengirimkan/menyerahkan ke sekretariat PPMT yang terdekat
- b. **MELALUI SMS/WA:** Calon peserta bisa mendaftar mengikuti pelatihan melalui pesan SMS/WA ke nomor hp panitia pendaftaran dengan format: DAFTAR PPMT <LOKASI PPMT> <NAMA LENGKAP> <ASAL SINODE/LEMBAGA> <DESA, KEC, KAB, KOTA>, kirim ke no HP panitia pendaftaran
- c. **MELALUI EMAIL:** Calon peserta juga bisa mendaftarkan diri mengikuti pelatihan melalui email ke alamat: misisinodegky@gmail.com atau email panitia pendaftaran dengan mencantumkan Nama lengkap, asal sinode/lembaga, alamat tempat pelayanan, dan mencantumkan nomor HP.



KURIKULUM PROGRAM PELATIHAN PPMT



PPMT melakukan pelatihan bagi para rohaniwan di pedesaan/dusun untuk peningkatan kualitas pelayanan mereka.

Ada 4 (*empat*) bagian utama yang menjadi tekanan dalam proses pendidikan dan pelatihan di PPMT GKY, yaitu:

1. **PELATIHAN KEROHANIAN DAN KARAKTER** (*Spiritual Formation and Character Based Training*)
2. **PELATIHAN KEPEMIMPINAN** (*Leadership Based Training*)
3. **PELATIHAN KETRAMPILAN PERTANIAN/PETERNAKAN/PERIKANAN** (*Agriculture Skill Based Training*)
4. **PELATIHAN KEWIRA-USAHAAN** (*Entrepreneurship Based Training*)

A. PELATIHAN KEROHANIAN DAN KARAKTER (*SPIRITUAL FORMATION AND CHARACTER BASED TRAINING*)

Deskripsi:

Pola pelatihan dalam kelas dan pola kehidupan keseharian yang memberikan disiplin rohani dan pembentukan karakter yang sesuai dengan iman Kristen, sebagai salah satu tolak-ukur keberhasilan peningkatan mutu/upgrading bagi rohaniwan di pedesaan/dusun sehingga diharapkan dengan disiplin dan kebiasaan rohani yang baik selama pelatihan, akan memberikan pembentukan kebiasaan rohani yang baik dalam pelayanan sehari-hari

Tujuan:

1. Membentuk peserta pelatihan dengan formasi spiritual yang baik sesuai dengan panggilannya sebagai hamba Tuhan, dan memiliki karakter yang baik sebagai pribadi dan pemimpin dalam jemaat
2. Meningkatkan kewibawaan sebagai rohaniwan di tengah-tengah jemaat dan menjadi teladan dimana pun rohaniwan tersebut ditempatkan
3. Peserta pelatihan memiliki nilai-nilai dan norma-norma kristiani dan bertumbuh menjadi pribadi yang matang dan dewasa

Sistem Pelatihan

Pelatihan Kerohanian dan Pembinaan Karakter dilakukan lewat pembinaan selama di asrama PPMT, antara lain melalui:

1. Pembinaan dan Pelatihan di dalam atau di luar kelas **selama berlangsungnya pelatihan.**
2. Pengaturan jam kegiatan di asrama
3. Tata-Tertib Asrama
4. Membuat Laporan Buku Kas
5. Kebiasaan bangun pagi
6. Membaca Alkitab (memakai bahan GEMA GKY atau bacaan Alkitab per Kitab)
7. Saat Teduh/Renungan pribadi (setelah bangun tidur)
8. Tugas piket asrama, dengan dibentuk kelompok-kelompok piket dengan tugas: (1) membersihkan seluruh kompleks asrama, (2) membersihkan dapur dan ruang makan, (3) membersihkan aula, (4) membersihkan mess pembicara, (5) membersihkan halaman dan lingkungan kompleks, dll.*
9. Menyiapkan makanan di dapur (piket dapur).
10. Belajar Mandiri (tempat: di perpustakaan atau kelas; waktu: senin – jumat)
11. Struktur koordinasi asrama :

Bpk/Ibu Gembala PPMT → Ketua-Ketua Kamar Asrama / Kelompok → Anggota Asrama

Paket:

1. FORMASI SPIRITUAL DAN APLIKASI PRAKTIS
2. TEKNIK KONSELING, CHARACTER BUILDING DAN PENGEMBANGAN SDM
3. TEKNIK MEMPELAJARI ALKITAB SECARA PRAKTIS MENJADI BAHAN PELAYANAN
4. SAAT TEDUH BERSAMA RUTIN TIAP PAGI
5. CHAPEL/IBADAH PAGI
6. KELOMPOK TUMBUH BERSAMA (KTB)
7. TATA TERTIB ASRAMA
8. JADWAL PIKET ASRAMA
9. PROGRAM-PROGRAM KREATIF KEHIDUPAN ASRAMA
10. PEMBIMBINGAN OLEH KEPALA ASRAMA
11. Dll.

**) PPMT akan menyiapkan semua peralatan kebersihan yang diperlukan: sapu, kain pel, kain lap, ember, kemoceng, sikat lantai, cangkul, sekop, gerobak sorong, selang air, dll.*

B. PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN KETRAMPILAN PELAYANAN (LEADERSHIP AND MINISTRY SKILL BASED TRAINING)**Deskripsi:**

Pola pelatihan dalam kelas yang mempelajari hal-hal praktis dalam kehidupan pelayanan jemaat yang disesuaikan bagi peningkatan mutu/*upgrading* bagi para rohaniwan di pedesaan/dusun untuk kebutuhan pelayanan jemaat

Tujuan:

1. Membekali dan memberi ketrampilan yang berhubungan dengan bentuk pelayanan di gereja-gereja pedesaan agar peserta lebih baik dan lebih trampil dalam menjalankan tugas pengembalaan atau tugas pelayanannya
2. Mendorong peserta pelatihan untuk mampu berpikir secara logis, sistematis, kritis, realistis, komprehensif, reflektif dan kreatif dalam melakukan tugas-tugas pelayanannya
3. Memperlengkapi peserta pelatihan untuk mampu mengintegrasikan pengetahuan ketrampilan pelayanan yang diterima dan diterapkan dalam kehidupan pelayanan sehari-hari kepada jemaat dan orang-orang yang dilayaninya

Sistem Pertemuan

Setiap mata pelajaran/materi disampaikan dengan metode:

- Ceramah: menyampaikan materi kuliah
- Diskusi: dialog dan tanya-jawab
- Tugas dan praktek: presentasi mahasiswa di depan kelas, baik tugas individu atau kelompok

- Evaluasi: diakhiri dengan tugas kreatif/menyelesaikan tugas proyek tertentu. Untuk hal ini pembicara bisa menyesuaikan kondisi dan kemampuan peserta.

Kurikulum Pelatihan KETRAMPILAN KEPEMIMPINAN

1. MISI BAGI KANTONG KRISTEN DAN PELAYANAN HOLISTIK (SEMINAR)
2. MISI PPMT (SEMINAR)
3. KEPEMIMPINAN KRISTEN: MANAGEMEN GEREJA
4. KEPEMIMPINAN KRISTEN: ORGANISASI GEREJA
5. KEPEMIMPINAN KRISTEN: PROBLEM SOLVING
6. KEPEMIMPINAN KRISTEN: DECISION MAKING
7. KEPEMIMPINAN KRISTEN: PRINSIP PENDELEGASIAN
8. AREA SEMINAR “HAGGAI INSTITUTE”
9. PENYUSUNAN PROGRAM PELAYANAN
10. Dll.

Kurikulum Pelatihan KETRAMPILAN PELAYANAN

A. PELAYANAN PRAKTIKA

1. Pembinaan Warga Gereja: Anak
2. Pembinaan Warga Gereja: Kreatifitas Pelayanan Remaja dan Pemuda
3. Homiletika/Berkotbah Yang Kreatif
4. Management dan Kepemimpinan Kristen
5. Perkembangan Konseling Kristen dan Relevansi dalam gereja
6. Motivasi Hidup
7. Dll.

B. PELAYANAN PENGINJILAN

1. Teknik Penginjilan Pribadi (Teknik dan Metode *Evangelism Explotion* – EE)
2. Misiologi di Indonesia dan Isu Kontemporer dalam Kehidupan Bergereja
3. Perjumpaan Dengan Orang Berkepercayaan Lain (Islamologi dan Agama2 Suku)
4. Church Planting (Penanaman Gereja)
5. Bimbingan Pelayanan Okultisme Dan Sinkretisme

(Untuk kurikulum Pelatihan Pelayanan Praktika dan Penginjilan bisa berubah sesuai kondisi dan kebutuhan peserta pelatihan atau lokasi yang ada)

C. PELATIHAN KEWIRA-USAHAN (*ENTERPRENEURSHIP BASED TRAINING*)

Deskripsi:

Pola pelatihan dalam kelas dan kegiatan kreatif dalam meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan memberikan pelatihan kewira-usahaan (*entrepreneurship*) bagi peningkatan mutu/*upgrading* bagi para rohaniwan sehingga mampu menjadi pemimpin jemaat yang mandiri, bahkan menjadi pelopor kewira-usahaan bagi jemaat yang dilayaninya

Tujuan:

- A. Memotivasi dan membekali peserta pelatihan menjadi seorang pemimpin yang menteladani Yesus sebagai hamba,
- B. Memiliki kemampuan-kemampuan teknis kepemimpinan yang baik (*delegation, problem-solver, decision-maker, organisasi gerejawi, dan manajemen pelayanan*)
- C. Melengkapi peserta pelatihan dengan *skill* kewira-usahaan (*entrepreneurship*) sehingga dapat menjadi bekal dalam pelayanan dan mampu menjadi pelopor kewira-usahaan di tengah-tengah jemaat dan masyarakat.

Sistem Pertemuan

Setiap mata kuliah/materi disampaikan dengan metode:

- Ceramah: menyampaikan materi kuliah
- Diskusi: dialog dan tanya-jawab
- Pelatihan lapangan tentang kewira-usahaan yang sesuai dengan konteks daerah setempat
- Simulasi kepemimpinan dan kewira-usahaan

Kurikulum

1. TEKNOLOGI PANGAN
2. USAHA MIKRO DI DAERAH TERPENCIL
3. PELATIHAN KERJASAMA DAN KEDISIPLINAN
4. ENTERPRENEURSHIP: MENJADI PRIBADI YANG MANDIRI DAN KREATIF
5. PAUL'S TENTMAKER: HAMBA TUHAN PLUS
6. KEWIRAUSAHAAN: MENJADI MANUSIA PEMBELAJAR
7. KEWIRAUSAHAAN: MANDIRI DAN KREATIF
8. KEWIRAUSAHAAN: MELIHAT DAN MENANGKAP PELUANG
9. Dll.

(Materi pelajaran bisa dikombinasi dengan isi silabus pokok-pokok materi tersebut)

D. PELATIHAN KETRAMPILAN (SKILL BASED TRAINING)

PELATIHAN KETRAMPILAN BERBASIS EKONOMI

1. Unit pelatihan yang diselenggarakan yaitu:
 - a. **Unit Pertanian**
 - b. **Unit Perkebunan**
 - c. **Unit Peternakan**
 - d. **Unit Perikanan**
2. Pembinaan dan pelatihan dilakukan oleh seorang/tim ahli sesuai unit masing-masing.
3. Setiap pelatihan dan praktek masing-masing unit disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan kecocokan alam di daerah setempat.
4. Pelatihan dan praktek pertanian atau perkebunan (seperti: tanam padi atau perkebunan lainnya - disesuaikan dengan jadwal tanam).
5. Pelatihan dan Praktek pembanyakan tanaman: Okulasi, Cangkok, Sambung.
6. Pelatihan dan Praktek Pembuatan Pupuk organik.
7. Pelatihan dan Praktek Pengolahan Pasca Panen.
8. Pelatihan dan Praktek Peternakan (ternak yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan sesuai dengan situasi dan konteks daerah masing-masing, seperti: ternak Babi, Kambing, Unggas, dll.)
9. Pelatihan dan praktek Perikanan (Budidaya Ikan air tawar).

KURIKULUM PERTANIAN/PETERNAKAN/PERIKANAN PERTANIAN

- AGROBISNIS PERTANIAN ORGANIK TERPADU (Pertanian, Perikanan, Peternakan, Pupuk Organik, biogas, tanaman pakan ternak, dll. yang dikelola secara terpadu dalam satu lokasi)
- PERTANIAN ORGANIK (Hortikultura, Perkebunan: jagung, singkong, cabai, dll.)
- PERKEBUNAN TANAMAN KERAS: KARET, SAWIT, AKASIA, DLL
- PEMBUATAN PUPUK CAIR/PADAT ORGANIK
- PERTANIAN HERBAL/TANAMAN OBAT (APOTIK HIDUP)
- BUDIDAYA JAMUR (JAMUR TIRAM, KUPING, DLL.)
- ILMU PENYAKIT TANAMAN
- PEMBIAKAN TANAMAN
- BUDIDAYA TANAMAN BUAH-BUAHAN
- TEKNOLOGI PERTANIAN PASCA PANEN
- TEKNIK PENGENDALIAN HAMA
- TANAMAN PANGAN, DLL.

PETERNAKAN/PERIKANAN

- BUDIDAYA TERNAK RUMINANSIA: SAPI, KAMBING, KERBAU, DLL.
- BUDIDAYA TERNAK NON-RUMINANSIA: KELINCI, UNGGAS, DLL.

- BUDIDAYA TERNAK BABI RAKYAT/BABI UNGGUL
- BUDIDAYA TERNAK UNGGAS: AYAM BROILER/KAMPUNG, BEBEK, PUYUH, DLL.
- BUDIDAYA PERIKANAN AIR TAWAR: LELE, NILA, GURAME, DLL.
- BUDIDAYA CACING SUTERA (UNTUK PAKAN ANAKAN IKAN)
- TEKNIK PERKOLAMAN (SOLUSI PERIKANAN ALTERNATIF)
- BUDIDAYA CACING LUMBRICUS RUBELUS (UNTUK PENGOBATAN ATAU PUPUK ORGANIK ALTERNATIF)
- BUDIDAYA SATWA HARAPAN: LEBAH MADU, JANGKRIK, ULAT JERMAN, BURUNG BERKICAU, DLL.
- *SKILL TRAINING PROJECT* (Praktek Lapangan Pertanian / Perkebunan)
- Dll.

(Materi pelajaran bisa dikombinasi atau disesuaikan dengan kondisi tanah dan kecocokan daerah)

PELATIHAN KETRAMPILAN BERBASIS KESEHATAN

1. Pembinaan dan Pelatihan Kesehatan dilakukan dalam kelas atau langsung praktek di lapangan
2. Khusus untuk **pelatihan dan Praktek Kesehatan**, PPMT akan berkoordinasi dengan dokter jemaat GKY atau dari Yayasan Hidup Baru, atau bisa dilakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat
3. Jika diperlukan praktek lapangan pelatihan kesehatan, akan diusahakan berkoordinasi dengan Puskesmas/Rumah Sakit setempat.

KURIKULUM KESEHATAN DAN UMUM

1. Pengenalan Penyakit Lazim di Masyarakat
2. Pengobatan Umum dan Pengobatan Herbal
3. Training P3K dan kesehatan Masyarakat
4. Praktek Kesehatan (di Puskesmas atau Rumah Sakit di situasional)
5. Dll.

PELATIHAN KETRAMPILAN BERBASIS PELAYANAN

1. Untuk meningkatkan ketrampilan **PELAYANAN KOTBAH**, semua peserta pelatihan dilibatkan dalam latihan kotbah di chapel PPMT setiap Senin-Sabtu pagi di hadapan peserta dan dosen dan staf PPMT.
2. Untuk meningkatkan ketrampilan **PELAYANAN IBADAH**, semua peserta pelatihan dilibatkan sebagai Pemimpin Pujian, Pemimpin Pokok Doa, Tim Musik, Petugas Sound-system, dll. Di Chapel + Persekutuan Doa PPMT setiap hari (senin-sabtu).
3. Dilibatkan dalam kegiatan Doa misi (setiap jumat minggu ke 4) dan Doa subuh (setiap hari Sabtu).
4. Untuk meningkatkan ketrampilan **PELAYANAN BERGEREJA**, semua peserta pelatihan dilibatkan dalam Pelayanan *week-end* (sabtu-minggu)

di gereja-gereja lokal) atau juga akan dilibatkan dalam pelayanan insidental bidang pelayanan PPMT

KURIKULUM PELAYANAN

1. MISI BAGI KANTONG KRISTEN DAN PELAYANAN HOLISTIK
2. VISI DAN MISI PPMT (PEMBUKAAN)
3. TEKNIK PENGINJILAN PRIBADI (METODE EE)
4. FORMASI SPIRITUAL DAN APLIKASI PRAKTIS
5. CHARACTER BUILDING DAN PENGEMBANGAN SDM
6. BERKOTBAH YANG KREATIF
7. KEPEMIMPINAN KRISTEN: MANAGEMEN GEREJA YANG PRAKTIS
8. KEPEMIMPINAN KRISTEN: ORGANISASI GEREJA YANG PRAKTIS
9. TEKNIK MEMPELAJARI ALKITAB SECARA PRAKTIS MENJADI PENUNJANG PELAYANAN
10. KREATIFITAS PELAYANAN ANAK DAN REMAJA
11. DLL.

ORIENTASI DAN PENGENALAN KOMPLEKS

Di hari pertama sebelum IBADAH PEMBUKAAN PELATIHAN, peserta pelatihan diwajibkan sudah tiba di lokasi PPMT dan masuk asrama, serta mengikuti kegiatan Orientasi dan Pengenalan Kampus, yang terdiri dari beberapa aktifitas, antara lain:

- a. Kebaktian Pembukaan
- b. Presentasi dan Pengenalan VISI DAN MISI PPMT GKY
- c. Presentasi dan Pengenalan PROGRAM PPMT GKY
- d. Presentasi dan Pengenalan ATURAN DAN TATA TERTIB PPMT
- e. Pengenalan antar peserta dan kompleks PPMT
- f. Kegiatan kreatif lainnya

SYARAT KELULUSAN DAN PENAMATAN

Peserta Pelatihan PPMT GKY dinyatakan lulus jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Telah **mengikuti secara aktif semua materi kurikulum** dari program pelatihan PPMT Militan, termasuk telah menyelesaikan tugas-tugas dengan baik yang diberikan pengajar
- b. Peserta pelatihan **telah membuktikan kehidupan dan karakter Kristiani yang dewasa** dan konsisten baik terhadap sesama peserta, pengajar, staf maupun orang yang dilayaninya selama mengikuti program pelatihan ini
- c. Peserta pelatihan **memiliki kemajuan spiritualitas** yang nyata dan komitmen untuk melayani TUHAN lebih sungguh lagi.

- d. PPMT GKY akan **menerbitkan SERTIFIKAT KELULUSAN** dan dapat disarankan untuk mengikuti program pelatihan lanjutan, baik yang diadakan oleh PPMT GKY atau program lainnya yang diselenggarakan lembaga lain.
- e. PPMT GKY akan **memberikan APRESIASI KHUSUS** secara selektif bagi peserta yang lulus dan dinilai membutuhkan, baik untuk pribadi peserta atau ladang pelayanan yang digembalakan.
- f. Diadakan acara **KEBAKTIAN PENUTUPAN DAN WISUDA** bagi para lulusan dan pemberian apresiasi.

PERATURAN DAN TATA TERTIB SELAMA MENGIKUTI PPMT

PPMT adalah sebuah wadah untuk membentuk peserta dalam karakter Kristiani yang sesuai dengan pengajaran Firman Tuhan serta memperlengkapi peserta dengan ketrampilan-ketrampilan yang baik untuk peningkatan pelayanan mereka. Maka peraturan ini ditentukan dengan niat dan semangat untuk KELANCARAN, KEBERSAMAAN, KEKELUARGAAN, SALING MENGHARGAI DAN SALING MENGASIHI. Oleh karena itu peraturan ini harap ditaati dengan sepenuh hati dan keiklasan, bukan sebuah keterpaksaan.

PERATURAN DI ASRAMA

1. Seluruh peserta membangun suasana kehidupan yang Kristiani, seperti: saling mengasihi, kekeluargaan, saling menghargai, berlaku sopan baik dalam berbicara maupun bertindak kepada siapa saja
2. Seluruh peserta membiasakan diri melakukan **5 S** (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Suci)
3. Gembala PPMT merupakan pimpinan sekaligus gembala bagi seluruh peserta dan segenap staf lapangan PPMT. Dalam menjalankan tugas ketertiban dan kelancaran selama pelatihan berlangsung diangkat **KETUA KELAS** dari seorang peserta angkatan yang sedang berlangsung.
4. Untuk menjaga kesehatan dan kebersihan pribadi dan lingkungan, maka **DILARANG MEROKOK DAN MAKAN PINANG** di seluruh kompleks PPMT.*)
5. Disiplin waktu (baik waktu di kelas, waktu di asrama, dan jadwal2 lainnya)
6. Menjaga ketertiban umum dan tidak menimbulkan keributan.*)
7. Dilarang meninggalkan asrama selama mengikuti pelatihan, kecuali di waktu2 yang sudah disepakati bersama.*)
8. Peserta diijinkan meninggalkan asrama setelah sabtu siang (selesai makan siang) dan **WAJIB** sudah kembali ke asrama paling lambat minggu sore sebelum makan malam.*)
9. Wajib mengikuti semua sesi kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Wajib meminta ijin ke Gembala PPMT bila dengan sangat terpaksa dan alasan yang sangat mendesak harus meninggalkan kelas. Ijin lebih dari 2

hari meninggalkan kelas maka peserta tidak berhak mendapat sertifikat.*)

10. Menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan, kebersihan asrama, kamar mandi
11. Bila mengalami sakit harap segera memberitahukan Gembala PPMT untuk memperoleh obat dan perawatan secepatnya
12. Rajin dan sukacita melakukan kerja kelompok yang sudah diatur
13. Menjaga barang-barang berharga masing-masing
14. Menyediakan sendiri peralatan mandi, dan obat-obatan khusus pribadi. PPMT hanya menyediakan obat-obatan umum

PERATURAN DIKELAS

1. Peserta sudah berada di dalam kelas 10 menit sebelum kelas dimulai
2. Ketua Kelas membunyi bel 1x (10 menit sebelum kelas dimulai), dan 2x (5 menit sebelum kelas dimulai)
3. Ketua Kelas mengatur jadwal 1 peserta untuk memimpin pujian dan doa pembukaan setiap awal sesi
4. Setiap peserta selalu mengenakan name tag selama kelas berlangsung
5. Berpakaian rapi, tidak berkaus oblong dan bersandal selama mengikuti kelas
6. Seluruh peserta wajib mengisi absensi setiap hari bila hadir 4-5 sesi full hari tersebut. Ketidakhujuran dalam hal absensi akan dikenakan sangsi.*)
7. HP digetarkan/non aktif selama acara kelas dilangsungkan

**) Ketidakhujuran, pelanggaran dan/atau kelalaian peserta untuk beberapa peraturan ini bisa dikenakan sangsi, hingga sampai sangsi DROP OUT (DO), yaitu diakhirinya peserta mengikuti PPMT dan wajib mengembalikan semua atribut PPMT*

LAGU MARS PPMT

Do = A
Tempo = 105-115

Syair dan Lagu: Pdt. Hari Sudjatmiko
Rythm : March

A A D E
| 3 3 2 2 1 1 3 3 | 5 6 5 5 5 3 | 4 4 4 3 2 2 1 2 |
Pusat Pe-la-tih-an Mi-si Ter-pa-du me-la-yan - i me-la-tih dan mensejah -

A - D - A D E C#m F#m
| 3 4 3 1 1 | 4 4 4 3 2 2 1 3 | 5 5 5 4 3 5 5 |
te-ra-kan. G'reja Tu-han dibangkitkan kabar-kan In-jil Tuhan. J'ma-
at

B E B E - E7
| 4 4 4 4 4 4 5 6 | 5 . 4 6 | 5 . . /
se-jah-tra Ji-wa di-me-nang-kan me-nang-kan /

A E
||: 5 5 | 1 . 7 6 6 | 5 . . 5 5 | 2 . 5 6 7 | 1 . 0
P P M T MI-LI - TAN, bangun ke - man-di-ri - an
P P M T MI-LI - TAN, men-se - jah - te - ra - kan

D A F#m
1 . 7 | 6 6 6 7 1 1 7 6 | 5 . 1 3 3 3 |
Ro - ha - ni ka - rak-ter ke-wi - ra - u - sa - ha - an Le-bih
Men-ja - di sa - ra - na ka-bar-kan in - jil TU-HAN →

B E F#m
. . Bm .E . . . A .
2 2 2 2 2 2 4 3 | 2 . 0 :|| → 5 5 | 2 . 5 6 7 | 1 . . .
||
te-ram-pil mela-yan-i TUHAN P P M T MI-LI - TAN

CLOSING (YEL-YEL):

**PPMT MILITAN: MELAYANI, MELATIH DAN MENSEJAHTERAKAN
YES - YES - YES - BUMM !!**

CURICULUM VITAE PEMBICARA PPMT

PEMBICARA KETRAMPILAN PELAYANAN



PRIBADI

Nama Lengkap : **PDT. DRS. HARI SUDJATMIKO, M.DIV.,
(M.TH.)**

Alamat Tmpt Tinggal : **PERUMAHAN PURI KENCANA JL. KENCANA
MOLEK 1 BLOK M12A NO. 23, KEC.
KEMBANGAN UTARA, JAKARTA 11610**

Tempat Tgl. Lahir : **SURABAYA, 17 JULI 1967** Usia : **52 TAHUN**

Tempat Tgl. Baptis : **JAKARTA, DESEMBER 1982**

Oleh Pendeta : **PDT. B.S. SITANIAPESSY**

Asal Gereja : **GPIB SION JEMAAT HAKKA, JAKARTA**

Atestasi Masuk GKY : **TAHUN 2005**

No. Anggota GKY : **001/A/GKYJCG/II/2005**

Telepon : **R. 5809938 K. 6010405 HP: 0812-9718186**

KELUARGA

Nama Isteri : **TENG BI GIOK (STEVANIE SUTEDJA)**

Tempat Tgl Lahir : **JAKARTA, 28 JUNI 1966**

Pendidikan Terakhir : **1985-1990 UNIVERSITAS BINA NUSANTARA
(S1)
1997-1999 STT AMANAT AGUNG (PROGRAM
M.A. TIDAK SELESAI)**

Pekerjaan : **IBU RUMAH TANGGA**

Nama Anak : 1. **HOLLYANA HARIPUTERI**
(JAKARTA, 22 SEPTEMBER 1999)
2. **HOSSIANA HARIPUTERI**
(JAKARTA, 8 DESEMBER 2000)
3. **HOSEA HARIPUTERA**
(JAKARTA, 3 JUNI 2002)

RIWAYAT PENDIDIKAN

2013 NATIONAL SEMINAR HAGGAI INSTITUTE INDONESIA
(ALUMNI DAN KETUA PENYELENGGARA)
2016- SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA BANDUNG (CAND. M.TH.)
1992-1995 SEKOLAH TINGGI TEOLOGIA BANDUNG (M.DIV.)
1986-1992 UNIVERSITAS GADJAH MADA, FAKULTAS FILSAFAT,
YOGYAKARTA (DRS.)
1990-1992 INSTITUT TEOLOGIA DAN KEJURUAN PARAKLETOS,
YOGYAKARTA (DIPL.TH.)
1983-1986 SMA NEGERI 40, PADEMANGAN, JAKARTA
1980-1983 SMP NEGERI 34, PADEMANGAN, JAKARTA
-1980 SD NEGERI MANGGA DUA UTARA 01 PAGI, JAKARTA

RIWAYAT PELAYANAN

Masuk Pertama GKY : 15 JULI 1995

Pelayanan GKY :

1. 15 JULI 1995 – 31 DES 1999 GKY JEMAAT GREENVILLE sebagai
PEMBINA BIDANG PEMBINAAN, PRMBINA ROHANI KOMISI REMAJA
2. 1 JAN 2000 – 28 FEB 2005 GKY JEMAAT CITRA GARDEN Sebagai
GEMBALA SIDANG
3. 18 MARET 1999 **DITEGUHKAN SBG PENATUA KHUSUS SINODE GKY**
4. 1 MARET 2005-31 AGT 2005 **SUBBID PENGAJARAN SINODE** Sebagai
STAFF FULLTIME
5. 1 SEPT 2005 – 31 AGT 2009 GKY PURI INDAH Sebagai **PEMBINA BID.**
PWG, SEKRETARIS MAJELIS
6. 2 JUNI 2008 **DITEGUHKAN SBG PENDETA SINODE GKY**
7. 1 SEPTEMBER 2009 - 2012 **SEBAGAI GEMBALA SIDANG GKY PURI**
INDAH
8. 1997 – 2000 **MAJELIS PRESIDIUM GKJMB** Sebagai **KETUA**
SUBBID PEMBINAAN KATEGORIAL
9. 2000 – 2003 **MAJELIS PRESIDIUM GKJMB** Sebagai **KETUA**
SUBBID PEMBINAAN KATEGORIAL
10. 2014 – SEKARANG **ROHANIWAN KHUSUS BIDANG MISI SINODE GKY**
11. 2015-2018 **BPMS PERIODE 5 SUBBID PERINTISAN GEREJA**
BIDANG PENGABARAN INJIL
12. 2018-2021 **BPMS PERIODE 6 SUBBID PERINTISAN GEREJA**
BIDANG PENGABARAN INJIL

Pelayanan Luar GKY :

1986-1991	PERSEKUTUAN MAHASISWA KRISTEN SE YOGYAKARTA Sebagai KETUA UMUM KOTA (PERKANTAS)
1992-1994	PRAKTEK PELAYANAN DI GII HOK IM TONG, BANDUNG Pos PI CICADAS
1994-1995	PRAKTEK PELAYANAN DI GKIm KA IM TONG, BANDUNG GURU AGAMA DAN GURU BP SEKOLAH KRISTEN BINA BAKTI 1 & 2, BANDUNG
1998-2003	DOSEN DI STT AMANAT AGUNG (STTAA) JAKARTA
2012-2013	DOSEN DI STT INJILI ABDI ALLAH, PACET, MOJOKERTO, JAWA TIMUR
2013-2014	DOSEN DI STT MORIAH, GADING SERPONG, TANGERANG
2008-2015	DOSEN DI STT SETIA, JL. DAAN MOGOT KM 18, TANGERANG
2013	DOSEN DI STT KASIH MENTAWAI, PULAU SIKAKAP, MENTAWAI, SUMATERA BARAT
2014	DOSEN DI UNIVERSITAS PELITA HARAPAN (UPH) FAKULTAS LIBERAL ART, KARAWACI, TANGERANG

MATERI YANG DIASUH: (DIKTAT KULIAH)

1. PENGANTAR FILSAFAT
2. FILSAFAT DAN IMAN KRISTEN
3. TEOLOGI SISTEMATIKA 1: BIBLIOLOGI
4. KONSELING KRISTEN 1
5. KOMUNIKASI KREATIF
6. SEJARAH TIMBULNYA ALIRAN DALAM GEREJA
7. METODE PENELITIAN NASKAH ILMIAH
8. STUDI KITAB ROMA
9. LITURGIKA 1
10. APOLOGETIKA KRISTEN
11. TEOLOGI SISTEMATIKA 2: DOKTRIN MANUSIA DAN DOSA
12. LOGIKA DAN BERPIKIR KRITIS
13. TEOLOGI PERJANJIAN LAMA
14. HERMENEUTIKA: ILMU PENAFSIRAN ALKITAB
15. PEMBINAAN WARGA GEREJA (PWG) 1: PELAYANAN REMAJA
16. WAWASAN DUNIA KRISTEN 1

KARYA TULIS YANG DITERBITKAN:

1. **MASALAH ASAL MULA IBLIS: SUATU ANALISA TEOLOGIS**, Penerbit: Jurnal Pelita Zaman Vol. 9/1, 1994.
2. **PELATIHAN CALON PENGURUS KOMISI (SERI PEMBINAAN PENGURUS GEREJA)**, Penerbit: Pembinaan Kategorial Bidang Pembinaan dan Mobilisasi Jemaat GKJMB, 2000

3. **SEPULUH HARI MENJELANG PENTAKOSTA**, Penerbit: Bidang Pembinaan dan Mobilisasi Jemaat GKJMB, Mei 2002
4. **MENGENAL LITURGI - TATA IBADAH (BOOKLET PEMBINAAN WARGA GEREJA)**, Penerbit: Bidang PWG GKY Puri Indah, September 2006.
5. **PEDOMAN PRAKTIS PENYAMBUTAN JEMAAT**, Penerbit: Bidang PWG GKY Puri Indah, Juli 2008.
6. **MENGENAL PENGAKUAN IMAN RASULI (BOOKLET PEMBINAAN WARGA GEREJA)**, Penerbit: Bidang PWG GKY Puri Indah, Oktober 2009.
7. **MENGALAMI TUHAN DALAM KELUARGA MELALUI MEZBAH KELUARGA**, Penerbit: GKY Puri Indah, Desember 2010.
8. **KEINDAHAN HIDUP KRISTIANI**, Penerbit: Subbid Pengajaran Bidang Pembinaan Sinode GKY, Mei 2012.
9. **KELIMPAHAN HIDUP KRISTIANI**, Penerbit: Subbid Pengajaran Bidang Pembinaan Sinode GKY, April 2013.
10. **BUKU KELOMPOK KECIL REMAJA**, Penerbit: Divisi Remaja Bidang Kategorial Subbid Pengajaran Bidang Pembinaan Sinode GKY, tt.
11. **BUKU PEDOMAN PEMIMPIN KELOMPOK KECIL REMAJA**, Penerbit: Divisi Remaja Bidang Kategorial Subbid Pengajaran Bidang Pembinaan Sinode GKY, tt.
12. Dan lain sebagainya.

MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. PETA DAN KONDISI KANTONG KRISTEN DI INDONESIA
2. PAUL'S TENTMAKER: HAMBAN TUHAN PLUS
3. TIME MANAGEMENT
4. MENJADI GEREJA YANG BER MISI
5. MEMBERDAYAKAN GEREJA DI ERA MASA KINI
6. PRIBADI KRISTEN YANG SEHAT: MENGENAL TEMPERAMEN ANDA
7. TANTANGAN KELUARGA KRISTEN MASA KINI
8. PEMIMPIN YANG BERKENAN DI HATI TUHAN: "BEING PROACTIVE"
9. MARRIAGE CHECK UP
10. 5 (LIMA) BAHASA KASIH: GROWING KIDS GOD'S WAY
11. REBUT MEREKA DARI PENGARUH DUNIA: YOUTH SEMINAR
12. MASIHKAH AKU MENCINTAI DIA: SEMINAR KELUARGA
13. Dan lain-lain.



NAMA LENGKAP : **PDT. HARYANTO KHOUW, S.TH.**
TEMPAT TGL LAHIR : Mempawah 26 Agust 1967
USIA : 51 thn
NAMA ISTERI/SUAMI : dr. Janti Indrawati
JUMLAH ANAK : 1 orang
ALAMAT LENGKAP : Green Ville Blok V No. 43, Jakarta
NO HP : 08161676136
ALAMAT EMAIL : lingaifung@yahoo.com.au
SOSMED YANG AKTIF : FB

GELAR AKADEMIS :

S1: S.Th. dari SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA (SAAT MALANG)

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. Pendeta Misi Sinode GKY
2. Gembala GKY Cibubur
3. Ketua Perintisan Gereja Sinode GKY

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. Okultisme
2. PI Pribadi



NAMA LENGKAP : **PDT. A. JOHARI YOHANIS, S.TH., M.TH.**
TEMPAT TGL LAHIR : Krayan, 07 Januari 1963
USIA : 55 Thn
NAMA ISTERI : Kristinawati
JUMLAH ANAK : 2 Orang
1. Glory Viola Nathanie, 26 thn.
2. Sean Liviandre Sakai, 14 thn.
ALAMAT LENGKAP : Jl. Mangga Besar I/74 Jakarta 11180
NO HP : 081253161234
ALAMAT EMAIL : juyo_sakai@yahoo.co.id

SOSMED AKTIF YANG DIGUNAKAN: WA & FB

GELAR AKADEMIS :

S1: S.Th (Seminari Theologi Injili Indonesia).

S2: M.Th (STT -Institut Injil Indonesia).

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. Perintisan Pos PI GKII Jasum (1985-1989)
2. Sekretaris Yayasan Pintu Indonesia (1990 -1995)
3. Perintis dan ketua STT Petra Samarinda (1991 -1996).
4. Tim Perintis GKY Balikpapan (1996-1996)
5. Gembala GKY Balikpapan (1997 -2010)
6. Pembina Subid PI GKY Mabes (2011 - sekarang).
7. Anggota BPMS GKY (2013 - 2015)
8. Pembina Bid Misi GKY Mabes (2018-sekarang).

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. Formasi Spiritual : Relegiusitas dan Spiritualitas.
2. Formasi Spiritual : Doa dan Renungan Pribadi.
3. Penginjilan Pribadi
4. DSTRS-NYA

NAMA LENGKAP : **PDT. GUNAR SAHARI, M.TH.**
TEMPAT TGL LAHIR : Tulungagung, 27 Maret 1963.
USIA : 55 Tahun.
NAMA ISTERI/SUAMI : Dra. Destryna N. Sahari, M.A.
JUMLAH ANAK : 3 (tiga) orang
ALAMAT LENGKAP : Legenda Wisata, Blok B 18 No. 9, Zona Columbus, CIBUBUR – BOGOR.
NO HP : 081294210986, 0816714983
NO WA (BILA BEDA) : 081294210986
ALAMAT EMAIL : gunar.sahari@gmail.com
SOSMED YANG AKTIF : WA dan FB



GELAR AKADEMIS DAN PT:

S1: Sarjana Theologia (STAN -Sekolah Tinggi Alkitab Nusantara - Malang)
S2: M.Div. - Master of Divinity (STTRII -Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Indonesia, Jakarta)
S2: M. Th. - Master of Theology (STT Apolos - Sekolah Tinggi Teologi Apolos, Jakarta).
S3:

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. Direktur Nasional SGM Lifewords , Tahun 2000 - sampai sekarang.
2. Pendiri dan Rektor STT Moriah, Tahun 2007 - 2013.
3. Pendiri dan Gembala Sidang Gereja Presbyterian Indonesia Gading Serpong, Tahun 2007 - 2013.
4. Dosen tetap STT SETIA, Jakarta, Tahun 1995 - 2000.
5. Dosen Paruh waktu STTRII, Jakarta, Tahun 1999-2007.

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. Pertumbuhan dan Penanaman Gereja.
2. Bagaimana menyampaikan Firman Tuhan yang menarik dan efektif.
3. Bagaimana menggunakan Booklets untuk Penginjilan.

MATERI LAIN YANG DIKUASAI:

1. Kepemimpinan - Menjadi Hamba Tuhan sekaligus Pemimpin Jemaat dan Masyarakat. Memiliki VISI dan MISI yang jelas.
2. Eksposisi Injil Yohanes.



**NAMA LENGKAP : EV. DANIEL INDARSO HIDAYAT, S.TH.,
M.DIV.**

GELAR AKADEMIS DAN PT:

S1: Sarjana Teologia (S. Th), Sekolah Tinggi Teologia Bandung.

S2: Master of Divinity (M. Div), Sekolah Tinggi Teologia Bandung.

S3:

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. GKKA Denpasar tahun 1998-2000.
2. GKPKR Pos PI Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara tahun 2002-2004.
3. GKY Puri Indah Jakarta Barat tahun 2004-2008.
4. GKA Elyon Rayon Satelit Surabaya tahun 2008-2009.
5. GKIm Tasikmalaya tahun 2009 – 2011.
6. GKJ Kartini Jakarta Pusat 2011- sekarang.

TEMPAT TGL LAHIR : Yogyakarta, 27 April 1975.

USIA : 43 tahun.

NAMA ISTERI : Ev. Aning.

JUMLAH ANAK : 1 orang.

ALAMAT LENGKAP : Jl. Kartini 5 no 16C Jakarta Pusat.

NO HP : 0815 994 0440

NO WA (BILA BEDA) :-

ALAMAT EMAIL : dany_jogjaku@yahoo.com

SOSMED AKTIF YANG DIGUNAKAN: fb dan instagram.

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. Church Growing.

Memaparkan tantangan-tantangan dalam pertumbuhan gereja dan arahan serta solusi seperti yang diajarkan Alkitab dalam proses gereja yang bukan fokus kepada program tetapi melalui proses pemuridan yang disengaja.

2. Church Planting.

Memaparkan pemahaman Church Planting dan strategi yang kontekstual untuk penjangkauan jiwa baru yang sangat vital serta kesulitan-kesulitan serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam perintisan pelayanan

dalam rangka menjadi gereja yang misioner. Karena misi adalah isi hati Allah yang harus dikerjakan oleh setiap orang percaya.

3. Komunikasi Kreatif.
Memberikan prinsip-prinsip berkomunikasi yang komunikatif, bagaimana menjadi orang yang komunikatif, prinsip-prinsip tehnik berpidato yang baik disertai dengan praktek dan evaluasi.
4. Tehnik konseling, Character Building dan pengembangan SDM.
Berbicara hal-hal praktis dalam melakukan konseling, mengarahkan dan membentuk dalam proses menjadikan murid Kristus yang autentik/seutuhnya dan memaksimalkan potensi yang Tuhan karuniakan untuk dipakai dalam pekerjaan Allah sesuai dengan marketplace.
5. Pelayanan Anak
Memaparkan betapa pentingnya pelayanan kepada anak-anak (Sekolah Minggu) sebagai generasi penerus gereja dan memaparkan tantangan yang dihadapi anak-anak di jaman sekarang dan strategi menghadapinya.
6. Pelayanan Remaja
Memaparkan bahwa gereja harus konsen dan fokus kepada pelayanan remaja dimana tantangan jaman sekarang sangat besar pengaruhnya yang sangat berpotensi membawa anak remaja untuk meninggalkan imannya.
7. Formasi Spiritualitas dan aplikasi dalam hidup praktis.
Memaparkan proses dimuridkan dan memuridkan membutuhkan kehidupan batiniah (*inner beauty*) melalui formasi spiritualitas yang konsisten, belajar dari kehidupan spiritualitas yang sudah Yesus teladankan (Markus 1:35) dan memaparkan serta mengarahkan untuk senantiasa mengambil waktu *solitude* bersama Tuhan secara pribadi.

MATERI LAIN YANG DIKUASAI:

1. *Love, Seks, Dating* (LSD).
Jaman era digital ini sangat rentan terikat dalam hal pergaulan bebas (pornografi, dosa seksual). Kita sangat perlu memperlengkapi anak-anak muda dalam pergaulan yang baik sehingga dapat menjaga kekudusan hidup di hadapan Allah.
2. Dilema aborsi dan solusinya.
Banyak orang termasuk gereja agak mengabaikan masalah aborsi, padahal aborsi adalah dosa yang keji dihadapan Allah (Amsal 6:16-17) karena manusia diciptakan istimewa dan berharga (Yesaya 43:4, Mazmur 139:13-16). Bahan ini disertai dengan pemutaran video 'Hard Truth'.
3. Pengaruh dan tantangan Gadget.
Gadget di jaman sekarang menjadi barang dan alat komunikasi yang sangat akrab dengan kita yang sangat mempermudah dalam berkomunikasi dan bermanfaat dalam banyak hal, namun disisi lain

jika kita tidak bijaksana dalam menggunakan dapat melemahkan iman bahkan hidup jauh dari Tuhan.

4. Bedah buku '*A Certain Kind*' karangan Edmund Chan.

Buku ini ditulis oleh Pdt. Edmund Chan yang menggumuli hal pemuridan sudah bertahun-tahun.

Melalui buku ini mengajak kita memperhatikan prinsip-prinsip yang mendasar dalam reproduksi spiritual yang sudah mulai mengubah dunia dalam pelayanan Yesus.

Esensi pemuridan dalam Perjanjian Baru yang dikemas secara modern.

Gereja diingatkan kembali kepada pola pemuridan (Matius 28:19),

Intentional Disciples Making Church (IDMC). Sehingga menjadi gereja yang bukan dimuridkan oleh dunia tetapi oleh Kasih Karunia Allah.

Dimuridkan untuk memuridkan.

USULAN DAN MASUKAN UNTUK PPMT:

Dapat pertimbangan membahas buku '*A Certain Kind*' karangan Edmund Chan karena buku ini mencakup seluruh esensi pemuridan yang dapat membantu rekan-rekan yang melayani di desa, tempat yang terpencil.



NAMA LENGKAP : **EV. TATAG TRIYAHYO ADI (AMOS ADI), S.Th., M.Th.**

TEMPAT TGL LAHIR : Surabaya, 6 September 1972

USIA : 47 tahun

NAMA ISTERI/SUAMI : Regina Fiscalini Bangun

JUMLAH ANAK : -

ALAMAT LENGKAP : Kompleks Setiabudhi Regency Wing III Zamrud XXV No. 201 J Bandung

NO HP : 081214137179

NO WA (BILA BEDA) : 081214137179

ALAMAT EMAIL : amos.adi.2012@gmail.com

SOSMED/WEBSITE : www.amosadi.wixsite.com/mytheology

GELAR AKADEMIS :

S1: Sekolah Tinggi Teologia Bandung, Lulus tahun 2014 (S.Th.).
S2: Sekolah Tinggi Teologia Bandung, Lulus tahun 2016 (M.Th.).

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. USAID, Konsultan Pemberdayaan Masyarakat Pasca Tsunami, 2005.
2. ILO, Konsultan Local Economic Development, 2007-2008.
3. Universitas Kristen Maranatha, Konsultan Pembudayaan Nilai Hidup Kristiani, 2014.
4. Renungan Harian Pelita Maranatha, Penulis, 2014-2016.
5. Logos Transformation Bible Study, Penulis, Sekarang.
6. Bali Tirta Amerta Children Education Community Development , Founder, Sekarang.
7. STT Abdiel, Dosen Terbang, 2018.

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. Teologi Pemberdayaan
Menjelaskan sebuah landasan biblikal teologis terhadap bentuk pelayanan holistik yang sedang dilakukan di PPMT. Modul ini melengkapi mereka secara doktrinal untuk membantu peserta menjawab pertanyaan-pertanyaan khususnya yang bernada sumbang terkait model pelayanan yang mereka lakukan sebagai seorang hamba Tuhan.

MATERI LAIN YANG DIKUASAI:

1. Strategi pengembangan Desa Wisata

Menjelaskan potensi dasar tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya di wilayah pedesaan tentang pengembangan suatu wilayah menjadi destinasi wisata yang mampu mengembangkan tingkat perekonomian masyarakat secara umum. Materi ini sangat sesuai dengan program-program eko wisata yang sedang berkembang pesat menjadi salah satu trend pariwisata modern.

2. Cara Berpikir Kreatif Media Pengelolaan Sumber Daya

Konteks kehidupan masyarakat pedesaan yang homogen memerlukan sentuhan kreativitas untuk mengelola sumber daya yang menjadi potensi yang tersedia. Melalui modul ini dengan dilandaskan pada prinsip teologi kreasionis akan menjelaskan pentingnya kreatifitas sebagai *tool* utama pola pikir pengembangan potensi yang ada tersebut. Sebuah model kreatifitas yang mampu memunculkan ide-ide baru yang bisa menjadi terobosan bagi penciptaan produk-produk yang memiliki daya jual dan memberdayakan perekonomian secara signifikan.



NAMA LENGKAP : **EV. VICTOR K PAMUSU, S.TH., M.TH.**
TEMPAT TGL LAHIR : PALU/ 01 NOVEMBER 1977
USIA : 40 TAHUN
NAMA ISTERI/SUAMI : SANTI M
JUMLAH ANAK : 1ORANG
ALAMAT LENGKAP : DR. DJUNJUNAN 105, BANDUNG
NO HP : 085241121021
ALAMAT EMAIL : pamusu.victor@gmail.com
SOSMED AKTIF : FB

GELAR AKADEMIS :

S1: Sekolah Tinggi Teologia Bandung, Lulus tahun 2014 (S.Th.).
S2: Sekolah Tinggi Teologia Bandung, Lulus tahun 2016 (M.Th.).

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. PDT (GKI Sul Sel/ 2008)
- 2.
- 3.

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. FORMASI SPIRITUAL
- 2

MATERI LAIN YANG DIKUASAI:

1. SISTEMATIKA
2. HOMILETIK
3. FORMASI SPIRITUAL
4. LITURGIKA
5. FILSAFAT



NAMA LENGKAP : **HAMIZAR, S.SI., M.SI.**
TEMPAT TGL LAHIR : Jakarta/21 Desember 1970
USIA : 48 th
NAMA ISTERI/SUAMI : Inca Agustina Arifin
JUMLAH ANAK : 2 anak
ALAMAT LENGKAP : Jalan Taman Surya 2 Blok B1 No. 25,
Pegadungan, Kalideres
NO HP : 08186775543
NO WA (BILA BEDA) : 0818677543
ALAMAT EMAIL : hamizar@yahoo.com
SOSMED AKTIF YANG DIGUNAKAN:

GELAR AKADEMIS DAN PT: M.Si., Psikolog
S1: Psikologi UGM
S2: Psikologi Perkembangan UI
S3:

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. Staf Pusat Pengembangan Pribadi UKDW, selama 2 th
2. Staf HRD PT Gema Telekomunindo selama 1 th.
3. Kepala IPEKA Counseling Center selama 20 th

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

Pengembangan Karakter dan Konseling

1. Pengenalan Diri
2. Pengembangan Karakter
3. Disfungsi Keluarga
4. Pengenalan Teknik Konseling

NAMA LENGKAP : **BUDIMAN HADI PRANOTO, S.SI., M.SI.**
TEMPAT TGL LAHIR : Jakarta.4 Januari 1982
USIA : 36 Tahun
NAMA ISTERI/SUAMI : Sella Dermawan
JUMLAH ANAK : --
ALAMAT LENGKAP : Taman Semanan Indah.
Jln Dharma Griya blok C4 no 33, Jakarta11850
NO HP : 081932466201
NO WA (BILA BEDA) :
ALAMAT EMAIL : budi.hadi@Ymail.com
SOSMED AKTIF YANG DIGUNAKAN: Budiman_hadi (instagram)

GELAR AKADEMIS DAN PT: M.Psi., Psikolog

S1: UPI YAI

S2: UNTAR

S3:

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. 2010 - sekarang kepala bagian konseling IPEKA KONSELING CENTER
- 2.
- 3.

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. Teknik konseling
2. Pengenalan diri
3. Karakter
4. Keluarga
5. Pengantar DISC



NAMA LENGKAP : **PDT. IKHSAN FERDINAND PALOPO, S.TH.**
TEMPAT TGL LAHIR : Jakarta, 20 Februari 1971
USIA : 47 tahun
NAMA ISTERI : Marya Pieternela Pandie
JUMLAH ANAK : 3 Orang
ALAMAT LENGKAP : Jln. Swasembada Barat 7 No. 19 A Lt. 2 RT 15 RW 9
TANJUNGG PRIOK JAKUT 14320
NO HP / WA : +62 813-1208-6566
ALAMAT EMAIL : gerrymalik73@gmail.com
SOSMED YANG AKTIF : tdk ada

GELAR AKADEMIS DAN PT:

S1:

1. Pondok Pesantren WALI SINGO, Ponorogo, Jawa Timur
2. Pondok Pesantren Modern DARUSSALAM Gontor, Jawa Timur
3. Sekolah Tinggi Teologi REAL Jakarta, gelar S.Th.

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

Riwayat Pekerjaan

Periode 1995 s/d 1999

Kantor Pengacara Dan Konsultan Hukum *SANTOSO & PARTNERS*

Jabatan Terakhir: Office Manager

Periode 23 Des 1997 s/d 3 Juli 1999

Dewan Pimpinan Pusat *SERIKAT PENGACARA INDONESIA (DPP SPI)*

Jabatan Terakhir: Kepala Kesekretariatan dan Adminitrasi

Riwayat Pelayanan

Thn 2000 s/d 2016

Pelayanan Full Time di GBI Jln. Gatot Subroto, Jkt.

Thn 2000 - 2005

Pelayanan di DEPARTMEN DOA

GBI Gatot Subroto Jkt.

- Kelapa Gading, Jkt

- Banda Aceh

Thn 2005 s/d 2016

Pelayanan di DEPARTMEN PENGAJARAN

GBI GATOT SUBROTO, Jkt

- Pengajar KOM 100, 200, 300

- Pejabat Program Pasca Sarjana S2-S3 STTB THE WAY

Thn 2008 s/d 2011

Gembala GBI WARAKAS Tg. Priok, Jkt Utara.

Thn 2000 s/d Sekarang

Pengajar & Pembicara Seminar Islamologi

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

ISLAMOLOGI

Mempelajari tentang Selayang Pandang Islam, Kegerakan Islam dalam bidang Misi, Politik, Ekonomi dll, mengapa Islam berkembang dgn pesat, Selayang Pandang Nabi Muhammad dlm segala aspek kehidupannya, Strategi Penginjilan terhadap Islam.

MATERI LAIN YANG DIKUASAI:

DOA

Mempelajari tentang apa itu doa, apa itu Doa Syafaat, Doa Ratapan, Doa dengan Firman Tuhan, Doa Keliling, Menara Doa, Rumah Doa, Kubu Doa, kehidupan seorang Pendoa._

HOMILETIKA

Mempelajari ttg Seni Berkhotbah, seorang pelayan Tuhan harus dapat menyampaikan khotbahnya dgn baik dan dinamis.

PEMBICARA KETRAMPILAN PERTANIAN, PETERNAKAN, PERIKANAN DAN TEKNOLOGI PANGAN/EKONOMI KREATIF



Nama lengkap : **SUTIMIN, SE.**
 Tempat TGL Lahir : Semarang, 05 April 1965
 Alamat : Jl. Kalimasada Rt.02 Rw.04
 Sitambal/lerep Ungaran Barat,
 Kab. Semarang-Jateng.
 Telp : 082285960108
 Nama Istri : Endang Siswanti Tri Wahyuni
 Nama anak : 1. Yeremia Galih Andhi Pradhana
 2. Yudha Amrih Handoyo Priyo
 3. Gian Anugro Triantoro

PENDIDIKAN

No	Tingkat	Nama Sekolah/lembaga	Tempat	Tahun	Nomo Ijazah
1	SD	SDN (Kaliwungu 1 Semarang)	Susukan Semarang	1977	XI. A.10.170931
2	SLTP	Kerabat (Yayasan Bhakti Muda)	Susukan semarang	1981	No. 03.OB. ob. 0691515
3	SFMA	Sekolah Farming Menengah Atas	Salaman Magelang	1984	No. 03. OC. Ggzl. 0000 582
4	D-2. Pak	STAK. Marturia	Yogyakarta	1994	NO. 32/D- 2/STAKM/94
5	STIE	Pelita Bangsa	Jakarta	2013	NO. MA. S1. 2013 3009 246

PENGEMBANGAN PRIBADI - PELATIHAN DAN SEMINAR

N0	Tanggal	Jenis kegiatan	Peserta	Penyeleng gara	Tempat	Keterangan
1.	23-4 s/d 21-8-1990	Pelatihan motivator pengembangan masyarakat	30 orang (BKS WVII)	WVII Jakarta	Jakarta	Sebagai peserta
2	17-8-1990	Pelatihan pekerja social masyarakat	30 orang (BKS WVII)	WVII Jakarta	Jakarta	Sebagai peserta
3	15-5-1991	Pelatihan pekerja social masyarakat	30 orang (BKS WVII)	WVII Jakarta	Jakarta	Sebagai peserta

4	21-11-1990 s/d 16-5-1991	Pelatihan pekerja social masyarakat	30 orang (BKS WVII)	WVII Jakarta	Magelang	Sebagai peserta
5	8-7-1994	Seminar (AIDS)	40 orang (BKS WVII)	WVII Yogyakarta	Yogyakarta	Sebagai peserta
6	21-21-8-1995	Pelatihan CU.	30 orang (BKS WVII)	BK3-I	Semarang	Sebagai peserta
7	28 s/d 30-3-1996	Pelatihan pengelolaan perpustakaan perkreditan	40 orang (BKS WVII)	Perpusda DIY	Yogyakarta	Sebagai peserta
8	21-24-4-1996	Pelatihan management Keuangan dan perkreditan	30 orang (BKS WVII)	BK3-I Jateng	Semarang	Sebagai peserta
9	1-6—10-1996	Pelatihan pengawasan perkreditan	30 orang (BKS WVII)	BK3-I Jateng	Semarang	Sebagai peserta
10	9-2 s/d 30-3-1999	Pelatihan pupuk organic (TTG-EM4)	60 orang (BKS WVII)	Yayasan Sumber Sari	Yogyakarta	Pelatih
11	1 s/d 4-3-1999	Pelatihan pelatih (TOT)	25 orang (WVII)	YIS Solo	Solo Jateng	Sebagai peserta
12	28 s/d 31-5-1999	Pelatihan pupuk organic dan pestisida alam	30 orang (BKS WVII)	Yayasan Sumber saari	Yogtakarta	pelatih
13	10 s/d 14-7-1999	Pelatihan pupuk organic dan pestisida alam	30 orang (BKS WVII)	BKS WVII	So E-TTS NTT	Pelatih
14	30-4-1999	Pelatihan pupuk organic dan pestisida alam	30 orang (BKS WVII)	Yayasan Sumber Sari	Yogyakarta	Pelatih
15	4-10-1999	Pelatihan teknologi merebus air dengan sinar matahari	40 orang	Dinkes dan Dian Desa	Kupang NTT	Sebagai peserta
16	4-9-10-1999	Seminar pertanian organic tingkat nasional	100 norang pemerhati lingkungan tingkat nasional	STIPER-Yogyakarta	Yogyakarta	Sebagai peserta
17	2002-2003	Pelatihan teknologi pertanian organic terpadu selaras alam	40 orang (motivator dan tokoh masyarakat)	ADP Flotim	Larantuka	Pelatih
18	2002-2003	Pelatihan teknologi pertanian organic terpadu selaras alam	100 orang PPL, Petani organic	Dinas Pertanian kab. TTU	Noemeto Hotel	pembicara

19	April 2002-2003	Pelatihan teknologi paskah panen	30 orang	Plan & BPTP kab. Kupang NTT	BPTP NTT	Pendamping dan fasilitator
20	2004-2008	Pelatihan teknologi pertanian organik terpadu selaras alam	Denomenasi gereja Jateng DIY	YPL Lestari	Jateng DIY	Fasilitator
21	3-6 Des. 2008	Pelatihan pertanian organik terpadu alam (POTSA)	100 orang	Dinas pertanian Kab. Karo	Kabanjahe Karo	Fasilitator
22	Juli-Agst 2010	Pelatihan POTSA	27 orang	Misi Internasional bekerja sama dengan gereja Bethani Kahal Semarang	Ciangmai Thailand	Fasilitator
23	Juli-Agst 2015	Pelatihan pertanian organik	10 orang (2 asal Indonesia)	PPMT kerja sama dengan Misi Korea	Korea Selatan	Peserta
24	12-26 Sep. 2019	Teknologi pertanian organik	36 orang	GBI Mawar Saron Jakarta	Israel	Peserta

PENGALAMAN KERJA

No	Tahun	Jabatan/Pekerjaan	Lembaga/PT	Keterangan
1	April 1985 s/d April 1990	Pengawas lapangan (Budidaya tanaman Hortikultura dan agro wisata)	PT. Tirto Unggul	SMG Jateng
2	April 1985 s/d April 1990	Teknicel Service (Penggunaan POC Gemari)	PT. Gema Unggul Inter Nusa	SMG Jateng
3	Agustus s/d okt 1997	Tenaga teknis teknologi tepat guna (Watsan)	ACBHP-WVII Alor	Kalabahi Alor NTT
4	Sep. 1990 s/d okt 1998	Motivator pengembangan masyarakat	BKS WVII Jateng DIY	Sleman Yogyakarta
5	Sep. 1998	Kunsultan TTG	WVII Kalteng	Kalimatan Tengah
6	1997-1998	Konsultan TTG (deteksi air tanah)	PT. Mataaram Unggul Teknis	Yogyakarta

7	Sep. 1998 s/d okt. 1999	Sebagai Apropitek Teknology Teknis	WVII Kupang NTT	Kupang
8	Sep. 1998 s/d okt. 1999	Korwila TTS-TTU	WVII Kupang	NTT
9	Sep. s/d Des. 1999	Koordinator West Timor Relief Projek	WVII Kupang	Kupang NTT
10	Januari- Agustus. 2000	Konsultan pelatih TTG & CU	BPSD	Jakarta
11	Sep. 2000 s/d Apr. 2001	Konsultan pertanian organic terpadu selaras alam (POTSA)	YYS Soran BKS CCF	Klateng Jateng
12	Sep. 2000 s/d Apr. 2001	Konsultan pertanian organic terpadu selaras alam (POTSA)	YYS Mitra Alam Lestari	Solo-Jateng
13	Sep. 2000 s/d Apr. 2001	Konsultan pertanian organic terpadu selaras alam (POTSA) dan Tegakan Hutan	YYS Amerta Hayati BKS Pascasarjana UNS. Fak. Lingkungan	Solo-Jateng
14	Mei 2001- April 2003	Koordinator Pertanian organic	PLAN Internasional PU. Kefamenanu	Kefamenanu TTU-NTT
15	6-7 s/d 11- 2004	Konsultan Pertanian organic	WVI –ADP Sumba barat	Sumba barat
16	Nop. 2001 s/d 4 Mei 2005	Konsultan pertanian organic terpadu selaras alam (POTSA)	PLAN International PU. Kefamenano	TTU-NTT
17	22 okt-28 nov. 2004	Fasilitator POTSA	Pesat Salatiga	Salatiga
18	2009- 20013	Formulator pupuk organi (meganik)	PT. Rehobat dan MTU	Semarang- Jateng
19	2004- sekarang	Badan pendiri	YPL Lestari	Yogyakarta
20	2014-2019	Tim Ahli PPMT	Sinode GKY	Jakarta

PENGALAMAN BERORGANISASI

No	Tahun	Jenis Kegiatan	Jabatan	Tempat
1	1994-1995	Penanganan kerawanan pangan untuk keluarga miskin	Pelaksana lapangan	Gunung Kidul- DIY
2	1994-1995	Mendirikan ORSOS (Yayasan Sumber Sari)	Sekretaris dan badan pendiri	Gunung Kidul-DIY
3	1997-1998	Kesenian campur sari mekar wangi	Anggota	Gunung Kidul-DIY
4	1997-1998	Kemasyarakatan	Sekretaris RT	Gunung Kidul-DIY
5	1997-1998	Koperasi kredit/SP (DAMAI)	Bendahara	Gunung Kidul-DIY
6	1998-1999	Koperasi kredit (ADP Kupang)	Bendahara	Kupang NTT
7	1998-1999	ORSOS (KASIH AGAPE)	Tenaga teknis-humas	Kupang NTT
8	1998-1999	Koperasi kredit (bukit sion) GMIT	Bendahara	Kupang NTT

KETRAMPILAN / KEAHLIAN

1. Mengemudi (SIM B1)
2. TTG (Deteksi air tanah)
3. TTG (Pertanian organik) dengan EM4
4. Pertanian organik terpadu secara alam (POTSA)

HOBBY

1. Olahraga (Volly & Bulu tangkis)
2. Menyanyi (Lagu-lagu rohani, pop dan keroncong)

PENGALAMAN DAN KETERAMPILAN KHUSUS

- I. Bidang Lingkungan (Water Sanitation):
 - a. Agustus 1990 s/d 1999
Sebagai tenaga teknis teknologi tepapt guna (deteksi air tanah) untuk wilayah pelayanan WVII di Jawa, Sumatera, Kalimantan, NTT (Alor, flores kab.. Kupang, TTS, TTU, Belu) dan Timor-rimor.

- b. September 1997 s/d November 1997
Menangani program WVII di pulau Alor dengan program sanitasi lingkungan dan teknologi tepat guna dengan kegiatan:
 1. Deteksi air tanah
 2. Pembuatan sumur gali
 3. Pelatihan untuk Motivator pengembangan dengan teknologi tepat guna (pembuatan closet, paving block, batako, roster, dll).
 4. Pelatihan pertanian organik (pembuatan kompos, dan teknik-teknik pola tanah tanam pertanian lahan kering)

- c. Agustus –desember 1999
Sebagai coordinator operasional program Relief dalam penanganan pengungsi Timor-timor di Atambua dan Kupang, dalam bidang sanitasi lingkungan dengan kegiatan:
 1. Deteksi air tanah dan penggalian sumur
 2. Pembuatan MCK
 3. Melakukan need assessment program kesehatan dan pertanian jangka pendek

II. Bidang Pertanian

- a. Tahun 1984 s/d 1989:
Menjadi koordinator lapangan dalam budidaya pertanian lahan kering di PT. Tirta Unggul Gunung Pati-Semarang dengan kegiatan:
 1. Budidaya pertanian lahan kering dengan teknologi pertanian organik.
 2. Budidaya tanaman hias
 3. Budidaya tanaman buah
 4. Budidaya tanaman hortikultura
 5. Pertanian terpadu (tani, ternak, ikan). Organik farming.

- b. Tahun 1994 s/d 1998:
Pendampingan kelompok tani di desa Bohol, Kecamatan Rongkop dan desa Karang Sari, Kecamatan Seming, Kabupaten Gunung Kidul dalam program “penanggulangan Kerawanan Pangan” dengan kegiatan:
 1. Pelatihan pertanian organik
 2. Pembentukan dan penguatan kelompok UB dan kredit union
 3. Pembuatan sumur ladang (untuk irigasi)
 4. Pendampingan pertanian lahan kering
 5. Budidaya tanaman obat keluarga (TOGA)
 6. Pendampingan kelompok jamu tradisional

Hasil yang dicapai: semula pola tanaman hanya tergantung pada musim hujan (1 kali dalam setahun). Setelah menggunakan “Sumur Ladang” pola tanaman bisa dilakukan setiap saat (minimal 3 kali untuk jenis tanaman hortikultura).

c. September 1998 s/d Januari 2000:

Bekerja dengan WVII di wilayah NTT sebagai tenaga teknis pertanian dan teknologi tepat guna, dengan tanggung jawab kegiatan:

1. Sebagai pelatih pertanian organik untuk motivasi dan petani penggerak di wilayah ADP-WVI Kupang, meliputi Kecamatan Comlong, Takari, Maulapa, dan Kabupaten Kupang serta proyek-proyek WVI di wilayah TTS dan TTU.
2. Melakukan pendampingan pertanian lahan kering terhadap kelompok tani di wilayah ADP WVI Kupang di desa Merbaun, Naekbaun, Tunbaun, Amarasi, Kotabes, Oesena, Besmarak, Oletsala, Oben, Aseona, Baumata, Oelpua serta proyek-proyek WVI di wilayah TTS dan TTU.
3. Melakukan pembibitan tanaman keras (kemiri, jambu mete, mahoni, albasia) bersama kelompok tani dampingan.
4. Pembinaan kelompok CU di desa-desa seluruh wilayah pelayanan ADP Kupang serta proyek-proyek di TTS dan TTU.
5. Melakukan deteksi air tanah dan pembuatan sumur gali.
6. Pembuatan bendungan untuk irigasi teknis di Kecamatan Takari.

d. Tahun 1994 s/d saat ini:

Sebagai pengelola penyelenggara Pusat Pelatihan Pertanian Organik Yayasan Sumber Sari di Semin Gunungkidul dengan kegiatan pokok menampung dan menerima peserta pelatihan dari daerah-daerah sbb:

1. Pelatihan pertanian organik dengan teknologi EM-4
2. Pelatihan pembuatan pestisida alam
3. Budidaya tanaman obat keluarga untuk pekarangan di daerah lahan kering
4. Pelatihan pembuatan jamu tradisional (istant) untuk minum penyegar/kesehatan

Lembaga yang pernah memakai pusat pelatihan kami adalah WVI yaitu staf WVI, motivator dan petani kunci dari daerah: Kalimantan, Lampung, Sulawesi, NTT (Kab. Kupang, TTU, TTS, Alor, Flores, Sumba). Masing-masing rombongan menginap di Gunungkidul selama lebih-kurang 1 (satu) minggu.

- e. September 2000 s/d saat ini:
Sebagai kunsultan pertanian di pyoyek Bhakti Kasih (yayasan Soran bekerja sama dengan CCF), dengan kegiatan:
1. Pendampingan kelompok tani
 2. Mengelola lahan kering yayasan untk program demplot pertanian terpadu dan agro wisata (tanaman hortikultura, buah, TOGA, dll).
 3. Pelatih credit union



NAMA LENGKAP : **PDT. SEPNATH TUPAMAHU, S.TH.**
NAMA PANGGILAN : CHEPY
GELAR AKADEMIS : S.TH.
TEMPAT TGL LAHIR : AMBON, 14 SEPTEMBER 1973
USIA : 47 TAHUN
NAMA ISTERI : MARYATI TUPAMAHU
JUMLAH ANAK : 2 ORANG
ALAMAT : DESA BOJONG KACOR
JLN MARS DIRGAHAYU RT 04 RW 022, BANDUNG
NO HP : 082116618018
EMAIL : CHEPYFARM@GMAIL.COM
SOSMED : FB DAN IG

RIWAYAT PELAYANAN

1995-2003 Perintisan Jemaat Suku Sunda “Jemaat Cahaya Pengharapan”
Staf fulltime GKPB Fajar Pengharapan, Bandung
2008-2015 Merintis Komunitas Chepy Farm, untuk menjangkau para
petani Suku Sunda
Staf Misi GKPB Kabupaten Subang
2016-2019 Bergabung sebagai Tenaga Pengajar Bidang Pertanian Fulltime
di PPMT

MATERI YANG DIAJARKAN:

1. PERTANIAN ORGANIK TERPADU
2. MEMBUAT BIO-DECOMPOSER
3. MERAMU PESTISIDA ORGANIK
4. MEMBUAT PUPUK ORGANIK PADAT DAN CAIR
5. MENGELOLA SAMPAH MENJADI PUPUK
6. KONVERSI LAHAN
7. DLL.



NAMA LENGKAP : **PDT. DANIEL INDARDJO, S.TH.**
TEMPAT TGL LAHIR : KUDUS, 25 MARET 19...
ALAMAT : JL. RAYA ANJONGAN MANDOR KM 74
DESA NGARAK, KEC. MANDOR
KABUPATEN MEMPAWAH, KALBAR
TELEPON : 085245757575
NAMA ISTRI : CATHERINE YUNWARTI (KHO MEY YUN)
NAMA ANAK : 1. BELLA OCTAVINA INDARDJO
2. GABRIELA JESSICA INDARDJO
PEKERJAAN : KOORDINATOR PPMT NGARAK,
KALIMANTAN BARAT
RIWAYAT PENDIDIKAN : 1. SD THERESIANA SEMARANG 1977-1983
2. SMP THERESIANA SEMARANG 1983-1986
3. SMA THERESIANA SEMARANG 1986-1989
4. STT KETILENG 1995 -1998

PENGALAMAN PELAYANAN :

1. DI GEREJA GKKI DARIT 1998-1999
2. YAYASAN MISI KALIMANTAN 1999-2001
3. GEMBALA GPSK DI SEMITAU, KALBAR 2001-2010
4. GEMBALA GPSK DI SINTANG, KALBAR 2011-2015
5. KOORDINATOR PPMT NGARAK 215 SAMPAI SEKARANG

PELATIHAN YANG PERNAH DIIKUTI

1. PPMT MILITAN DI ANJONGAN TAHUN 2015
2. PELATIHAN TOT KTB UKM DI PUNCAK TAHUN 2019
3. PELATIHAN PEMBUATAN WINE DI SURABAYA TAHUN 2019
4. PELATIHAN PERTANIAN DI BOGOR TAHUN 2019
5. PELATIHAN PEMBUATAN ANEKA BAKSO DI SOLO TAHUN 2019
6. PELATIHAN PEMBUATAN ANEKA SAMBAL TAHUN 2020

KETRAMPILAN YANG DIAJARKAN

1. TERNAK AYAM BROILER DAN AYAM KAMPUNG
2. TEKNO PANGAN
3. TERNAK BABI
4. BUDIDAYA JAMUR TIRAM

PENGALAMAN MENGAJAR :

1. MENGAJAR TERNAK AYAM BROILER DI PPPMT ANJONGAN TAHUN 2017
2. MENGAJAR TERNAK AYAM BROILER DI PPPMT MINTIN TAHUN 2018
3. MENGAJAR TERNAK AYAM BROILER DI PPPMT SOE TAHUN 2018
4. MENGAJAR TERNAK AYAM BROILER DI PPMT PALEMBANG TAHUN 2018-2019
5. MENGAJAR TERNAK AYAM BROILER DI PPPMT KARO TAHUN 2019
6. MENGAJAR TERNAK AYAM BROILER, AYAM KAMPUNG DAN TEKNOLOGI PANGAN DI PPPMT KENDARI TAHUN 2019
7. MENGAJAR KETRAMPILAN TEKNO PANGAN DI MAMUJU, SULAWESI BARAT
8. MENGAJAR TEKNO PANGAN DI YOUTH LEADER CONFRENCE, WANGAIPU, SUMBA 2019
9. MENGAJAR TEKNO PANGAN DI JAYAPURA, PAPUA TAHUN 2020
10. MENGAJAR TEKNO PANGAN DI PPMT PARUNG 2020



NAMA LENGKAP : **EV. JOHN STEVEN THIO, S.TH**
TEMPAT TGL LAHIR : SOE, 30 APRIL 1975
USIA : 45 TAHUN
NAMA ISTERI : FENNY
NAMA ANAK : MICHAEL ANTHONY THIO
ALAMAT : JL. TIMOR RAYA KM.9 DESA BENLUTU,
KEC. BATU PUTIH, KAB. TIMOR TENGAH SELATAN,
PROP. NUSA TENGGARA TIMUR
NO HP/WA : 082237751307, 081236960777
EMAIL : johnthio304@gmail.com
GELAR AKADEMIS DAN PT:
S1 : S.KOM (UNIVERSITAS BINA NUSANTARA, JAKARTA)
S1 : S.TH (STT SOE)

RIWAYAT PELAYANAN

1. STAF TATA USAHA YAYASAN MISI GKJMB (1993-2003)
2. PERINTISAN POS PI. PONDOK INDAH (1998-2000)
3. PERINTISAN POS PI. LIPPO KARAWACI (2001-2002)
4. PERINTISAN PANTI ASUHAN PONDOK KARYA TIMOR (2003-2011)
5. MEMBER FULL GOSPEL BUSSINESMAN FELLOWSHIP INTERNATIONAL (2004)
6. PENGINJILAN DAN PELAYANAN SUKU DI TIMOR (2006-SKRNG)
7. SEKRETARIS UMUM PERSEKUTUAN OIKUMENE KAB. TTS (2009)
8. PELAYANAN ANAK 600 JIWA DI KAB. TTS (2011-2015)
9. PENGINJILAN AGAMA SUKU DAN MUSLIM DI OEEKAM/MAULEUM (2011-2016)
10. GEMBALA PPMT SOE (2016-SEKARANG)

MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT :

1. BERBAGAI MACAM PRODUK TEKNOLOGI PANGAN

MATERI YANG DIKUASAI :

1. BUDIDAYA TERNAK BABI PEDAGING
2. BUDIDAYA TERNAK AYAM BROILER
3. EKONOMI KREATIF : TEKNIK PEMBUATAN CLOSET



Nama : **I Wayan Lelo Baya, M.Th.**
Tempat Tgl Lahir : Kuala-Kapuas, 19 Januari 1975
Alamat : Jalan Pilau Gang IV No. 1 Kuala-Kapuas
Kalimantan Tengah Indonesia
Istri : Dewi Morina Mawar Rita, M.Th
Anak : 1. G.T. Lewis Keizi Amiano
2. Ni Made Karolina Kezia Amiani
Kontak Hp : 0812-5704-2885

Riwayat Pelayanan :

1. Melayani di GPT Denpasar Bali (1998-2000)
2. Menjadi Dosen STT ATI (2002-2010)
3. Yayasan Gema Kasih Yobel – PPMT (2010 – sekarang)

Materi Ketrampilan Yang Diajarkan:

1. Pembuatan Pupuk Organik (Cair maupun Padat)
2. Jamu Untuk Ayam
3. Jus Ternak
4. Berbagai produk Teknologi pangan



Nama	:	Pdt. Harma Nainggolan. S.Th
Tempat, Tanggal Lahir	:	Tanjung kasau, 14 April 1978
Alamat	:	Jl Betawi Raya/kolam pancing RT/RW:049/012
No. HP	:	085369233914
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Agama	:	Kristen Protestan
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Status	:	Menikah
Email	:	hermannainggalon8989@gmail.com
Pendidikan	:	S1 (Teologia)
Jabatan	:	Koordinator PPMT Palembang
Materi Ketrampilan Yang Diajarkan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Budidaya Ikan Air Tawar (Lele)2. Pembuatan Pupuk Organik (Cair maupun Padat)3. Jus Ternak4. Berbagai produk Teknologi pangan5. Budidaya Jamur Tiram



Nama : **AYUB TIMU NAHUM, SH.**
Tempat Tgl Lahir : Bajawa, 23 Oktober 1976
Alamat : Jl. Ikan Lumba-lumba, RT 15, RW 06, Kelurahan Nonohonis,
Kota SoE, TTS - NTT.
Isteri : Irvin Isabela
Anak : 1. Christopher Olivio P. Lopo
2. Elia Timotius Lopo
3. Nicholas Alexander Lopo
4. Valentino David Lopo

PENDIDIKAN

Pendidikan : Strata 1.

PELATIHAN

1. In House Training, The Dale Carnegie Training
2. Community Development Training Plan Indonesia
3. Sponsorship and fund raising training Plan Asia
4. Logical Frame Approach Training
5. Chriatian Leadership Series Training
6. Sekolah lapang pertanian
7. PPMT Militan angkatan 1 di PPMT SoE

PENGALAMAN KERJA

1. Staf Advocacy dan pendampingan pada CIS Timor 1999-2002
2. Project Assistant pada Rodeco GmbH Hamburg, German. Project Rural Water Supply and Management. ProAir NTT 2002 - 2003
3. Community Transformation Agent Plan Indonesia 2004 - 2011
4. Peternak ayam potong organik 2011 - sampai sekarang
5. Peternak sapi potong organik 2011 - 2016
6. Koordinator peternakan PPMT SOE. 2016 - sampai sekarang

PENGALAMAN PELATIH

1. Pelatih pengembangan masyarakat Plan Indonesia 2004 - 2011
2. Pelatih perencanaan pengembangan masyarakat bagi kelompok anak laki-laki, kelompok anak perempuan, kelompok ibu dan kelompok bapak. 2004 - 2011
3. Pelatih pengelolaan program dan keuangan kelompok dampingan Plan Indonesia 2004 - 2011
4. Pelatih pengembangan sekolah ramah anak 2008 -2011
5. Pelatih rural water supplu and total sanitation Plan Indonesia 2004 -2008
6. Pelatih beternak ayam broiler organik. 2017 - sampai sekarang
7. Pelatih beternak ayam kampung organik. 2017 - sampai sekarang
8. Pelatih beternak babi unggul. 2017 - sampai sekarang
9. Pelatih budidaya ternak ruminansia. 2017 - sampai sekarang
10. Pelatih budidaya ikan air tawar. 2017 - sampai sekarang
11. Pelatih tekno pangan VCO. 2017 - sampai sekarang
12. Pelatih tekno pangan CCO. 2017 - sampai sekarang
13. Pelatih pembuatan formula organik untuk ternak. 2011- sampai sekarang



Nama Lengkap : **JULIUS ALBERD YUSTUS SELAN**
Gelar Akademis : S1 Pendidikan Kristen

Riwayat Pelayanan:

1. STT SETIA PKL 1993 DI Kabupaten Luwu – Palopo Sulawesi Selatan (8 bulan)
2. STT SETIA PKL 1995 Di Kabupaten Ngabang – Darit Kalbar (8 Bulan)
3. Yayasan Pedati Indonesia 1997-Sekarang
4. Bermitra dengan Yayasan Pelangi Kasih Indonesia 2009-2016 membawahi lembaga LP30 (Lembaga Pertanian Organik Sentul Bogor)
5. Melayani di Gereja Persekutuan Injil Eliezer Ciranjang 2007 – Sekarang

TTL : SoE, 31 Juli 1970

Usia : 48 Tahun

Nama Istri : Jojor Lina P. Sirait

Jumlah Anak : 2 Orang

Alamat Lengkap : Jl. Pedati No 1 Kp. Seuseupan RT 24/06 Desa Sindangsari Ciranjang Cianjur

No HP/WA : 0817864854

Alamat E_mail : juliusselan@ymail.com

Sosmed yang aktif : fb

Materi yg diajarkan:

1. Jamur Tiram
2. Kultur Jaringan
3. Pembibitan
4. Budidaya

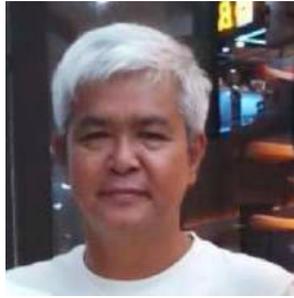
Materi lain yg dikuasai:

1. Pupuk Cair Organik
2. Hortikultura
3. Unggas (ayam dan nutrisinya)
4. Hydroponic

Usulan dan Masukkan untuk PPMT:

Tingkatkan Follow up ke Alumni PPMT. Bila Perlu setiap minimal 2 Kecamatan satu pefollowup/PPL.

Yang memfollow up nya harus turun ke PPMT Propinsi minimal 1 bulan satu kali untuk sharing dan evaluasi bersama Gembala PPMT. Jika ini dilakukan maka akan tercapai tujuan Pelatihan dari PPMT. Bila perlu PPLnya diperlengkap dengan Pelayanan Penginjilan, Pendidikan Paud dll. Sehingga ketika turun lapangan jadi Militan yang multifungsi.



NAMA LENGKAP : **DR. KUWATNO, S.PD., M.SI.**
TEMPAT TGL LAHIR : Semarang, 29 Oktober 1965
USIA : 53 Tahun
NAMA ISTERI : Fransisca Lies Minarti
JUMLAH ANAK : 3 Orang
ALAMAT LENGKAP : Jl. Alfalah, Komp. Kampus Blok H No. 4
Palembang - 30137
NO HP/WA : 0821 8083 8701
ALAMAT EMAIL : kuwatnosemarang@gmail.com
SOSMED YANG AKTIF : Facebook dan WA
GELAR AKADEMIS DAN PT:
S1: IKIP Negeri Jakarta, Jurusan Pendidikan Geografi, Lulus Tahun 1993
S2: PPS Universitas Sriwijaya, BKU Agribisnis, Lulus Tahun 2002
S3: PPS Universitas Sriwijaya, BKU Agribisnis Lulus Tahun 2011

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. Guru SMA Tunas Karya Jakarta Th. 1988 s/d 1993;
2. Guru SMA Xaverius I Palembang Th. 1993 s/d 1995
3. Karyawan CV. Jasa Adhi Nugraha Th. 1995 s/s 1997
4. Karyawan PT Tania Selatan Group Th. 1997 s/d 2002
5. Anggota DPRD Prov. Sumsel periode Th. 1999/2004 dan 20014/2009
6. Dosen PPS Universitas Sjakyakirti Palembang Th. 2011 s/d Sekarang
7. Tenaga Ahli Komisi IX DPR RI Th. 2017 s/d Sekarang

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. Pengantar Kewirausahaan Untuk Hamba Tuhan
2. Pertanian Praktis untuk dukungan Pelayanan Hamba Tuhan (Budidaya Pisang, Pepaya, Sayuran, dll)
3. Petenakan Praktis Untuk dukungan Pelayanan Hamba Tuhan (Ulat Sutera, Lebah Madu, Sapi, dll)

MATERI LAIN YANG DIKUASAI:

- Manajemen Pelayanan Praktis Bagi Hamba Tuhan dan Aktivis Gereja

USULAN DAN MASUKAN UNTUK PPMT:

1. Untuk PPMT di daerah yang mayoritas Kristen bisa dibuat skema kerja sama dengan Pemerintah setempat untuk membantu lulusan PPMT dan untuk Pengembangan PPMT itu sendiri
2. Untuk PPMT yang memiliki peluang usaha yang bagus, perlu penanganan serius dalam penanganan untuk menciptakan kemitraan dengan Alumni PPMT, Pemerintah setempat dan masyarakat sekitarnya



Nama Lengkap : **PROF. DR. IR. POLLUNG H. SIAGIAN, MS.**
Tempat Tanggal Lahir : Tapanuli Utara, 25 Agustus 1946
Usia : 72 thn.
Nama Istri : Corrie Rulia Hutajulu,
jumlah anak : 3 org.
Alamat : Jl. Sagu no. 11 Rt 002/010 Kelurahan Baranangsiang,
Kecamatan Kota Bogor Timur.
No HP : 08128460878 juga WA.
Email : pollung_siagian@yahoo.com

Pendidikan : S1 thn 1976 dari IPB,
S2 thn 1980 dari IPB dan
S3 dari Univ. of the Philippines at Los Banos.

Penghargaan : Karya Satya 20 tahun dari Presiden RI dan Karya
Satya 30 thn dari Presiden RI.

Materi yg diajarkan di PPMT:

1. Babi ternak unggul
2. Ternak Ruminansia khususnya Sapi.

Materi singkat keduanya adalah:

Bibit, pakan dan manajemen.

Materi lain yg dikuasai adalah:

1. Kuda,
2. Rumah Pemotongan Ternak (RPH) dan
3. Ternak pada umumnya.

Nama Lengkap : **Prof. Dr. Ir. Pollung H. Siagian, MS.**
Tempat/Tanggal Lahir : Sigumpar Sumatera Utara, 25 Agustus 1946
NIP : 19460825 197711 1 001

Pendidikan

- Sarjana Peternakan Bidang Produksi Ternak, IPB (1967)
- Master Bidang Ilmu Ternak, IPB (1980)
- Doktor, UPLB, University of The Philippine at Los Banos (1984)

Alamat Kantor : Fakultas Peternakan IPB, Jl. Agatis, Kampus IPB Darmaga,
Bogor.

Bidang Ilmu : Ilmu Produksi Ternak (Khususnya Babi dan Kuda)

Mata kuliah yang diasuh :

1. Dasar Produksi Ternak (S1)
2. Teknologi Produksi Ternak Babi dan Kuda (S1)
3. Pengembangan Peternakan Babi
4. Dasar ilmu Ternak Potong dan Kerja
5. Manajemen Ternak Babi
6. Abatoir dan Pematangan Ternak
7. Ilmu Produksi Ternak Potong dan Kerja

Organisasi :

Anggota Komisi Bibit Ternak Nasional

- Pengurus Pusat Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia (PP-PERUPI)
bidang Publikasi dan Komunikasi
- Ketua Sub Komisi Bibit (Babi)

Nama Lengkap : **dr. EDDY KRISTIANTO**
Tempat/tgl lahir: Magelang, 18 November 1963.
USIA : 55 Tahun.
NAMA ISTERI : Drg. Renny Limarga.
JUMLAH ANAK : 2 orang
ALAMAT LENGKAP: Jl. Palem Kuning 2, no.17.
Taman Beverly, Lippo Cikarang. Bekasi 17550.
NO HP : 08128131155.
ALAMAT EMAIL : aminobait@gmail.com

Gereja : GRII Lippo Cikarang, Jawa Barat.

Riwayat Pendidikan:

1. Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti Jakarta, angkatan th 1983.
2. Sekolah Teologia Reform Injili Jakarta, angkatan th 1988

Riwayat pelayanan:

- 1993-1996 : Perintisan jemaat & community development di Desa Rawak, pedalaman Kalimantan Barat.
- 2000-sekarang : Perintisan jemaat dan pengembangan kesejahteraan jemaat (community development) di Nias, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sumba, Cikalong Kulon, Tangerang, Depok, Bogor, Jakarta.
- 2000-2004 : Pelatih di Medical Ambassador International (MAI) Indonesia.
- 2010-sekarang : Pengembangan bisnis di ladang-ladang misi, berbasis potensi Lokal.
- 2012-sekarang : Dosen terbang Kelas Wirausaha di Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta.
- 2013-sekarang : Pengajar di Pusat Pelatihan Misi Terpadu (PPMT), di Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sumba Timur, Soe, Palembang, Bogor & Palu.
- 2015-2017 : Pembimbing Tim Misi Teluk Naga Perkantas.
- 2015-sekarang : Departemen Misi Persekutuan Medis nasional Perkantas.
- 2015-2016 : Pelayanan community development di Rusunawa Marunda Jakarta.
- 2016-sekarang : Pembimbing Community Development di Tim Misi Alumni Perkantas.
- 2016-sekarang : Pembimbing Community Development Yayasan Pondok Kasih.
- 2017-sekarang : Pengajar di Community Development School Tangerang.



JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. Ekonomi Kreatif Mengembangkan usaha kreatif dan bernilai ekonomi tinggi dengan menggunakan bahan baku lokal.
2. Kelompok Tumbuh Bersama Usaha Kecil Menengah. Strategi pelayanan misi holistik.

MATERI LAIN YANG DIKUASAI:

1. Kesehatan. Pencegahan dan penanganan dini kasus² gangguan kesehatan di daerah.
2. Pemanfaatan herbal untuk kesehatan.

USULAN DAN MASUKAN UNTUK PPMT:

1. FINANCIAL PLANNER.
2. KELESTARIAN LINGKUNGAN.
3. USAHA UDANG GALAH.
4. BUDIDAYA KELAUTAN.



Nama Lengkap : **DRS. AGUS BUDI HARJA, SM.TH.**

Tempat lahir : Solo 28 AGUSTUS 1962

Nama istri : Dra. Wardani Mumpuni

Jumlah anak : 2 orang

1. Grace Permata Hati (study di Univ. Petra Surabaya jurusan sastra Tionghoa)
2. Gracia Amethyst Christy (SMP klas 2) di Bina Bangsa School

Alamat rumah :

1. Jl Sebuku 73 Malang
2. Jl Dewata no 13 Denpasar

Riwayat Pendidikan :

Sarjana dari IKIP Malang, jurusan Civic Hukum, 1988 (Drs.)

Sarjana Theologia dari Seminari Alkitab Asia Tenggara, lulus thn 1994 (Sm.Th)

Sertifikat Program Bidang Misi dari Institut Injili Indonesia (I-3 Batu) Malang

Sertifikat dari dinas penelitian Kakao dan kopi Jember th 2012

Pelayanan :

1. Staf penuh waktu di Perkantas 1994- sekarang
2. Dosen tidak tetap Universitas Merdeka Malang 1994-2000
3. Tahun 2000 s/d sekarang dosen tidak tetap di Univ Udayana, sbg dosen agama
4. Tahun 2002-sekarang dosen tidak tetap di Institut Seni Indonesia Denpasar
5. Tahun 2010 sd sekarang dosen tidak tetap Akademi Kesehatan Denpasar 2014
6. Dosen tamu th 2014-2015 di Seminary Alkitab Asia Tenggara untuk mata kuliah Pancasila
7. MOU dengan dinas pertanian kab Malang untuk peningkatan produksi pangan dan perkebunan dari thn 2016 sd skarang
8. Sebagai trainer masalah pertanian di berbagai kelompok tani untuk berbagai macam komoditi

Materi lain yg dikuasai :

1. Tanaman pangan khususnya padi dan jagung, kedua tanaman pokok di Indonesia ini mengalami kemerosotan produksi yang signifikan disebabkan karena kerusakan tanah oleh berbagai macam pupuk kimia dan pestisida.

Kalaupun ada peningkatan produksi itu karena ada perluasan lahan. Untuk itu diperlukan penyehatan tanah kembali dan mengurangi berbagai macam pupuk kimia dan pestisida

2. Tanaman perkebunan: a.l kopi, kakao, jambu mente, juga mengalami kemerosotan produksi ini juga disebabkan oleh pemakaian pupuk kimia dan pestisida yang tidak terkendali,
3. Tanaman hortikultura pun mengalami hal yang sama dengan no 1-2

Masukan untuk PPMT:

1. Dilapangan khususnya di SBD saya menemui alumni ppmt yang di bidang kerohanian tetap dipercaya jemaat namun di bidang pertanian sulit untuk dipercaya oleh jemaatnya yang petani, sebab petani beranggapan lebih pandai dibandingkan dg pdt/vikaris/guru Injil karena lebih pengalaman petaninya
2. Karena itu perlu dievaluasi apakah pdt/vikaris/guru Injil yang ditraining bisa menerapkan masalah pertanian yang sudah didapat kepada jemaatnya
3. Saya usul lebih baik pdt/vikaris/Guru Injil yang sudah ditraining bisa memotivasi petani di tempat dia melayani dengan mengundang trainer untuk membantu menangani masalah pertanian di desanya
4. Untuk merealisasikan no 3 tersebut, yang ditraining masalah pertanian lebih baik pemuka petani/ ketua gapoktan. PPMT mengundang mereka atas rekomendasi pdt/vikaris setempat
5. Untuk training pertanian cukup 2 hari dengan kurang lebih 6 topik terpilih yang berkaitan dengan komoditi yang ada

NAMA LENGKAP : **DRH. AGATAPARADISO,
M.MIN.**
TEMPAT TGL LAHIR : Bogor 6 Januari 1963
USIA : 55 thn
NAMA ISTERI : drh Anita Tanu Widjaja
JUMLAH ANAK : 3
ALAMAT LENGKAP : Perum Kemang Pratama 3, Jl
Akalipa blok E2 no 11,
Bekasi
NO HP : 0816 707258
ALAMAT EMAIL : Agalie2017@gmail.com
SOSMED AKTIF YANG DIGUNAKAN: Facebook
GELAR AKADEMIS DAN PT:
S1: Drh.
S2: M.Min.



RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. Dokter Hewan Praktek
2. Pemilik Pet Shop
3. Peternakan Broiler

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. Budidaya unggas (broiler, Layer , Puyuh, Bebek.
2. Musik Gereja, pentingnya peranan pelayanan musik gereja.
3. Pengelolaan Keuangan, pentingnya melakujan posting yg tepat agar penggunasn uang menjadi tepat dan optimal.
4. Pengolahan susu (Yakult dan Kefir)
5. Nutrisi, fungsi karbo hidrat, protein, lemak, vitamin , ekektrolit dan mineral, dan sumbernya.

MATERI LAIN YANG DIKUASAI:

1. Entrepreneurship
2. Leadership
3. Coaching.
4. Penyakit Zoonosis
5. Teknik Perawatan
6. Pastoral Keluarga

USULAN DAN MASUKAN UNTUK PPMT:

1. Fasilitas kamar mandi di PPMT Lewa dan PPMT Palembang untuk setiap kamar pembicara
2. Prodi *tentang* karakter *attitude* untuk PPMT Indonesia bagian Timur

3. Prodi Bahasa Indonesia untuk Indonesia bagian Timur
4. Pengolahan *Crude Palm Oil* utk PPMT Palembang dan Kalimantan.
5. Pertolongan pertama pada kecelakaan.
6. Service AC rumah.
7. Tambah staff di kantor misi PPMT Mangga besar.

Nama : **Dreitsohn Franklyn Purba**
Tempat/Tgl Lahir : Pematang Raya/2 Februari 1973
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Kampus STT SAPPI Palalangan,
Ciranjang, Cianjur
Status : Menikah
Nama Istri : Romida Uli Hutahaeen, STP.
Nama Anak-anak:
1) Noah J Gunster Purba
2) Nathan F James Purba
3) Noventien J.C. Purba



Riwayat Pendidikan

1986 : SD Negeri 2 Pematang Raya, Simalungun, Sumatera Utara
1989 : SMP GKPS Pematang Siantar, Sumatera Utara
1992 : SMA Negeri 1 Bandung, Jawa Barat
1999 : Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran di Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat
2013 : Program Magister Profesional Teknologi Pangan, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat

Riwayat Pelayanan/Pekerjaan

1995 – 1997 : Koordinator Persekutuan Mahasiswa Kristen Sion UNPAD Jatinangor.
1999 – 2002 : Pelayanan Gereja, Pelatihan Teknologi Pangan di berbagai Daerah
2002 – 2004 : Usaha Pengolahan Susu di Bandung dan Dosen Part Time Teknologi Pangan di SAPPI
2007 – Sekarang: Membantu Pelayanan di GBI NDCC Cianjur
2012 – Sekarang: Konsultan Lepas di Bidang Household Food Industries (HFI).
2015 – Sekarang: Trainer Langham Preaching Indonesia
Pengajar PPMT GKY materi: Teknologi Pangan

Riwayat Pelayanan di STT SAPPI

2005 – Sekarang : Dosen Tetap STT SAPPI
2005 – 2007 : Staf BPPM STT SAPPI Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
2008 – 2010 : Puket III Bidang Pelayanan dan Kemahasiswaan
2010 – 2012 : Puket III Bidang Pelayanan dan Kemahasiswaan
2012 – 2014 : Puket III Bidang Pelayanan dan Kemahasiswaan
2014 – 2016 : Puket II Bidang Administrasi dan Keuangan
2016 – 2018 : Puket II Bidang Administrasi dan Keuangan
2018 – Sekarang : Puket II Bidang Administrasi dan Keuangan
Jan – Juni 2018 : Pjs Ketua STT SAPPI
Juli 2018 – Sekarang : Ketua STT SAPPI

NAMA LENGKAP : **EV. IKABODI WAU, S.TH.**
TEMPAT TGL LAHIR : Bawonahono-Nias, 23 Oktober 1985
USIA : 33 Tahun
NAMA ISTERI : Aviana Dewi
JUMLAH ANAK : 2
ALAMAT LENGKAP : Jln. Dahlia I No. 105
Kampung Bulak Teko,
Kalideres, Jakarta Barat.
NO HP : 081212170917
ALAMAT EMAIL : ikabodiwau@gmail.com



SOSMED AKTIF YANG DIGUNAKAN:
FB: Kabodhi Wau
IG: Kabodhi

GELAR AKADEMIS DAN PT:
S1: Sekolah Tinggi Teologi : S.Th.

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:
1. Kantor Sinode GKY, Staff Bidang PI, 4 Tahun

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:
Teknologi Pangan

- | | |
|---------------------------------------|------------------------------------|
| 1. Cara Membuat Mie dan menu Mie Ayam | 10. Cara membuat Sosis ayam |
| 2. Cara membuat tempe | 11. Cara membuat Peyek Kacang |
| 3. Cara membuat Tahu | 12. Cara membuat tepung jahe |
| 4. Cara membuat Abon | 13. Cara membuat tepung mocaf |
| 5. Cara membuat Susu Kacang Kedelai | 14. Cara membuat tepung pisang |
| 6. Cara membuat Pentol dan Bakso | 15. Cara membuat Kripping Singkong |
| 7. Cara membuat VCO dan CCO | 16. Cara membuat Kripik Pisang |
| 8. Cara membuat Nugget ayam | 17. Cara membuat Tepung Tapioka |
| 9. Cara membuat Saos Sambal | 18. Dll. |

MATERI LAIN YANG DIKUASAI:
1. Pemuridan Youth



NAMA LENGKAP : **IR. SENTA LEO**
TEMPAT TGL LAHIR : Medan/5 des 1967
USIA : 50 thn
NAMA ISTERI : Aprilin Naulie
JUMLAH ANAK : 2 orang
ALAMAT LENGKAP : Jl. Pangeran Jayakarta 66 blok B no.12 A,
kelurahan mangga dua selatan, jakarta pusat
NO HP : 0811626712 & 085710232111
NO WA (BILA BEDA) : 085710232111
ALAMAT EMAIL : sentaleo@yahoo.com
SOSMED AKTIF YANG DIGUNAKAN: Facebook
GELAR AKADEMIS DAN PT: Insiyur
S1: Elektro (elektronika & desain micro processor)

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. PT Arcom Primantara (Dealer IBM) (Supervisor IT)
2. Mission Computer (Manager IT)
3. Vice Computer (Director/owner)
4. Misi PGTI di pulau nias tahun 2005 sampai awal tahun 2008
5. Misi GKY puri indah di pulau nias dari awal tahun 2008 sampai awal tahun 2009
6. Misi sendiri dari tahun 2009-2018 , merintis 1 pantiasuhan terpadu dengan 1 sekolah TK, SMP, dan pertanian terpadu

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. Penguat sinyal sederhana
Mengajarkan cara praktis dan murah membuat penguat sinyal hp
2. Solar panel sistem utk daerah terpencil
Mengajarkan dan mempraktekan pemasangan/perakitan sistem sokar panel sederhana utk pedalaman
3. Perakitan lampu LED sederhana dan troubleshooting peralatan lampu led
4. Misi ke kantong kristen
Sharing pengalaman praktis misi ke pulau nias selama 14 tahun merintis pantiasuhan, sekolah TK, SD, SMP & SMK, pertanian padi dll, sekolah misi 4 bulan utk pengutusan misi ke pedalaman Papua dll

5. Instalasi listrik rumah dan gedung yg baik dan benar sehingga mencegah kebakaran, awet dll

MATERI LAIN YANG DIKUASAI:

1. Pemasangan CCTV.
2. Misi & panggilan hidup
3. Bagaimana menjawab panggilan Tuhan, persiapan keluarga dan bertahan di daerah misi dipedalaman, self support (tent maker dll)
4. Membangun jaringan misi ke berbagai daerah dgn tujuan bersinergi utk misi Indonesia
5. DSTRS-NYA



I. DATA PRIBADI

- a. Nama Lengkap : **Prof. Dr. Chandra Wijaya, M.Si., MM.**
b. NIP / No. KARPEG : 196911291994031002 / G 157983
c. Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 29 November 1969
d. Jenis Kelamin : Laki-laki
e. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya / IV/d
f. TMT CPNS : 1 Maret 1994
g. Jabatan Terakhir : Guru Besar (sejak 1 Desember 2009)
h. Alamat email : wijayachandra@yahoo.com & wijaya@ui.ac.id

II. RIWAYAT PANGKAT

No.	Pangkat (Gol)	TMT Pangkat	Nomor SK	Tanggal SK
1	Pembina Utama Madya (IV/d)	01-04-2017	00029/KEP/AA/15001/17	27 Maret 2017
2	Pembina Utama Muda (IV/c)	01-04-2015	00431/KEP/AA/12016/15	22 Mei 2015
3	Pembina Tingkat I (IV/b)	01-04-2013	17060/A4.3/KP/2013	4 April 2013
4	Pembina (IV/a)	01-04-2010	25407/A4.5/KP/2010	31 Maret 2010
5	Penata Tingkat I (III/d)	01-10-2004	B.113/UI/FISIP/TAK/2004	27 Desember 2004
6	Penata (III/c)	01-10-2001	B.007/UI/FISIP/TAK/2002	14 Maret 2002
7	Penata Muda Tingkat I (III/b)	01-10-1998	D.053/UI/FISIP/TAK/1995/29 Des 1995	18 Februari 1999
8	Penata Muda (III/a)	01-03-1994	030/UI/FISIP/CP/MPE/1994 / 6 Jun 1994	06 Juni 1994

III. RIWAYAT JABATAN FUNGSIONAL

No	Jabatan	No. SK	TMT
1	Guru Besar	93253/A4.5/KP/2009	1 Desember 2009
2	Lektor	129/PT02.H/C1.2004	1 Juli 2004
3	Lektor Muda	280/PT02.H/C1/Inps/2001 / 24 Apr 2001	1 Juli 2001
4	Asisten Ahli	310/PT02.H/C1/1996	1 Oktober 1998
5	Asisten Ahli Madya	250/PT02.H/C1/1996	31 Juli 1996

IV. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Pendidikan	Jurusan	Nama Sekolah / Universitas	Tahun Lulus
SD	Umum	SDN Duren Tiga 08 PT	1976 - 1982
SLTP	Umum	SMPN 104 Jakarta Selatan	1982 - 1985
SLTA	Sosial	SMAN 3 Setia Budi Jakarta Selatan	1985 - 1988
S1 (Drs)	Ilmu Administrasi Bisnis	Universitas Indonesia	1988 - 1992
S2 (M.Si)	Ilmu Administrasi Bisnis	Universitas Indonesia	1993 - 1997
S2 (M.M)	Manajemen Keuangan	Institut Teknologi Bandung	1998 - 2000
S3 (Dr.)	Manajemen Keuangan	Universitas Indonesia	2000 - 2004

V. RIWAYAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (diantaranya)

No.	Nama Diklat/Sertifikasi	Lembaga Penyelenggara	Tahun
1	Certified Investment Market & Banking Analyst (CIMBA)	Asosiasi Analisis Pasar Investasi dan Perbankan	Juni 2014
2	Certified Securities Analyst (CSA)	Securities Analyst Standard Board (SASB) dan Asosiasi Analisis Efek Indonesia (AAEI)	Juli 2013
3	Certified Professional Human Resource (CPHR)	QQ International	Agustus 2009
4	Wakil Manajer Investasi	Panitia Standar Profesi Pasar Modal dan Asosiasi Wakil Manajer Investasi	Juli 2002

5	Wakil Perantara Pedagang Efek	Panitia Standar Profesi Pasar Modal dan Asosiasi Wakil Perantara Pedagang Efek	April 2002
---	-------------------------------	--	------------

VI. RIWAYAT PENUGASAN LAIN (diantaranya)

No.	Penugasan	Lembaga	Surat Tugas	Tahun
1	Deputi Pemberdayaan Pemuda	Kemenpora RI	Keputusan Presiden RI	Maret 2016
2	Ketua Program Pascasarjana Universitas Indonesia	Program Pascasarjana UI	SK Rektor UI	Okt 2008-Des 2013
3	Kepala Pusat Penelitian Pranata Pembangunan UI	Puslit Pranata Pembangunan UI	SK Rektor UI	Juli 2008-Juni 2014
4	Presiden Direktur UI Consulting & UI Training	PT Daya Makara UI	Surat Tugas Rektor UI	Mei 2009-Mei 2014).
5	Wakil Ketua Program Pascasarjana UI (2004-2008).	Program Pascasarjana UI	SK Rektor UI	2004 – 2008
6	Asisten Dekan Bidang Kerjasama, Sistem Informasi dan Pengembangan Unit Usaha	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UI	SK Dekan FISIP UI	2003-2004
7	Ketua Program Studi Administrasi Keuangan dan Perbankan	Program D-III Bidang Ilmu Administrasi FISIP-UI	SK Dekan FISIP UI	1997 – 2004
8	Sekretaris Laboratorium	Jurusan Ilmu Administrasi	SK Ketua Jurusan Ilmu Administrasi	1997 – 2000
9	Sekretaris Program	Program Ekstensi Ilmu Administrasi Niaga	SK Dekan FISIP UI	1995 – 1998
10	Sekretaris Program	Program Aplikasi Akuntansi dan Perpajakan	SK Dekan FISIP UI	1993 – 1996

VII. PRESTASI / PENGHARGAAN (diantaranya)

No.	Prestasi yang pernah dicapai	Tingkat	Pemberi Penghargaan	Tahun Perolehan
1	Menerima Penghargaan Berupa Satyalancana Karya Satya XX Tahun	Nasional	Presiden Republik Indonesia	2016
2	Menerima Penghargaan Berupa Satyalancana Karya Satya X Tahun	Nasional	Presiden Republik Indonesia	2007
3	Menerima Penghargaan sebagai Penulis Buku dengan judul: Metodologi Penelitian Keuangan :Prosedur, ide dan Kontrol.	Organisasi Kerja	Rektor UI	2008
4	Menerima Penghargaan Buku dengan judul: Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris.	Organisasi Kerja	Rektor UI	2008
5	Menerima Penghargaan Penulis Monograf Riset,	Nasional	DRPM UI	2010

VIII. KARYA TULIS (diantaranya)

No.	Judul	Tahun
1	Anggota Penulis dalam Jurnal : International Journal of Economic Perspectives dengan judul : <i>Alignment of two strategic plans in constructing of collaborative governance of Indonesian overseas graduate study scholarship program.</i> 2017	2017
2	Anggota Penulis dalam Jurnal : International Journal of Economic Research, dengan judul artikel " <i>Construction of collaborative governance model of Indonesian overseas graduate study scholarship program</i> ". Volume 14 No. 21 (2017)	2017
3	Anggota Penulis dalam Jurnal : International Journal of Economic Perspectives dengan judul : <i>Enhancing Regional Competitiveness Through Village Owned Enterprise in East Priangan Indonesia..</i> 2017	2017
4	Anggota Penulis dalam Jurnal : International Journal of Management and Administrative Sciences dengan Judul : The	2017

	Implementation of the Audit Planning of The Performance Audit Within Democratic System in Indonesia, ISSN : 2225-7225, Vol. 5 No 03 (44-49), 2017	
5	Menulis Buku, judul : Finance for Non Finance : Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan diterbitkan Rajawali Pers.	2015
6	Anggota Penulis dalam "Journal of Sustainable Development Studies (ISSN 2201-4268)", judul : <i>Analysis of the Threats of Strategic Surprises in the Form of National Energy Crisis</i> , Vol. 8 No. 2.	2015
7	Anggota Penulis dalam Jurnal "Economics and Finance in Indonesia", judul : <i>External cost internalization model of waste gas on upstream oil and gas fields : (a case study of PT. Chevron Pacific Indonesia - Sumatera light north operations)</i> , ISSN 0126-155X, ZDB-ID 8601732. - Vol. 59.2011, 3, p. 279-296	2011
8	Menulis buku, judul: Pengantar Valuasi. Dimuat dalam Buku Pengantar Valuasi Penerbit Salemba 4 ISBN: 978-979-061-120-7.	2010
9	Menulis dalam Jurnal, judul: Agen dan Asset Keuangan. Sebagai Penulis Kedua. Dimuat dalam Jurnal Terakreditasi DIKTI Jurnal Manajemen Diterbitkan Oleh Fakultas Ekonomi Universitas Taruma Negara Jakarta.	2009
10	Menulis artikel, judul : Tinjauan Teori Kompetensi Inti Industri Daerah. dimuat dalam Jurnal Riset Industri Diterbitkan oleh Departemen Perindustrian Vol.2 No.3 Desember 2008 ISSN. 1978-5852.	2008
11	Anggota Penulis dalam "Jurnal Akuntansi" judul: Harga Pasar vs Harga Buku, Vol. 4 No.02 Agustus 2007 ISSN 1829-6661.	2007
12	Menulis karya ilmiah, judul: Efektivitas Proses Internal Kelembagaan Sektor Industri dan Perdagangan Dalam Otonomi Daerah, dimuat dalam Jurnal Ilmu Administrasi Negara JIANA Vo. 7 No.2 Juli 2007.	2007
13	Menulis jurnal judul : Pengaruh Informasi pada Sesi Perdagangan Saham. Dimuat dalam Jurnal Terakreditasi DIKTI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. No. 1 Pebruari 2007 Diterbitkan oleh FE-Universitas Katholik Indonesia.	2007
14	Menulis Karya Ilmiah dalam Jurnal Terakreditasi, judul: Analisis Model valuasi dan Model Prediksi Harga Saham: Pengujian Empiris Harga Saham di Bursa Efek Jakarta Periode Januari 2000 - Oktober 2003. Dimuat dalam Jurnal Bisnis dan Birokrasi Volume XV / Nomor 1 / Januari 2007 ISSN: 0854-3844.	2007
15	Menulis Buku, judul: Metodologi Penelitian Keuangan, Prosedur, Ide dan Kontrol" Diterbitkan oleh Graha Ilmu Tahun 2006 ISSN: 979-756-137-8.	2006
16	Menulis Karya Ilmiah, judul : Beberapa Riset Empiris Tentang Kebijakan Deviden. Dimuat dalam Jurnal Administrasi Terapan Vol. V/Nomor2/Desember 2006 ISSN: 1907-7823.	2006

17	Menulis Karya Ilmiah, judul: Kinerja Reksadana Saham di Indonesia: Market Timing Liability. Dalam Jurnal Administrasi Terapan Vol. V/Nomor 1/Maret 2006 Diterbitkan oleh Program D-III Bidang Ilmu Administrasi FISIP-UI.	2006
18	Menulis karya ilmiah, judul : Tinjauan Literatur Model Valuasi Saham. Dalam Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi "Bisnis dan Birokrasi" Vol.XIII/Nomor 3/September 2005 Terkreditasi DIKTI ISSN: 0854-3844.	2005
19	Menulis buku, judul : Riset Keuangan Pengujian-Pengujian Empiris. Penerbit Gramedia Pustaka Utama Jakarta.	2005
20	Menulis dalam Jurnal Tepak Manajerial, judul: Perbandingan Modela Valuasi Harga Saham Pengujian Empiris pada Saham yang Terdaftar di BEJ.	2004
21	Menulis jurnal judul: Meningkatkan Kualitas Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah melalui Penerapan Sistem Akuntansi. Pada Jurnal Terakreditasi JIANA No. 23/DIKTI/KEP/2004 ISSN : 14-11-948X.	2004
22	Menulis karya ilmiah, judul: Kompetensi Inti Daerah sebagai strategi peningkatan Daya Saing dalam rangka Pembangunan Ekonomi Daerah Berkelanjutan. Dimuat dalam Jurnal Ilmu Administrasi JIANA.	2004

Dengan ini saya menyatakan bahwa Daftar Riwayat Hidup ini telah saya isi dengan benar dan lengkap.

Jakarta, 10 Desember 2017

**Prof. Dr. Chandra Wijaya, M.Si., MM.
NIP.196911291994031002**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama lengkap : **PROF. DR. IR. ASNATH MARIA FUAH, MS.**
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tgl.lahir : Sabu-Kupang NTT, 15 Oktober 1954
 Jabatan Fungsional : Guru Besar di Fakultas Peternakan
 Pangkat/Golongan : Lektor Kepala
 NIP/NIDN : 19541015 197903 2 001 / 005105406
 Nama Suami : Dr. Ir. Rudy Priyanto
 Nama Anak : Jessica Puspitasari Priyanto
 Alamat Kantor : Jl. Agatis Kampus IPB Darmaga
 Telp. : 0251 8624774
 Fax. : 0251-8624774
E-mail : asnath.fuah@gmail.com
 Alamat Rumah : Jl. Pinang 5 No.1, Taman Yasmin Sektor VI, Bogor
 Telp : -
 Fax : -
 Mobile phone : 081289707450

Jenjang Pendidikan	Penyelenggara dan Negara	Bidang Keahlian	Tahun Lulus
Sarjana (S1)	Fakultas Peternakan IPB	Ilmu Produksi Ternak	1979
Magister (S2)	Fakultas Pascasarjana IPB	Ilmu Produksi Ternak	1985
Doktor (S3)	University of Queensland Australia	Livestock Farming System	1995

2. Riwayat Pendidikan

3. Riwayat Pekerjaan

No	Tahun	Institusi/Lembaga	Jabatan
1	1979-1981	Fakultas Peternakan Univ. Nusa Cendana, Kupang	Asisten Dosen

No	Tahun	Institusi/Lembaga	Jabatan
2	1981-1996	Fakultas Peternakan Univ. Nusa Cendana, Kupang	Dosen
3	1996-1997	Fakultas Peternakan Univ. Nusa Cendana, Kupang	Sekretaris Jurusan
4	1996-Sekarang	Fakultas Peternakan IPB	Dosen
5	2000	IPB	Anggota Komisi Perencanaan Lapangan, Pembimbing dan Evaluasi Kuliah Kerja Nyata IPB
6	2001-Sekarang	LP IPB	Wakil Kepala dan Peneliti Laboratorium Biologi Hewan Pusat Studi Ilmu Hayati LP-IPB
7	2003-sekarang	Departemen Ilmu Produksi Ternak	Ketua Komisi Kerjasama Departemen Ilmu Produksi Ternak
8	2003	Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor	Sekretaris Tim Pembentukan Program Magister Profesional Peternakan Fakultas Peternakan
9	2003 – sekarang	Pusat Studi Ilmu hayati	Asisten Bidang Informasi dan Hubungan Masyarakat
10	2003–2008	Direktorat Kerjasama IPB	Kasubdit Kerjasama Dalam Negeri
11	2004	Centras Fakultas Peternakan IPB	Koordinator Satwa Harapan
12	2004	IPB	Tim penghubung dalam panitia penerimaan mahasiswa baru program sarjana (S1) jalur beasiswa utusan daerah (BUD) IPB
13	2005	Ditjend DIKTI	Pengembangan Program, Tim Kerja Penyusunan Usulan Hibah Kompetisi Program A2 Tahun 2005
14	2005	Ditjend DIKTI	Pengembangan Program, Tim Kerja Penyusunan Usulan SP4 Tahun 2005
15	2005	Ditjend Dikti	Anggota, Tim Kerja Penyusunan Usulan Hibah Kompetisi Program A2 Tahun 2005

No	Tahun	Institusi/Lembaga	Jabatan
16	2005	IPB	Tim penghubung antara IPB dengan Pemerintah Daerah, Himpunan Alumni dan Instansi Lain dalam kegiatan penjarangan mahasiswa baru Jalur Beasiswa Utusan Daerah
17	2008-sekarang	Fapet IPB	Koordinator Pengelola Agro Edu Tourism Fakultas Peternakan IPB tahun 2008-sekarang
18	2012-sekarang	Fapet IPB	Kepala Divisi Produksi Ternak Daging, Kerja dan Aneka Ternak, Dept IPTP, Fapet IPB

4. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (5 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul/Tema	Penyelenggara
1	2009-2014	Tim Pengarah dan Tim Pelaksana Pengembangan Masyarakat Melalui Kegiatan Perikanan dan Pertanian Terpadu di Teluk Bintuni, Kerjasama IPB dengan BP Tangguh, UNIPA dan Pemda Kabupaten Teluk Bintuni	IPB & Pemda Kab Bintuni
2	2010-2014	Ketua tim pengembangan agro eco tourism berbasis agribisnis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat kabupaten Timor Tengah Selatan.	IPB dan Pemda TTS
3	2010-2015	Anggota tim pelaksana pengembangan masyarakat di Pulau Gebe	IPB dan Pemda Gebe
4	2016-Sekarang	Koordinator kerjasama pengembangan agro wisata PT. STM	IPB dan PT. STM
5	2015-Sekarang	Anggota tim Pemberdayaan masyarakat Kabupaten Paser	IPB dan PT. Kideco Jaya Agung
6	2012-2015	Kegiatan Perencanaan Fasilitas Pusat Pengembangan dan Pelatihan Agribisnis Adaro	PT. Adaro
7	2016	Survei Pendahuluan Pengembangan Agribisnis dan Agroekowisata pada Area Konsesi Pertambangan PT Cahaya Energi Mandiri (CEM) di Sungai Siring, Samarinda	PT. STM Tunggal Jaya
8	2017	Penyusunan Site Plan dan DED Pengembangan Agribisnis dan Agroekowisata pada Area Konsesi	PT. STM Tunggal Jaya

No	Tahun	Judul/Tema	Penyelenggara
		Pertambangan PT Cahaya Energi Mandiri (CEM) di Sungai Siring, Samarinda	
9	2017	Pelatihan Budidaya lebah madu	PPMT Soe
10	2018	Pelatihan Budidaya lebah madu	PPMT Parung

5. Judul Materi yang Diajarkan di PPMT
 - a. Teknologi Budidaya Lebah Madu
 - b. Teknologi Budidaya Satwa Harapan (Jangkrik, Ulat Hongkong)

6. Materi Lain yang dikuasai
 - a. Sistem Peternakan Terpadu

Bogor, 25 September 2018



Asnath Maria Fuah

1. Nama : **Dr. Ir. RUDY PRIYANTO**
2. Tempat /Tgl lahir : Semarang, 16-12-1960
3. Nama Istri : Prof. Asnath M. Fuah
4. Anak : Jessica Puspitasari Priyanto

5. Jabatan : Dosen pada Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan , Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor Tahun 1986 – sekarang

6. Alamat : Kantor :
Fakultas Peternakan
Jl. Rasamala Kampus IPB Darmaga Bogor
Telp. 0251 628379

Rumah :
Jl. Pinang V No. 1, Kompleks Taman Yasmin
Sektor VI. Bogor
Telp. 08128078492

7. Pendidikan : Doktor (S3) dalam bidang Ilmu dan Teknologi Daging University of Queensland, Australia, 1994.
Sarjana (S1) dalam bidang Peternakan pada Fakultas Peternakan , Institut Pertanian Bogor, 1985.

8. Bidang Keahlian : Produksi Sapi dan Ilmu Daging
9. Judul Materi : Ternak Ruminansia (sapi potong)
Pengajaran di : Jenis-jenis sapi potong
PPMT : Pakan ternak sapi
Pengembangbiakan sapi
Penanganan kesehatan ternak
Pengelolaan limbah ternak

PEMBICARA DARI LEMBAGA MITRA PPMT

PEMBICARA HAGGAI INSTITUTE INDONESIA



DECKY LUMENTUT lahir di Gorontalo, 21 Februari 1954. Dia pernah bekerja di Panasonic Gobel Indonesia selama 30 tahun terhitung semenjak tahun 1971 – 2001. Posisi terakhir dia di perusahaan tersebut adalah sebagai Senior Manager di bagian marketing. Decky Lumentut sekarang telah pensiun dari pekerjaan sekuler dan lebih banyak melayani pekerjaan Tuhan di daerah – daerah terpencil dan desa – desa di seluruh Indonesia.

Setelah dia pensiun muda pada tahun 2001, beliau aktif menimba ilmu untuk Tuhan di Sekolah Tinggi Theologia GPPS Surabaya pada tahun yang sama, kemudian mengikuti Jonathan David Permanent School of Prophets di Muar, Malaysia pada tahun 2003, dan banyak mengikuti seminar rohani di dalam dan luar negeri. Pada tahun 2005 dia mengikuti Haggai Institute seminar yang diadakan di Maui.Hawaii.U.S.A.

Beliau juga sering mengadakan seminar mengenai narkoba dan juga aktif mengajar di beberapa sekolah alkitab di Indonesia seperti di SAT (Seminary Alkitab Tentena), Sekolah Alkitab GPDI Langoan, Manado dan beberapa sekolah alkitab lainnya di seluruh Indonesia. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional dan Regional Manager untuk Haggai Institute di bagian Indonesia Timur dan aktif sebagai Faculty di seminar Haggai Institute Indonesia.

Saat ini beliau tinggal di Apartemen Grand ITC Permata Hijau, Jakarta Selatan. Dia telah menikah selama 40 tahun dengan Indrawati Prabawa dan dikaruniai oleh Tuhan 2 orang anak Samuel R. Lumentut Dipl. Ing.- (38 tahun) dan Shandy Reinata B.Bus (33 tahun) dan telah memiliki 2 orang cucu Gregory Darrell Lumentut (10 tahun) dan Ethan Lumentut (5 Tahun).

Nama Lengkap : **DECKY LUMENTUT**
Telepon : 0813 1254 1997.
E mail : deckylumentut@yahoo.com
W.A. : 081312541997.

Tambahan lampiran CV. Decky Lumentut.

Nama : Decky Lumentut.
Gelar : Gelar Akademis tidak ada.
Pengalaman : Bekerja di Panasonic Gobel Indonesia
1971 sd 2001. Total 30 Tahun.
Posisi terakhir Senior Manager bagian Marketing.
2005 mengikuti Haggai Institute Hawaii USA.
Dewan Pengurus Nasional Haggai Institute 2015
Dan Regional Manager HI bagian timur 2012.
Faculty HI 2007 sd sekarang.
Tempat tgl lahir : Gorontalo 21 February 1954.
Usia : 64 Tahun.
Nama Istri : Indrawati Prabawa.
Anak : 1.Samuel Lumentut 38 Thn
2.Shandy Reinata 33 Thn
Alamat : Apartment Grand ITC Permata Hijau Tower
B lantai 21 unit 02 .Jakarta Selatan.
No Telephone : 081312541997 sama dgn WA
E.mail : deckylumentut@yahoo.com
Matery : Leadership.Visi.Misi,Goal Setting.
Integritas dan Stewardship.

PEMBICARA LANGHAM PREACHING INDONESIA

NAMA LENGKAP : **PDT. NJOO MEE FANG, S.TH., M.DIV., M.TH.**
TEMPAT TGL LAHIR : 21.4.1968
USIA : 50
NAMA ISTERI/SUAMI : Margiman
JUMLAH ANAK : 1 orang
ALAMAT LENGKAP : Jl. Pulau Bidadari 1 no 18 Taman Permata Buana. Jakarta 11610
NO HP : 08119321468
ALAMAT EMAIL : njooameefang@gmail.com
SOSMED AKTIF YANG DIGUNAKAN: facebook



GELAR AKADEMIS DAN PT:

S1: S.Th. Seminari Alkitab Asia Tenggara
S2: M.Div. dari STT BANDUNG.
S2: M.Th. dari STT AMANAT AGUNG

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. Dosen agama UK petra surabaya
2. Dosen STRIS surabaya
3. Dosen STT IAA Pacet
4. Pendeta di GKA Elyon Surabaya
5. Staf Langham preaching Indonesia

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. Mengamati perikop alkitab
2. Menyusun kerangka khotbah
3. Integritas pengkhotbah
4. Membuat ilustrasi dan pendahuluan penutup

MATERI LAIN YANG DIKUASAI:

1. Biblika
2. Pastoral
3. Teologi dasar

MASUKAN UNTUK PPMT:

- Tetap semangat dalam mengadakan serta kreatif dalam menyusun metode dan kurikulum.
- Beda lokasi bisa beda kebutuhan.

NAMA LENGKAP : **PDT. AYUB RUSMANTO, S.TH., M.TH.**
TEMPAT TGL LAHIR : Semarang, 29 Januari 1969
USIA : 49 tahun
NAMA ISTERI/SUAMI : Dini Suryandari
JUMLAH ANAK : 2 orang
ALAMAT LENGKAP : Jl. Sumur Batu No 8 Rt 03 RW 07 Kec. Pancoran Mas.
Depok Jawa Barat.
NO HP : 082585939224
NO WA (BILA BEDA) : -
ALAMAT EMAIL : ayub_rusmanto@yahoo.co.id
SOSMED AKTIF YANG DIGUNAKAN: email, WA

GELAR AKADEMIS DAN PT:

S1: STT IMAN Jakarta.
S2: STT BAPTIS Semarang
S3:

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. Gereja Santapan Rohani Indonesia (GSRI)
2. Gembala Sidang 24 tahun

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT: Anjungan.

1. Mengamati Perikop
2. Integritas Pengkhotbah.
3. Mengevaluasi Khotbah.

PPMT Palembang

1. Memperkenalkan Langham.
2. P. Pelayan Firman materi untuk 2 hari.
3. Mengamati Perikop.
4. Membuat Pendahuluan Contoh dan Penutup.

NAMA LENGKAP : **PDT. SEMUEL TULAK, S.TH., M.MISS.**
TEMPAT TGL LAHIR : Dulang (Toraja), 17 Desember 1976.
USIA : 41 th
NAMA ISTERI : Yunika Kombong, Am.Kep, SKM.
JUMLAH ANAK : 3 orang
ALAMAT LENGKAP : Jln. Jenderal Sudirman no. 13, Makale, Tana Toraja.
NO HP : 085226200901
NO WA (BILA BEDA) : SDA
ALAMAT EMAIL : semedoka@gmail.com
SOSMED AKTIF YANG DIGUNAKAN: WA Dan Fb
GELAR AKADEMIS DAN PT:
S1: STT Intim Makassar
S2: STT Abdiel Semarang
S3:

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. Melayani sebagai proponen / Vikaris thn 2003 - 2005 di 5 Jemaat Gereja Toraja : Jemaat Pangala'- Ala', Jemaat Bamba, Jemaat Limbong, Jemaat Tinapu Dan Jemaat Manduangin, Klasis Dende' Denpiku
2. Melayani sebagai pendeta Jemaat th 2005 - 2009 di 5 Jemaat yg sama dg diatas.
3. Melayani sbg pendeta Jemaat Rantepao th 2011 -2014.
4. Melayani sebagai Ketua Lembaga Pekabaran Injil Gereja Toraja di Sinode th 2014 - 2016.
5. Melayani sbg dosen Fakultas Teologi 1 th (2016-2017).
6. Melayani sbg pendeta Jemaat Sion Makale dari Okt 2017 - sekarang.

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. Eksposisi Nehemia 8, dll di PPMT Palembang
2. Menyusun Kerangka Khotbah, dll di PPMT Ngarak (2 x)
3. Dll.

MATERI LAIN YANG DIKUASAI:

1. Eksposisi Yosua
2. Puji Tuhan, semua materi Langham Dasar sdh pernah dibawakan.
3. Mengamati Perikop
4. Dll.

Nama Lengkap : **PDT. HADI P. SAHARDJO, D.TH.**
Tempat/tanggal lahir : Yogyakarta, 22 Februari 1952
Nama Istri : Jeannette Maria Suling
Jumlah Anak (2 org) : Diane M. Tirza Sahardjo dan Steven Andre Sahardjo
(masing-masing sudah berkeluarga)
Alamat Lengkap : STT SAPPI, Kp. Palalangan, RT 009/RW 002;
Ds. Kertajaya, Kec. Ciranjang, Kotak Pos 10,
Cianjur-Jawa Barat - 43282.
Nomor HP : (081334 9999 19)
WA : 0878 2212 1952
Email : hadipsahardjo@gmail.com;
hadips@yahoo.com
SOSMED : facebook

PENDIDIKAN :

1. S1 (Drs.) IKIP Negeri Malang, Sekarang Universitas Negeri Malang) Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling.
2. S.Th. (SAAT, Malang);
3. M.Div. (SAAT, Malang);
4. Th.M. (International Theological Seminary/ITS, LA, California);
5. D.Th. (ABGTS-Seminari Baptis, Semarang/I-3 Batu).

RIWAYAT

PEKERJAAN/PELAYANAN:

1. Kepala Sekolah Kristen Kalam Indah Malang (1976-1982)
2. Kepala SMP Kristen Eleos, Malang (1982-1986)
3. Direktur Sekolah Alkitab dan Kejuruan Injili Abdi Allah di Wlingi, Blitar (1987-1995)
4. Puket III dan Ketua Program D3/Kejuruan STT IAA Pacet, Mojokerto (1996-2001).

Selama periode 1988-2005 juga mengembalakan Jemaat GKPK di Pos PI Hosana Blimbing, Malang.

Keterangan: Nomor 3 dan 4 adalah lembaga yang sama, dulunya di Wlingi, bernama SAKWI (Sekolah Alkitab Kejuruan Wlingi), berubah jadi IAA (Institut Alkitab Abdiel), berubah jadi SAKIAA (Sekolah Alkitab Kejuruan Injili Abdi Allah) dan pindah di Pacet, Mojokerto menjadi STT IAA hingga sekarang.

5. Pudir Pascasarjana dan Dekan Fakultas I-3 Batu dan Dekan Fakultas Pendidikan I3 (2007-2011)
6. Waket III STT SAPPI (2011-sekarang)
7. Pernah menjadi Hamba Tuhan di GII Hok Im Tong Bandung (2001-2007).

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

Untuk PPMT, kebetulan saya baru sekali menjadi fasilitator yaitu di PPMT Palembang. Bahan yang digunakan adalah bahan yang sangat ringkas hanya untuk 2 hari. Itu dirasakan terlalu singkat dan sederhana oleh para peserta pelatihan PPMT di Palembang. Kebetulan pula pesertanya hampir semuanya pendeta/Hamba Tuhan (30 orang) sehingga materi itu terlalu sederhana bagi mereka.

Materi yang saya sampaikan adalah:

- (1) Mencari ayat Perbandingan;
- (2) Menyusun Kerangka Renungan;
- (3) Eksposisi Yohanes 14:16-17a;
- (4) Belajar Bersama;
- (5) Tiga Langkah Dasar.

Untuk ke depan, diharapkan materi untuk PPMT lebih berbobot dan jangan hanya 2 hari. Paling tidak 3 hari penuh agar benar-benar mendapatkan manfaat yang diharapkan.

Demikian secara ringkas penyampaian saya
Terimakasih bu Mee Fang.
Salam Langham dan JBU selalu.

Nama : **IR. NENNY N. SIMAORA, S.TH., M.PD.K.**

S1 : Ir. Pertanian dari Univ. Sumatera Utara (USU) Medan
S.Th dari SAAT Malang

S2 : M.Pd.K dari Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus (STAT) Bandung.

Riwayat Pekerjaan/Pelayanan:

- a. STT SAPPI, 1998 – 2003 & 2005 – sekarang: tugas yang pernah dipercayakan: bagian akademik, sekretaris pimpinan, admin bidang kemahasiswaan & pelayanan (sampai saat ini).
- b. Sekolah Kristen Kalam Kudus Batam, 2003 – 2005: Pembina guru-guru & guru PAK SD & SMP.
- c. SMP PUSAKA Ciranjang, 1998 – 2003: guru B. Inggris (cls. 6, 7, 9).
- d. GKI Cianjur: penatua 2 periode (2007 – 2010 & 2010 – 2013)
- e. Sekolah Kristen BPK. PENABUR Cianjur: Pengurus yayasan periode 2014 – 2018.
- f. Sekolah Kristen BPK. PENABUR Cianjur: guru PKBN2K TP. 2016/2017 & TP. 2017/2018.

Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 26 Desember 1967 (usia saat ini: 50 thn)

Nama Suami : Ruswanto, S.Th.

Jumlah Anak : -

Alamat Lengkap : Komp. Graha Bakti Persada/Panorama Indah,
Blok E.6 No. 5,
Ds. Sukasirna, Kec. Sukaluyu, Cianjur.

No. HP/WA : 081 322 549 562.

E-mail : nennywan@gmail.com

Sosmed yg aktif : facebook an. Nenny Simamora

Judul materi yg diajarkan:

- Mengamati Perikop Alkitab (2015):
 - Melihat teks Alkitab dengan lebih detail dalam mempelajari isi Alkitab melalui 7 langkah pengamatan untuk mengetahui isi dan makna teks dengan benar (sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh penulis mula-mula kepada pembaca mula-mula).
- Mengevaluasi Khotbah (2015):
 - Mengarahkan peserta untuk dapat memberikan evaluasi khotbah yang disampaikan dengan melihat sisi setia pada teks Alkitab yang dibaca, kejelasan dari teks ketika dikhotbahkan, dan relevansi teks yang dikhotbahkan kepada kehidupan pendengar khotbah.
- Eksposisi Daniel 3:19-30 (2015):
 - Menyampaikan khotbah eksposisi dari kitab nabi-nabi yang bersifat narasi sebagai contoh khotbah yang setia pada teks, jelas, & relevan bagi pendengar khotbah. Khotbah ini akan dievaluasi dengan menggunakan format evaluasi khotbah yang setia, jelas, & relevan.

- Eksposisi Nehemia 8 (2016)
 - Menyampaikan khotbah dari Nehemia 8 sebagai dasar dari pelatihan khotbah Langham Dasar, untuk menggerakkan peserta dapat mencintai Firman Tuhan, mempelajari & menggali Firman Tuhan, menyampaikan Firman Tuhan secara setia-benar, jelas, & relevan, serta melakukan Firman Tuhan dengan setia dalam kehidupan.
- Menyusun Kerangka Khotbah (2016)
 - Teks Alkitab yang telah diamati disusun menjadi suatu kerangka khotbah dengan menggunakan gambaran peta dalam perjalanan untuk menyiapkan khotbah yang setia pada teks, jelas dalam penyampaian, & relevan dengan kehidupan pendengar khotbah.
- Eksposisi Mazmur 1:1-6 (2016).
 - Menyampaikan khotbah eksposisi dari kitab syair bersifat puisi/syair sebagai contoh khotbah yang setia pada teks, jelas, & relevan bagi pendengar khotbah. Khotbah ini akan dievaluasi dengan menggunakan format evaluasi khotbah yang setia, jelas, & relevan.

Materi lain yang dikuasai:

- Mengenal & Memahami Alkitab Secara Keseluruhan.
 - Alkitab meskipun terdiri dari 66 kitab-kitab yang terbagi dalam PL & PB merupakan satu kesatuan yang utuh, sehingga semua perikop Alkitab adalah bagian dari Cerita Besar Allah tentang karya keselamatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.
- Keyakinan-keyakinan Dasar
 - Meyakinkan peserta bahwa berkhotbah bukan hanya menyampaikan firman Tuhan, tetapi karena memiliki keyakinan akan kebenaran-kebenaran dasar tentang Allah, Yesus, Roh Kudus, Alkitab, Gereja, & diri pengkhotbah sendiri yang dipakai Allah sebagai alat-NYA & sesuai dengan kehendak-NYA.
- Membangun Jembatan Antara Duni Alkitab & Dunia Masa Kini.
 - Konteks firman Allah pada masa lampau bagi umat Allah saat itu memiliki jarak yang sangat jauh untuk umat Allah pada saat ini, sehingga untuk memahami maksud Allah saat itu kepada umat-Nya saat ini, diperlukan penghubung yang membuat firman Allah tetap relevan bagi umat-Nya saat ini. Penghubung atau jembatan tersebut dapat dibuat melalui contoh (ilustrasi) yang dapat dimengerti pendengar khotbah, bersifat segar dan tepat yang terkait dengan kehidupan sehari-hari atau peristiwa-peristiwa yang menjadi perhatian, sehingga mudah dimengerti. Dengan demikian, firman Allah yang disampaikan lebih relevan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

NAMA LENGKAP : **PDT. SUNARTO, M.TH.**
TEMPAT TGL LAHIR : Kediri, 12 Desember 1966
USIA : 51 Tahun
NAMA ISTERI/SUAMI : Ninuk Sumariyanti
JUMLAH ANAK : Satu
ALAMAT LENGKAP : Kp.Palalangan RT 02 RW 09 Ds. Kerjajaya, Kec. Ciranjang, Kab. Cianjur, Jawa Barat.

NO HP : 08122271075
NO WA (BILA BEDA) : 082319130667
ALAMAT EMAIL : snartaa@gmail.com
SOSMED YANG AKTIF : Facebook dan WhatsApp

GELAR AKADEMIS DAN PT :

S0: Sm.Th : Sekolah Theologia Injili Efrata (STTE) Sidoarjo
 S1: S.Th : Sekolah Tinggi Teologia Injili Abdi Allah (STT- IAA) Mojokerto
 S2: MA : Sekolah Tinggi Teologi Injili Abdi Allah (STT-IAA) Mojokerto
 S2: M.Th : Sekolah Tinggi Theologia Baptis Indonesia (STBI) Semarang

RIWAYAT PEKERJAAN/PELAYANAN:

No.	JABATAN	LEMBAGA	MASA PENGABDIAN
1	Penginjil	Gereja Sidang Persekutuan Injil Indonesia Pos PI Jember, Jawa Timur	1994-1997
2	Staf	Yayasan Bina Karya Pedesaan (YPKP) di Trenggalek dan Lawang Malang, Jawa Timur	1997-1999
3	Staf/Dosen	Sekolah Tinggi Teologi Injili Abdi Allah (STT-IAA) Mojokerto, Jawa Timur	1999-2003
4	Dosen Tidak Tetap	Sekolah Tinggi Teologi Injili Efrata (STTIE) Sidoarjo	1999-2003
5	Kepala Asrama	Sekolah Tinggi Teologi Studi Alkitab untuk Pengembangan Pedesaan Indonesia (STT SAPPI) Ciranjang, Cianjur	Juni 2003-2008
6	Pembantu Ketua 1 Bidang Akademik dan Perpustakaan	Sekolah Tinggi Teologi Studi Alkitab untuk Pengembangan Pedesaan Indonesia (STT SAPPI)	1 Juli 2004-2009
7	Ketua	Sekolah Tinggi Teologi Studi Alkitab untuk Pengembangan Pedesaan Indonesia (STT SAPPI)	12 Januari 2009- Agustus 2014

8	Ketua Program Studi Teologi	Sekolah Tinggi Teologi Studi Alkitab untuk Pengembangan Pedesaan Indonesia (STT SAPPI)	Agustus 2014 - sekarang
9	Wakil Ketua 1 Bidang Akademik	Sekolah Tinggi Teologi Studi Alkitab untuk Pengembangan Pedesaan Indonesia (STT SAPPI)	Juni 2015 - sekarang
10	Penatua Jemaat	Gereja Kristen Indonesia Cianjur	2015-2018 2018-2021

JUDUL MATERI YANG DIAJARKAN DI PPMT:

1. EKSPOSISI NEHEMIA 8
2. KEYAKINAN-KEYAKINAN DASAR
3. MENYUSUN KERANGKA KHOTBAH
4. MEMBANGUN JEMBATAN antara DUNIA ALKITAB dan DUNIA MASA KINI
5. EKSPOSISI Matius 28:16-20

MATERI LAIN YANG DIKUASAI:

1. Integritas Pengkotbah
2. Mengamati Perikop
3. Evaluasi khotbah
4. Eksposisi 1 Samuel 3
5. Eksposisi Kisah 13:1-12
6. Eksposisi Kisah Para Rasul 9:10-19

USULAN DAN MASUKAN UNTUK PPMT:

Tanggal dan jadwal pelatihan tidak berubah sewaktu tiba di lokasi

PEMBICARA MAJELIS PENDIDIKAN KRISTEN



BIO DATA INGRID SUBAGYO

Nama : **Ingrid Lydia Subagyo, M.Div.**
Alamat : Jl.Mangga Dua Dalam No. 12A, Jakarta Pusat
No. HP : 08129239213
EMail : diagyo@gmail.com
Keluarga: Suami : Pdt. Guntur Subagyo
Anak : Hizkia K. Subagyo (sudah menikah)
Henokh L. Subagyo

Pelayanan :

- Dosen STT Baptis Semarang (1984-1995) dan STT Baptis Jakarta (1997-2005)
- Koordinator Nasional SM GGBI-Kurikulum 2000 : 1999-2006
- Penulis buku pelajaran SM, Penginjilan Anak-anak, Program Doa, PI serta kegiatan kaum wanita (1993-sekarang)
- Pengurus Pusat Dep. Wanita GGBI (1985-2010)
- Sekum dan Wakil Ketua Umum PWKI-Persatuan Wanita Kristen Indonesia (2000-2015)
- Mengikuti pelatihan-pelatihan kepemimpinan wanita di dalam dan di luar negeri
- Mengikuti pelatihan-pelatihan penulisan buku SM di dalam dan diluar negeri
- Mengikuti pelatihan-pelatihan PAUD dari DirJen PAUD Kemdikbud sejak thn 2007 dan mendapat Sertifikat Master Trainer.
- Trainer dan narasumber di dalam dan luar negeri
- Melatih guru-guru SM, PAUD, dan pemberdayaan serta kepemimpinan kaum wanita di dalam dan luar negeri
- Ketua Komisi Wanita dan Anak Persekutuan Baptis Indonesia (2009-sekarang)
- Tim PAUD MPK (Majelis Pendidikan Kristen) di Indonesia (2017-sekarang)
- Anggota Pengurus Persekutuan Wanita Baptis se Asia (2018-sekarang)
- Anggota 4-14 Window Indonesia/JPAB (Jaringan Peduli Anak Bangsa -- 2018-sekarang)



Nurdesih. E.Y Tompodung, SH

- Alamat Srengseng Rt 012/08 no.7 , Jagakarsa, Lenteng Agung, Jakarta Selatan
- Status Janda , dikaruniai 2 anak laki-laki, yang pertama sudah menikah , tapi belum punya cucu
- pendidikan S1
- Pelayanan dari th 1977 sampai sekarang
- Karier awal dari Kemendikbud, Ditjen PAUD dan Dikmas, Direktorat Pembinaan PAUD - trainer
- Team PAUD MPK dari th 2016 sampai sekarang

KEMITRAAN PPMT

KERJASAMA RESMI (MOU) SINODE GKY DENGAN SINODE / LEMBAGA LAIN

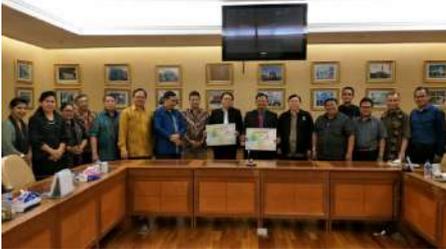
1. **SINODE GKII** (GEREJA KEMAH INJIL INDONESIA), MAKASSAR - SULSEL
2. **SINODE GMIT** (GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR), KUPANG - NTT
3. **SINODE GKE** (GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS), BANJARMASIN - KALSEL
4. **SINODE GKS** (GEREJA KRISTEN SUMBA), SUMBA - NTT
5. **SINODE GIDI** (GEREJA INJILI DI INDONESIA), SENTANI - PAPUA
6. **SINODE GSJA** (GEREJA SIDANG-SIDANG JEMAAT ALLAH), JAKARTA
7. **SINODE GBKP** (GEREJA BATAK KARO PROTESTAN), KABANJAHE - SUMUT
8. **SINODE GKPI** (GEREJA KRISTEN PROTESTAN INDONESIA), PEMATANG SIANTAR - SUMUT
9. **SINODE GKPM** (GEREJA KRISTEN PROTESTAN MENTAWAI), MENTAWAI - SUMBAR
10. **SINODE GPID** (GEREJA PROTESTAN INJILI DI DONGGALA), PALU - SULTENG
11. **SINODE GKI TANAH PAPUA** (GEREJA KRISTEN INJILI DI TANAH PAPUA), JAYAPURA - BERSAMA TIM DESK PAPUA
12. **LEMBAGA MPK** (MAJELIS PENDIDIKAN KRISTEN), JAKARTA
13. **YAYASAN TUNAS BARU**, PALEMBANG - SUMSEL (**PRESBYTERIAN CHURCH OF KOREA - PCK**)
14. **YAYASAN EEI** (EVANGELISM EXPLOSION INTERNATIONAL), MALANG - JATIM
15. **YAYASAN ODB MINISTRIES** (OUR DAILY BREAD MINISTRIES), JAKARTA



MOU dengan Sinode GKE



MOU dengan Sinode GMT



MOU dengan Sinode GBKP



MOU dengan Sinode GSJA



MOU dengan MPK



MOU dengan Sinode GPID



MOU dengan Sinode GKPI n PCK



MOU dengan Sinode GEPSULTRA

KERJASAMA SINODE GKY DENGAN SINODE/LEMBAGA LAIN

1. **SINODE GPSK** (GEREJA PERSEKUTUAN SIDANG KRISTUS), SINTANG – KALBAR
2. **SINODE GKPM** (GEREJA KRISTEN PROTESTAN MENTAWAI), MENTAWAI – SUMBAR
3. **SINODE BNKP** (BANUA NIHA KERISO PROTESTAN), GUNUNGSITOLI – NIAS
4. **SINODE ONKP** (ORAHUA NIHA KERISO PROTESTAN), GUNUNGSITOLI – NIAS
5. **SINODE AMIN** (ANGOWULO MASEHI INDONESIA NIAS), GUNUNGSITOLI – NIAS
6. **SINODE GPDI** (GEREJA PENTAKOSTA DI INDONESIA), JAKARTA
7. **SINODE GKI JABAR** (GEREJA KRISTEN INDONESIA JAWA BARAT), JAKARTA
8. **SINODE GK** (GEREJA KRISTUS), JAKARTA
9. **SINODE GKKK** (GEREJA KRISTEN KALAM KUDUS), JAKARTA
10. **SINODE GIA** (GEREJA ISA ALMASIH), JAKARTA
11. **SINODE GMI** (GEREJA METHODIS INDONESIA), JAKARTA
12. **SINODE GKI TP** (GEREJA KRISTEN INJILI DI TANAH PAPUA), JAYAPURA – PAPUA
13. **LEMBAGA PGTI** (PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA TIONGHOA INDONESIA), JAKARTA
14. **YAYASAN LPI** (LANGHAM PREACHING INDONESIA), JAKARTA
15. **YAYASAN HAGGAI** (HAGGAI INSTITUTE INDONESIA), JAKARTA
16. **YAYASAN LRDI** (LIMA ROTI DUA IKAN INDONESIA), JAKARTA
17. **YAYASAN MDC** (MASA DEPAN CERAH), SURABAYA – JATIM
18. **YAYASAN YAI** (YAYASAN ALBATA INDONESIA), JAKARTA
19. **YAYASAN DIMAN** (DIAN MANDIRI), JAKARTA
20. **YAYASAN PONDOK KASIH**, JAKARTA
21. **YAYASAN HAF** (HOPE ASIA FOUNDATION), JAKARTA
22. **YAYASAN TCI** (TRANSFORMATION CONNECTION INDONESIA), JAKARTA
23. **RS KRISTEN BETHESDA**, SERUKAM – KALBAR
24. **YAYASAN STT SAPPI** (STT SEKOLAH ALKITAB PELAYANAN PEDESAAN INDONESIA), PALALANGON – CIANJUR
25. **YAYASAN STT ELOHIM INDONESIA (STTELA)**, AMPEL GADING, MALANG
26. **YAYASAN STT INJILI ARASTAMAR (SETIA)**, JAKARTA dan KALBAR
27. **YAYASAN LIMA ROTI DUA IKAN INDONESIA**, JAKARTA
28. DLL.

CONTOH CHECK LIST PELATIHAN PPMT

CEK LIST

PERSIAPAN – PELAKSANAAN – FOLLOW UP PPMT MILITAN

Berikan tanda (√) pada kolom

Check bila sudah dikerjakan

CHECK	ITEMS	QTY	PIC	NOTES
I	PERLENGKAPAN PPMT			
	<i>Perlengkapan Wajib: (standby 40 hari)</i>			
	Banner PPMT	2 pcs	Pengurus	Banner "Selamat Datang" (di pintu gerbang) dan Banner "PPMT" (di dalam ruang aula)
	Laptop	1	Pengurus	
	LCD Projector	1	Pengurus	
	Pointer	1	Pengurus	
	Bel / Lonceng	1	Pengurus	Bel kecil atau lonceng gantung
	Sound system + Mic + stand mic	1	Pengurus	Minimal Wireless Speaker + 1 Mic
	Kabel Audio	1	Pengurus	Untuk pemutaran Video/Tayangan
	Keyboard / Gitar	1	Pengurus	Ibadah Pembukaan/Penutup pakai Keyboard
	Whiteboard + spidol + penghapus	1	Pengurus	Spidol 3 warna + refill-nya
	Papan Pengumuman	1	Pengurus	
	Mimbar	1	Pengurus	
	Meja dan kursi Pengajar	1	Pengurus	
	Meja + Kursi Peserta	50	Pengurus	Sesuai jumlah peserta
	Pembagian Kelompok Kerja Peserta + KTB (Kelompok Tumbuh Bersama)		Gembala	Berdasar lokasi pelayanan, kelompok kerja: toilet, kamar pembicara, aula, dapur, dll.
	<i>Perlengkapan Pelengkap: (tidak harus)</i>			
	Flipchart		Pengurus	Jika diperlukan
	Screen / Layar LCD		Pengurus	Jika ada, kalau tidak bisa disorotkan ke dinding
	Wireless Mic		Pengurus	

	Kamera		Pengurus	
	Handycam		Pengurus	
	UPS /Stabilizer		Pengurus	Khusus untuk lokasi yang sering mati lampu
	Buku Catatan untuk peserta		Pengurus	Sejumlah Peserta
	Ballpoint		Pengurus	Sejumlah Peserta
	Tas Plastik untuk makalah		Pengurus	Sejumlah Peserta
	Perlengkapan mandi (sabun, odol, dll)		Pengurus	Sejumlah peserta
	<i>Sekretariat + IT :</i>			
	Name Tag*		Pengurus	Kerjasama dengan Gembala untuk update daftar peserta
	Sertifikat Penghargaan*		Sinode	Diberikan bagi setiap peserta yang ikut full
	Map Sertifikat Penghargaan		Sinode	
	Jadwal PPMT 40 hari		Sinode	
	Tempel Jadwal PPMT 40 hari		Gembala	Tempel di Papan Pengumuman
	Form Absensi Ibadah Pembukaan*		Sinode	
	Form Absensi Ibadah Penutupan*		Sinode	
	Form Daftar ulang Peserta*		Gembala	Nama Lengkap (sesuai KTP) + Asal Gereja/ Lembaga + Alamat + HP
	Form Evaluasi Pembicara / Instruktur*		Sinode	
	Form Evaluasi Umum oleh peserta*		Sinode	
	Form Peraturan Mengikuti PPMT*		Sinode	
	Form Bantuan untuk Follow Up*		Sinode	
	Daftar nama peserta Lengkap		Gembala	
	Peringatan Dilarang Merokok*		Gembala	Ditempel di tiap kamar, seputar Toilet, seputar kompleks
	Peringatan Hemat Air dan Listrik*		Gembala	Ditempel di tiap kamar, seputar Toilet, seputar kompleks
	Peringatan Menjaga Kebersihan*		Gembala	Ditempel di tiap kamar, seputar Toilet, seputar kompleks
	Printer + Tinta		Pengurus	Standby di ruang Sekretariat/kantor gembala
	Kertas A4	1 Rim	Pengurus	
	Kertas special untuk foto kelas		Pengurus	INKJET PAPER

	DVD Semua File Makalah + Foto		Pengurus	Berisi: semua makalah, foto liputan, data Participant, klip selayang Pandang untuk Peserta
	Stationery u aula		Pengurus	Ballpoint, Spidol u Whiteboard, Gunting, Cutter, Stapler, Lem, Double tape.
	Amplop Putih	1 Box	Pengurus	
	PK / Gift untuk Pembicara / Instruktur		Pengurus	Biasanya di transfer ke rekening pembicara
	(*) = <i>Lihat lampiran</i>			
II	IBADAH PEMBUKAAN			
	<i>Sebelum Ibadah Pembukaan:</i>			
	Menunjuk Liturgis		Pengurus	
	Menunjuk Pengkotbah		Sinode	
	Menunjuk Pemusik keyboard/Gitaris		Liturgis	
	Menunjuk Operator Laptop + Projector		Gembala	Ditunjuk 1 orang yang bertugas
	Menunjuk Kata Sambutan		Sinode	Wakil dari sinode dan GKY setempat
	Menunjuk Penyemat Rompi + topi		Sinode	4-5 orang
	Menunjuk Peserta disemat Rompi+topi		Gembala	4-5 orang
	Menunjuk Pendeta Pimpin Perjamuan Kudus		Sinode	
	Menunjuk Pelayan Perjamuan Kudus	2 org	Pengurus	Membagikan Roti & Anggur
	Mempersiapkan Perjamuan Kudus		Pengurus	Menyiapkan semua perabotan PK
	Rundown Susunan Acara Ibadah		Liturgis	
	Print rundown susunan Acara	10	Liturgis	Dibagikan ke: Gembala PPMT, Ketua Bid Misi, Pengkotbah, Ketua Majelis, Ketua Kelas, dll.
	Tempel rundown acara di Papan Pengumuman	1	Liturgis	
	Powerpoint Susunan Acara Ibadah		Liturgis	Copy di USB, waktu hari H dicopy ke laptop PPMT
	Kata Sambutan Wakil Sinode		Sinode	
	Kata Sambutan Wakil GKY Setempat		Pengurus	
	Menyiapkan Klip Tayangan PPMT		Sinode	
	Menunjuk petugas Fotografer		Pengurus	

	Menunjuk petugas handycam		Pengurus	
III	IBADAH PENUTUPAN			
	<i>ibadah dan Penamatan Peserta PPMT</i>			
	Menunjuk Liturgis		Pengurus	
	Menunjuk Pengkotbah		Sinode	
	Menunjuk Pemusik keyboard/Gitaris		Liturgis	
	Menunjuk Operator Laptop + Projector		Gembala	Ditunjuk 1 orang yang bertugas
	Menunjuk Kata Sambutan		Sinode	Wakil dari sinode dan GKY setempat
	Menunjuk 3-4 peserta bersaksi		Gembala	Dipilih peserta yang menonjol, perwakilan sinode yang mengutus, dan yang setia ikut 40 hari
	Menunjuk Pendeta Pimpin Perjamuan Kudus		Sinode	
	Menunjuk Pelayan Perjamuan Kudus	2 org	Pengurus	Membagikan Roti & Anggur
	Mempersiapkan Perjamuan Kudus		Pengurus	Menyiapkan semua perabotan PK
	Rundown Susunan Acara Ibadah		Liturgis	
	Print rundown susunan Acara	10	Liturgis	Dibagikan ke: Gembala PPMT, Ketua Bid Misi, Pengkotbah, Ketua Majelis, Ketua Kelas, dll.
	Tempel rundown acara di Papan Pengumuman	1	Liturgis	
	Powerpoint Susunan Acara Ibadah		Liturgis	Copy di USB, waktu hari H dicopy ke laptop PPMT
	Kata Sambutan Wakil Sinode		Sinode	
	Kata Sambutan Wakil GKY Setempat		Pengurus	
	Menyiapkan Klip Kaleidoskop		Gembala	Tayangan liputan singkat kegiatan 40 hari
	Menunjuk petugas Fotografer		Pengurus	
	Menunjuk petugas handycam		Pengurus	
IV	UMUM			
	Mobil + supir Antar Jemput/belanja		Pengurus	Pinjam fasilitas GKY atau sewa 40 hari
	Tukang masak + asisten masak		Pengurus	Bertugas menyiapkan menu, belanja dan masak 40 hari
	Pengaturan jadwal dan menu makan 3x		Pengurus	Koordinasi dengan tukang masak kepastian jadwal dan menu makan 40 hari + buah

	Pengaturan jadwal dan menu snack 2x		Pengurus	Koordinasi dengan tukang masak kepastian jadwal dan menu snack+gula+kopi+teh 40 hari
	Menyiapkan P3K dan Obat2an Umum		Pengurus	
	Menyiapkan Vitamin		Pengurus	
	Kerjasama Puskesmas/RS terdekat		Pengurus	Antisipasi kalau ada peserta yang sakit
	Mencetak Brosur Promosi PPMT		Sinode	Dicetak dan didistribusikan ke sinode dan gereja yang memiliki pelayanan pedesaan
	Fasilitas Kamar Pembicara (minimal disediakan 4 kasur)		Pengurus	AC, TV, snack+gula+kopi+teh, dispenser panas+ dingin, kebersihan kasur dan kamar dan Toilet
	Stok Galon Air Minum		Pengurus	Dispenser di teras asrama dan aula
	Cek kecukupan air, listrik dan MCK		Pengurus	
	Denah lokasi PPMT		Gembala	Untuk peserta yang akan menuju lokasi PPMT
	Room list masing2 kamar peserta		Gembala	Mengatur acak daerah peserta agar belajar bersosialisasi
	Fogging Anti nyamuk dan lalat		Pengurus	Di fogging beberapa hari sebelum hari "H"
	Kebersihan kasur, bantal, sprei dan selimut		Pengurus	Penjemuran kasur+bantal sebelum peserta datang, sprei+sarung bantal+selimut di laundry
VI	FOLLOW UP			
	Formulir Bantuan Pinjaman		Sinode	
	Pengkinian data alumni PPMT per angkatan		Gembala	
	Jadwal kunjungan		Gembala	
	Kontak secara rutin alumni		Gembala	

CONTOH FORMULIR ABSENSI IBADAH PEMBUKAAN

DAFTAR HADIR IBADAH PEMBUKAAN PPMT MILITAN

LOKASI PPMT : _____ HARI/TANGGAL : _____
ANGKATAN : _____

NO	NAMA LENGKAP (USIA)	GEREJA/LEMBAGA	JABATAN	NO KONTAK
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

CONTOH FORMULIR ABSENSI IBADAH PENUTUPAN

DAFTAR HADIR IBADAH PENUTUPAN PPMT MILITAN

LOKASI PPMT : _____ HARI/TANGGAL : _____
ANGKATAN : _____

NO	NAMA LENGKAP (USIA)	GEREJA/LEMBAGA	JABATAN	NO KONTAK
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

CONTOH DAFTAR ULANG PESERTA

DAFTAR ULANG PESERTA PPMT MILITAN

LOKASI PPMT : _____ HARI/TANGGAL : _____
ANGKATAN : _____

NO	NAMA LENGKAP SESUAI KTP (USIA)	GEREJA/LEMBAGA	JABATAN	NO KONTAK
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

CONTOH FORMULIR EVALUASI PEMBICARA

LEMBAR EVALUASI PEMBICARA PPMT "MILITAN" _____*

Nama Peserta : _____ HP : _____ Angkatan: _____

Nama Pembicara: _____ Materi: _____

**)Lokasi PPMT*

*Berikan tanda silang (X) pada salah satu kotak sebelah kanan. Nilai 1 adalah **SANGAT TIDAK SETUJU SANGAT TIDAK DEMIKIAN**, hingga nilai 7 adalah **SANGAT SETUJU / SANGAT DEMIKIAN**.*

Sangat tidak setuju Sangat setuju

- | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. Pembicara menguasai materi yang disampaikan | <input type="checkbox"/> |
| 2. Pembicara menyediakan materi bahan (fotocopy atau <i>powerpoint presentation</i>) | <input type="checkbox"/> |
| 3. Pembicara menyampaikan dengan menarik dan tidak monoton | <input type="checkbox"/> |
| 4. Materi yang disampaikan sangat relevan dan Memenuhi kebutuhan di pelayanan saya | <input type="checkbox"/> |
| 5. Pembicara memberikan kesempatan bertanya dan menjawab dengan baik | <input type="checkbox"/> |
| 6. Pembicara disiplin dalam waktu | <input type="checkbox"/> |
| 7. Jumlah sesi tiap materi sudah cukup | <input type="checkbox"/> |

CATATAN/INPUTAN UNTUK PEMBICARA:

CONTOH LEMBARAN EVALUASI DARI PESERTA

Nama Peserta : _____ HP : _____ Angkatan: _____

A. EVALUASI UMUM:

Jadwal PPMT setiap hari: Padat Cukup Kurang
Pelatihan selama 40 hari: Padat Cukup Kurang

B. MATERI PELATIHAN LAIN YANG SAUDARA USULKAN

C. EVALUASI RUANG KELAS / IBADAH

D. EVALUASI ASRAMA

E. EVALUASI KONSUMSI

F. EVALUASI LAHAN PRAKTEK / PERCONTOHAN

G. EVALUASI BAPAK ASRAMA

H. EVALUASI PIKNIK / WISATA

I. SARAN DAN MASUKAN

CONTOH PERATURAN MENGIKUTI PPMT

PERATURAN DAN TATA TERTIB SELAMA MENGIKUTI PPMT

PPMT adalah sebuah wadah untuk membentuk peserta dalam karakter Kristiani yang sesuai dengan pengajaran Firman Tuhan serta memperlengkapi peserta dengan ketrampilan-ketrampilan yang baik untuk peningkatan pelayanan mereka. Maka peraturan ini ditentukan dengan niat dan semangat untuk KELANCARAN, KEBERSAMAAN, KEKELUARGAAN, SALING MENGHARGAI DAN SALING MENGASIHI. Oleh karena itu peraturan ini harap ditaati dengan sepenuh hati dan keiklasan, bukan sebuah keterpaksaan.

PERATURAN DI ASRAMA

1. Seluruh peserta membangun suasana kehidupan yang Kristiani, seperti: saling mengasihi, Kekeluargaan, saling menghargai, berlaku sopan baik dalam berbicara maupun bertindak kepada siapa saja
2. Seluruh peserta membiasakan diri melakukan **5 S** (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Suci)
3. Gembala PPMT merupakan pimpinan sekaligus gembala bagi seluruh peserta dan segenap staf lapangan PPMT. Dalam menjalankan tugas ketertiban dan kelancaran selama pelatihan berlangsung diangkat **KETUA KELAS** dari seorang peserta angkatan yang sedang berlangsung.
4. Untuk menjaga kesehatan dan kebersihan pribadi dan lingkungan, maka **DILARANG MEROKOK DAN MAKAN PINANG** di seluruh kompleks PPMT.*)
5. Disiplin waktu (baik waktu di kelas, waktu di asrama, dan jadwal2 lainnya)
6. Menjaga ketertiban umum dan tidak menimbulkan keributan.*)
7. Dilarang meninggalkan asrama selama mengikuti pelatihan, kecuali di waktu2 yang sudah disepakati bersama.*)
8. Peserta diijinkan meninggalkan asrama setelah sabtu siang (selesai makan siang) dan **WAJIB** sudah kembali ke asrama paling lambat minggu sore sebelum makan malam.*)
9. Wajib mengikuti semua sesi kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Wajib meminta ijin ke Gembala PPMT bila dengan sangat terpaksa dan alasan yang sangat mendesak harus meninggalkan kelas. Ijin lebih dari 2 hari meninggalkan kelas maka peserta tidak berhak mendapat sertifikat.*)
10. Menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan, kebersihan asrama, kamar mandi
11. Bila mengalami sakit harap segera memberitahukan Gembala PPMT untuk memperoleh obat dan perawatan secepatnya
12. Rajin dan sukacita melakukan kerja kelompok yang sudah diatur
13. Menjaga barang-barang berharga masing-masing
14. Menyediakan sendiri peralatan mandi, dan obat-obatan khusus pribadi. PPMT hanya menyediakan obat-obatan umum

PERATURAN DIKELAS

1. Peserta sudah berada di dalam kelas 10 menit sebelum kelas dimulai
2. Ketua Kelas membunyi bel 1x (10 menit sebelum kelas dimulai), dan 2x (5 menit sebelum kelas dimulai)
3. Ketua Kelas mengatur jadwal 1 peserta untuk memimpin pujian dan doa pembukaan setiap awal sesi
4. Setiap peserta selalu mengenakan name tag selama kelas berlangsung
5. Berpakaian rapi, tidak berkaus oblong dan bersendal selama mengikuti kelas
6. Seluruh peserta wajib mengisi absensi setiap hari bila hadir 4-5 sesi full hari tersebut. Ketidakhujuran dalam hal absensi akan dikenakan sangsi.*)
7. HP digetarkan/non aktif selama acara kelas dilangsungkan

****) Ketidakhujuran, pelanggaran dan/atau kelalaian peserta untuk beberapa peraturan ini bisa dikenakan sangsi, hingga sampai sangsi DROP OUT (DO), yaitu diakhirnya peserta mengikuti PPMT dan wajib mengembalikan semua atribut PPMT***

MILITAN
Melayani, meLatih dan mensejahTerakAn

CONTOH ABSENSI KELAS PPMT MILITAN

ABSENSI KELAS PPMT MILITAN _____

PEMBICARA					
JUDUL MATERI					
HARI, TANGGAL	Hari:	s/d	Tanggal:	s/d	

**) Berikan paraf pada kolom*

NO	NAMA PESERTA	GEREJA	Tgl.						Tgl.						
			1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															

PAKET PELATIHAN PPMT MILITAN 25 HARI

WAKTU	1	2	3	4	5	6
05.00-05.30	BANGUN TIDUR, BERESKAN KAMAR DAN MANDI					
05.30-06.00	SAAT TEDUH PRIBADI					
06.00-06.30	PIKET KELOMPOK: #1 BERSIH ASRAMA, #2 BERSIH DAPUR/MEJA MAKAN, #3 BERSIH AULA, #4 BERSIH MESS TAMU, #5 BERSIH HALAMAN					
06.30-07.00	MAKAN PAGI					
07.00-08.00	CHAPEL (50') n PERSIAPAN KELAS (10')					
08.00-08.50	PESERTA DATANG DAFAR ULANG DAN PENGANTARAN ASRAMA	"#2 PERTANIAN ORGANIK TERPADU: PUPUK ORGANIK CAIR" Oleh:	"#5 PERTANIAN ORGANIK: PERTANIAN USIA MENENGAH" Oleh:	"TEKNOLOGI PANGAN DAN EKONOMI KREATIF (KTBUKUM)" Oleh:	"TEKNOLOGI PANGAN DAN EKONOMI KREATIF (KTBUKUM)" Oleh:	IBADAH DAN PELAYANAN DI GEREJA / LEMBAGA PENDUKUNG PPMT
08.50-09.40						
09.40-10.00	SNACK TIME (20')					
10.00-10.50	OPENING CEREMONY (10.00-12.00) Liturgi s: Koblat:	"#3 PERTANIAN ORGANIK TERPADU: PESTISIDA ORGANIK" Oleh:	"#5 PERTANIAN ORGANIK: PERTANIAN USIA MENENGAH" Oleh:	"TEKNOLOGI PANGAN DAN EKONOMI KREATIF (KTBUKUM)" Oleh:	"TEKNOLOGI PANGAN DAN EKONOMI KREATIF (KTBUKUM)" Oleh:	FREE TIME
11.00-11.50						
12.00-13.00	MAKAN SIANG (TIM PIKET MEJA MAKAN MEMPERSIAPKAN DIRI)					
13.00-14.30	ISTIRAHAT					
14.30-15.20	"#1 PERTANIAN ORGANIK TERPADU: PUPUK ORGANIK PADAT" Oleh:	"#3 PERTANIAN ORGANIK TERPADU: PESTISIDA ORGANIK" Oleh:	"#6 PERTANIAN ORGANIK: TANAMAN USIA PANJANG (TANAMAN BUAH)" Oleh:	"TEKNOLOGI PANGAN DAN EKONOMI KREATIF (KTBUKUM)" Oleh:	"TEKNOLOGI PANGAN DAN EKONOMI KREATIF (KTBUKUM)" Oleh:	FREE TIME
15.20-16.10						
16.10-16.30	SNACK TIME (20')					
16.30-17.20	"#1 PERTANIAN ORGANIK TERPADU: PUPUK ORGANIK PADAT" Oleh:	"#4 PERTANIAN ORGANIK: HORTIKULTURA USIA PENDEK" Oleh:	"#6 PERTANIAN ORGANIK: TANAMAN USIA PANJANG (TANAMAN BUAH)" Oleh:	"TEKNOLOGI PANGAN DAN EKONOMI KREATIF (KTBUKUM)" Oleh:	"TEKNOLOGI PANGAN DAN EKONOMI KREATIF (KTBUKUM)" Oleh:	OLAHRAGA DAN ACARA KEBERSAMAAN
17.20-18.10						
18.10-18.30	MANDI+PIKET KELOMPOK: #1 BERSIH ASRAMA, #2 BERSIH DAPUR/MEJA MAKAN, #3 BERSIH AULA, #4 BERSIH MESS TAMU, #5 BERSIH HALAMAN					
18.30-19.30	MAKAN MALAM					
19.30-20.20	"#2 PERTANIAN ORGANIK TERPADU: PUPUK ORGANIK CAIR" Oleh:	"#4 PERTANIAN ORGANIK: HORTIKULTURA USIA PENDEK" Oleh:	"#7 PERTANIAN ORGANIK: BUDIDAYA TANAMAN OBAT N ANALISA USAHA" Oleh:	"TEKNOLOGI PANGAN DAN EKONOMI KREATIF (KTBUKUM)" Oleh:	"TEKNOLOGI PANGAN DAN EKONOMI KREATIF (KTBUKUM)" Oleh:	FREE TIME
20.30-21.20						
21.20-21.40	DOA MALAM (20')					
21.40	ISTIRAHAT					

PAKET PELATIHAN PPMT MILITAN 25 HARI

WAKTU	7	8	9	10	11	12
05.00-05.30						
05.30-06.00	BANGUN TIDUR, BERESKAN KAMAR DAN MANDI					
06.00-06.30	SAAT TEDUH/PRIBADI					
06.30-07.00	PIKET KELOMPOK: #1 BERSIH ASRAMA, #2 BERSIH DAPUR/MEJA MAKAN, #3 BERSIH AULA, #4 BERSIH MESS TAMU, #5 BERSIH HALAMAN					
07.00-08.00	MAKAN PAGI					
08.00-08.50	CHAPEL (50') n PERSIAPAN KELAS (10')					
08.50-09.40	"AREA SEMINAR HAGGAI INSTITUTE"	"AREA SEMINAR HAGGAI INSTITUTE"	"BUDIDAYA TERNAK RUMINANSIA" Oleh:	"BUDIDAYA CACING RUBELIUS" Oleh:	"BUDIDAYA PERIKANAN AIR TAWAR" Oleh:	"MOTIVASI HIDUP" Oleh:
09.40-10.00	SNACK TIME (20')					
10.00-10.50	"AREA SEMINAR HAGGAI INSTITUTE"	"AREA SEMINAR HAGGAI INSTITUTE"	"BUDIDAYA TERNAK RUMINANSIA" Oleh:	"BUDIDAYA CACING SUTERA" Oleh:	"BUDIDAYA PERIKANAN AIR TAWAR" Oleh:	"MOTIVASI HIDUP" Oleh:
11.00-11.50	FREE TIME					
12.00-13.00	MAKAN SIANG					
13.00-14.30	ISTIRAHAT					
14.30-15.20	"AREA SEMINAR HAGGAI INSTITUTE"	"AREA SEMINAR HAGGAI INSTITUTE"	"BUDIDAYA TERNAK RUMINANSIA" Oleh:	"BUDIDAYA CACING SUTERA" Oleh:	"BUDIDAYA PERIKANAN AIR TAWAR" Oleh:	"MOTIVASI HIDUP" Oleh:
15.20-16.10	FREE TIME					
16.10-16.30	SNACK TIME (20')					
16.30-17.20	"AREA SEMINAR HAGGAI INSTITUTE"	"AREA SEMINAR HAGGAI INSTITUTE"	"BUDIDAYA TERNAK RUMINANSIA" Oleh:	"BUDIDAYA PERIKANAN AIR TAWAR" Oleh:	"BUDIDAYA PERIKANAN AIR TAWAR" Oleh:	"MOTIVASI HIDUP" Oleh:
17.20-18.10	PIKET KELOMPOK: #1 BERSIH ASRAMA, #2 BERSIH DAPUR/MEJA MAKAN, #3 BERSIH AULA, #4 BERSIH MESS TAMU, #5 BERSIH HALAMAN					
18.10-18.30	MAKAN MALAM					
18.30-19.30	MAKAN MALAM					
19.30-20.20	"AREA SEMINAR HAGGAI INSTITUTE"	"AREA SEMINAR HAGGAI INSTITUTE"	"BUDIDAYA CACING RUBELIUS" Oleh:	"BUDIDAYA PERIKANAN AIR TAWAR" Oleh:	"MEMBENTUK KELOMPOK KERJA BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR" Oleh:	"MOTIVASI HIDUP" Oleh:
20.30-21.20	FREE TIME					
21.20-21.40	DOA MALAM					
21.40	ISTIRAHAT					

PAKET PELATIHAN PPMT MILITAN 25 HARI

WAKTU	13	14	15	16	17	18	19
05.00-05.30	BANGUN TIDUR, BERESKAN KAMAR DAN MANDI						
05.30-06.00	SAAT TEDUH PRIBADI						
06.00-06.30	PIKET KELOMPOK: #1 BERSIH ASRAMA, #2 BERSIH DAPUR/MEJA MAKAN, #3 BERSIH AULA, #4 BERSIH MESS TAMU, #5 BERSIH HALAMAN						
06.30-07.00	MAKAN PAGI						
07.00-08.00	CHAPEL (50') n PERSIAPAN KELAS (10')						
08.00-08.50	"BUDIDAYA UNGGAS" Oleh:	"BUDIDAYA BABI UNGGUL" Oleh:	"TRAINING BERTOTBAH YANG KREATIF" Oleh: <i>Langham Preaching Indonesia</i>	"TRAINING BERTOTBAH YANG KREATIF" Oleh: <i>Langham Preaching Indonesia</i>	"FORMASI SPIRITUAL DAN APLIKASINYA DLM HIDUP PRAKTIS" Oleh:	"ENTERPRENEURSHIP: MENJADI PRIBADI YG MANDIRI & KREATIF" Oleh:	IBADAH DAN PELAYANAN DI GEREJA / LEMBAGA PENDUKUNG PPMT
08.50-09.40							
09.40-10.00	SNACK TIME (20')						
10.00-10.50	"BUDIDAYA UNGGAS" Oleh:	"BUDIDAYA BABI UNGGUL" Oleh:	"TRAINING BERTOTBAH YANG KREATIF" Oleh: <i>Langham Preaching Indonesia</i>	"TRAINING BERTOTBAH YANG KREATIF" Oleh: <i>Langham Preaching Indonesia</i>	"FORMASI SPIRITUAL DAN APLIKASINYA DLM HIDUP PRAKTIS" Oleh:	"ENTERPRENEURSHIP: MENJADI PRIBADI YG MANDIRI & KREATIF" Oleh:	ACARA KEBERSAMAAN
11.00-11.50							
12.00-13.00	MAKAN SIANG						
13.00-14.30	ISTIRAHAT						
14.30-15.20	"BUDIDAYA UNGGAS" Oleh:	"BUDIDAYA BABI UNGGUL" Oleh:	"TRAINING BERTOTBAH YANG KREATIF" Oleh: <i>Langham Preaching Indonesia</i>	"TRAINING BERTOTBAH YANG KREATIF" Oleh: <i>Langham Preaching Indonesia</i>	"FORMASI SPIRITUAL DAN APLIKASINYA DLM HIDUP PRAKTIS" Oleh:	"ENTERPRENEURSHIP: MENJADI PRIBADI YG MANDIRI & KREATIF" Oleh:	ACARA KEBERSAMAAN
15.20-16.10							
16.10-16.30	SNACK TIME (20')						
16.30-17.20	"BUDIDAYA UNGGAS" Oleh:	"BUDIDAYA BABI UNGGUL" Oleh:	"TRAINING BERTOTBAH YANG KREATIF" Oleh: <i>Langham Preaching Indonesia</i>	"TRAINING BERTOTBAH YANG KREATIF" Oleh: <i>Langham Preaching Indonesia</i>	"FORMASI SPIRITUAL DAN APLIKASINYA DLM HIDUP PRAKTIS" Oleh:	"ENTERPRENEURSHIP: MENJADI PRIBADI YG MANDIRI & KREATIF" Oleh:	FREE TIME
17.20-18.10							
18.10-18.30	PIKET KELOMPOK: #1 BERSIH ASRAMA, #2 BERSIH DAPUR/MEJA MAKAN, #3 BERSIH AULA, #4 BERSIH MESS TAMU, #5 BERSIH HALAMAN						
18.30-19.30	MAKAN MALAM						
19.30-20.20	"BUDIDAYA UNGGAS" Oleh:	"BUDIDAYA BABI UNGGUL" Oleh:	"TRAINING BERTOTBAH YANG KREATIF" Oleh: <i>Langham Preaching Indonesia</i>	"TRAINING BERTOTBAH YANG KREATIF" Oleh: <i>Langham Preaching Indonesia</i>	"FORMASI SPIRITUAL DAN APLIKASINYA DLM HIDUP PRAKTIS" Oleh:	"ENTERPRENEURSHIP: MENJADI PRIBADI YG MANDIRI & KREATIF" Oleh:	FREE TIME
20.30-21.20							
21.20-21.40	DOA MALAM						
21.40	ISTIRAHAT						

PAKET PELATIHAN PPMT MILITAN 25 HARI

WAKTU	20	21	22	23	24	25
05.00-05.30	BANGUN TIDUR, BERESKAN KAMAR DAN MANDI					
05.30-06.00	SAAT TEDUH PRIBADI					
06.00-06.30	PIKET KELOMPOK: #-1 BERSIH ASRAMA, #-2 BERSIH DAPUR/MEJA MAKAN, #-3 BERSIH AULA, #-4 BERSIH MESS TAMU, #-5 BERSIH HALAMAN					
06.30-07.00	MAKAN PAGI					
07.00-08.00	CHAPEL (50') n PERSIAPAN KELAS (10')					
08.00-08.50	"TEKNIK KONSELING, CHARACTER BUILDING DAN PENGEMBANGAN SDM" Oleh:	"BUDIDAYA JAMUR TIRAMI" Oleh:	"PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT" Oleh:	"CHURCH LEADERSHIP" Oleh:	"PELAYANAN OKULTISME" Oleh:	"PETA DAN KONDISI KANTONG KRISTEN DI INDONESIA" Oleh:
08.50-09.40						
09.40-10.00	SNACK TIME (20')					
10.00-10.50	"TEKNIK KONSELING, CHARACTER BUILDING DAN PENGEMBANGAN SDM" Oleh:	"BUDIDAYA JAMUR TIRAMI" Oleh:	"PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT" Oleh:	"CHURCH LEADERSHIP" Oleh:	"PELAYANAN OKULTISME" Oleh:	KESAKSIAN DAN RENCANA FOLLOW UP
11.00-11.50						
12.00-13.00	MAKAN SIANG					
13.00-14.30	ISTIRAHAT					
14.30-15.20	"TEKNIK KONSELING, CHARACTER BUILDING DAN PENGEMBANGAN SDM" Oleh:	"BUDIDAYA JAMUR TIRAMI" Oleh:	"PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT" Oleh:	"CHURCH LEADERSHIP" Oleh:	"PELAYANAN OKULTISME" Oleh:	IBADAH PENUTUPAN DAN PENAMATAN <i>Liturgis: Korbah:</i>
15.20-16.10						
16.10-16.30	SNACK TIME (20')					
16.30-17.20	"TEKNIK KONSELING, CHARACTER BUILDING DAN PENGEMBANGAN SDM" Oleh:	"BUDIDAYA JAMUR TIRAMI" Oleh:	"PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT" Oleh:	"CHURCH LEADERSHIP" Oleh:	"PELAYANAN OKULTISME" Oleh:	PESERTA KEMBALI KE LADANG PELAYANAN MASYARAKAT
17.20-18.10						
18.10-18.30	PIKET KELOMPOK					
18.30-19.30	MAKAN MALAM					
19.30-20.20	"TEKNIK KONSELING, CHARACTER BUILDING DAN PENGEMBANGAN SDM" Oleh:	"BUDIDAYA JAMUR TIRAMI" Oleh:	"PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT" Oleh:	"CHURCH LEADERSHIP" Oleh:	"PELAYANAN OKULTISME" Oleh:	
20.30-21.20						
21.20-21.40	ISTIRAHAT					
21.40						

HASIL TEMUAN SURVEI TENTANG KONDISI ALUMNI PPMT

(Survei dilakukan periode Mei-Juni 2020)

1. LATAR BELAKANG

Salah satu kunci keberhasilan pelayanan PPMT adalah kalau para alumni yang sudah menyelesaikan Pelatihan di PPMT mampu mengaplikasikan dan mendublikasikan ilmu dan ketrampilan yang diperoleh di ladang pelayanan dimana alumni tersebut ditempatkan.

Yang menjadi kesulitan yang dihadapi adalah:

- a. Para alumni PPMT umumnya melayani di desa bahkan pedalaman yang sulit dijangkau dan jauh dari kota terdekat.
- b. Lokasi tempat pelayanan alumni PPMT tersebar luas dan acak di seluruh Indonesia.
- c. Bukan hanya sulit dijangkau, namun juga sulit berkomunikasi, karena kondisi sinyal HP yang buruk, bahkan beberapa lokasi alumni belum memiliki listrik.
- d. Seringnya alumni yang berganti identitas nomor HP dan tidak menginformasikan perubahan nomor HP mereka ke PPMT PUSAT atau PPMT lokal masing-masing.
- e. Kalau Tim Misi PPMT ingin melakukan kunjungan ke alumni, selain membutuhkan energi yang besar, jarak tempuh yang lama, bahkan biaya perjalanannya untuk berkunjung ke 1 alumni saja sangat mahal.

Kondisi dan kendala real seperti itulah yang membuat tidak mudah kita mengetahui keadaan alumni PPMT, khususnya mendapatkan laporan apakah mereka sudah mempraktekkan apa yang sudah diperoleh selama pelatihan di PPMT, apalagi ingin melakukan survei. Namun ada cara mensiasati kesulitan-kesulitan tersebut, seperti yang kami laporkan dalam Hasil Temuan Survei yang kami sampaikan di bawah ini.

2. METODOLOGI SURVEI

Metodologi survei yang dilakukan oleh Tim PPMT GKY adalah *survey kuantitatif*, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kuantitatif melalui angket tertulis, untuk mengetahui apa yang dilakukan alumni-alumni di tempat pelayanannya pasca mereka mengikuti pelatihan yang diselenggarakan PPMT di berbagai tempat.

3. METODOLOGI PENGUMPULAN DATA

Mengingat faktor kesulitan yang sudah diungkapkan di atas, serta tempat keberadaan alumni-alumni PPMT tersebar luas di berbagai tempat di seluruh Indonesia, maka Tim Survei melakukan skala prioritas dalam melakukan survei:

1. Diprioritaskan alumni yang *mudah dijangkau* dengan kendaraan
2. Diprioritaskan alumni yang *mudah dihubungi* melalui jaringan HP (dengan beberapa aplikasi yang lazim digunakan alumni)
3. Diprioritaskan alumni yang *pernah dikunjungi langsung* oleh tim
4. Untuk menghemat biaya dan mempermudah pengumpulan angket digunakan metode *secara online*

Dengan skala prioritas itu kami akui tentu tidak bisa menjangkau banyak alumni sebagai responden. Langkah yang diambil Tim yaitu menggunakan metode pengumpulan data dan menyebarkan angketnya *secara online*, memanfaatkan aplikasi sosial media yang lazim dilakukan para alumni, antara lain:

1. WhatsApp (WA)
2. Facebook (FB)
3. Instagram (IG)
4. Twitter
5. Short Message Service (SMS)
6. Untuk beberapa alumni yang sangat terpencil dilakukan kunjungan langsung oleh Koordinator PPMT

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan disusun dan diolah oleh Tim, kemudian dikirimkan ke alumni secara online melalui Aplikasi **Google Form**, dan para alumni kemudian mengisi sesuai dengan kondisi-kondisi real yang terjadi dan mereka alami selama ini.

Setelah mereka mengisi dengan lengkap, jelas dan jujur, mereka mengirimkan jawaban mereka *secara online* melalui **Google Form** tersebut, dan begitu angket sudah masuk ke Tim, langsung di rekapitulasi sesuai dengan kategori pertanyaan.

Memang harus diakui, untuk banyak alumni yang terlalu pedalaman sulit kita mendapatkan laporan dan melakukan survei.

4. POPULASI YANG DI SURVEI

Yang di survei adalah semuanya alumni-alumni PPMT di seluruh lokasi PPMT yang pernah menyelenggarakan pelatihan, yaitu:

1. PPMT SUKAMAKMUR, KARO, SUMATERA UTARA
2. PPMT BANYUASIN, PALEMBANG, SULAWESI SELATAN
3. PPMT PARUNG, BOGOR, JAWA BARAT
4. PPMT NGARAK/ANJUNGAN, KALIMANTAN BARAT
5. PPMT MINTIN, KALIMANTAN TENGAH
6. PPMT LEWA, SUMBA, NTT
7. PPMT SOE, TIMOR, NTT
8. PPMT PALU, SULAWESI TENGAH
9. PPMT KENDARI, SULAWESI TENGGARA

Hanya 1 lokasi PPMT yang tidak ada 1 (satu) orang pun alumni nya yang mengirimkan kembali angket yang sudah disebar, yaitu PPMT SENTANI, PAPUA.

5. SAMPLING METHOD

Mengingat kondisi alumni yang tersebar luas di berbagai provinsi di seluruh Indonesia, juga faktor sinyal yang tidak merata di setiap bagian di Indonesia, maka sampling method yang digunakan adalah *Probability Sampling (Random Sampling)*, yaitu pengambilan sampel survei secara acak ke semua alumni yang bisa dijangkau dan yang dapat memberikan respons aktif.

Tim PPMT GKY yang menyelenggarakan survei sangat tergantung respons aktif dari alumni-alumni yang berada tersebar acak di seluruh Indonesia. Kalau melihat kesulitan untuk menjangkau atau berkomunikasi dengan alumni PPMT, itulah alasan kita tidak bisa mendapatkan sampel survei dengan jumlah yang maksimal.

6. INSTRUMEN, WAKTU DAN JUMLAH SAMPEL

Dalam melaksanakan survei ke alumni-alumni PPMT, digunakan *instrument questioner* yang disusun berdasarkan harapan data dan informasi kuantitatif dari kondisi di lapangan.

Survei dilaksanakan sejak **Mei-Juni 2020** dengan menyebarkan pertanyaan melalui *Google Form* dan disebar link *Google Form* yang sudah disusun melalui group-group WhatsApp, Facebook, Instagram, atau melalui SMS. Bahkan beberapa alumni yang kesulitan dijangkau, beberapa Koordinator PPMT secara fisik mengunjungi alumni-alumni dan melakukan wawancara langsung dan membantu mengisi formulir pertanyaan yang ada.

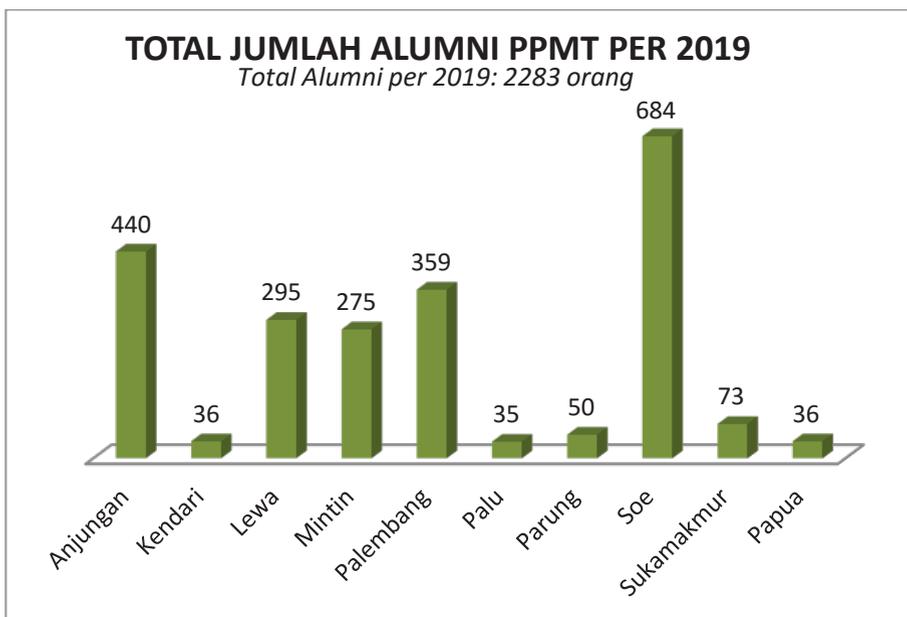
Dari sejak awal disebar hingga akhir survei ditutup, terkumpul 230 angket yang masuk. Namun terjadi *double input* beberapa peserta survei, sehingga data *real* yang digunakan sejumlah 224 angket (ada 6 angket yang *double/error*, artinya *margin of error 2,6%*).

7. HASIL KESIMPULAN ANGKET

Perincian data angket yang masuk, penyebarannya asal keikutsertaan alumni-alumni sebagai berikut:

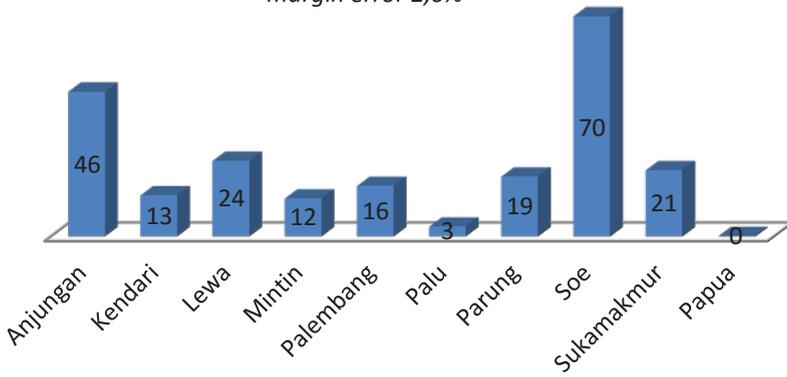
LOKASI PPMT	JUMLAH ALUMNI	ANGKET MASUK	PERSENTASI
PPMT Anjungan	440	46 angket	10,5%
PPMT Kendari	36	13 angket	36,1%
PPMT Lewa	295	24 angket	8,1%
PPMT Mintin	275	12 angket	4,4%
PPMT Palembang	359	16 angket	4,5%
PPMT Palu	35	3 angket	8,6%
PPMT Parung	50	19 angket	38%
PPMT Soe	684	70 angket	10,2%
PPMT Sukamakmur	73	21 angket	28,8%
PPMT Papua	36	0 angket	0%
TOTAL	2283	224	Avg=9,8%

JUMLAH TOTAL ALUMNI PPMT SELURUH INDONESIA PER 2019

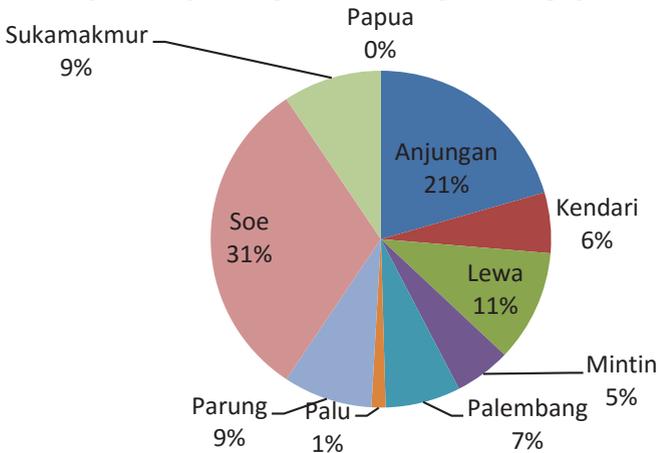


ALUMNI YANG MENGISI ANGKET

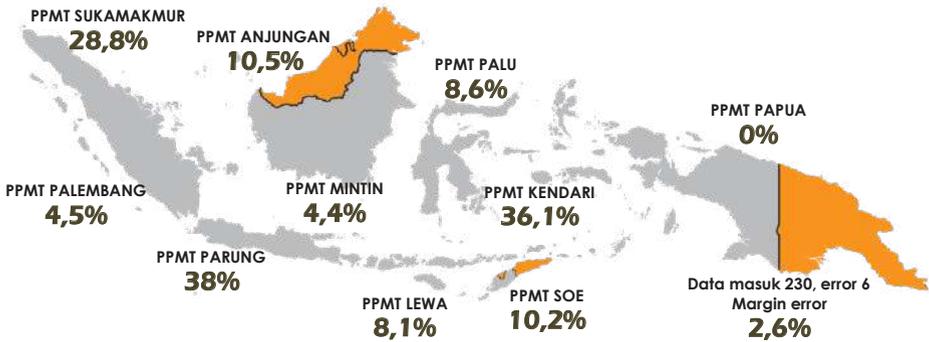
Periode angket: Mei-Juni 2020. Jumlah masuk 224 angket
margin error 2,6%



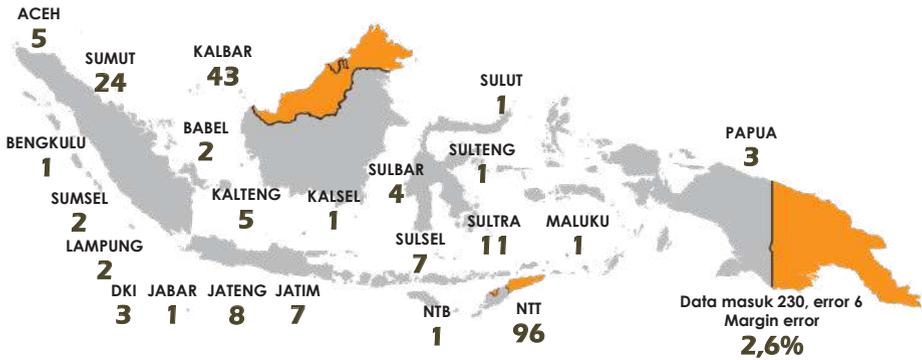
PERSENTASE ALUMNI YANG MENGISI ANGKET



KETERLIBATAN ALUMNI MENGISI ANGKET



SEBARAN LOKASI ALUMNI YANG IKUT SURVEI DI INDONESIA



ANALISA ANTARA JUMLAH ANGKET YANG MASUK, SEBARAN ANGKET, DIBANDINGKAN DENGAN TOTAL JUMLAH ALUMNI PER 2019

1. Angket yang masuk **rata-rata 9,8%** dari total jumlah alumni PPMT. Untuk sebuah Metodologi Survei yang memakai *survey kuantitatif* 9,8% dari populasi alumni, ini sudah dianggap memenuhi syarat secara ilmiah.
2. Sebaran alumni pengisi angket merata di hampir seluruh wilayah Indonesia, mulai dari **ACEH HINGGA PAPUA**. Artinya sudah mewakili kondisi real di hampir kebanyakan lokasi tempat pelayanan alumni PPMT
3. Di beberapa provinsi atau pulau sebaran alumni **pengisi angket jumlahnya menonjol**, karena jumlah alumni di PPMT terdekat cukup besar (misalnya: Sumatera ada 2 PPMT yaitu Sukamakmur dan Palembang, NTT ada 2 PPMT yaitu SOE dan Lewa Sumba)
4. Ada catatan yang menonjol: secara persentase **PPMT Kendari dan PPMT Parung memiliki tingkat partisipasi tertinggi**.

PERBANDINGAN RESPONDEN ALUMNI YANG SUDAH DAN BELUM MENIKAH

SUDAH MENIKAH

146
(65,2%)



BELUM MENIKAH

78
(34,8%)

SEBARAN ASAL GEREJA/YAYASAN ALUMNI YANG IKUT SURVEI

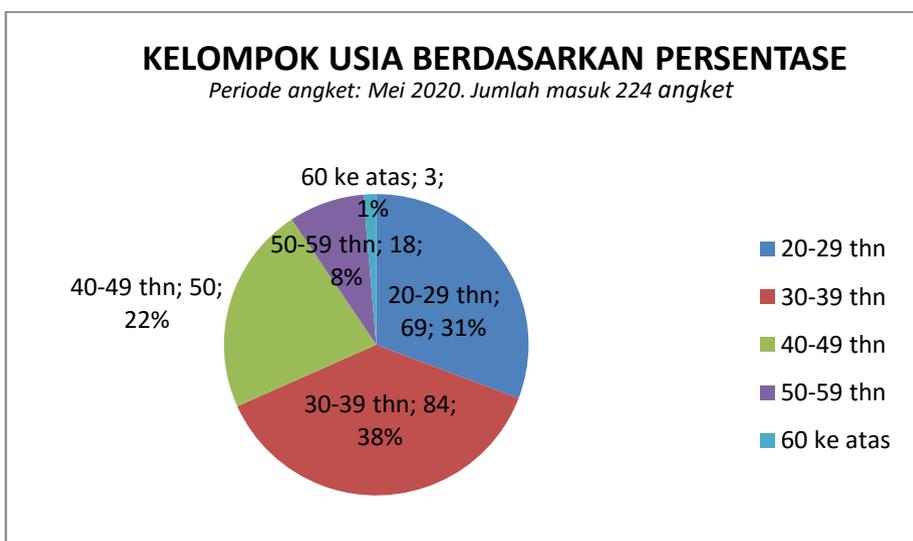
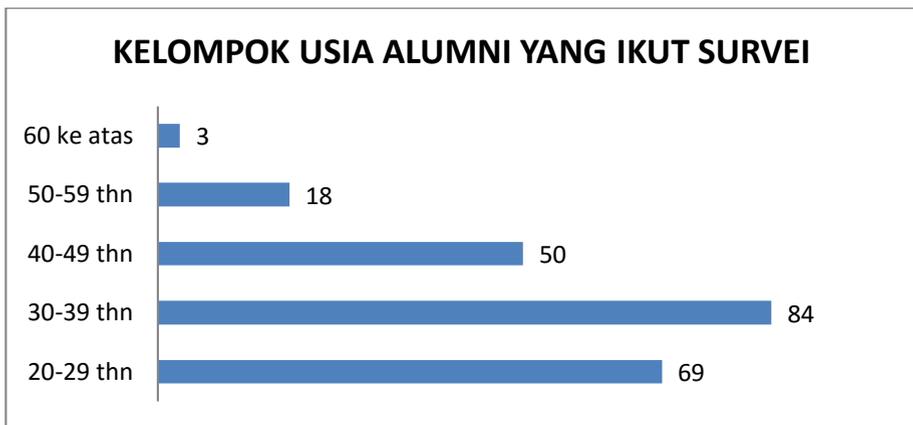
NO	NAMA GEREJA	PESERTA
1	GEREJA PROTESTAN MALUKU (GPM)	1
2	GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR (GMIT)	53
3	BANUA NIHA KRISO PROTESTAN (BNKP) - NIAS	2
4	GEREJA PROTESTAN DI SULAWESI TENGGARA (GEPULTRA)	8
5	GEREJA BETHEL INDONESIA (GBI)	3
6	GEREJA BATAK KARO PROTESTAN (GBKP)	16
7	GEREJA DAYAK BORNEO (GDB)	1
8	GEIS - JK3 JAKARTA	1
9	GEREJA PEMBERITA INJIL (GPEMBRI)	6
10	GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS (GKE)	6
11	GEREJA KATHOLIK	8
12	GEREJA KEMAH INJIL INDONESIA (GKII)	4
13	Gereja Kristen Kalam Kudus (GKKK)	6
14	Gereja Kristen Oikoumene di Indonesia (GKOI)	1
15	Gereja Kristen Sumatera Bagian Selatan (GKSBS)	1
16	GEREJA KRISTEN SUMBA (GKS)	23
17	Gereja Misi Kristus (GMK)	1
18	Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI)	10
19	Gereja Pentakosta Pusat Surabaya (GPPS)	1
20	Gereja Persekutuan Pemberitaan Injil Kristus (GPPIK)	2
21	Gereja Persekutuan Sidang Kristus (GPSK)	6
22	GEREJA PERSEKUTUAN PEMBERITA INJIL KRISTUS (GEREJA PPIK)	1

23	Gereja Protestan Indonesia Donggala (GPID)	1
24	Gereja Sidang Jemaat Allah (GSJA)	10
25	GEREJA SIDANG KRISTUS (GSK)	1
26	Gereja Suara Kebenaran Injil (GSKI)	1
27	Gereja Sungai Yordan (GSY)	3
28	Gereja Toraja (GT)	7
29	Gereje Kristus Yesus (GKY)	3
30	GEREJA GEREJA REFORMASI DI INDONESIA (GGRI)	3
31	GEREJA KRISTEN ANUGERAH (GKA)	1
32	GEREJA KRISTEN INDONESIA (GKI)	1
33	GEREJA KRISTEN IMANUEL (GKIm ANUGERAH)	1
34	GEREJA KRISTEN INDONESIA NEDERLAND (GKIN)	1
35	GEREJA KRISTEN JAWA TENGAH UTARA (GKJTU)	3
36	GEREJA KRISTEN NASIONAL INJILI (GKNI)	1
37	GEREJA KRISTEN PROTESTAN SIMALUNGUN (GKPS)	1
38	GEREJA KRISTEN SETIA INDONESIA (GKSI)	3
39	GEREJA METHODIS INDONESIA (GMI Anugerah Jakarta)	1
40	GEREJA MISI INJILI INDONESIA (GMII)	5
41	GEREJA MASEHI INJILI DI SANGIHE TALAUD (GMIST)	1
42	GP KASIH KARUNIA POPE	1
43	GEREJA PROTESTAN DI INDONESIA (GPI)	1
44	GEREJA PERHIMPUNAN INJILI BAPTIS INDONESIA (GPIBI)	3
45	GEREJA PANTEKOSTA TABERNAKEL (GPT)	1
46	GEREJA TORAJA MAMASA (GTM)	2
47	GTT	1
48	JEMAAT KRISTEN INDONESIA (JKI)	1
49	MUI	1
50	SEMINARI TINGGI TOR LOO DAMIAN	1
51	YASAP - NTT	1
52	YAYASAN MISI PARAUSIA	1
53	YAYASAN TAMAN GETSEMANI	1
		224

ANALISA DARI SEBARAN ASAL GEREJA ALUMNI

1. Terdapat ada 53 Sinode Gereja dan Yayasan/Lembaga tempat alumni pengisi angket. Artinya, Hal ini ingin mengungkapkan bahwa kehadiran PPMT sudah menjadi berkat bagi banyak **SINODE DAN LEMBAGA/YAYASAN di seluruh Indonesia**
2. Dengan sebaran yang cukup merata di banyak **SINODE DAN LEMBAGA/YAYASAN**, memberikan indikasi bahwa **KEHADIRAN PPMT DITERIMA SEMUA PIHAK**. Hal ini tentu menjadi catatan penting tentang keberadaan PPMT di Indonesia.

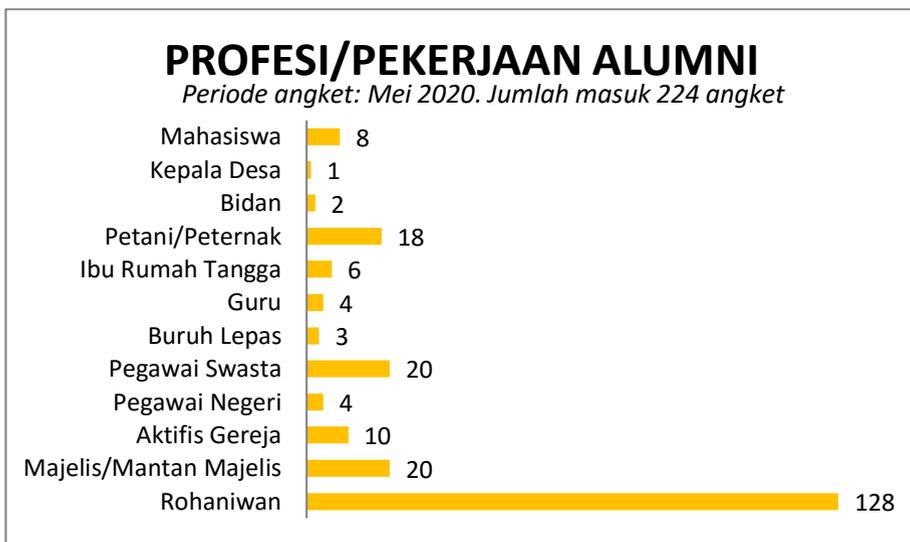
3. Dari data hasil survei ada beberapa SINODE yang tingkat partisipasinya menonjol (seperti: GMIT, GBKP, GKS, atau GSJA). Kalau dicermati, Sinode-sinode tersebut telah membangun hubungan secara resmi (MOU) dengan Sinde GKY. Artinya, **tingkat partisipasi alumni menjadi gambaran tingkat dukungan Sinode** tersebut terhadap program pelatihan PPMT.



ANALISA DARI RENTANG USIA ALUMNI

1. Dari hasil rekapitulasi angket yang masuk, rentang USIA ALUMNI YANG MUDA DAN PRODUKTIF menempati posisi tertinggi. Kalau dijumlahkan RENTANG USIA 20-39 TAHUN sejumlah **69 + 84 = 153 alumni (69% dari populasi alumni ter survei)**.

2. Jika rentang usia **PRODUKTIF DAN MATANG** yaitu **RENTANG USIA 40-49 TAHUN** sebanyak 50 orang, kita masukkan dalam kategori **USIA PRODUKTIF**, maka **69 + 84 + 50 = 203** orang alumni **ADALAH USIA PRODUKTIF (91% dari populasi alumni yang ter survei)**
3. Dari data ini memberikan **GAMBARAN DAN INDIKASI POSITIF**, bahwa **PESERTA PELATIHAN PPMT SELAMA INI MENYASAR KELOMPOK USIA YANG TEPAT.**



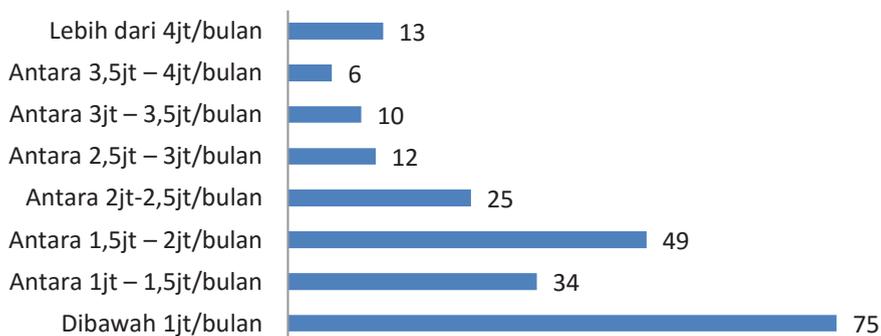
ANALISA DARI PROFESI/PEKERJAAN ALUMNI

1. Dari survei ini terlihat sangat jelas dan menonjol, bahwa para alumni PPMT adalah **PROFESI ROHANIWAN YANG UTAMA DAN TERBANYAK – PENDETA, GURU INJIL, VIKARIS, EVANGELIS, MISIONARIS** (128 responden, **57,1%** dari total alumni yang di survei)
2. Jika **PROFESI MAJELIS/MANTAN MAJELIS** kita masukkan dalam kategori **PIMPINAN ROHANI DI GEREJA**, maka **20 + 128 = 148** orang alumni (**66,1%** dari total alumni yang di survei)
3. Dari data ini memberikan **GAMBARAN DAN INDIKASI POSITIF**, bahwa **PESERTA PELATIHAN PPMT SELAMA INI MENYASAR KELOMPOK PROFESI SESUAI DENGAN VISI DAN MISI PPMT WAKTU DIDIRIKAN, YAITU MELATIH ROHANIWAN DAN PIMPINAN GEREJA DI DESA/PEDALAMAN** (*lihat catatan VISI dan MISI PPMT di bagian depan*).
4. Namun harus diakui, masih ada profesi umum, seperti: Ibu rumah tangga, Bidan, atau Buruh Lepas yang terlibat ikut pelatihan dan menjadi alumni. Ini menjadi catatan untuk menseleksi peserta di kemudian hari.

APAKAH ALUMNI PPMT PUNYA PENDAPATAN RUTIN?



PENDAPATAN ALUMNI RUTIN BULANAN

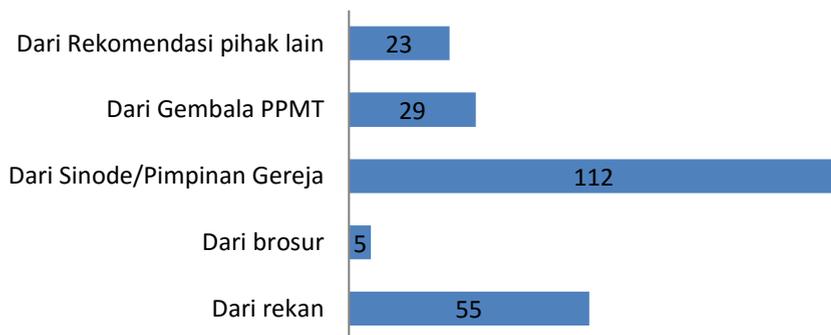


ANALISA DARI PENDAPATAN RUTIN BULANAN

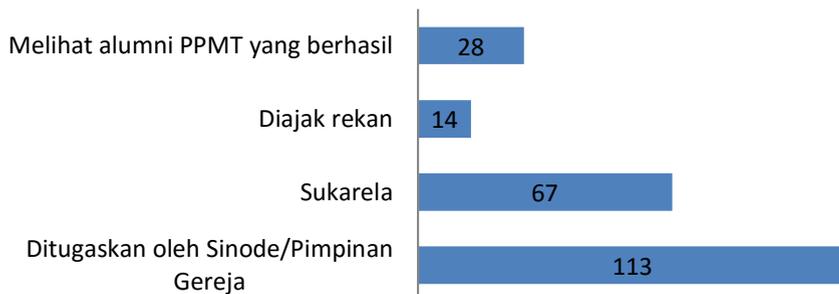
1. Menurut data Kementerian Ketenagakerjaan, upah minimum provinsi di Indonesia 2019 yaitu **Rp. 1.605.396** (di Provinsi Jawa Tengah, *Tempo.Com*).
2. Dari data survei PPMT ini, pendapatan alumni rutin tiap bulan yang cukup rendah masih sangat menonjol: dibawah 1jt/bulan 75 responden (**33,5%**).
3. Bila ditambahkan yang berpendapatan 1jt - 1,5jt/bulan, maka: $75 + 34 = 109$ (artinya ada **48,7% alumni yang masih hidup dibawah garis kemiskinan**)
4. Namun, bila ditotalkan pendapatan alumni di atas 1,5jt/bulan, maka: $49 + 25 + 12 + 10 + 6 + 13 = 115$ orang alumni (**51,3%**) yang memiliki pendapatan sesuai UMR NASIONAL, bahkan di atas UMR

5. Bila hasil temuan pendapatan ini dengan hasil survei YANG MENYEBUTKAN SEPULANG PELATIHAN ALUMNI LANGSUNG MEMPRAKTEKKAN, maka ada **KORELASI DEKAT ANTARA ALUMNI MEMPRAKTEKKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN YANG DIMILIKI ALUMNI.**

DARI MANA MENDAPAT INFORMASI PPMT?



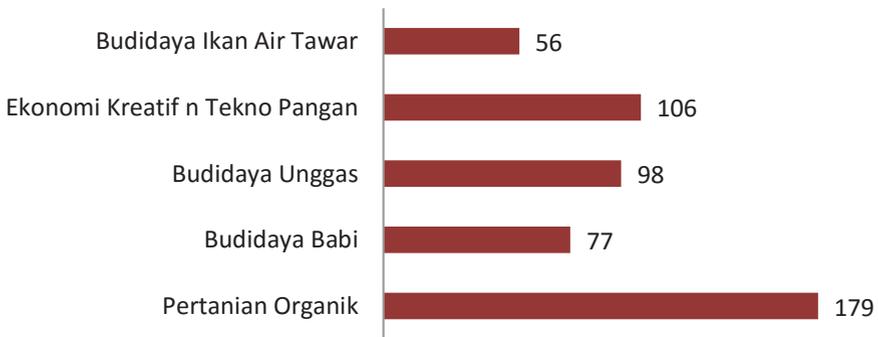
ALASAN MENGAPA MENGIKUTI PPMT?



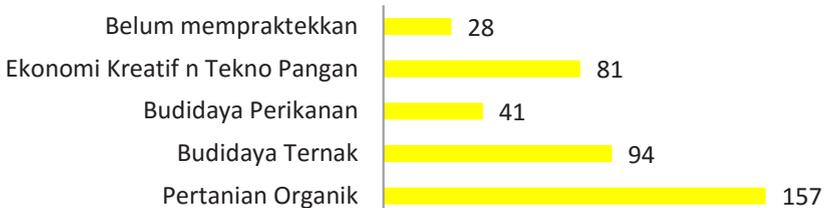
MENGAPA TERTARIK IKUT PELATIHAN PPMT?



5 MATERI YANG PALING DIMINATI



4 BESAR YANG SUDAH DIPRAKTEKKAN SELESAI PELATIHAN

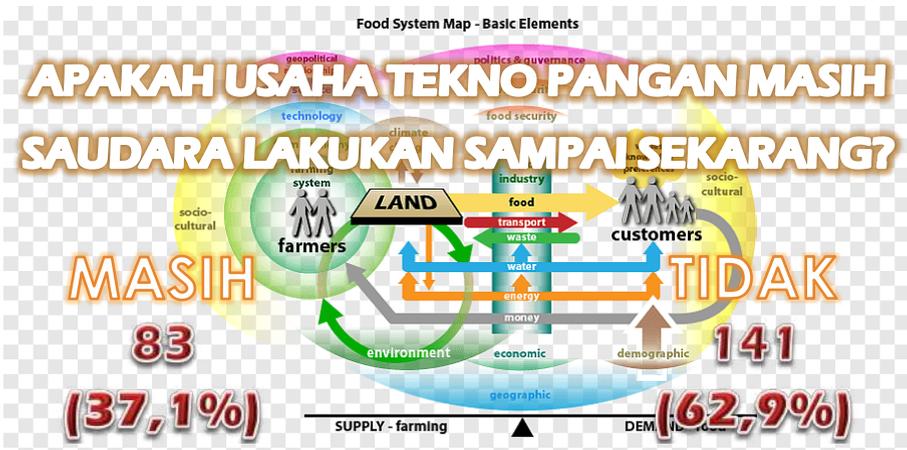


ANALISA DARI MATERI YANG DIMINATI DENGAN YANG DIPRAKTEKKAN

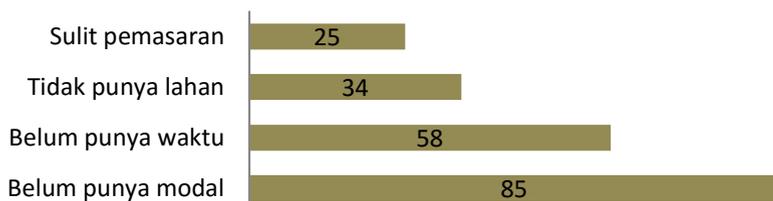
1. Dari hasil survei, ada 5 materi yang paling diminati oleh ALUMNI sewaktu mengikuti pelatihan di PPMT. Dari 5 besar materi yang paling diminati, ada korelasi langsung dengan semangat alumni untuk langsung mempraktekkan di lading pelayanan sepulang ikut pelatihan.
2. Data data survei sangat menonjol minat **PERTANIAN ORGANIK** adalah materi yang paling diminati, dan juga **PERTANIAN ORGANIK** adalah yang paling banyak dipraktekkan oleh Alumni
3. Dari survei ini Nampak sekali karakter alumni PPMT sesuai dengan karakter bangsa Indonesia sebagai negeri **PERTANIAN AGRARIS**.
4. Maka bisa dianalisa, perhatian dan upaya maksimal memperhatikan alumni sangat penting yang terkait dengan **5 MATERI YANG PALING DIMINATI DAN PALING BANYAK DIPRAKTEKKAN ALUMNI**



APAKAH PETERNAKAN MASIH SAUDARA LAKUKAN SAMPAI SEKARANG?



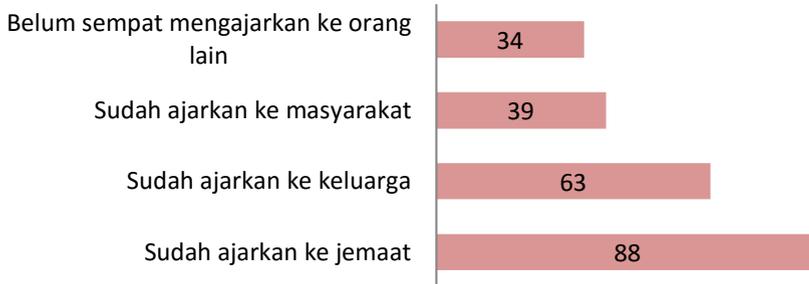
ALASAN BELUM PRAKTEKKAN/TIDAK DILANJUTKAN PRAKTEK



ANALISA TENTANG BERTAHANNYA ALUMNI DALAM MEMPRAKTEKKAN

1. Dari data survei terlihat, bahwa Alumni yang masih bertahan dan masih mempraktekkan sampai sekarang untuk BIDANG PERTANIAN ORGANIK sangat tinggi (**158 orang alumni, 70,5% alumni** masih mempraktekkan)
2. Alumni yang masih bertahan mempraktekkan untuk BIDANG PETERNAKAN/PERIKANAN DAN TEKNOLOGI PANGAN angkanya cenderung merata (**PETERNAKAN 51,3% dan TEKNOLOGI PANGAN 37,1%**).
3. Dari data survei ini kita bisa menarik kesimpulan, **cukup banyak alumni yang serius dan mempraktekkan ilmu dan ketrampilan** yang sudah diperoleh di PPMT, dipraktekkan di ladang pelayanannya. Ada kelompok kecil saja (29,5%) alumni yang belum serius mempraktekkan nya.
4. Ketika ditanya, alasan **MENGAPA BELUM MEMPRAKTEKKAN ATAU PERNAH MENCoba TAPI TIDAK LAGI MELANJUTKAN MEMPRAKTEKKAN**, maka **FAKTOR BELUM PUNYA MODAL** menjadi alasan tertinggi (**85 orang, atau 37,9% alumni**).
5. Yang menarik, muncul **58 orang alumni (25,9%)** yang memberikan alasan **BELUM PUNYA WAKTU UNTUK MEMPRAKTEKKAN**. Nampaknya alasan ini ada korelasinya dengan alasan **TIDAK PUNYA LAHAN (34 orang alumni, 15,2%)**. Mengapa ini bisa terjadi? Ini bisa muncul karena terkait dengan profesi terbanyak alumni adalah ROHANIWAN, yang jika kita mengamati beberapa **SINODE ARUS UTAMA menghadapi KEKURANGAN JUMLAH TENAGA ROHANIWAN, SELAIN FAKTOR SERINGNYA PENGATURAN ROTASI/PERPINDAHAN TUGAS ROHANIWAN**, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengembangkan ketrampilan di tempat pelayanan.

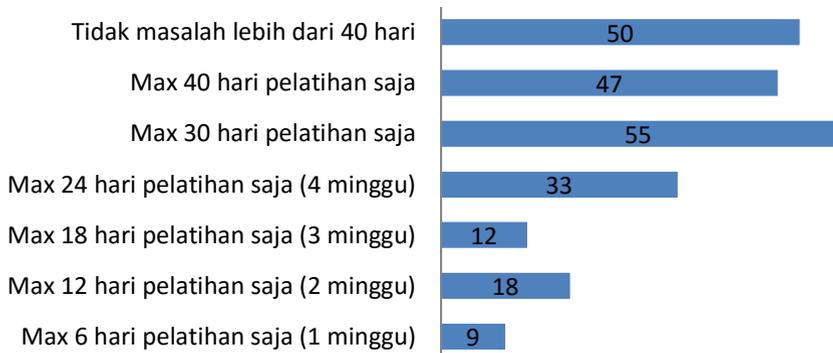
APAKAH ALUMNI SUDAH MENGAJARKAN KETRAMPILANNYA KE ORANG LAIN?



ANALISA TENTANG MENDUBLIKASI KETRAMPILAN KE ORANG LAIN

1. Dari hasil survei ini kita bersyukur, bahwa para **alumni PPMT memiliki keseriusan dan kesungguhan menduplikasikan dan mengajarkan setiap ketrampilan yang sudah dipelajari di PPMT ke orang lain**. Baik ke JEMAAT, KELUARGA ATAU MASYARAKAT. **$88 + 63 + 39 = 190$ orang alumni (84,8%)**.
2. Dari hasil survei ini menjadi **BERITA GEMBIRA DAN MENGHIBUR BAGI SINODE GKY** sebagai penyelenggara dan mendanai sangat besar pelatihan-pelatihan selama ini. Bahwa para alumni PPMT sudah termotivasi, terbina, terdidik ketrampilannya, dan tergerak untuk menjadi berkat dengan sukarela **MENDUPLIKASIKAN, MENGAJARKAN DAN MEMBIMBING JEMAAT, KELUARGA DAN MASYARAKAT SEKITARNYA** dengan ketrampilan yang dimiliki.
3. Secara iman kita mensyukuri, bahwa dengan sarana ketrampilan yang dimiliki, maka para alumni yang kebanyakan adalah ROHANIWAN tersebut, akan **LEBIH EFEKTIF DALAM PENGINJILAN, LEBIH DITERIMA PELAYANANNYA OLEH MASYARAKAT, LEBIH BERDAMPAK BAGI LINGKUNGAN, DAN MEMBERDAYAKAN ORANG SEKITARNYA**.
4. Tentu kita bisa simpulkan, **HASIL AKHIRNYA ADALAH: JIWA MAKIN BANYAK DIJANGKAU, GEREJA TUHAN MAKIN SEJAHTERA, DAN NAMA TUHAN MAKIN DIPERMULIAKAN!!!**

BERAPA LAMA WAKTU TERBAIK PELATIHAN PPMT



ANALISA EVALUASI DURASI WAKTU PELATIHAN

1. Dari hasil survei ini nampak terlihat bahwa alumni PPMT terbanyak menyetujui pelatihan yang diselenggarakan paket 30 hari atau lebih: **55 + 47 + 50 = 152 orang alumni (67,9%)**. Artinya, **durasi pelatihan yang lebih dari 30 hari buat alumni tidak menjadi kendala**.
2. Dari praktek alumni sewaktu ingin mengikuti pelatihan dengan **durasi yang panjang (30 hari bahkan 40 hari lebih)**, mereka sudah mengatur jadwal dan tugas-tugas pelayanan mereka ke rekan rohaniwan atau mitra pelayanan lainnya.
3. Hanya sebagian kecil alumni yang mengharapkan durasi pelatihan dengan waktu yang pendek (**9 + 18 + 12 = 39 orang atau 17,4% alumni**)
4. Durasi ini terkait dengan kelengkapan materi pelatihan yang bisa diselenggarakan secara maksimal dan lebih holistic dan terpadu, baik materi-materi **ROHANI, KARAKTER, KETRAMPILAN PELAYANAN DAN KETRAMPILAN PERTANIAN, PETERNAKAN, PERIKANA ATAU TEKNOLOGI PANGAN, SERTA MEMBANGUN JIWA SOSIO-ENTERPRENEURSHIP ALUMNI**.

KESIMPULAN AKHIR HASIL SURVEI

1. *Survey quantitative* yang dilakukan PPMT GKY diikuti 9,8% alumni, dan tingkat sebarannya merata di seluruh PPMT dan seluruh lokasi tempat pelayanan alumni di seluruh Indonesia
2. Dari jumlah perwakilan SINODE ATAU LEMBAGA/YAYASAN maka bisa disimpulkan:
 - a. Kehadiran PPMT **sudah menjadi berkat bagi banyak SINODE DAN LEMBAGA/YAYASAN di seluruh Indonesia**
 - b. Memberikan indikasi bahwa **KEHADIRAN PPMT DITERIMA SEMUA PIHAK**
 - c. Kemitraan resmi (MOU) GKY dengan Sinode-sinode Mitra **sangat berdampak pada tingkat dukungan Sinode mitra untuk mengutus calon peserta**
3. Data survei ini memberikan **GAMBARAN DAN INDIKASI POSITIF, bahwa PESERTA PELATIHAN PPMT SELAMA INI MENYASAR KELOMPOK USIA YANG TEPAT: USIA MUDA dan USIA PRODUKTIF**
4. Data survei ini juga memberikan **GAMBARAN DAN INDIKASI POSITIF, bahwa PESERTA PELATIHAN PPMT SELAMA INI MENYASAR KELOMPOK PROFESI SESUAI DENGAN VISI DAN MISI PPMT WAKTU DIDIRIKAN, YAITU MELATIH ROHANIWAN DAN PIMPINAN GEREJA DI DESA/PEDALAMAN** (*lihat catatan VISI dan MISI PPMT di bagian depan*).
5. Dari hasil temuan survei menyimpulkan, **ADA KORELASI DAN DAMPAK LANGSUNG ANTARA ALUMNI YANG MEMPRAKTEKKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN YANG DIMILIKI ALUMNI. JUMLAH ALUMNI YANG MENINGKAT KESEJAHTERAANNYA CUKUP TINGGI.**
6. Dari hasil survei bisa dianalisa, ada 5 besar materi yang diminati alumni:
 - a. Pertanian Organik
 - b. Budidaya Unggas
 - c. Budidaya Babi
 - d. Budidaya Ikan Air Tawar
 - e. Teknologi Pangan/Ekonomi Kreatif
7. Dalam melakukan tindak-lanjut, perhatian dan upaya maksimal memperhatikan alumni sangat penting yang terkait dengan **5 MATERI YANG PALING DIMINATI DAN PALING BANYAK DIPRAKTEKKAN ALUMNI**
8. Ada 2 faktor utama tertinggi alasan alumni belum mempraktekkan/Tidak melanjutkan praktek sepuluh pelatihan:
 - a. *Belum punya modal* (berkorelasi langsung karena alumni *tidak punya lahan*)
 - b. *Belum punya waktu*
9. Mengapa ini bisa terjadi? Ini bisa muncul karena terkait dengan profesi terbanyak alumni adalah ROHANIWAN, yang jika kita mengamati beberapa **SINODE ARUS UTAMA menghadapi KEKURANGAN JUMLAH TENAGA ROHANIWAN, SELAIN ITU JUGA FAKTOR SERINGNYA PENGATURAN ROTASI/PERPINDAHAN TUGAS ROHANIWAN**, sehingga alumni PPMT

tidak bisa maksimal dalam mengembangkan ketrampilan di tempat pelayanan.

10. Dari hasil survei ini menjadi **BERITA GEMBIRA DAN MENGHIBUR BAGI SINODE GKY** sebagai penyelenggara dan mendanai sangat besar pelatihan-pelatihan selama ini. Bahwa para alumni PPMT sudah termotivasi, terbina, terdidik ketrampilannya, dan tergerak untuk menjadi berkat dengan sukarela **MENDUPLIKASIKAN, MENGAJARKAN DAN MEMBIMBING JEMAAT, KELUARGA DAN MASYARAKAT SEKITARNYA** dengan ketrampilan yang dimiliki.
11. Secara iman kita mensyukuri, bahwa dengan sarana ketrampilan yang dimiliki, maka para alumni yang kebanyakan adalah **ROHANIWAN** tersebut, akan **LEBIH EFEKTIF DALAM PENGINJILAN, LEBIH DITERIMA PELAYANANNYA OLEH MASYARAKAT, LEBIH BERDAMPAK BAGI LINGKUNGAN, DAN MEMBERDAYAKAN ORANG SEKITARNYA**. Tentu kita bisa simpulkan, **HASIL AKHIRNYA ADALAH: JIWA MAKIN BANYAK DIJANGKAU, GEREJA TUHAN MAKIN SEJAHTERA, DAN NAMA TUHAN MAKIN DIPERMULIAKAN!!!**



KESAKSIAN ALUMNI PPMT SOE, TIMOR, NTT

1. KESAKSIAN GI. JOHN THIO, S.TH. (KOORDINATOR PPMT SOE)

BIODATA

Nama : **Ev. John Steven Thio, S.Th.**
Tempat Tgl. Lahir : SoE, NTT, 30 April 1975
Nama Gereja : GKY Jemaat Mangga Besar
Tempat Pelayanan : PPMT SoE, NTT
Alamat : Jl. Timor Raya Km.9 Desa Benlutu, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur
HP/WA : 082237751307 - 081236960777
Nama Istri : Fenny
Nama Anak : Michael Anthony Thio



RIWAYAT PELAYANAN

1992-2003 : Pelayanan sebagai Staf TU di Yayasan Misi GKJMB
2003-2006 : Perintisan Panti Pondok Karya Timor
2004-Sekarang : Aktif di Full Gospel
2006-Sekarang : Aktif dalam kelompok Penginjilan di Kab. Timor Tengah Selatan (TTS)
2010-Sekarang : Badan Pengurus Pelayanan Oikumene di Kab. TTS
2006-2011 : Perintisan Pelayanan Anak di Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan jiwa pelayanan 800 orang anak
2011-2016 : Penginjilan jiwa-jiwa agama suku dan muslim di Kecamatan Amanuban Timur
20014-2016 : Membantu mengawasi pembangunan PPMT SoE
2017-Sekarang : Mengembalikan PPMT SoE

KESAKSIAN: PANGGILAN MENJANGKAU SUKU ASLI

Pada tahun 2003, saya dan teman-teman dari Timor yang menempuh kuliah di Jakarta, setelah melalui pergumulan kami menjawab panggil Tuhan Yesus untuk kembali dan merintis pelayanan bagi *suku Dawan* (suku asli pulau Timor) dan juga orang-orang Timor yang pindah dari agama Kristen karena kedekatan budaya, perkawinan dan juga masalah ekonomi.

Pelayanan yang kami lakukan mendapat tantangan yang luar biasa. Banyak sekali penolakan yang kami alami bahkan nyawa kami seringkali menjadi taruhan, karena pendekatan kami begitu gencar, sedangkan tempat kami melayani begitu kental dengan budaya dan politik uang. Bahkan kami juga diintimidasi oleh beberapa tokoh dari kalangan Kristen yang merasa terusik dengan pelayanan kami dan juga tokoh dari agama lain ketika kami membawa bantuan bagi jemaat di dapil Caleg tersebut karena orang tersebut juga sedang melakukan pencalegan dengan memberikan sejumlah uang bagi orang yang mau berpindah agama.

Selain melayani, dengan ketrampilan dan keahlian kami juga bekerja untuk mengumpulkan modal yang akan kami berikan kepada jemaat yang kami layani dalam bentuk ternak babi dan ayam potong yang digulirkan di dalam jemaat sebagai sarana untuk kami dapat membina iman percaya mereka dan juga untuk meningkatkan taraf hidup dan pendapatan jemaat.

Pelayanan tersebut mulai membuahkan hasil. Di tahun 2016 kami mengembalikan satu marga dengan rumpun keluarganya sekitar 25 KK atau 90 orang kembali mengikut Kristus. Mereka kemudian kami dampingi dan terus dibimbing untuk mulai bergereja dan ber-PA. Pada tahun 2018, terbentuk sebuah gereja baru bagi mereka. Ada beberapa majelis dan jemaat mereka yang sudah mengikuti pelatihan di PPMT SoE.

MULAI BERGABUNG DI PPMT SOE

Sejak tahun 2016 hingga saat ini, saya terpenggil untuk melayani sebagai Koordinator di PPMT SoE. Puji Tuhan dengan proses pembentukan dan pengalaman dalam ladang Tuhan di NTT selama 13 tahun, saya dituntun Tuhan dalam pelayanan saya dapat membangun relasi dengan gereja lokal, hamba-hamba Tuhan dan lembaga pelayanan yang sudah menjadi mitra pelayanan kami. Saya sangat bersyukur kepada Tuhan Yesus bahwa pelayanan yang saya rintis bisa diteruskan teman-teman saya dan saat ini kami saling bersinergi untuk membawa kabar baik kepada jemaat Tuhan di pedalaman Timor, bahkan penjangkauan bagi agama suku dan bagi umat lain yang orang asli Timor. Mereka bisa merasakan kasih Tuhan lewat pelayanan dan pelatihan yang kami buat di PPMT SoE.

Sejak bergabung dengan PPMT SoE saya semakin memiliki visi yang jelas dan sejalan dengan visi misi PPMT yaitu untuk memperlengkapi

para hamba Tuhan dan jemaat dalam bentuk pemberdayaan ekonomi dengan misi memberitakan Amanat Agung Tuhan Yesus.

Sejak berdirinya PPMT SoE pada tanggal 17 Januari 2017, kami memulai perekrutan peserta pelatihan melalui bekerjasama dengan berbagai gereja dan sinode yang ada di NTT dan juga bermitra dengan lembaga-lembaga pelayanan di pulau Timor. Respon dari peserta yang mengikuti pelatihan, banyak hal yang didapat dan diajarkan di PPMT sangat berguna untuk dibawa pulang oleh peserta dan diajarkan kepada jemaat serta dipraktikkan sendiri. Materi-materi PPMT sangat cocok dan relevan dengan kondisi alam dan mata pencaharian masyarakat di NTT yaitu sebagai petani dan peternak. Bentuk pelatihan di PPMT selama 25 hari dinilai sebagai pelatihan terbaik dan sangat dinikmati oleh peserta yang selama ini pernah mengikuti pelatihan serupa tapi tidak bisa diterima karena dilakukan singkat dan materi hanya di kulit saja.

Sejak awal PPMT SoE, saya sebagai Koordinator merasakan penyertaan Tuhan yang begitu luar biasa, baik lewat pengembangan usaha di PPMT SoE maupun usaha-usaha alumni yang tersebar luas serta berdampak bagi jemaat dan masyarakat di NTT. PPMT SoE selalu dikenal oleh jemaat-jemaat Tuhan lewat kegiatan follow up, kegiatan kerohanian dan baksos yang kami buat di tempat alumni. Akhirnya berita kesuksesan alumni PPMT sampai ke telinga bapak Gubernur NTT.

PERHATIAN PEMDA NTT DAN TOKOH

Di bulan Maret 2019, PPMT SoE mendapat perhatian dan dikunjungi secara khusus oleh Gubernur NTT, bapak **Victor Laiskodat**. Puji Tuhan, beliau memberikan kepercayaan kepada PPMT SOE dan PPMT LEWA yang dibawah pemerintahannya dengan menjadikan program PPMT menjadi program pemprov NTT bagi masyarakat NTT beserta dukungan pendanaan dari Pemda NTT. Sebuah kepercayaan besar dari pak Gubernur. Bersyukur beliau menjadikan PPMT SoE sebagai pionier untuk melatih 1.000 pemuda NTT lewat pelatihan Militan PPMT selama 3 tahun yang dibiayai oleh Pemerintah.

Di tahun yang sama pada bulan Agustus 2019, kami juga sangat bersyukur bisa dikunjungi oleh Bpk **Basuki Tjahaja Purnama** (Pak Ahok) yang sangat antusias ketika melihat kehadiran PPMT SoE di NTT dan juga PPMT di seluruh Indonesia. Salah satu motivasi yang diberikan pak Ahok yaitu akan melibatkan seluruh PPMT dalam program beliau yang akan diimplementasikan lewat bimbingan dan keterlibatan PPMT.

Beberapa usaha produktif yang dikembangkan di PPMT SoE antara lain budidaya hortikultura dan tanaman buah-buahan di lahan yang memiliki luas 3,5 hektar dengan tanaman jangka pendek dan menengah yaitu sayur-sayuran dan tanaman jangka panjang yaitu pepaya california, jeruk keprok, alpukat, mangga, sirsak, srikaya dan usaha pembibitan tanaman yang sangat diminati oleh masyarakat NTT. Salah satu budidaya tanaman buah yang memiliki penghasilan tertinggi adalah budidaya pepaya california. Dari analisa bisnis, usaha budidaya pepaya california dinilai sangat menguntungkan dengan pendapatan yang cukup besar dan relatif

lebih stabil dibanding buah-buahan lainnya, Dengan tanaman 1.000 pohon bisa mendapatkan keuntungan yang mencapai 3-5 juta per bulan jika memiliki pemasaran yang tepat. Peluang usaha budidaya tanaman buah ini belum mendapat pesaing di NTT. Kebutuhan akan buah pepaya pun sangat tinggi sehingga harga jualnya juga lebih mahal dibanding pepaya lokal.

Budidaya lain yang dikembangkan di PPMT SoE yaitu peternakan ayam potong organik dan budidaya pembibitan babi pedaging. Usaha ayam potong sangat potensial di NTT karena kebutuhan daging ayam sangat tinggi dan harga yang bersaing dengan margin keuntungan yang cukup lumayan bagi peternak mandiri. PPMT SoE mempunyai sembilan mitra alumni yang juga menjadi peternak dan pengusaha ayam potong. Budidaya babi juga menjadi primadona PPMT SoE karena dikenal dengan produk bibit babi unggul yang dihasilkan dari indukan yang terbaik. Usaha pembibitan belum mendapat saingan yang berarti karena pola masyarakat hanya sebagai peternak sekaligus pengonsumsi daging babi. Permintaan pasar akan daging babi yang sangat besar baik dari masyarakat NTT maupun dari Timor Leste membuat beberapa alumni PPMT SoE juga berprofesi sebagai peternak babi dengan hasil yang cukup menggiurkan serta mendapat keuntungan dan balik modal yang sangat cepat.

Sejak berdiri 3 tahun lalu hingga saat ini PPMT SoE telah melakukan pelatihan sebanyak 9 angkatan dan menamatkan 684 orang alumni Militan serta 464 orang alumni Diklat PAUD. Terima kasih kepada GKY dan PPMT yang membawa visi Tuhan bagi Timor dan NTT terkhususnya menggenapi janji Tuhan bagi saya secara pribadi. Segala kemuliaan hanya bagi Tuhan.

Amin.

KOLEKSI FOTO KESAKSIAN DAN PELAYANAN EV. JOHN THIO



Ev. John Thio dan isteri. Anak: Michael bersama Pdt. Johari Yohannis (Pembina Misi GKY Mangga Besar. Bersama bu Elisabeth Bunga mendampingi perjalanan pelayanan Pdt. Hari Sudjatmiko (Koord. PPMT Pusat GKY)

Suku Dawan (suku asli pulau Timor) yang berhasil dimenangkan kembali.



Upacara Peresmian PPMT SoE, 17 Januari 2017, diresmikan oleh Wakil Gubernur Bpk. Benny A. Litelnoni dan Ketua Sinode GKY Pdt. Freddy Lay

Kunjungan ke kantor Gubernur periode 2018-2023 Bpk. Victor Laiskodat



Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT) Bpk. VICTOR BUNGTILU LAISKODAT melakukan kunjungan ke PPMT SOE pada 12 Maret 2019. Beliau sangat menghargai program pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dan gereja yang dikerjakan PPMT.



Kunjungan Bpk. Basuki Tjahaja Purnama (Bpk. Ahok) ke PPMT SoE tanggal 14 Agustus 2019 dan didaulat menjadi anggota kehormatan PPMT GKY.

Pelayanan Tim PPMT SoE, baik waktu dipimpin pak Lukas Jithro maupun pak Yongky Purnomo, dari GKY Mangga Besar, begitu setia memperhatikan dan melakukan kunjungan ke alumni.



Percontohan pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dll di PPMT SoE



Sutimin, tenaga ahli pertanian PPMT, mendesign perkebunan di PPMT SoE

Pak Lukas Jithro dan tim melakukan kunjungan ke desa alumni

2. PDT. YUMINCE PINAT

Data Alumni PPMT Soe:

Nama : **Pdt. Yumince Pinat, S.Th.**

Tempat : GMTI Abarim Allung Klasis Pantar
Pelayanan : Barat, Kab Alor, NTT

Nama Suami : Richard Solaiman
Nama Anak : Ishak Richardson
Alamat : Allung, Desa Leer, Kec. Pantar
Barat, Kab. Alor, NTT



No. HP/WA : 085294913586

Latar Belakang

Menjawab panggilan menjadi Pendeta di Gereja Masehi Injili di Timor (GMTI) tidaklah mudah. GMTI adalah sinode yang 80% jemaatnya ada di pedesaan dengan tingkat kesulitan (khususnya) ekonomi yang cukup tinggi. Saya secara pribadi merasakan pergumulan yang luar biasa ketika menjalani masa Vikariat di Pulau Pantar, Kab., Alor.

Waktu menjalani masa Vikaris (Mei 2017- Oktober 2018) saya hidup dengan banyak mengeluh. Kesulitan saya pada saat itu adalah ketidakmampuan jemaat secara ekonomi, kekeringan, sarana informasi dan komunikasi yang terbatas dan keterbelakangan sumber daya manusia. Karena stress yang cukup tinggi pada masa vikaris, fokus saya pada saat itu adalah bertahan untuk menyelesaikan masa vikaris dan ditahbis menjadi pendeta. Saya tidak berpikir untuk melakukan sesuatu sebab saya pikir itu bukan hal yang harus saya lakukan.

Namun pikiran saya tentang tugas seorang pelayan mulai berubah ketika saya mengikuti PSM (Pelatihan Swadaya Masyarakat) untuk Vikaris GMTI yang merupakan kerja sama antara Sinode GKY dan sinode GMTI yang diselenggarakan di PPMT SoE. Bulan September 2019, kami menjalani pelatihan selama 20 hari di PPMT dan begitu banyak hal yang saya pelajari. Cara berpikir saya mulai diarahkan untuk menjadi pelayan yang mengusahakan kesejahteraan jemaat, sebab perkara kerajaan Allah menyangkut aspek jasmani dan rohani.

Sekalipun saya mengakhiri masa vikariat tanpa mempraktekkan ilmu yang saya dapat sebab masa vikaris berakhir 1 bulan setelah pelatihan (Oktober 2018), namun saya bertekad untuk melakukan sesuatu setelah ditabiskan menjadi Pendeta.

Dampak Pelatihan PPMT bagi pelayanan yang dilakukan

Tanggal 9 Desember saya ditabiskan menjadi pendeta GMIT, dan 17 Desember 2018, saya menerima pengutusan sebagai pendeta. Saya kembali ditugaskan di Pulau Pantar. Saya berpikir bahwa ini adalah hutang yang saya harus bayar. Saya berangkat dengan visi pemberdayaan Jemaat dan saya harus mempraktekkan ilmu yang saya terima ketika menjalani pelatihan di PPMT. Saya mulai menggumuli kemiskinan di wilayah tempat saya melayani yakni di Jemaat GMIT Abarim Allung, Klasis Pantar Barat. Jemaat yang saya layani adalah jemaat tunggal yang kebetulan baru dimekarkan. Saya menjadi pendeta pertama yang melayani di jemaat itu.

Jemaat yang saya layani bergumul dengan kehidupan yang terbelakang. Bagi banyak orang, kami hanyalah orang-orang miskin yang sangat bergantung kepada program pemerintah. Akan tetapi bagi saya, *Orang Pantar* mengalami kemiskinan dan keterbelakangan karena kualitas sumber daya manusia yang sangat rendah. Bayangkan betapa sulitnya anak-anak membaca bahkan ketika mereka sudah duduk di bangku SMA. Dalam hal calistung (baca-tulis-hitung) saja sudah susah apalagi yang lain.

Secara sepintas orang-orang Pantar terlihat miskin. Sesungguhnya tidak, mereka tidak miskin mereka hanya tidak sadar bahwa mereka kaya. Mereka hanya tidak berdaya untuk menikmati dan mengolah kekayaan yang mereka miliki. Mereka terlalu lama memeluk status sebagai orang miskin dan terlalu nyaman menikmati bantuan-bantuan sehingga mereka lebih suka membuka tangan untuk menerima dari pada membalikkan tangan untuk mengambil dan mengolah apa yang mereka punya.

Saya membulatkan tekad untuk mulai melayani di tempat ini. saya memang “pendeta muda”. Bagi beberapa orang, panggilan ini adalah nada sindiran. Pendeta muda belum memiliki pengalaman yang banyak untuk menata pelayanan. Bagi saya hal terpenting adalah menjalani panggilan ini dengan kesadaran bahwa Allah mengutus saya untuk melakukan visi-Nya. Seperti Paulus berkata, ia tidak berlari tanpa tujuan, atau ia bukanlah petinju yang sebarangan saja meninju”.



Foto: GMIT Abarim Allung, Klasis Pantar Barat, Kab. Alor.

Sebelum belajar di PPMT SoE saya tidak terganggu ketika melihat hasil-hasil jemaat seperti kelapa, kemiri, dan mente. Namun setelah mengikuti Pelatihan di PPMT pikiran saya mulai terbuka bahwa ini adalah potensi jemaat yang bisa dikembangkan. Saya mulai memetakan semua potensi di jemaat tempat saya ditugaskan dan merancang pola pelayanan holistik.

Fokus Pada Potensi Jemaat

Saya memfokuskan diri pada apa yang menjadi potensi di jemaat saya. Saya memutuskan berfokus pada tekno pangan untuk mengolah potensi yang ada di jemaat. Akhirnya saya mulai melakukan pemberdayaan dengan membentuk kelompok UKM. Saya melatih beberapa orang secara terbatas dan dengan tekun membina mereka hingga menghasilkan produk. Kelompok UKM pertama yang saya bentuk diberi nama KTB UKM Tipping Kariang, beranggotakan 5 orang. Kami mulai mengolah kelapa menjadi VCO dan Minyak Kelapa (CCO). Kami juga mengolah kemiri menjadi Minyak Kemiri. Selain itu kami juga memproduksi olahan pangan seperti keripik pisang dan dendeng ikan.

Selain itu, saya membentuk satu kelompok lagi khusus untuk pemuda/i. Kami mulai membuat pupuk organik, bedeng dan mulai menanam sayur. Kesulitan lain yang kami temui adalah daerah saya kekurangan air. Namun saya tidak mundur. Kami berusaha untuk tetap menanam. Kami berhasil mengusahakan lahan tidur dan memanen sayur. Hal ini menjadi kesaksian yang benar-benar menarik simpati jemaat untuk berjuang bersama dengan visi pemberdayaan.

Selain menanam sayur saya melatih anak-anak muda untuk mulai mengolah kacang mente (kacang mede). Daerah kami adalah penghasil mente, namun sejak ditanam hingga saya tiba jemaat tidak pernah

mengupas mente. Mereka hanya memanen dan menjual secara gelondongan tanpa tahu apa manfaatnya. Saya mulai melatih pemuda-pemudi untuk mengupas kacang mente dan puji Tuhan kami akhirnya berhasil mengupas kacang mente dan menjualnya.

Hambatan Yang Dialami

Melakukan pemberdayaan dalam jemaat bukan tanpa hambatan. Jemaat terbiasa dengan pola pelayan gereja yang berbau rohani dan tugas pendeta lebih banyak berkisar pada mengatur persoalan liturgis. Menjadi sesuatu yang aneh ketika pendeta mulai turun tangan dalam hal-hal yang bersifat holistik. Ketika saya mulai menggerakkan pelayan holistik, saya mendapat sorotan baik dari jemaat maupun majelis jemaat. Namun saya dan kelompok yang saya bina tetap maju.

Bulan April 2019, kami mendapat kunjungan dari PPMT. Hal ini menjadi titik awal jemaat mulai memberi diri untuk terlibat menjalankan pelayanan holistik. Sekalipun singkat, kunjungan dari Pdt. John Tio, Pdt. Haryanto Kouw dan bapak Chepy sangat menolong saya membuka pemahaman jemaat. Jemaat begitu antusias menerima pelatihan yang diberikan pada saat itu.



Setelah per kunjungan tim PPMT, jemaat mulai terdorong untuk lebih terlibat dalam kegiatan pelayanan dan pemberdayaan. Kami selalu mengusahakan ada pelatihan bagi setiap pelayanan kategorial seperti kaum ibu, kaum bapa dan pemuda.

Saya tidak puas sampai pada tahap itu. Saya kemudian mulai merancang pola pelayanan yang terintegrasi dengan target pelayanan yang jelas. Perubahan yang kami upayakan haruslah terukur sehingga jemaat tidak hanya mengikuti alur tetapi berjuang sepenuh hati agar tercipta perubahan. Usulan dari sidang jemaat untuk pola pelayanan holistik yang terintegrasi ke dalam program pelayanan membutuhkan waktu perjuangan selama 1 periode pelayanan. Perjuangan tersebut tidaklah sia-sia, kami menghasilkan sebuah peta transformasi dan mendoakan pelayanan itu bisa berlangsung. Jemaat dengan tekun mendoakan agar perlahan-lahan terjadi perubahan.

Pertemuan saya dengan seorang misionaris dalam sebuah sharing pelayanan yang menggumuli pemberdayaan Jemaat. Beliau tertarik untuk

membantu saya dalam pengembangan dan pemberdayaan jemaat. Kini jemaat yang saya layani berjalan untuk membangun 4 pilar dalam pelayanan yakni:

1. Usaha Pekarangan - untuk menjamin nutrisi dan kebersihan setiap keluarga
2. Rumah Belajar - sebagai sarana pembelajaran berkelanjutan seluruh jemaat
3. Peningkatan Ekonomi - dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas komodi I milik warga jemaat.
4. Pariwisata Berbasis Jemaat - sebagai perwujudan Kampung Wisata Ramah Lingkungan yang menarik kedatangan wisatawan luar.

Visi ini kami kerjakan selama 4 tahun. Semoga dengan visi yang jelas, perubahan pada jemaat semakin terlihat dan gereja hadir membawa berkat bagi jemaat dan sekitarnya.



Setelah ada dalam keputusan Majelis Jemaat, secara rutin kami mulai melakukan pelatihan-pelatihan, dimulai dari Majelis Jemaat.

Bersama jemaat kami membuka kebun kelor dan mengajar jemaat untuk mulai mengelola tanah-tanah yang dahulunya adalah lahan tidur menjadi lahan produktif.

Secara pribadi, PPMT berperan sangat penting dalam pembentukan visi dan misi seorang pelayan Tuhan secara khusus untuk para pendeta. Saya merasakan perubahan yang besar dalam visi dan misi pelayanan saya. Tanpa pelatihan yang saya terima dari PPMT barangkali pelayanan yang saya kerjakan hanya sebatas pelayanan liturgis dan saya tidak dapat menjawab kebutuhan mendasar jemaat. Saya menjadi lebih kreatif dan potensial di jemaat. Sebagai pemimpin, saya mulai mengarahkan jemaat untuk mengalami perubahan hidup sebagai hasil dari iman kepada Tuhan Yesus. Jemaat pun terdorong untuk lebih bekerja keras dan menghargai apa

yang mereka miliki. Paling tidak dengan pelayanan yang dibangun ada harapan tentang hidup yang lebih baik dan masa depan gereja.

Dampak nyata bagi pertumbuhan iman jemaat adalah dengan peningkatan persembahan sebagai wujud iman jemaat. Kas jemaat mengalami peningkatan yang cukup besar dan jemaat mulai mampu untuk membiayai kehidupan pelayanan.



Foto: kondisi kas jemaat tahun 2019

Dengan adanya kegiatan holistik, jemaat mulai mampu menutup biaya-biaya pelayanan termasuk memberikan tunjangan yang layak bagi pendeta.

Kondisi pekarangan Gereja dan jemaat pun mulai berubah, dahulu yang tandus dan gersang kini mulai hijau dan produktif untuk kebutuhan jemaat. Dahulu jemaat hanya bergantung kepada hasil-hasil alam, kini jemaat mulai mengolah dan mengusahakan pekarangan agar menjadi sumber gizi dan pendapatan sampingan bagi mereka.

Bersama jemaat kami terus melihat peluang. Setiap hari selalu ada pembelajaran dan produk-produk olahan jemaat.

Pemuda-pemudi menjadi lebih kreatif dan belajar mengolah hasil-hasil pangan menjadi makanan yang bergizi. Tak heran mereka menjadi akrab dan terlibat dalam pelayanan di gereja, padahal sebelumnya kaum muda adalah kaum yang paling sulit dijangkau.

Harapan Bagi PPMT

PPMT telah hadir membentuk karakter pemimpin Gereja dan dengan demikian pemimpin gereja dapat melakukan lebih banyak hal untuk memberkati jemaat. Dengan visi yang saya dapatkan selama masa pembinaan, saya mulai mendorong jemaat untuk berjuang bagi kehidupan yang lebih baik. Harapan saya ke depan bagi PPMT adalah:

1. kembali mengadakan pelatihan lanjutan atau penyegaran bagi kami yang telah serius mempraktekkan ilmu yang di dapat di jemaat.
2. adanya suatu pusat pemasaran hasil produksi untuk menciptakan peluang pasar yang lebih besar bagi jemaat-jemaat.
3. PPMT dapat memberikan bantuan bagi kami khususnya untuk pengadaan sumur bor.

4. kami terus berdoa semoga PPMT tetap menjadi saluran berkat Tuhan bagi masyarakat NTT secara umum dan jemaat pedesaan secara khusus.

Potensi-potensi dalam jemaat

1. Potensi perkebunan : mente (Hasil Utama), kelapa, Kenari, Kemiri
2. Potensi pertanian : Padi dan jagung (Beras organik)
3. Potensi Pariwisata.

Terimakasih, TUHAN MEMBERKATI!

KOLEKSI FOTO PELAYANAN PDT. YUMINCE PINAT



Ket: menjadi salah seorang peserta pada PSM Vikaris di PPMT SoE (September 2018)



Dokumentasi kegiatan PSM Vikaris



Foto: perhadapan sebagai Pendeta GMIT di GMIT Abarim Allung Klasis Pantar Barat





Foto: keseharian kehidupan jemaat



Pelatihan Pertanian dari PPMT



Mendorong jemaat penanaman pohon Kelor



Kegiatan Bersama KTB UKM Tipping Kariang tekno Pangan



Minyak VCO, kemiri, Kunyit Instan, temulawak Instan dan Jahe hasil Olahan Kelompok UKM



Pemuda/i dilatih untuk pertanian organik



Foto: pengolahan kacang mente menjadi produk yang siap dikonsumsi



Foto: Pekarangan gereja dan pastori



Pekarangan Jemaat mulai ditanami sayur

Anak-anak remaja membuat Kue dari daun Kelor



Foto bersama suami: Richard Solaiman



Foto: Majelis jemaat periode 2020-2023

3. PDT. NIKANOR LASFETO, S. Pd.

KESAKSIAN SEBAGAI ALUMNI PPMT SOE

Oleh Pdt. Nikanor Lasfeto, S.Pd.

Sebagai Alumni PPMT SoE Tahun 2017, saya menerapkan ilmu yang diperoleh dengan:

1. Beternak Babi dari 1 ekor berkembang dengan cara jual 1 ekor beli kembali 2 ekor dan dengan penambahan modal usaha dari penghasilan lain sampai 2019 mencapai 17 ekor.
2. Ayam Potong.
Dari keberhasilan beternak babi ini memotifasi saya untuk mengembangkan ayam potong organik mulai dari 1 kandang dengan kapasitas 300 ekor akhirnya sampai hari menjadi 3 unit kandang dengan kapasitas 1.200 ekor
3. Sayur Mayur.
Dari ternak babi dan ayam, limbahnya kami manfaatkan pengembangan tanaman hortikultura. Hal ini juga berkembang sampai hari ini.
4. Budi daya ikan
Karena kami butuh air yang cukup banyak untuk perawatan babi dan sayuran, maka kami memanfaatkan air bersih untuk kolam ikan, air dari kolam kami gunakan untuk mencuci kandang dan limbah air cucian itu kembali dipakai untuk menyiram sayur
5. Buka bengkel motor sekalian penjualan suku cadangnya
6. Penjualan Sembako
7. Unit-unit lain sehingga tempat kami ini sekarang menjadi pusat belanja masyarakat lingkungan



Dampak pengembangan usaha organik ini

1. Bupati dan kepala Dinas serta SKPD Kabutaten telah mengunjungi tempat usaha sebanyak 2 kali
2. Tempat ini sudah sering dikunjungi dan dijadikan tempat magang bagi berbagai yayasan dan LSM serta masyarakat lingkungan
3. Sudah dijadikan percontohan untuk kalangan GSJA di Indonesia
4. Misi Nasional dalam Negeri GSJA di Indonesia sudah 2 kali membawa saya untuk melakukan sosialisasi pelayanan PPMT di Indonesia dalam rangka kerja sama GSJA dan dampaknya bagi gereja-gereja rintisan di pedesaan
5. Dan berencana untuk dijadikan Agro wisata

Hasil Keuntungan

1. Selain penambahan unit usaha juga telah saya berhasil membeli 2 unit motor untuk 2 orang anak saya yang menjadi tenaga kerja dalam mengembangkan usaha ini.
2. Saat ini kami sedang membangun rumah kami dengan ukuran 8 x 12 m
3. Bisa menopang pelayanan baik pembangunan fisik maupun operasional perintisan 7 gereja dan gereja induk.

USAHA PETERNAKAN

Usaha peternakan Ayam Broiler organik dalam pergumulan yang cukup panjang sejak tahun 2000 ketika mulai merintis gereja di daerah terpencil dengan tidak mendapatkan sponsor oleh siapa pun kecuali Tuhan.

Untuk menopang keberlangsungan hidup keluarga, pastori dan operasional pelayanan, kami mencoba dan terus mencoba dengan berbagai usaha di bidang pertanian dan peternakan serta usaha lainnya, namun hasilnya tidak mencukupi keluarga dan pelayanan. Akhirnya tahun 2017 saya mendengar Visi dan Misi PPMT di Kabupaten Timor Tengah Selatan, maka saya langsung menawarkan diri untuk ikut pelatihan.

Puji Tuhan setelah mengikuti pelatihan, saya langsung memulai dengan segala keterbatasan sampai hari ini, usaha ini sangat berdampak, berkembang dan mampu bertahan di masa pandemi.

Sampai hari ini usaha kami sangat berdampak pada 4 kecamatan dan Kota SoE. Konsumen langsung membeli di kandang produksi, dengan cara harga ditentukan oleh bobot berat hidup ayam yang dibeli.

Saya memulai dengan membangun 1 unit kandang ayam broiler model panggung dengan kapasitas 300 ekor. Puji Tuhan sampai hari ini saya bisa kembangkan menjadi 3 unit kandang dengan kapasitas 900 ekor. Dalam satu tahun saya bisa panen 6 kali. Dari budidaya ternak ayam broiler organik ini, saya bisa mencukupi kebutuhan dana untuk gereja dan mengembangkan pelayanan di sekitar jemaat dan masyarakat sekitar.

DAMPAK KEHADIRAN PELAYANAN

- Gereja dan pelayanan gereja sangat diterima oleh semua lapisan masyarakat
- Melalui program pertanian, perkebunan dan peternakan yang dilakukan, mampu menjadi percontohan dan menggugah hati pemerintah, mulai dari pemerintah desa, hingga pemerintah kabupaten
- Bersyukur, dengan setiap budidaya yang dikerjakan mendapat perhatian banyak pihak. Ditandai dengan kunjungan pak Bupati, semua Kepala Dinas dan SKPD se Kabupaten Timor Tengah Selata
- Puji Tuhan, tempat saya juga menjadi tempat magang beberapa jemaat yang ingin mengembangkan yang sama

- Juga mendapat perhatian dan kunjungan dari Ketua Umum Sinode GSJA di Indonesia, juga dikunjungi oleh Misi Nasional GSJA dalam negeri
- Puji Tuhan keberadaan kami di sini diterima dan dijadikan percontohan GSJA di Indonesia

Semoga kesaksian ini memberkati dan memotivasi para perintis pelayanan di pedesaan. Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan. Kalau kita bekerja Dia turut bekerja.

KOLEKSI FOTO PELAYANAN PDT. NIKANOR LASFETO, S.PD.



Percontohan Kebun Hortikultura dan kandang babi, kandang ayam dll.



SOP (Standar Operasional Penjualan)
"Ayam Potong Organik Anugerah"

No	Bahan	Jumlah
1.	1,2 - 1,3 kg	Rp. 10.000
2.	1,4 - 1,5 kg	Rp. 11.000
3.	1,6 - 1,7 kg	Rp. 12.000
4.	1,8 - 1,9 kg	Rp. 13.000
5.	2,0 - 2,1 kg	Rp. 14.000
6.	2,2 - 2,3 kg	Rp. 15.000
7.	2,4 - 2,5 kg	Rp. 16.000
8.	2,6 - 2,7 kg	Rp. 17.000
9.	2,8 - 2,9 kg	Rp. 18.000
10.	3,0 - 3,1 kg	Rp. 19.000
11.	3,2 - 3,3 kg	Rp. 20.000
12.	3,4 - 3,5 kg	Rp. 21.000
13.	3,6 - 3,7 kg	Rp. 22.000
14.	3,8 - 3,9 kg	Rp. 23.000
15.	4,0 - 4,1 kg	Rp. 24.000
16.	4,2 - 4,3 kg	Rp. 25.000
17.	4,4 - 4,5 kg	Rp. 26.000
18.	4,6 - 4,7 kg	Rp. 27.000
19.	4,8 - 4,9 kg	Rp. 28.000
20.	5,0 - 5,1 kg	Rp. 29.000
21.	5,2 - 5,3 kg	Rp. 30.000
22.	5,4 - 5,5 kg	Rp. 31.000
23.	5,6 - 5,7 kg	Rp. 32.000
24.	5,8 - 5,9 kg	Rp. 33.000
25.	6,0 - 6,1 kg	Rp. 34.000
26.	6,2 - 6,3 kg	Rp. 35.000
27.	6,4 - 6,5 kg	Rp. 36.000
28.	6,6 - 6,7 kg	Rp. 37.000
29.	6,8 - 6,9 kg	Rp. 38.000
30.	7,0 - 7,1 kg	Rp. 39.000
31.	7,2 - 7,3 kg	Rp. 40.000
32.	7,4 - 7,5 kg	Rp. 41.000
33.	7,6 - 7,7 kg	Rp. 42.000
34.	7,8 - 7,9 kg	Rp. 43.000
35.	8,0 - 8,1 kg	Rp. 44.000
36.	8,2 - 8,3 kg	Rp. 45.000
37.	8,4 - 8,5 kg	Rp. 46.000
38.	8,6 - 8,7 kg	Rp. 47.000
39.	8,8 - 8,9 kg	Rp. 48.000
40.	9,0 - 9,1 kg	Rp. 49.000
41.	9,2 - 9,3 kg	Rp. 50.000
42.	9,4 - 9,5 kg	Rp. 51.000
43.	9,6 - 9,7 kg	Rp. 52.000
44.	9,8 - 9,9 kg	Rp. 53.000
45.	10,0 - 10,1 kg	Rp. 54.000
46.	10,2 - 10,3 kg	Rp. 55.000
47.	10,4 - 10,5 kg	Rp. 56.000
48.	10,6 - 10,7 kg	Rp. 57.000
49.	10,8 - 10,9 kg	Rp. 58.000
50.	11,0 - 11,1 kg	Rp. 59.000
51.	11,2 - 11,3 kg	Rp. 60.000
52.	11,4 - 11,5 kg	Rp. 61.000
53.	11,6 - 11,7 kg	Rp. 62.000
54.	11,8 - 11,9 kg	Rp. 63.000
55.	12,0 - 12,1 kg	Rp. 64.000
56.	12,2 - 12,3 kg	Rp. 65.000
57.	12,4 - 12,5 kg	Rp. 66.000
58.	12,6 - 12,7 kg	Rp. 67.000
59.	12,8 - 12,9 kg	Rp. 68.000
60.	13,0 - 13,1 kg	Rp. 69.000
61.	13,2 - 13,3 kg	Rp. 70.000
62.	13,4 - 13,5 kg	Rp. 71.000
63.	13,6 - 13,7 kg	Rp. 72.000
64.	13,8 - 13,9 kg	Rp. 73.000
65.	14,0 - 14,1 kg	Rp. 74.000
66.	14,2 - 14,3 kg	Rp. 75.000
67.	14,4 - 14,5 kg	Rp. 76.000
68.	14,6 - 14,7 kg	Rp. 77.000
69.	14,8 - 14,9 kg	Rp. 78.000
70.	15,0 - 15,1 kg	Rp. 79.000
71.	15,2 - 15,3 kg	Rp. 80.000
72.	15,4 - 15,5 kg	Rp. 81.000
73.	15,6 - 15,7 kg	Rp. 82.000
74.	15,8 - 15,9 kg	Rp. 83.000
75.	16,0 - 16,1 kg	Rp. 84.000
76.	16,2 - 16,3 kg	Rp. 85.000
77.	16,4 - 16,5 kg	Rp. 86.000
78.	16,6 - 16,7 kg	Rp. 87.000
79.	16,8 - 16,9 kg	Rp. 88.000
80.	17,0 - 17,1 kg	Rp. 89.000
81.	17,2 - 17,3 kg	Rp. 90.000
82.	17,4 - 17,5 kg	Rp. 91.000
83.	17,6 - 17,7 kg	Rp. 92.000
84.	17,8 - 17,9 kg	Rp. 93.000
85.	18,0 - 18,1 kg	Rp. 94.000
86.	18,2 - 18,3 kg	Rp. 95.000
87.	18,4 - 18,5 kg	Rp. 96.000
88.	18,6 - 18,7 kg	Rp. 97.000
89.	18,8 - 18,9 kg	Rp. 98.000
90.	19,0 - 19,1 kg	Rp. 99.000
91.	19,2 - 19,3 kg	Rp. 100.000
92.	19,4 - 19,5 kg	Rp. 101.000
93.	19,6 - 19,7 kg	Rp. 102.000
94.	19,8 - 19,9 kg	Rp. 103.000
95.	20,0 - 20,1 kg	Rp. 104.000
96.	20,2 - 20,3 kg	Rp. 105.000
97.	20,4 - 20,5 kg	Rp. 106.000
98.	20,6 - 20,7 kg	Rp. 107.000
99.	20,8 - 20,9 kg	Rp. 108.000
100.	21,0 - 21,1 kg	Rp. 109.000
101.	21,2 - 21,3 kg	Rp. 110.000
102.	21,4 - 21,5 kg	Rp. 111.000
103.	21,6 - 21,7 kg	Rp. 112.000
104.	21,8 - 21,9 kg	Rp. 113.000
105.	22,0 - 22,1 kg	Rp. 114.000
106.	22,2 - 22,3 kg	Rp. 115.000
107.	22,4 - 22,5 kg	Rp. 116.000
108.	22,6 - 22,7 kg	Rp. 117.000
109.	22,8 - 22,9 kg	Rp. 118.000
110.	23,0 - 23,1 kg	Rp. 119.000
111.	23,2 - 23,3 kg	Rp. 120.000
112.	23,4 - 23,5 kg	Rp. 121.000
113.	23,6 - 23,7 kg	Rp. 122.000
114.	23,8 - 23,9 kg	Rp. 123.000
115.	24,0 - 24,1 kg	Rp. 124.000
116.	24,2 - 24,3 kg	Rp. 125.000
117.	24,4 - 24,5 kg	Rp. 126.000
118.	24,6 - 24,7 kg	Rp. 127.000
119.	24,8 - 24,9 kg	Rp. 128.000
120.	25,0 - 25,1 kg	Rp. 129.000
121.	25,2 - 25,3 kg	Rp. 130.000
122.	25,4 - 25,5 kg	Rp. 131.000
123.	25,6 - 25,7 kg	Rp. 132.000
124.	25,8 - 25,9 kg	Rp. 133.000
125.	26,0 - 26,1 kg	Rp. 134.000
126.	26,2 - 26,3 kg	Rp. 135.000
127.	26,4 - 26,5 kg	Rp. 136.000
128.	26,6 - 26,7 kg	Rp. 137.000
129.	26,8 - 26,9 kg	Rp. 138.000
130.	27,0 - 27,1 kg	Rp. 139.000
131.	27,2 - 27,3 kg	Rp. 140.000
132.	27,4 - 27,5 kg	Rp. 141.000
133.	27,6 - 27,7 kg	Rp. 142.000
134.	27,8 - 27,9 kg	Rp. 143.000
135.	28,0 - 28,1 kg	Rp. 144.000
136.	28,2 - 28,3 kg	Rp. 145.000
137.	28,4 - 28,5 kg	Rp. 146.000
138.	28,6 - 28,7 kg	Rp. 147.000
139.	28,8 - 28,9 kg	Rp. 148.000
140.	29,0 - 29,1 kg	Rp. 149.000
141.	29,2 - 29,3 kg	Rp. 150.000
142.	29,4 - 29,5 kg	Rp. 151.000
143.	29,6 - 29,7 kg	Rp. 152.000
144.	29,8 - 29,9 kg	Rp. 153.000
145.	30,0 - 30,1 kg	Rp. 154.000
146.	30,2 - 30,3 kg	Rp. 155.000
147.	30,4 - 30,5 kg	Rp. 156.000
148.	30,6 - 30,7 kg	Rp. 157.000
149.	30,8 - 30,9 kg	Rp. 158.000
150.	31,0 - 31,1 kg	Rp. 159.000
151.	31,2 - 31,3 kg	Rp. 160.000
152.	31,4 - 31,5 kg	Rp. 161.000
153.	31,6 - 31,7 kg	Rp. 162.000
154.	31,8 - 31,9 kg	Rp. 163.000
155.	32,0 - 32,1 kg	Rp. 164.000
156.	32,2 - 32,3 kg	Rp. 165.000
157.	32,4 - 32,5 kg	Rp. 166.000
158.	32,6 - 32,7 kg	Rp. 167.000
159.	32,8 - 32,9 kg	Rp. 168.000
160.	33,0 - 33,1 kg	Rp. 169.000
161.	33,2 - 33,3 kg	Rp. 170.000
162.	33,4 - 33,5 kg	Rp. 171.000
163.	33,6 - 33,7 kg	Rp. 172.000
164.	33,8 - 33,9 kg	Rp. 173.000
165.	34,0 - 34,1 kg	Rp. 174.000
166.	34,2 - 34,3 kg	Rp. 175.000
167.	34,4 - 34,5 kg	Rp. 176.000
168.	34,6 - 34,7 kg	Rp. 177.000
169.	34,8 - 34,9 kg	Rp. 178.000
170.	35,0 - 35,1 kg	Rp. 179.000
171.	35,2 - 35,3 kg	Rp. 180.000
172.	35,4 - 35,5 kg	Rp. 181.000
173.	35,6 - 35,7 kg	Rp. 182.000
174.	35,8 - 35,9 kg	Rp. 183.000
175.	36,0 - 36,1 kg	Rp. 184.000
176.	36,2 - 36,3 kg	Rp. 185.000
177.	36,4 - 36,5 kg	Rp. 186.000
178.	36,6 - 36,7 kg	Rp. 187.000
179.	36,8 - 36,9 kg	Rp. 188.000
180.	37,0 - 37,1 kg	Rp. 189.000
181.	37,2 - 37,3 kg	Rp. 190.000
182.	37,4 - 37,5 kg	Rp. 191.000
183.	37,6 - 37,7 kg	Rp. 192.000
184.	37,8 - 37,9 kg	Rp. 193.000
185.	38,0 - 38,1 kg	Rp. 194.000
186.	38,2 - 38,3 kg	Rp. 195.000
187.	38,4 - 38,5 kg	Rp. 196.000
188.	38,6 - 38,7 kg	Rp. 197.000
189.	38,8 - 38,9 kg	Rp. 198.000
190.	39,0 - 39,1 kg	Rp. 199.000
191.	39,2 - 39,3 kg	Rp. 200.000
192.	39,4 - 39,5 kg	Rp. 201.000
193.	39,6 - 39,7 kg	Rp. 202.000
194.	39,8 - 39,9 kg	Rp. 203.000
195.	40,0 - 40,1 kg	Rp. 204.000
196.	40,2 - 40,3 kg	Rp. 205.000
197.	40,4 - 40,5 kg	Rp. 206.000
198.	40,6 - 40,7 kg	Rp. 207.000
199.	40,8 - 40,9 kg	Rp. 208.000
200.	41,0 - 41,1 kg	Rp. 209.000
201.	41,2 - 41,3 kg	Rp. 210.000
202.	41,4 - 41,5 kg	Rp. 211.000
203.	41,6 - 41,7 kg	Rp. 212.000
204.	41,8 - 41,9 kg	Rp. 213.000
205.	42,0 - 42,1 kg	Rp. 214.000
206.	42,2 - 42,3 kg	Rp. 215.000
207.	42,4 - 42,5 kg	Rp. 216.000
208.	42,6 - 42,7 kg	Rp. 217.000
209.	42,8 - 42,9 kg	Rp. 218.000
210.	43,0 - 43,1 kg	Rp. 219.000
211.	43,2 - 43,3 kg	Rp. 220.000
212.	43,4 - 43,5 kg	Rp. 221.000
213.	43,6 - 43,7 kg	Rp. 222.000
214.	43,8 - 43,9 kg	Rp. 223.000
215.	44,0 - 44,1 kg	Rp. 224.000
216.	44,2 - 44,3 kg	Rp. 225.000
217.	44,4 - 44,5 kg	Rp. 226.000
218.	44,6 - 44,7 kg	Rp. 227.000
219.	44,8 - 44,9 kg	Rp. 228.000
220.	45,0 - 45,1 kg	Rp. 229.000
221.	45,2 - 45,3 kg	Rp. 230.000
222.	45,4 - 45,5 kg	Rp. 231.000
223.	45,6 - 45,7 kg	Rp. 232.000
224.	45,8 - 45,9 kg	Rp. 233.000
225.	46,0 - 46,1 kg	Rp. 234.000
226.	46,2 - 46,3 kg	Rp. 235.000
227.	46,4 - 46,5 kg	Rp. 236.000
228.	46,6 - 46,7 kg	Rp. 237.000
229.	46,8 - 46,9 kg	Rp. 238.000
230.	47,0 - 47,1 kg	Rp. 239.000
231.	47,2 - 47,3 kg	Rp. 240.000
232.	47,4 - 47,5 kg	Rp. 241.000
233.	47,6 - 47,7 kg	Rp. 242.000
234.	47,8 - 47,9 kg	Rp. 243.000
235.	48,0 - 48,1 kg	Rp. 244.000
236.	48,2 - 48,3 kg	Rp. 245.000
237.	48,4 - 48,5 kg	Rp. 246.000
238.	48,6 - 48,7 kg	Rp. 247.000
239.	48,8 - 48,9 kg	Rp. 248.000
240.	49,0 - 49,1 kg	Rp. 249.000
241.	49,2 - 49,3 kg	Rp. 250.000
242.	49,4 - 49,5 kg	Rp. 251.000
243.	49,6 - 49,7 kg	Rp. 252.000
244.	49,8 - 49,9 kg	Rp. 253.000
245.	50,0 - 50,1 kg	Rp. 254.000
246.	50,2 - 50,3 kg	Rp. 255.000
247.	50,4 - 50,5 kg	Rp. 256.000
248.	50,6 - 50,7 kg	Rp. 257.000
249.	50,8 - 50,9 kg	Rp. 258.000
250.	51,0 - 51,1 kg	Rp. 259.000
251.	51,2 - 51,3 kg	Rp. 260.000
252.	51,4 - 51,5 kg	Rp. 261.000
253.	51,6 - 51,7 kg	Rp. 262.000
254.	51,8 - 51,9 kg	Rp. 263.000
255.	52,0 - 52,1 kg	Rp. 264.000
256.	52,2 - 52,3 kg	Rp. 265.000
257.	52,4 - 52,5 kg	Rp. 266.000
258.	52,6 - 52,7 kg	Rp. 267.000
259.	52,8 - 52,9 kg	Rp. 268.000
260.	53,0 - 53,1 kg	Rp. 269.000
261.	53,2 - 53,3 kg	Rp. 270.000
262.	53,4 - 53,5 kg	Rp. 271.000
263.	53,6 - 53,7 kg	Rp. 272.000
264.	53,8 - 53,9 kg	Rp. 273.000
265.	54,0 - 54,1 kg	Rp. 274.000
266.	54,2 - 54,3 kg	Rp. 275.000
267.	54,4 - 54,5 kg	Rp. 276.000
268.	54,6 - 54,7 kg	Rp. 277.000
269.	54,8 - 54,9 kg	Rp. 278.000
270.	55,0 - 55,1 kg	Rp. 279.000
271.	55,2 - 55,3 kg	Rp. 280.000
272.	55,4 - 55,5 kg	Rp. 281.000
273.	55,6 - 55,7 kg	Rp. 282.000
274.	55,8 - 55,9 kg	Rp. 283.000
275.	56,0 - 56,1 kg	Rp. 284.000
276.	56,2 - 56,3 kg	Rp. 285.000
277.		

4. SIMRON S.Y. NENOBAIS

KESAKSIAN ALUMNI PPMT SOE ANGKATAN KE-2

Nama : **SIMRON S.Y. NENOBAIS**
Alamat : Desa Noinoni, Kec. Oenino, Kab. Timor Tengah Selatan,
NTT
Jabatan saat ini : Kepala Desa Noinoni Periode 2018-2023

Shalom bapak/ibu yang terkasih, saya adalah alumni PPMT SoE Angkatan ke-2 tahun 2017. Saya telah berkeluarga dan dikaruniai 3 orang anak. Setelah selesai pelatihan dan sejak saya kembali ke desa, kami telah memulai kerjasama dengan PPMT SoE sejak tahun 2017 melalui program-program pemberdayaan dan kemasyarakatan, baik lewat gereja maupun lewat pemerintahan. Ada beberapa hal yang telah dilakukan bersama PPMT SoE yakni pendampingan serta modal usaha bagi kami sekeluarga yaitu modal usaha beternak ayam organik, pelatihan pembuatan pupuk organik dan kegiatan UKM bersama ibu-ibu.

Pada tahun 2018, saya terpilih menjadi kepala Desa Noninoni sehingga kerja sama kami terus ditingkatkan dengan melibatkan PPMT SoE dalam bidang pemberdayaan kemasyarakatan dengan pendampingan bagi kelompok peternakan ayam organik sebanyak 1.000 ekor, pendampingan bagi 2 kelompok peternak babi organik, 2 kelompok peternak sapi timor, 3 kelompok perikanan yaitu ikan lele dan nila, 10 kelompok tenun ikat, kelompok penyewaan perlengkapan pesta, kelompok bengkel motor dan bengkel las, 10 kelompok tani yang mengelola 500 ha lahan darat dan 85 ha lahan basah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada PPMT SoE dan GKY yang terus mendorong dengan tiada lelah memotivasi kami dengan mengunjungi serta melatih masyarakat di desa kami. Terima kasih juga untuk Tim PPMT Mangga Besar (Pak Yongky dan Pak Erick) yang terus mendukung guru-guru honor setiap bulan di SMK Noinoni.

Kami terus berharap dengan pembangunan yang berkembang pesat di desa Noninoni, membuat kami dapat keluar dari status desa tertinggal menjadi desa mandiri yang meningkat taraf hidupnya dan hidup sejahtera serta takut akan Tuhan. Terima kasih Tuhan Yesus memberkati.

KOLEKSI FOTO PELAYANAN SIMRON S.Y. NENOBAIS



Ini salah satu produk yang dilakukan pak Simron sekembaliya mengikuti pelatihan PPMT



Mengembangkan perkebunan di lahan seputar rumah



Pak Sumron Nenobais sewaktu pelantikan sebagai Kepala Desa Noinoni terpilih



Mengembangkan peternakan ayam di lahan seputar rumah, baik jenis ayam broiler maupun ayam kampung



KESAKSIAN ALUMNI PPMT ANJONGAN/NGARAK, KALIMANTAN BARAT

1. PDT. DANIEL INDARDJO, S.TH. (Koordinator PPMT Anjongan/Ngarak, Kalbar)

ALUMNI PPMT ANGKATAN KE-8 NGARAK+ANJONGAN

Data Alumni

Nama : **PDT. DANIEL INDARDJO, S.TH.**
Tempat Tgl Lahir: KUDUS, 25 MARET 1971
JABATAN : KOORDINATOR PPMT NGARAK, KALBAR
ALAMAT : JL. RAYA ANJONGAN MANDOR KM 74, DESA
NGARAK,KECAMATAN MANDOR,
KABUPATEN LANDAK, KALIMANTAN BARAT.
NO HP : 085245757575
STATUS : MENIKAH
NAMA ISTERI : YUNWARTI
USIA : 45 TAHUN
JUMLAH ANAK : 2 ORANG (PEREMPUAN)
NAMA ANAK : BELLA OCTAVINA INDARDJO (20 tahun)
GABRIELLA JESSICA INDARDJO (8 Tahun)

KESAKSIAN SEBELUM IKUT PELATIHAN PPMT

Saya diutus sekolah saya ke kalimantan barat tahun 1999. Selama beberapa tahun saya melayani di pendalaman, merintis satu per satu gereja. Saya mendapati kondisi ekonomi jemaat yang memprihatinkan sehingga mereka tidak mampu memberikan lebih kepada gereja, mengakibatkan gereja tidak bisa memberikan gaji yang memadai kepada saya. Saya mencoba untuk bekerja dan ber-*enterpreneur* dalam pelayanan. Dalam pengumpulan tersebut, saya berpikir dan melihat keadaan para hamba Tuhan yang ada di Kalbar, banyak yang miskin. Saya berdoa dan berpikir, bagaimana saya bisa membantu para hamba Tuhan dan jemaat agar mereka bisa hidup layak dan mencukupkan kebutuhan mereka sendiri. Kerinduan itu banyak yang gagal karena keterbatasan *skill* yang saya punyai. Apa yang saya lakukan bagaikan menabur garam di lautan. Hal ini membuat saya gelisah dan berdoa kepada Tuhan. Puji Tuhan, Tuhan seolah membuka jalan.

Tahun 2014 saya bertemu dengan bapak Pdt. Hari Sudjatmiko, pak Pdt. Haryanto Khouw, Pak Tjiandra dan Pak Agus Santoso. Dalam pertemuan tersebut kami *sharing* bagaimana bisa membuat para hamba Tuhan ini mandiri dan bisa menolong jemaat dari sisi ekonomi juga. Saat dibuka pertama kali pelatihan PPMT Militan Anjungan pada tahun 2014 akhir, saya belum bisa ikut karena kesibukan. Sampai pada akhirnya di tahun 2015 awal, saya bisa mengikuti pelatihan PPMT Militan yang ke 3.

SESUDAH IKUT PELATIHAN PPMT

Puji Tuhan, kurang lebih 40 hari bisa mengikuti pelatihan PPMT tahun 2015 dari bulan maret sampai April, ternyata saya menemukan banyak hal baru dalam pelatihan ini, sesuatu yang sering saya pikirkan dan rindukan, sesuatu yang menjadi pergumulan saya beberapa tahun ini, banyak saya temui di PPMT. Seolah olah selama dipelatih PPMT ini, saya banyak mendapatkan jawaban dan pengalaman baru yang membuka mata pikiran saya. Saya mulai mempelajari ternak ayam dan ikan karena banyak jemaat saya mempunyai usaha peternakan dan ayam, bahkan dari pengetahuan tentang ayam ini, saya bisa memenangkan jiwa. Tahun 2015 pertengahan, saya mulai menjadi koordinator PPMT Anjungan atau PPMT Ngarak sekarang, banyak lahan dan ternak contoh memotivasi saya untuk mempelajarinya dan punya kerinduan untuk mengajari para hamba Tuhan dan jemaat tentang pertanian, peternakan, budidaya ikan, tekno pangan, dsb.

Semakin lama Tuhan menjawab pergumulan saya: bagaimana bisa mengolah produk-produk lokal yang keliatannya tidak berharga seperti daun sirsak, serai, jahe, kunyit dan temu lawak, lilin lebah dll. Pada akhirnya, dengan pertolongan hikmat Tuhan, saya bisa *manufacturing* bahan lokal seperti daun sirsak, daun kelor, buah nanas, jahe, kunyit dan temu lawak menjadi teh sirsak, teh kelor, teh serai, sirup nanas, sirup rosela sampai dengan anggur perjamuan.

SELAMA IKUT PELATIHAN PPMT

Selama ikut pelatihan, saya betul-betul komitmen mengikuti semua kegiatan agar tidak sia-sia waktu yang saya korbankan dengan meninggalkan anak, istri dan jemaat selama 40 hari. Istirahat yang cukup, saya jarang bergaul dengan kawan peserta lainnya dalam jam istirahat dan saya gunakan waktu istirahat untuk tidur supaya badan saya *fresh*, karena jam pelatihan yang sangat padat dan melelahkan. Selama belajar, saya menemukan banyak hal baru yang saya dapatkan di PPMT. Kami dilatih oleh para pelatih yang hebat dan berpengalaman baik dibidang tani, kebun, ternak dan produk pangan. Saya begitu menikmati. Hal yang menarik bagi saya adalah pembahasan materi dan praktek sangat relevan. Saya suka lebih

banyak praktek dari banyak teori. Saya komitmen setelah pelatihan di PPMT akan menerapkan apa yang sudah saya dapatkan. Saya tertarik memelihara ayam, budidaya ikan lele dan berkebun organik. Akhirnya 40 hari, pelatihan yang begitu melelahkan dapat saya selesaikan dengan baik dan saya mendapatkan sertifikat kelulusan.

PERUBAHAN KONDISI KEUANGAN

Perubahan keuangan jauh membaik setelah saya memproduksi produk tekno pangan, bahkan saya diminta mengajar di PPMT lainnya serta beberapa kota. Dengan hasil dari pelatihan PPMT, saya juga bisa menguliahkan anak saya yang pertama. Puji Tuhan, sebab DIA baik dan Terimakasih PPMT

KESAN POSITIF

Pelatihan di PPMT, adalah tempat yang tepat untuk memperlengkapi kebutuhan rohani dan jasmani dalam pelayanan hamba Tuhan. Banyak hal bermanfaat yang saya dapatkan dan yang bisa saya buat. PPMT sangat luar biasa dan bermutu, pelatihan dan terapannya tepat sasaran, saya sangat terkesan dan bangga bisa menjadi alumni PPMT.

PESAN DAN MASUKAN

Harapan saya, PPMT semakin mantap dan membuat dampak di seluruh Indonesia. Pelatihan PPMT tetap berlanjut dan terus menjadi sarana pemberitaan Injil di mana pun. Jangan hanya fokus pada pelatihannya tapi juga harus terus mengerjakan *follow up*-nya sebagai upaya pendampingan kepada Alumni....tidak ada orang sukses secara instan tapi perlu waktu. Pendampingan dan motivasi kepada Alumni sangat dibutuhkan supaya visi dan misi PPMT bisa tercapai. Terimakasih.

KOLEKSI FOTO PELAYANAN PDT. DANIEL INDARDJO, S.TH.



Contoh produk-produk Ekonomi Kreatif dan Teknologi Pangan yang di produksi Pdt. Daniel Inadardjo



Melibatkan jemaat untuk diberdayakan dalam produk-produk yang dihasilkan



Sacramental Wine dan Rosella Wine salah satu produk andalan PPMT Ngarak, Kalbar



Beberapa produk lain yang dikerjakan Pdt. Daniel Indardjo



Diberi kepercayaan mengajar Teknologi Pangan dan Ekonomi Kreatif di Pelatihan PPMT Kendari angkatan #1



Diberi kepercayaan mengajar Teknologi Pangan dan Ekonomi Kreatif di Pelatihan Pusat Pelatihan dan Pendidikan Masyarakat Mamuju (P3MM) GMI Anugerah



Diberi kepercayaan mengajar Teknologi Pangan dan Ekonomi Kreatif di Pelatihan GKI Tanah Papua Klasis Port Mumbay



2. PDT. NELSON SITOMPUL

BIODATA ALUMNI PPMT NGARAK KALBAR

Nama	: NELSON SITOMPUL
Tempat Tanggal Lahir	: Tarutung, 07-09-1978
Tempat Pelayanan	: Gereja pemberita injil baram
Alamat	: RT. 03 Dusun Tola, Desa Paoh Concong Kecamatan simpang hulu Kabupten ketapang. KAL-BAR
Kontak	: WA (0822-6535-1744)
Nama Istri	: Rosmin Sitorus
Nama Anak	: 1. Desmond Sitompul 2. Misiel Sitompul
Sejarah Pelayanan	: Praktek pelayanan di GKTI Sungai jaman. (2003-2004) Meliau. Sanggau. Pernah pelayanan di perusahaan PTPN 13 selama 4 tahun (2007-2010).
Sekarang	: Melayani di Gereja Pemberita Injil BARAM sebagai gembala sidang sudah berlangsung 10 tahun.

KONDISI SEBELUM IKUT PELATIHAN PPMT

Masuk ke desa Baram tahun 2011, keadaan jemaat yang terbelakang dan miskin mengakibatkan pendapatan gereja pun kecil, kesejahteraan sebagai gembala jauh dari kata memadai, kegiatan pelayanan hanya sebatas ibadah hari minggu, persekutuan rumah tangga dan persekutuan doa, berkunjung ke tempat jemaat, menjaga gereja dan berdoa. Maka saya mulai jenuh dan bosan, merasa tidak bisa berbuat apa-apa. Ingin membantu ekonomi jemaat tapi tidak berdaya karena tidak punya *skill* atau keahlian dibidang pertanian, perkebunan, mau pun peternakan. Hal-hal seperti ini membuat kami menjadi kurang semangat melayani, kurang pendapatan dan serba kekurangan segalanya.

Tapi puji Tuhan, tahun 2017msaya diberi kesempatan mengikuti pelatihan PPMT MILITAN 40 hari. Apa yang menjadi kerinduan saya selama ini, sepertinya Tuhan menjawab doa saya.

KESAKSIAN SELAMA IKUT PPMT

Mulanya saya merasa jengkel dan benci. Kenapa? Pertama mulai dari bangun tidur jam 04:00 pagi sampai jam 19:00 malam, hidup penuh dengan aturan. Tapi karena niat dan ingin merubah dalam pola pikir dan pelayanan, dengan terpaksa harus bertahan di tempat pelatihan selama 40

hari 40 malam tidak ketemu istri dan anak. Tapi lama-kelamaan menjadi enak dan nyaman dan saya bisa melaksanakan dengan baik. Karena pak gembalanya (Daniel) disiplin, tegas, baik dalam membimbing dan memotivasi, kami semakin betah dan bertahan 40 hari. Akhirnya saya boleh menyelesaikan pelatihan selama 40 hari dengan baik dan di wisuda....Puji Tuhan Haleluya.

SETELAH IKUT PELATIHAN PPMT

Maka terbukalah segalanya pikiran saya untuk berinovasi dengan tindakan penuh semangat. Kenapa? Karena sudah diisi dengan banyak ilmu praktis di lapangan, yang tidak ada di bangku teologi, hanya ada di Ngarak Anjungan, mulai perkebunan, peternakan, teknologi pangan, pembuatan pupuk organik dan masih banyak tak tertuliskan di kesaksian ini.

Saya memulai dengan menanam sayuran di depan pastori, belajar mempraktekan ilmu pertanian yang didapat selama pelatihan untuk keperluan sendiri.

Puji Tuhan, 6 bulan kemudian saya mendapatkan bantuan dari PPMT melalui Pak Daniel, sebuah mesin penggilingan tahu, mulai pada saat itulah saya mulai membuat tahu dan menjualnya. Semakin hari semakin berkembang, dari mulai jual 50 potong tahu, yang saya jual seharga 2.000 per potongnya, berkembang menjadi 100 potong, semakin berkembang mencapai 200 potong dan Puji Tuhan, sampai sekarang bisa mencapai 300 potong. Saya jual membuat taoge dan air tahu.

Mohon doanya kepada bapak dan ibu supaya saya bisa terus berkarya untuk bekerja, membiayai pelayanan saya secara mandiri.

KONDISI KEUANGAN GEREJA JUGA BERUBAH

Sebenarnya keuangan gereja kami selalu defisit. Ketika belum menjadi gereja dewasa mandiri pendapatan saya Rp. 1.500.000,- (dengan rincian dari sinode 850 ribu dan dari jemaat 650 ribu). Pada tahun 2016 kami dimandirikan oleh sinode. Satu tahun sampai dua tahun lancar mendapatkan Rp 1.200.000,- , tetapi di tahun ketiga terjadilah krisis di jemaat kadang sehingga dukungan yang saya dapat tidak menentu, kadang 500, 700, 900, sempat mendapat 400 ribu.

Setelah mengikuti PPMT ini keuangan gembala sidang meningkat pendapatan kotor mencapai 4 juta-5 juta perbulan. Jemaat pun senang melihat gembalanya meningkat keuangannya. Puji Tuhan Haleluya

KESAN POSITIF TERHADAP PPMT

Terima kasih Tuhan Yesus sudah Kau pakai GKY, Pak Agus dan pak Daniel menjadi berkat untuk para gembala dan majelis meningkatkan ekonomi kami. Tiada kata yang bisa kami ucapkan selain kata terima kasih Tuhan Yesus. Amin

MASUKAN-MASUKAN UNTUK PPMT DI KEMUDIAN HARI

Teruskan pelayanan ini tidak boleh berhenti. Semakin banyak orang memahami PPMT ini semakin banyak para Hamba Tuhan taraf hidup ekonomi yang semakin baik. Itu saya rasakan dalam hidup keluarga dan pelayanan saya.

KOLEKSI FOTO PDT. NELSON SITOMPUL



Foto bersama keluarga di depan gedung gereja yang dilayani



3. EV. TOMAS

BIODATA ALUMNI PPMT NGARAK KALBAR

Nama : **EV. TOMAS**
Tempat : Kase 20 Juni 1984
Tanggal Lahir
Tempat : GGRI Sola Scriptura Seraung
Pelayanan
Alamat : RT. 02 Dusun Seraung, Desa Kayuara, Kecamatan Jelimpo Kabupten Landak KAL-BAR
Kontak dan WA : 0896-2351-9541
Nama Istri : IRAMAYA SOPA
Nama Anak : APRILIA STEPANI CERIA
MARA SETIAWAN IMANUEL
HOKI KURNIAWAN
Pelayanan Sekarang : Melayani sebagai penginjil (Calon Pdt) di Jemaat GGRI Sola Scriptura Seraung.



SEJARAH PELAYANAN

Kehidupan masa kecil dan remaja dibesarkan dalam semangat melayani di gereja dimana saya dibesarkan. Saya sejak SMP sudah aktif menjadi guru sekolah minggu dan pelayanan-pelayanan gerejawi lainnya. Sewaktu menginjak SMA saya bersyukur bisa mengembangkan talenta dan melayani menjadi guru sekolah minggu, bahkan diberi kepercayaan membimbing dan menjadi *trainer* guru sekolah minggu yunior di gereja. Di masa SMA ini saya mendapat panggilan khusus menjadi hamba Tuhan. Sewaktu lulus SMA, saya langsung mendaftarkan diri masuk ke Sekolah Theologia. Beberapa tahun saya mendapat pembinaan teologi dan mempertajam panggilan saya menjadi hamba-Nya.

Setelah saya menyelesaikan study teologi, saya langsung di utus pihak STT untuk membuka pos P.I di daerah yang baru yang belum ada gereja sama sekali. Di sana saya melakukan pengkabarannya sesuai dengan bekal sewaktu study di STT. Dengan bersandar TUHAN dan ketekunan, saya bersyukur kini berhasil membuka 2 (dua) pos P.I. di tempat di mana saya ditempatkan. Puji Tuhan beberapa jiwa sudah dimenangkan dan dibaptiskan.

KONDISI SEBELUM IKUT PELATIHAN PPMT

Sebelum saya mengikut pelatihan PPMT, saya mengandalkan hidup dari kerja serabutan dan dari persembahan jemaat yang sangat kecil karena memang jemaat juga kondisinya miskin. Saya tidak memiliki ketrampilan apa-apa selain semangat saja menginjili dan melayani jemaat dengan baik. Hal ini bisa terjadi karena saya tidak pernah mendapatkan pelatihan apa-apa selama study di sekolah Teologia. Kondisi keuangan keluarga yang minim, persembahan jemaat yang sangat kecil, membuat saya harus berjuang dengan cara sendiri. Saya melakukan apa saja, berkebutuhan dengan cara tradisional, dan hasilnya pun tidak begitu memuaskan. Kondisi ini sering membuat saya tergoda untuk meninggalkan pelayanan untuk bekerja di kota. Namun kalau melihat jemaat-jemaat yang Tuhan titipkan kepada saya, saya tidak mau meninggalkan mereka sebagai domba yang tidak bergembala. Ini dilemma yang saya hadapi, karena terbatas dalam ilmu pertanian dan perternakan.

Namun waktu saya diinfokan adanya pelatihan PPMT, saya tidak berpikir panjang langsung mendaftarkan diri dan berangkat ke kompleks PPMT mengikuti pelatihan. Selama saya mengikuti Pelatihan PPMT, TUHAN membukakan pikiran saya. Banyak dosen dan pengajar2 PPMT memberikan banyak ide, semangat dan membukakan gagasan terbuka. Rupanya saya disadarkan, bahwa disekitar saya begitu banyak “barang berharga dan bernilai” namun saya tidak menyadarinya. Di PPMT ini saya mulai melihat, bahwa potensi daerah dimana saya melayani sangat menjanjikan dan bernilai besar. Contoh limbah pabrik sawit yang begitu banyak di tempat pelayanan saya, rupanya bisa diolah menjadi pakan ikan, pakan ternak, dll. Saya sangat berterimakasih kepada PPMT yang TUHAN pakai untuk menyadarkan saya bahwa sekitar saya begitu bernilai kalau dikelola dengan baik dan tepat. Saya bersyukur godaan meninggalkan pelayanan TUHAN ubahkan menjadi kecintaan yang besar untuk ingin mengajarkan setiap ilmu dan pelatihan yang saya terima waktu di PPMT, saya ingin mengajarkan untuk jemaat saya. Agar mereka juga terbuka dan bisa bangkit kembali dari kemiskinan mereka selama ini. Kini pelayanan saya jadi semakin terbuka dan lebih bergairah.

KESAKSIAN SELAMA IKUT PPMT

Selama saya mengikuti pelatihan PPMT, ada beberapa hal berguna dan bermanfaat yang saya terima, antara lain:

1. Saya mendapatkan begitu banyak materi dan pelatihan yang sangat berguna bagi pelayanan saya nanti. Baik ilmu pertanian, perikanan, peternakan dan Teknologi pangan. Semua ilmu-ilmu tersebut sangat cocok dan baik untuk saya terapkan di lading pelayanan saya nanti
2. Pada saat ikut PPMT di dalam pelatihan tersebut sangat bermutu, karena pengajar-pengajarnya sangat menguasai bidang masing-masing dan pengajar2 tersebut juga sangat terbuka untuk membimbing dan membukakan wawasan setiap kami para peserta

3. Di Pelatihan PPMT ini kami bertemu dengan para pengerja gereja, para pendeta dari berbagai gereja dan lembaga pelayanan di Kalimantan Barat. Ini kesempatan baik membangun hubungan baik, tidak saling curiga, bahkan mempererat persatuan dan hubungan antar gereja. Kami sama-sama memiliki pergumulan yang sama, maka waktu di PPMT kami saling bertemu di dalam satu wadah dan dibekali pengetahuan yang bermanfaat untuk diterapkan di tempat pelayanan. Selain kami diajarkan ketrampilan pelayanan, seperti ketrampilan berkotbah, kepemimpinan, konseling, dll. Di PPMT ini kami juga diajarkan ketrampilan modern dalam pertanian, perikanan, peternakan dll. seperti cara mengolah tanah, bikin mol, pembuatan pupuk organik, pakan ternak, dll yang rupanya itu ada di sekitar saya dan dengan biaya yang murah. Di PPMT ini melalui pelatihan langsung dari teori dan juga praktek, sehingga pelatihan dapat di serap dengan baik.
4. Selama 40 hari saya mengikuti pelatihan di PPMT. Sepulang dari pelatihan saya tidak menunda lagi langsung saya praktekkan dengan mengelola lahan yang saya miliki untuk dijadikan perkebunan yang bernilai. Setelah ikut saya langsung membuat kebun, membuat dan berjualan tempe, dan menggerakkan beberapa pemuda gereja untuk memelihara ikan lele dan ikan mas. Dari sejak kembali dari pelatihan PPMT hingga sekarang saya terus mempraktekkan ilmu dari para pengajar PPMT, baik dalam berternak ayam, berkebun, beternak babi dan menggerakkan beberapa muda-mudi gereja dan masyarakat sekitar saya ajarkan bagaimana membuat sirup rosella.

KONDISI KEUANGAN GEREJA JUGA BERUBAH

Sebelumnya kondisi pelayanan dan keuangan gereja sangat minim, dimana sebelum ikut pelatihan PPMT sumber keuangan keluarga saya hanya dari hasil menorah karet dan dapat dari kolekte jemaat yang minim hanya RP. 200.000 per bulan.

Sekembali dari pelatihan PPMT, saya menerapkan di tempat pelayanan dan mengajarkan juga kepada jemaat. Setelah jemaat saya bombing dan arahkan mengajarkan pelatihan yang saya dapat sewaktu di PPMT, dari hasil berkebun dan praktek lainnya, terlihat ada peningkatan penerimaan kolekte gereja, sekarang menjadi rata-rata RP. 500.000 per bulan. Ini perubahan yang luar biasa selain itu juga sekarang saya tidak mengandalkan noreh saja untuk menghidupi keluarga tetapi sedikit dari hasil ternak ayam, ternak babi, dan juga berkebun dan sekarang saya mau memasukan bibit ikan di bandungan yang saya buat yang muat \pm 10.000 ekor ikan. Saya yakin, kalau semua budidaya-budidaya itu dikembangkan dengan baik, pasti akan berdampak pada kesejahteraan jemaat dan kesejahteraan kehidupan keluarga saya.

KESAN POSITIF TERHADAP PPMT

Terimakasih untuk PPMT, terimakasih GKY yang mendukung kegiatan ini, yang hadir untuk Gereja-gereja di desa dan pedalaman seperti saya dan mendorong untuk menerapkan prinsip Alkitab, di mana di dalam wadah ini tidak memandang denominasi gereja PPMT hadir di saat para Pendeta dan Hamba Tuhan membutuhkan sesuatu yang real, bukan hanya teori, seperti hanya seminar saja tetapi di sini dihadirkan para pengajar yang ahli di bidangnya. Materi yang diberikan pun sangat berguna untuk diterapkan disaat saya pelayanan dan setelah ikut pelatihan ini saya juga sangat senang bisa membagikan ilmu yang didapatkan kepada jemaat seperti yang saya lakukan pada saat Follow Up Alumni bersama dengan Bapak Daniel Indarjo, di beberapa tempat.

MASUKAN-MASUKAN UNTUK PPMT DI KEMUDIAN HARI

Terimakasih untuk PPMT yang telah menyiapkan waktu, tenaga, dana untuk membantu kami, namun untuk saat ke depan, mungkin kita bisa lebih dekat lagi kepada jemaat karena saat ini setelah pulang pelatihan, sangat sedikit alumni yang mau menerapkan apa yang didapatkan saat pelatihan.

Saran dari saya sebagai alumni lebih baik kita turun langsung ke jemaat melihat apa yang sangat diperlukan jemaat saat ini. Usulan saya kalau calon peserta PPMT harus ada janji untuk mau menerapkan ilmu yang didapatkan selama pelatihan.

Demikian kesaksian saya, TUHAN memberkati PPMT dan terus menjadi berkat bagi gereja-gereja TUHAN di daerah.

KOLEKSI FOTO PELAYANAN EV. TOMAS



Mengembangkan budidaya ternak babi untuk menunjang pelayanan



Budidaya perikanan air tawar, ikan Nila



Bersama warga jemaat berfoto di depan gereja. Foto keluarga (kanan)



4. EV. PENDY, S.PD.K.

KESAKSIAN ALUMNI PPMT KE-8 NGARAK

Data Alumni

Nama	: EV. PENDY, S.PD.K	
Tempat tanggal Lahir	: Temiang, 27 Juni 1987	
Alamat	: RT.02/RW.000, Dusun Sebetuk, Desa Antan Rayan, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Prov. Kal-Bar	
Jabatan	: Gembala Sidang	
Gereja tempat pelayanan:	Gereja Persekutuan Pemberitaan Injil Kristus (GPPIK) Jemaat "Pintu Elok" Sebetuk	
Alamat Gereja	: Jl. Sidas-Darit, RT.002, RW.000, Dusun Sebetuk, Desa Antan Rayan, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Prov. Kalimantan Barat.	
No HP	: 085389687189	
Status	: Menikah	
Nama Isteri	: RESTI, M. PD.K.	
Usia	: 31 tahun	
Jumlah anak	: 1 orang (Laki-laki)	
Nama anak	: JEKHARIZ RENDYSON PANYAGA	
Usia	: 4 tahun	
Jumlah anggota Jemaat	: 360 anggota	

Kisah kondisi sebelum Ikut pelatihan PPMT

Shalom, saya termasuk orang yang kurang aktif dibidang produksi teknologi pangan, namun saya biasa berkebun sayur. Berkebun merupakan salah satu kegiatan rutin yang selalu saya terapkan. Walaupun tidak punya lahan luas, saya berkebun di sekitar lingkungan gereja. Dalam pembuatan kebun saya sering gagal, pertumbuhan tanaman kurang baik, bahkan sering mati karna tidak mengerti cara pengolahan tanah apa lagi tentang PH tanah dan berkebun organik, pupuk andalan adalah pupuk kimia (NPK dan Urea).

Sesudah pelatihan

Puji Tuhan, kurang lebih satu bulan ikut pelatihan PPMT tahun 2018 dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus angkatan ke-8 di Ngarak-

Anjungan di bawah pimpinan Pdt. Daniel Indarjo, banyak hal baru yang saya dapatkan, sesuatu yang sering saya pikirkan yang belum saya fahami, saya temui di PPMT. Di PPMT saya banyak mendapatkan jawaban dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat.

Selama ikut Pelatihan PPMT

Saya baru mendengar PPMT pada bulan Juni 2018, informasi disampaikan oleh rekan sepelayanan kepada rekan-rekan hamba Tuhan Gereja PPIK wilayah II, saat itu informasi disampaikan bahwa akan ada pelatihan tani dan ternak pada bulan Juli sampai Agustus 2018 di Ngarak-Anjungan jika ada yang berminat ikut diharapkan segera untuk mendaftarkan diri. Saya segera mendaftar namun ternyata tidak dimasukan sebagai pendaftar, saya sempat kecewa karena saya begitu tertarik untuk ikut pelatihan, saat itu saya pikir saya gagal.

Saya berusaha mencari cara agar bisa ikut, puji Tuhan ada seorang hamba Tuhan yang mendaftarkan saya untuk bisa ikut. Saya sangat bersyukur dan niat saya tercapai, Selama ikut pelatihan, saya betul-betul komitmen agar tidak sia-sia. Banyak hal baru yang saya dapatkan di PPMT, kami dilatih oleh para pelatih yang hebat dan kreatif, baik di bidang tani, kebun, ternak dan produk pangan.

Saya begitu menikmati, hal yang menarik bagi saya adalah pembahasan materi dan praktek sangat relevan. Saya suka lebih banyak praktek dari banyak teori. Saya komitmen setelah pelatihan di PPMT akan menerapkan apa yang sudah saya dapatkan, saya tertarik pelihara ikan lele dan berkebun organik. Karena keterbatasan dana maka sepulang dari PPMT saya terapan kebun organik di lingkungan Gereja, dari pembuatan pupuk sampai pengolahan tanah, puji Tuhan berhasil, walau pun hanya menggunakan media *polybag* dan lahan kecil untuk kebun mini. Ada keinginan ingin buat kebun di lahan terbuka namun terkendala dana.

Puji Tuhan pada tahun 2020 bulan Februari saya dapat bantuan dana dari PPMT dan GKY yang disalurkan melalui Pdt. Daniel Indarjo gembala PPMT Ngarak-Anjungan. Bulan Maret kami mulai buka lahan, akhir bulan April mulai penanaman dan sampai sekarang pembuatan kebun sedang dalam tahapan perawatan.

Perubahan kondisi keuangan

Dengan bantuan yang diberikan, puji Tuhan itu membuat saya lebih semangat. Mengelola tanah yang ada menjadi lading kebun cabe rawit dan kebun hortikultura. Dengan pengawasan dan perawatan yang baik puji Tuhan itu memberikan dampak yang besar dalam kesejahteraan hidup saya dan keluarga. Sekalipun baru dalam tahapan memulai, namun hasilnya sudah kelihatan, kondisi keuangan pasca mempraktekkan pelatihan PPMT puji Tuhan semakin membaik. Kondisi ini membuat jemaat juga semakin bersemangat untuk terlibat.

Kesan Positif

Puji Tuhan, melewati pelatihan di PPMT, banyak hal bermanfaat yang saya dapatkan dan yang bisa saya buat, terutama dalam bidang perkebunan organik. PPMT sangat luar biasa dan bermutu. Pelatihan dan terapannya tepat sasaran, saya sangat terkesan dan bangga bisa menjadi alumni PPMT.

Pesan atau masukan

Harapan saya, PPMT semakin mantap. Pelatihan PPMT tetap berlanjut dan terus menjadi sarana pemberitaan Injil dimana pun. Hal-hal yang perlu pemantapan adalah penyediaan waktu semaksimal mungkin untuk pelatihan, penyampaian-penyampaian materi dan praktek tetap relevan dan akurat, alat-alat atau perlengkapan-perengkapan praktek harus tersedia demi kelancaran praktek.

KOLEKSI FOTO PELAYANAN EV. PENDY, S.PD.K.



Foto bersama keluarga didepan pastori



Samping gereja sebelah kiri



Gedung gereja nampak dari sisi kanan



Kunjungan Gembala PPMT Ngarak: Pdt. Daniel Indardjo memberi dorongan, supervisi dan pendampingan





Sekembali dari pelatihan PPMT langsung mempraktekkan dengan memulai perkebunan cabe rawit dan hortikultura. Bersyukur semua tanamannya bertumbuh dengan subur dan memberi hasil yang memuaskan



Setelah memafaatkan metode pertanian PPMT, hasil pertanian hortikultura yang bertumbuh subur dan memberi hasil panen yang melimpah



KESAKSIAN ALUMNI PPMT BANYUASIN, PALEMBANG, SUMATERA SELATAN

1. GI. SOLEMAN WOLLA MAWO

BAGIKU MENJADI ALUMNI ADALAH HAL YANG PALING ISTIWEWA KARENA MELALUI PPMT MILITAN DAPAT MERUBAH HIDUP KELUARGA, JEMAAT BAHKAN DAERAH SAYA UNTUK LEBIH SEJAHTERA



Nama : EV. SOLEMAN WOLLA MAWO
Jabatan : Alumni PPMT angkatan 3 Palembang
Alamat : Jln. Simpang Pasar Omba Rade, Desa Omba Rade, Kec. Wewewa Tengah, Sumba Barat Daya, NTT
Jumlah anak : 1 orang
Tempat Pelayanan : Gereja Kristen Sumba (GKS) Jemaat Wannor Ritta
Jumlah anggota gereja : Jumlah Anggota Gereja 978 orang
Jabatan dalam gereja : Wakil Ketua BPMJ GKS Jemaat Wannor Ritta

KONDISI SEBELUM IKUT PELATIHAN PPMT MILITAN

Sebelum mengikuti Pelatihan PPMT Kondisi jemaat dan penghasilan kami sangat terbatas karena rata-rata petani dengan pola tradisional dan sangat berdampak soal penghasilan, termasuk dengan biaya hidup keluarga saya cukup kesulitan karena PK setiap bulan sangat kecil tentu tidak mampu/cukup untuk biaya makan minum istri dan anak.

KESAKSIAN SELAMA MENGIKUTI PPMT MILITAN

Waktu saya punya kesempatan mengikuti pelatihan di Palembang, saya sangat bersyukur karena dari sekian ribu orang Sumba saya punya kesempatan mengikuti pelatihan dan yang membuat saya semangat mengikuti pelatihan adalah materinya tidak membosankan, disampaikan oleh yang pakar dibidangnya, bahan-bahan yang dipraktikkan sangat mudah, tempat pelatihan yang sangat mendukung. Namun saat itu saya sangat bergumul dengan alat-alat yang diperlukan dalam menjalankan usaha

setelah kembali ke Sumba. Tapi satu kata yang saya selalu ingat bahwa GKY telah memberikan pancing kami para peserta yang akan cari ikannya.

KESAKSIAN PRIBADI

Saya menyelesaikan pendidikan Teologia bidang Penginjilan di STT GKS Tahun 2013 dan Tahun 2014 saya dipilih oleh jemaat GKS Wannu Ritta menjadi pelayan tetap selama melayani jemaat ini saya sungguh berada dalam berbagai pergumulan karena kondisi jemaat yang cukup memprihatinkan apalagi juga dengan kemampuan saya yang sangat terbatas. Jemaat rata-rata adalah petani, peternak dan penjual kue, karena kebetulan letak wilayah pelayanan saya ada di sekitar pasar tradisional yang pasarnya setiap Rabu dan Sabtu.

Pada Tahun 2015 saya menikah dan seminggu setelah menikah majelis jemaat telah menetapkan bahwa saya menjadi salah satu utusan mengikuti PPMT di Palembang. Ketika saya dihubungi, ini menjadi pergumulan bersama istri yang baru saja bergabung bersama keluarga besar saya, namun karena berbagai pertimbangan bersama dengan komitmen pelayanan yang telah diemban maka kami putuskan saya mengikuti PPMT selama 40 hari di Palembang.

MENUJU PPMT PALEMBANG

Perjalanan panjang pun dimulai dari mengikuti PPMT MILITAN angkatan 3 Palembang bersama dengan 4 rekan penginjil dari Sumba, yang ada dalam pemahaman kami bahwa kami akan pergi untuk dilatih tentang pertanian saja. Saat tiba di Palembang tempat PPMT, teman-teman bercanda: "Ini lokasinya sama di kampung kita, kami kira kita akan belajar di kota." Namun ketika memulai pelatihan saya sangat bersyukur bahwa saya sangat-sangat diperlengkapi dengan ilmu yang sangat luar biasa dan diluar apa yang saya pikirkan, sehingga momen 40 hari saya sangat memanfaatkan dengan baik dan tekun pelajari setiap apa yang diajarkan dan saya sangat senang. Pada saat praktek saya pasti membantu nara sumber tujuan saya supaya saya bisa melihat langsung proses praktek tersebut.

Setiap malam sebelum tidur saya merenung apa yang akan saya buat di sumba dengan bekal ilmu yang banyak ini dan saya berfikir bagaimana bisa memulai dan bagaimana dengan pengadaan alat-alat untuk praktek. Satu tekad yang ada bahwa saya istimewa sehingga bisa mengikuti PPMT Dari sekian banyak orang Sumba maka saya harus bisa menjadi seorang yang MILITAN seperti Motto PPMT dan diakhir pelatihan saat hendak pulang satu kalimat yang saya selalu ingat adalah " PPMT Telah memberikan pancing sekarang alumni cari ikan" kalimat ini semakin memotivasi saya bagaimana memanfaatkan pancing yang telah ada di tangan saya.

Setelah 40 hari belajar saatnya pulang di Sumba dan sampai di Sumba kami sambil membantu persiapan pembangunan PPMT Sumba dan saat yang sama harus memulai kegiatan bagaimana membagikan ilmu yang

telah diperoleh kepada jemaat sehingga saya dengan jadwal yang telah ditetapkan mulai berbagi ilmu kepada warga jemaat melalui komisi-komisi, karena daerah saya sangat potensi dalam pertanian sehingga kami fokus tentang pemupukan organik dan pengolahan Teknologi Pangan.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Tantangan awal dalam memulai saat itu adalah:

1. Pertama, bahwa banyak orang acuh tak acuh bahkan tidak mau bergabung dengan kami,
2. Kedua tantangannya saat saya sebagai laki-laki yang harus mengajar teknologi pangan yang mana budaya Sumba bahwa urusan dapur adalah urusan kaum perempuan sehingga ini menjadi tantangan bagi saya sendiri,
3. Ketiga, ketika memulai saya membutuhkan alat-alat dan tentu biayanya bukan sedikit.

Namun di tengah berbagai tantangan itu saya punya komitmen seperti apa yang dibilang narasumber waktu di Palembang bahwa harus memulai, maka saat itu saya mulai membuat Teh Kelor dan saat ibadah minggu saya bagikan secara gratis kepada semua warga jemaat supaya bisa menikmati dan ini adalah bagian dari promosi supaya produk saya bisa dikenal. Sangat bersyukur sekali dan ini adalah jalan Tuhan ada satu warga jemaat saya suatu ketika **ibu Bupati Ratu Wulla Talu.S.T** (Saat ini menjadi anggota DPR RI Komisi IX) mampir di rumah jemaat dan disuguhkan Teh kelor Dan beliau sangat tertarik dengan teh tersebut. Akhirnya beliau mengundang saya dan kami mulai kerja sama dan bantuan beliau akhirnya berbagai produk pangan lokal kami produksi dan beliau turut mempromosikan diberbagai kegiatan dan juga menjadi menu utama di beberapa Restoran yang ada di Sumba. Dalam kapasitas beliau sebagai ketua PKK pada saat itu, saya pun sering dipakai menjadi narasumber berbagai kegiatan PKK dan kami pun banyak dibantu dengan berbagai mesin dan alat untuk produksi sehingga pergumulan tentang alat dan pemasaran tidak menjadi kendala.

PEMBERDAYAAN WARGA JEMAAT

Oleh karena saya telah melakukan berbagai inovasi baik di jemaat dan di masyarakat, maka Bank daerah (BANK NTT) membangun kerja sama dengan kami melalui kerjasama. Itu sangat memudahkan kami untuk mendapatkan pinjaman KUR untuk UMKM. Melalui kerja sama itu bank banyak membantu kelompok usaha kami dengan memberikan bantuan langsung berupa laptop dan kami wajib mengikuti berbagai *event* di Bank NTT dengan melakukan pameran.

Di bidang pertanian Tahun 2017 bersama Bank, pemerintah dan PPMT Kelompok kami melakukan Panen Raya bersama dan dampak dari panen raya itu pemerintah menghibahkan 1 unit *hand* traktor dan 1 unit

mesin pompa air yang saat ini menjadi milik jemaat dan dipakai secara bergantian oleh semua jemaat.

Berkaitan dengan pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2018 s/d 2023 saya menjadi salah satu P2KTD (Penyedia Peningkatan Kapasitas Teknis Desa) wirausaha dengan mendampingi 11 kecamatan dan 173 desa yang ada di kabupaten Sumba Barat Daya

Dengan adanya berbagai rana yang Tuhan percayakan kepada saya, Injil tetap diberitakan melalui generasi penerus gereja. Oleh karena itu, pada tahun 2018 kami membangun sekolah SMA Kristen Air Hidup dengan jumlah guru 15 orang dan siswa 60 orang. Biaya operasional sekolah ditunjang melalui beberapa usaha yang khusus dananya untuk sekolah. Selain itu kami juga melibatkan siswa dan guru dalam usaha yang tertuang melalui salah satu mata pelajaran wajib yaitu mengenal dan mengembangkan potensi lokal. Melalui pelajaran ini kami mentranfer setiap ilmu PPMT dengan tujuan bahwa anak-anak Sumba dipersiapkan sejak dini untuk mengenal potensi dan mengembangkan setiap potensi yang ada. Saya secara volunteer mengajar (bersedia mengajar tanpa gaji) sejak 2018 sampai sekarang.

DAMPAK PPMT

Secara pribadi saya sangat bersyukur karena setelah saya mengembangkan dan mempraktekkan setiap ilmu PPMT yang telah saya pelajari itu sangat merubah hidup dan pelayanan saya. Jika dulu saya sangat terbatas penghasilan dan sangat terbatas membiayai keluarga, puji Tuhan sekarang keluarga sudah lebih sejahtera. Dengan penghasilan tersebut saya bisa membiayai pelayanan saya sekarang sehingga saya tidak sesulit dulu lagi.

Akhir kata saya mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang memanggil saya terlibat di dalam rencana-Nya yang begitu agung dan tak lupa pula saya mengucapkan terima kasih kepada GKY melalui PPMT MILITAN yang telah memberikan ruang yang sangat istimewa bagi saya untuk belajar. Terima kasih kepada semua pengajar PPMT angkatan 3 Palembang untuk semua ilmu yang dengan tulus ikhlas telah dibagikan kepada kami dan sangat memperlengkapi saya.

Ayat emas Yeremia 17: 7, "Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan dan menaruh harapannya pada Tuhan, ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air dan yang tidak mengalami datangnya panas terik dan daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering dan yang tidak berhenti menghasilkan buah."

Terima kasih
TUHAN YESUS BERKATI

KESAN DAN PESAN

Kesan positif terhadap PPMT MILITAN: kesan saya pokoknya sangat luar biasa, karena jika tidak ikut PPMT MILITAN saya tidak mungkin bisa seperti sekarang ini.

Masukan terhadap Program dan pelaksanaan PPMT MILITAN: masukan saya apa yang sudah dilakukan/dibuat di angkatan kami dipertahankan jangan sampai berhenti pelatihan yang sangat berdampak ini.

Harapan ke depan: **HARAPAN SAYA SUPAYA PPMT TETAP DILAKSANAKAN KARENA SANGAT MENJAWAB PERGUMULAN GEREJA APALAGI KAMI YANG DI DAERAH TERTINGGAL**

KOLEKSI FOTO PELAYANAN EV. SOLEMAN WOLLA MAWO



Foto di atas saat saat mengikuti Pelatihan PPMT Palembang, Foto sebelah: teman-teman yang mengikuti PPMT DARI SUMBA





Produk-produk teknologi pangan yang dihasilkan selesai mengikuti pelatihan di PPMT



Bersama isteri dan anak



Diundang mengikuti RAKOR P2KTD Se Provinsi NTT



Diundang menyampaikan Sosialisasi di Kecamatan tentang pelayanan Teknologi Pangan yang didapatkan dari PPMT



Melakukan pelatihan-pelatihan di berbagai kelompok masyarakat



2. PDT. DOMINGGUS U. DANDRA, S.TH., MA.



Kesaksian alumni PPMT Palembang

Data lengkap alumni: Alumni PPMT Palembang angkatan ke-6

Nama Lengkap	: PDT. DOMINGGUS U. DANDRA, S.TH., MA.
Alamat sekarang	: Jl Sutan Syahrir No:1 Kandang Kawat.Palembang
Jumlah anak	: 1 ORANG
Nama sinode gereja & alamat	: Gereja Persekutuan Kristen, Gepekris
Jumlah anggota gereja	: 39 orang
Jabatan dalam gereja	: Gembala Jemaat

KISAH KONDISI SEBELUM IKUT PELATIHAN DI PPMT

Sebelum mengikuti Pelatihan PPMT Kondisi jemaat dan penghasilan kami sangat terbatas karena rata-rata jemaat berwiraswasta dengan penghasilan menengah ke bawah. Untuk memenuhi biaya hidup keluarga pun cukup kesulitan karena gaji setiap bulan sangat kecil sehingga tidak mampu mencukupkan biaya makan minum istri dan anak.

Sesudah saya mengikuti PPMT di Palembang, saya bersyukur bisa memberi dampak buat jemaat yang saya layani.

Kesaksian selama mengikuti PPMT MILITAN: Waktu saya memperoleh kesempatan mengikuti pelatihan di Palembang, saya sangat bersyukur karena dari sekian banyak hamba Tuhan sayalah yang diberi kesempatan mengikuti pelatihan selama 40 hari. Hal yang membuat saya semangat mengikuti pelatihan adalah materinya tidak membosankan, baik materi rohani juga materi ketrampilan.

Selama ini kami tidak tahu banyak tentang cara menjadi berkat buat banyak orang tapi lewat metode pelatihan yang kami dapatkan dari PPMT membuat kami mendapat metode memberitakan Injil dengan cara yang sangat terbuka buat orang di luar agama kita. Materi disampaikan oleh yang pakar dibidangnya dan sangat berkompeten di bidangnya, tentang bercocok tanam dan saya bisa belajar banyak hal-hal yang baru juga mengenai menanam sayuran secara organik.

Puji Tuhan kami sudah bisa menikmati hasil karya dari karya tangan kami sendiri, bahkan kami juga telah membuat bahan hasil produksi sendiri di antaranya adalah: Selai nanas, tepung kacang kedelai, minuman dari jahe, susu jagung, minyak sereh, minyak VCO, minyak babi, dodol dari pepaya dan labu siam, dari berbagai tanaman yang kami tumbuhkan di pastori gereja yang kami buat di lingkungan gereja kami.

Kesan positif terhadap PPMT MILITAN: Bersyukur bisa mengenal PPMT MILITAN yang dibuat oleh Sinode GKY, karena belum pernah ada sinode yang melaksanakan pelatihan yang bersifat interdenominasi dan dibiayai penuh, diperhatikan dan didampingi sesudah pelatihan, serta bisa bertemu para hamba Tuhan interdenominasi dengan para pengajar yang militan dan rendah hati. Pengurus dan panitia juga bekerja keras demi mendukung para hamba Tuhan yang melayani di desa dan gereja perintisan. Terima kasih buat sinode GKY kiranya Tuhan memberkati pelayanan GKY terus ke depan.

Masukan terhadap Program dan pelaksanaan PPMT MILITAN: masukan saya apa yang sudah dilakukan/dibuat di angkatan kami dipertahankan jangan sampai berhenti pelatihan yang sangat berdampak ini. Tapi harapan kami juga yang utama adalah tolong bantu kami untuk merealisasikan yang sudah kami pelajari tersebut terlebih dalam dana, juga untuk memasarkan produk yang sudah kami kerjakan tersebut

Harapan ke depan: harapan saya supaya PPMT tetap dilaksanakan karena sangat menjawab pergumulan gereja apalagi kami yang di daerah tertinggal, terlebih materi seperti ini tidak ada di pelajari di sekolah teologia (STT).

**KOLEKSI FOTO PELAYANAN PDT. DOMINGGUS U. DANDRA,
S.TH., MA.**



Produk-produk Teknologi pangan dan ekonomi kretaif yang dihasilkan: Minyak Serai, abon babi hutan, Sirop Belimbing, Selai nanas, dll.



Produk-produk Teknologi Pangan yang sudah coba dikembangkan

KESAKSIAN ALUMNI

PPMT MINTIN, KALIMANTAN TENGAH

1. EV. I WAYAN LELO BAYA, S.TH. (KOORDINATOR PPMT MINTIN, KALTENG)

Nama : **GI. I WAYAN LELO BAYA, S.TH.**
Nama Istri : Dewi Morina Mawar Rita Sembiring
Anak : G. Timothy Lewis K Amiano
Ni Made Karolina Kezia Amiani
Alamat : Trans Kalimantan KM 22 Desa Mintin Kecamatan Kahayan
Hilir Kabupaten Pulang Pisau
Tempat Pelayanan: PPMT MINTIN Kalimantan – Tengah

Saya mendasari kesaksian ini dengan mengutip **Roma 11:36** **"Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya.** Tidak pernah terpikir bagi kami sekeluarga untuk dapat melayani bersama dengan PPMT khususnya yang ada di daerah desa Mintin, Kabupaten Pulang Pisau, karena sebelumnya saya dan isteri melayani di sebuah sekolah Teologia di propinsi Kalimantan Barat, sebagai tenaga pengajar disana. Tetapi Puji Tuhan, dalam doa dan pergumulan panjang kami sekeluarga, kami mengambil keputusan untuk bergabung dan melayani bersama dengan PPMT Mintin. Kami bergabung di pelayanan ini sejak 19 Juli 2010. Saya percaya bahwa kami sekeluarga ada di PPMT dan dapat melayani Tuhan dalam bidang misi adalah karena anugerah Tuhan dan kesempatan yang Tuhan berikan kepada kami untuk mengasihi orang-orang yang ada di desa Mintin ini. Kerinduan hati kami selalu adalah apapun yang kami lakukan hanya untuk kemuliaan nama Tuhan

Kami menyadari dan merasakan bahwa PPMT hadir karena adanya hati yang mengasihi Tuhan. Hal itu terlihat jelas dari motto PPMT yaitu: melayani, melatih dan mensejahterakan. Apa yang diberikan dan diajarkan di PPMT sangat berguna dan berperan besar dalam pelayanan hamba-hamba Tuhan yang melayani di daerah dan tempat-tempat perintisan. Dengan mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh PPMT, banyak kesaksian yang kami peroleh dari para alumni PPMT, dimana setelah mereka mengikuti pelatihan, mereka mempunyai semangat yang baru di ladang pelayanan dan mengalami perubahan dalam pola berpikir. Perubahan yang terjadi tersebut tidak hanya sebatas semangat, pola pikir tetapi juga pelatihan yang diselenggarakan oleh PPMT (pertanian, peternakan, perkebunan, enterprener, tekno pangan, dll.) telah membuat para hamba Tuhan memiliki kemampuan untuk dapat berusaha yang sangat berguna untuk menunjang pekerjaan Tuhan di ladang pelayanan masing-masing.

Dengan keahlian yang dimiliki mereka mulai bangkit dan hal tersebut berdampak bagi pelayanan.

Saya secara pribadi, bersama dengan keluarga saya sangat bersyukur kepada Tuhan, karena kami dapat melayani di PPMT Mintin. Pada saat kami melayani di PPMT Mintin ini, kami mendapatkan hal-hal yang baru yang sangat berguna dan sesuai dengan konteks pelayanan dimana kami melayani. Dengan pelatihan-pelatihan yang kami peroleh, akhirnya kami juga dapat membagikan apa yang kami pelajari kepada rekan-rekan yang lain dan hal tersebut sangat memberkati mereka. (Foto terlampir)

Dalam kesempatan ini pun, kami mengharapkan program pelatihan yang selama ini sudah berjalan tetap dilakukan, pelatihan yang seperti inilah yang sangat diperlukan oleh hamba-hamba Tuhan yang melayani di daerah dan tempat perintisan yang baru. Akhirnya kata, kami berdoa kiranya Tuhan Yesus selalu memberkati bapak/ibu yang mendukung pelayanan lewat PPMT.

Tuhan Yesus memberkati.

KOLEKSI FOTO EV. I WAYAN LELO BAYA, S.TH.



Menjadi salah satu pembicara dalam acara Workshop Penguatan Ekonomi Jemaat Se Kalimantan Tengah yang diselenggarakan oleh Bidang Bimas Kristen Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Tengah dan Forum Umat Kristen Indonesia Provinsi Kalteng



Melakukan pelatihan dan perhatian ke tempat-tempat pelayanan alumni PPMT MINTIN sesuai dengan kebutuhan jemaat masing-masing



4. Anjak-Bando

1. Pepaya California Rp 5.000 / kg **total harga Rp 4.000**
2. Pepaya Thailand Rp 4.000 / kg
3. Pisang Mawati* Rp 2.500 / isi
4. Pisang Kepok* Rp 2.000 / isi
5. Pisang Alim* Rp 2.000 / isi
6. Jagung Bimbel* Rp 2.000 / kg/isi

PRODUK BAWAH

1. Telur-itik Rp 50.000 / kg (10 itik - 30 itik)
2. Ayam Bangkok* Rp 20.000 / ekor
3. Ayam Kartanang* Rp 50.000 / kg
4. Ayam Irian (Gajah)* Rp 50.000 / ekor

PRODUK LAIN

1. Papaya organik buah* Rp 5.000 / kg
2. Pepaya organik buah* Rp 50.000 / isi

Notes:

1. Semua yang ditawarkan di lapak PPMT MINTIN adalah hasil dari usaha sampingan jemaat di PPMT MINTIN.
2. Lapak ini akan dibuka setiap hari (kecuali hari-hari libur nasional) dengan jam operasional yang berkesinambungan.

LAPAK PPMT MINTIN

Ppmt Mintin
PPMT MINTIN
0823-1722-4565

*Lihat informasi produk yang tersedia
atau hubungi kami jika ada masalah

WISATA TERBUKA 5. JALAN JERANTAN
Sangat Sesuai Untuk Produk PPMT MINTIN
Rp 40.000 / bks
(10 bks @ 250 gr untuk lapak Mintin)

PRODUK SADAH

1. Anjak-Serag Organik Segar dan Sehat
1. Kacang* Rp 5.000 / bks
2. Bajak* Rp 5.000 / bks
3. Tering* Rp 5.000 / kg
4. Kacang Panjang* Rp 5.000 / bks
5. Lada Putih* Rp 5.000 / kg
6. Cili merah* Rp 10.000 / kg
7. Patah* Rp 5.000 / kg

Salah satu cara mempromosikan produk-produk PPMT MINTIN



Contoh-contoh produk yang dihasilkan oleh PPMT Mintin: Jahe Instan, Wedang Temulawak Instan, VCO, Telur Bebek Asin, dll.



2. PDT. RELASINIAT MENDROFA, S.TH.

CERITA ALUMNI PPMT MINTIN

NAMA : **PDT. RELASINIAT MENDROFA, S.TH.**
GEREJA : GKE EFFATA NANGA TEBIDAH
ALAMAT : JL. TOPAN NANGA, NO. 35, RT 02, DESA NANGA
TEBIDAH, KEC. KAYAN HULU, KAB. SINTANG, PROV.
KALIMANTAN BARAT
NO. HP : 085820105401
JUMLAH JEMAAT: 204 KK JUMLAH JIWA 816 JIWA



BERCITA-CITA JADI PENDETA HINGGA MASUK SEKOLAH TEOLOGI

Saya berasal dari Nias – Sumatera Utara. Saya anak ke 7 dari 9 bersaudara. Ayah saya meninggal karena kecelakaan motor, saat saya berusia 5 tahun. Setelah ayah meninggal, ibu menjadi single parent dan membesarkan 9 orang anak sendirian. Ibu selalu mengajarkan anak-anaknya untuk hidup mandiri dan sederhana, tidak boleh mengikuti gaya hidup orang lain. Hidup ini sulit, tetapi kami tidak pernah berhenti berjuang. Ibu yang tidak pernah kenal lelah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga kami, menjadi motivator bagi saya untuk terus meraih mimpi.

Sejak kecil, saya ingin sekali menjadi Pendeta. Ibu baru tahu keinginan saya tersebut ketika saya SMA kelas 3 semester akhir (menjelang ujian nasional). Ibu kaget mendengar cita-cita saya. Dia berkata bahwa di Nias sudah banyak Pendeta dan saya diminta untuk kuliah jurusan lain, selain teologi. Mendengar ibu berkata demikian, saya sangat sedih. Saya ingat percakapan ini terjadi di dapur. Saya tidak bisa berkata apa-apa, saya langsung pergi ke kamar dan menangis. Dalam tangisan itu, saya berkata

dalam hati, “Tuhan, mama kok tidak mengerti perasaan saya?”. Ibu tahu kalau saya menangis, tetapi dia tidak berkata apa-apa.

Setelah saya dinyatakan lulus SMA, saya mencoba kembali untuk membujuk ibu supaya beliau dapat meluluskan keinginan saya untuk menjadi Pendeta dan didukung olehnya. Saat itu ibu bertanya, “Rela, kenapa kamu mau jadi Pendeta?”. Saya menjawab, “Ma, bapakkan sudah meninggal belasan tahun yang lalu. Pada waktu itu, anak-anak mama masih kecil. Sekarang anak-anak mama sudah besar semua, Ma. Sudah tiga orang berkeluarga. Mama ini hebat. Mama membesarkan anak sebanyak ini seorang diri. Kalau bukan Tuhan yang menolong, tidak mungkin bisa Ma. Anak mama ada 9 orang, jadi berikan untuk Tuhan 1 orang anak mama ya Ma. Anggap saja sebagai ucapan syukur mama kepada Tuhan. Dan saya mau diberikan kepada Tuhan.” Ibu saya sedih, tetapi saya akhirnya diizinkan untuk menjadi seorang Pendeta. Saya bersyukur dan ingin menyerahkan hidup saya untuk melayani Tuhan seumur hidup saya.

Singkat cerita saya memilih melanjutkan studi di Kalbar dan saya masuk ke STAK Abdi Wacana – Pontianak. Saya memilih STAK AW karena STAK milik gereja GKE. GKE sama dengan gereja saya di Nias, yaitu BNKP. Saya memilih STAK AW juga karena saya ingin kuliah di lembaga pendidikan yang jelas serta memiliki peraturan yang jelas. Itu semua saya dapatkan di STAK AW. Saya percaya bahwa semuanya ini juga rencana Tuhan.

Menjadi mahasiswi STAK AW sangatlah menyenangkan. Banyak suka di sini, karena para dosen dan teman-teman sangat baik. Yang lebih menarik, mahasiswa-mahasiswi STAK AW bersaing dalam mendapatkan nilai yang baik, sehingga kami harus bersungguh-sungguh dalam belajar. Masa kuliah adalah kesempatan membaca dan belajar sebanyak-banyaknya, bukan kesempatan untuk santai. Kesempatan tersebut harus dimanfaatkan dengan baik, supaya bisa lulus dengan memiliki pengetahuan cukup dan mampu mempertanggungjawabkan gelar yang diberikan kepada kita.

SEBELUM MENGIKUTI PELATIHAN PPMT

Sebelum mengenal dan masuk PPMT yang saya tahu saya akan jadi seorang vikaris selama 2 tahun dan akan jadi seorang pendeta. Dalam pikiran saya menjadi seorang vicar dan pendeta pasti sangatlah menyenangkan. Apa lagi di GKE, pasti semua kebutuhan finansial terpenuhi. Begitu dalam bayang-bayang pemikiran saya. Yang saya tahu berkhotbah, berdoa, berkunjung ke rumah-rumah jemaat dan pelayanan seperti itulah yang akan biasa saya lakukan dengan ilmu yang saya dapatkan di bangku kuliah, tak pernah terpikirkan bahwa dalam medan pelayanan kita harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menjawab kebutuhan jemaat.

Saya tidak suka berkebun atau hal-hal yang berhubungan dengan lumpur dan tanah, saya tidak pernah tahu bagaimana cara membuat pupuk bio-decomposer/pupuk organik, saya tidak tau bagaimana cara ternak babi, lele dan ayam. Bahkan semangat yang saya miliki semuanya biasa-biasa saja dan apa adanya. Itu sangat terlihat selama saya ikut PPMT. Saya sering di *bully* gara-gara tidak suka pegang tanah. Sementara yang lain bekerja saya

hanya melihat, dan ke kandang ayam saja sangat terpaksa. Saya dulu juga tidak pernah tahu metode khotbah yang diajarkan oleh tim LANGHAM yang sekarang sering saya gunakan saat berkhotbah. Semangat saya untuk memberitakan injil, melayani dengan sepenuh hati pun sangatlah biasa-biasa saja.

SESUDAH IKUT PPMT DAN MASA VIKARIS

Selesai mengikuti PPMT saya ditugaskan pelayanan vikar di resort Sukamara Kalimantan Tengah. Saya ditugaskan membuka pos pelayanan penginjalan di desa Jihing. Dan sekarang saya sudah menyelesaikan masa Vikaris di calon jemaat GKE Jihing kab. Sukamara, kal. tengah. Pertama kali melayani di Jihing, jemaatnya hanya 1 KK. Tidak ada signal HP. Kenyataan ini sangat jauh berbeda dengan yang saya bayangkan sebelumnya. Tetapi semuanya itu tidak membuat saya berhenti melayani. Selama 3 bulan pertama, kami ibadah di rumah jemaat tersebut. Saya juga tinggal di rumah tersebut. Setelah tiga bulan, mulai terjadi penambahan jemaat. Anak-anak mulai ramai berdatangan di sekolah minggu. Pada bulan ke-4 ada 8 orang memberi diri dibaptis, yaitu 4 orang dewasa dan 4 anak-anak.

Di sana saya mengajari jemaat membuat vitamin babi. Jemaat saya anjurkan untuk memelihara babi untuk mendukung pelayanan.

Puji Tuhan kira-kira seperti inilah babi peliharaan jemaat selama vikar. Jadi setiap ada acara natal dan kegiatan gereja lainnya kami memotong babinya. Jika honor saya juga kurang maka terkadang beberapa kali babinya dijual untuk mencukupkannya. Sempat juga saya dipanggil sebagai gembala babi di sana. Di sana juga saya belajar berkebun. Mulai membuat pupuk bio-decomposer dan syukur sudah memberikan hasil yang baik.

Dengan semangat penginjalan yang tidak pernah padam, dari 1 KK jumlah mencapai 18 KK. Ada yang dari muslim dan dari kaharingan. Bangunan gereja juga sudah berdiri, dibangun dengan dana dari jemaat, donatur, hibah dari ADD desa dan perusahaan sekitar. Walaupun proses pembangunan belum selesai, tetapi sudah bisa digunakan untuk ibadah. Saya sudah merasakan ditolak pada saat memberitakan Injil. Tetapi tidak menyurutkan semangat saya untuk tetap melayani Tuhan. Saya lampirkan foto gereja saat saya mengakhiri masa vikar dan anak sekolah minggu:

PENTAHBISAN PENDETA DAN TEMPAT TUGAS YANG BARU

Setelah pentahbisian pendeta saya di tugaskan di gereja GKE Efatta Resort Nanga Tebidah, kec. Kayan hulu kab. Sintang, prov. Kalimantan barat. Selain pelayanan adapun kegiatan yang saya lakukan, yaitu membantu jemaat dalam ketrampilan pertanian, peternakan, perikanan, dan ketrampilan lain yang sudah pernah saya pelajari selama mengikuti Pelatihan di PPMT.

PERUBAHAN KONDISI KEUANGAN PRIBADI dan KESAN JEMAAT TERHADAP APA YANG DILAKUKAN

1. Menghemat biaya belanja bulanan
2. Jemaat dapat belajar bertanam organik
3. Mengajari jemaat membuat pupuk organik
4. Hasil dari kebun dapat dibagikan ke orang lain
5. Membantu keuangan jemaat

KESAN-KESAN POSITIF TERHADAP PPMT

1. PPMT hebat dan menjawab kebutuhan pelayanan
2. PPMT menciptakan para hamba Tuhan yang kreatif dalam pelayanan
3. PPMT menjadikan saya militan dalam pelayanan

MASUKAN-MASUKAN UNTUK PENGEMBANGAN PPMT DI KEMUDIAN HARI

Waktu untuk belajar sangat terbatas hanya selama 40 hari dengan berbagai macam bahan latihan terlalu terburu-buru untuk menguasai satu pelatihan saja perlu waktu yang cukup lama, karena daya paham setiap anggota tidak sama, ada yang cepat dan ada yang lambat. Jadi perlu penambahan waktu agar tidak terkesan dipaksakan untuk menguasai semuanya.

KOLEKSI FOTO PELAYANAN PDT. RELASINIAT MENDROFA, S.TH.



Kenangan pada waktu pelatihan di PPMT Mintin



Foto gedung gereja GKE EFFATA NANGA TEBIDAH dan dokumentasi pelayanan yang dikerjakan setelah mengikuti pelatihan di PPMT Mintin



Berfoto di depan gedung gereja bersama dengan jemaat setelah ibadah



Kondisi ternak babi milik warga jemaat yang masih dipelihara dengan diliarikan. Sebuah tantangan mengedukasi jemaat agar mengkandangkan ternaknya.



Mengkandangkan ternak akan mengamankan kebun milik warga tidak diserang babi, juga akan memberi hasil ternak yang lebih sehat dan bertumbuh pesat. Manfaat lainnya kotorannya bermanfaat sebagai pupuk





Membuat perkebunan sebagai contoh untuk memotivasi jemaat agar dapat mendublikasikan di lahan/halaman rumah masing-masing





Foto bersama pengajar-pengajar PPMT yang sangat luar biasa



Menanam cabai hingga tidak pernah lagi membeli cabai selama hampir 1 tahun



Menanam sayur



Memelihara ikan lele puji Tuhan selama lockdown dinikmati hasilnya



Rutin membuat pupuk organik/bio-decomposer sampai hari ini



Pengembangan pertanian organik untuk kesejahteraan warga jemaat

3. PDT. TEOFILUS TUKIMAN, S.PdK.

BIODATA



- NAMA** : **TEOFILUS TUKIMAN, S.PD.K**
TEMPAT/TGL/LAHIR : Kediri 16 desember 1981
ALUMNI : PPMT MINTIN
PROGRAM : 1. Diklat PAUD angk 2 Thn 2017
2. MILITAN angk V Thn 2018
STATUS : MENIKAH
TEMPAT PELAYANAN : **GPdI "EFATA"** Munggu Ringkit
ALAMAT : **DS. HARAKIT** dsn. Munggu Ringkit
Rt 03 Rw 02 Kec. Piani Kab. Tapin
Provinsi KALIMANTAN SELATAN
NO KONTAK Hp/ Wa : **0822 -5291-5626**
- DATA KELUARGA**
NAMA ISTRI : **R I F K A, Dip II PGTK**
ALUMNI : PPMT MINTIN (DIKLAT PAUD #2 Thn 2017)
- NAMA ANAK** : 1. **RETNO AYU GRACEIA TOKIT** (14 Thn)
kls 3 SMP
2. **EUNIKE KLAUDIA VERONIKA** (10 Thn)
Kls 4 SD
3. **JOSEPH MIKHAEL** (6 Thn) Tk B
- JUMLAH ANGGOTA JEMAAT** : **3 KELUARGA** dengan jumlah 13 orang
KONDISI GEREJA : Dalam penyelesaian teras depan,
ruang Do'a, renovasi Pastori.

SEBELUM MENGIKUTI PELATIHAN DI PPMT

Kondisi dan keadaan sangat sulit karena tidak banyak memiliki ketrampilan yang cukup di tempat pelayanan, ekonomi sering kali mengalami kekurangan apalagi kondisi ditempat perintisan pelayanan di pedesaan dengan jumlah jemaat yang masih sedikit, sedangkan keperluan rumah tangga dan pelayanan sangat banyak, terutama untuk biaya sekolah

anak yang kondisinya sangat jauh dari rumah. Di tempat kami melayani belum ada sarana pendidikan baik TK, SD maupun SMP, belum lagi untuk operasional pelayanan dan lain lain.

SESUDAH MENGIKUTI PELATIHAN DI PPMT

PUJI TUHAN setelah mengenal PPMT MINTIN dan mengikuti beberapa pelatihan kami mendapat begitu banyak ilmu serta ketrampilan di sana diantaranya dalam mengikuti DIKLAT PAUD dan juga MILITAN. Dalam mengikuti diklat paud saya bersama istri akhirnya termotivasi untuk mengembangkan ilmu yang kami dapat. Bersama istri tercinta yang juga Alumni PPMT (diklat PAUD), kami sekarang telah membuka sekolah Taman Kanak- Kanak dan kami beri Nama TK CAHAYA MERATUS.

Puji TUHAN sekarang sekolah yang kami buka sudah mendapatkan Izin Oprasional dan juga sudah memiliki NPSN. Kami punya kerinduan bahwa anak-anak Meratus bisa memiliki pendidikan yang layak seperti anak-anak di tempat lain, yang walaupun kondisi sarana dan prasarana sekolahnya masih sederhana dengan menggunakan gudang padi.

Walau pun dengan tempat yang sederhana, setidaknya saya bersama istri bisa menaburkan kasih pada anak-anak melalui pendidikan. Kami bersyukur pada TUHAN bahwa kami diberi kesempatan oleh TUHAN untuk menjangkau anak-anak kecil, bahkan bisa menaburkan benih-benih Kristus pada mereka. Dampak dari pelayanan melalui Pendidikan terlahir jiwa baru (1 anak didik dan 1 Remaja yang menjadi Pengikut Kristus), bahkan sudah dibaptiskan di bulan Januari 2020 oleh GEMBALA PPMT MINTIN.

Dengan adanya PPMT kami banyak mendapat wawasan dan pengetahuan yang berdampak bagi anak-anak serta Masyarakat. Dengan apa yang kami buat, hal ini dapat membuka paradigma masyarakat, bahwa pendidikan itu sangatlah penting.

TEROBOSAN YANG DILAKUKAN

Selain itu juga kami telah membuka terobosan baru yaitu INOVASI PENGEMBANGAN DESA melalui pendidikan juga membawa anak-anak berkompetisi di tingkat Kabupaten. Kami sekeluarga bersyukur pada TUHAN yang mengajar kami untuk selalu belajar, sabar, rendah hati serta mengandalkan TUHAN di dalam segala Rencana dan Aktifitas pelayanan.

Kami juga mendapat kunjungan dari (Bp Kapten AGUS IRIANTO) DANRAMIL Kecamatan Piani. Dalam kunjungan beliau, saya diminta oleh Danramil untuk mengepalai pembangunan Sekolah Dasar di desa kami. Satu minggu kemudian IBU BUPATI TAPIN bersama KADISDIK pun mengunjungi sekolah kami.

Dalam program MILITAN saya begitu banyak mendapat saudara, keluarga, sahabat, ilmu, pengalaman. Dulunya kalau bertanam saya masih menggunakan gaya primitif tetapi dengan ilmu serta pengalaman praktek yang saya dapat, saya menggunakan pupuk organik. Kami pun mulai

menanam tanaman jangka pendek seperti kacang buncis dan cabai kurang lebih 20-25 ribu pohon yang hasilnya bisa langsung digunakan dan untuk jangka panjang, kami menanam jengkol, alpukat dan kemiri.

Selain beberapa pupuk yang sudah saya olah baik dari limbah dapur maupun dari limbah kebun saya juga bisa memperkenalkan kepada masyarakat luas baik secara langsung maupun melalui media TELEVISI lokal. Kami bisa memperkenalkan pada mereka bahwa pertanian organik berbeda dengan pertanian pada umumnya yang menggunakan bahan kimia, sedangkan pertanian organik tidak menggunakan bahan kimia tetapi menggunakan bahan alami yang mudah didapat dan tidak beresiko pada kesehatan. Beberapa hasil olahan saya yang saya buat antara lain: MOLASE/ BIODEKOMPOSER, KCL CAIR DARI LIMBAH KELAPA, POC DARI LIMBAH DAPUR, SUPLEMEN DARI AIR KELAPA, PUPUK CAIR DARI TULANG, DAN PESTISIDA ORGANIK

Sesudah sering di media Televisi dgn tema “Pengolahan limbah dapur & pertanian Organik”, pada akhir desember 2019 kami sekeluarga memulai menanam cabai (hasil panen kami sertakan dalam gambar foto yang terlampir). Kami mulai panen dari awal Maret sampai awal Juni 2020. Dalam kondisi yang sulit karena CORONA justru TUHAN YESUS memberkati kami sekeluarga dengan panen cabai. Dalam 1 minggu kami bisa memetik 150 kg/1,5 kwintal. Puji TUHAN, luar biasa berkat yang dari TUHAN. Melalui kebun Tuhan mencukupkan kebutuhan kami.

1. Kebutuhan Keluarga
2. Sekolah Anak –Anak
3. Pelayanan,
4. Bahkan bisa Menambah **BIAYA OPRASIONAL Sekolah TK CAHAYA MERATUS** di tahun ini.

KESAN-KESAN

Kami bersyukur bahwa saya bersama istri bahkan keluarga, bisa mengenal **PPMT MINTIN KAL-TENG**. Apa yang diajarkan sangat sesuai dengan kebutuhan dan bermanfaat di tempat pelayanan, terlebih-lebih bagi kami hamba Tuhan yang merintis di daerah pedesaan dan pedalaman.

Masukan buat PPMT

Mohon ditambahkan beberapa materi ketrampilan yang lain seperti

1. Menjahit,
2. Service Elektronik
3. Perbengkelan
4. dan ketrampilan lain yang langsung berhubungan dengan masyarakat.

HARAPAN KAMI

1. **PPMT** semakin Berkembang dan semakin diberkati Tuhan dalam menjalankan Misi dari TUHAN

2. Kami juga bisa mengembangkan apa yang sudah Tuhan berikan bagi kami sekeluarga untuk memajukan Pelayanan,
3. Kami juga punya sebuah harapan dapat mempunyai lokasi untuk membangun gedung sekolah sekaligus untuk lahan perkebunan percontohan dan sarana pelatihan.
4. Kami juga punya harapan bahwa di Kalimantan Selatan juga ada **PPMT**. Dengan adanya **PPMT di Kalimantan Selatan** akan membuka wawasan hamba-hamba Tuhan yang ada, sehingga tidak berpangku tangan tetapi berkarya dan berdampak dalam segala aspek kehidupan.

TRIMAKASIH TUHAN YESUS, TERIMAKASIH BUAT KELUARGA BESAR
PPMT, TERIMAKASIH BUAT SEMUANYA

KOLEKSI FOTO PELAYANAN PDT. TEOFILUS TUKIMAN, S.Pd.K.



Foto bersama IBU BUPATI TAPIN (Tengah) & KADISDIK



Berkebun Kacang Buncis di halaman gereja, telah menjadi inspirasi bagi jemaat yang kami layani akhirnya mengembangkan di lahan mereka juga. Dan ini memberi dampak kesejahteraan jemaat



TANAMAN Cabai ditanam mengikuti pola PPMT, bertumbuh subur, dan memberi hasil panen yang luar biasa. Selain itu juga ditanam Pohon Jengkol sebagai pohon peneduh yang bisa menghasilkan juga

4. EV. ROLAND BANGAU BALANG, S.TH.

KESAKSIAN ALUMNI PPMT

NAMA : **Ev. Roland Bangau Balang S.Th.**
GEREJA/PELAYANAN : Borneo Evangelical Mission (BEM)
ALAMAT LENGKAP GEREJA: Malaysia Evangelical Theology Seminary
(METS) Kampus Buduk Aru, Sentral Ba Kelalan,
Pos kode 98857 Pekan Lawas, Sarawak, Malaysia
Timur
KONTAK : No. tel. +60128842923
JUMLAH MAHASISWA/I : 32 ORANG

INFO KONDISI (METS) DALAM KEGIATAN AKEDEMIK DAN PROGRAM MISI:

Sekarang Tuhan mempercayakan satu pelayanan kepada saya dalam sekolah teologia untuk mengajar dalam bidang kejuruan dan misi. Sekolah ini di bawah naungan BEM yang seharusnya bergerak dalam bidang misi, oleh karena gerakan misi sangat memprihatinkan. Dalam beberapa waktu yang sudah lalu, saya memperkenalkan cara kerja PPMT di dalam mengerjakan misi Allah dengan efektif dan cepat kepada BEM, maka BEM meminta saya untuk membantu mengajar dan melatih mahasiswa dan hamba-hamba Tuhan yang sudah melayani untuk pengijilan dan kejuruan seperti materi yang di terapkan dalam PPMT.

KISAH KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH IKUT PELATIHAN PPMT

Dalam mengerjakan misi Allah yang telah diberikan oleh Allah kepada saya di beberapa daerah penginjilan memang sangat berat dan sulit dari segi ekonomi dan membangun jembatan untuk menyampaikan injil kepada orang yang belum mengenal Allah. Saya sering ditolak dan pernah diancam mau dibunuh oleh karena tidak mampu memenuhi kebutuhan dan membawa mereka keluar dari kemiskinan dan lain-lain.

Oleh karena itu, saya sangat bersyukur atas anugerah Tuhan menghantar saya mengikuti pelatihan PPMT selama 40 hari, memang melelahkan selama mengikuti pelatihan tersebut, tetapi setelah saya kembali melanjutkan pelayanan misi, luar biasa, yang kemarin saya ditolak atau diusir oleh kepala desa dan Bupati, setelah saya mampu meningkatkan ekonomi masyarakat, maka saya diterima dan diizinkan untuk melayani dan membangun jemaat.

KESAKSIAN SELAMA IKUT PPMT

Selama mengikuti PPMT memang awalnya membosankan karena belum mengerti apa tujuan mengikuti pelatihan PPMT tersebut. Saya duduk

di belakang sekali hanya memerhatikan, setelah menjalani hari yang ke 3 baru saya mengerti bahwa saya sedang diperlengkapi untuk lebih mantap lagi dalam membangun jembatan untuk menyampaikan injil dan membantu ekonomi saya secara pribadi dan jemaat. Sekembali dari mengikuti pelatihan PPMT, yang pertama saya terapkan adalah membuat pupuk organik, sabun mandi, dan perikanan.

PERUBAHAN/PERKEMBANGAN KONDISI KEUANGAN PRIBADI ATAU GEREJA PASCA MEMPRAKTEKKAN PELATIHAN PPMT

Dari segi kondisi keuangan bagi pribadi memang sangat menolong. Sebelumnya, uang untuk membeli keperluan dapur saja sangat sulit dan sering kekurangan dan kehabisan uang, saya hanya duduk dan berdoa. Setelah mempraktekkan ilmu yang diperoleh dari PPMT maka kebutuhan dapur dan lainnya terpenuhi, begitu juga jemaat yang saya lihat dari pemberian uang persembahan, pada awalnya sekali ibadah minggu hanya Rp 4 ribu rupiah terhitung dari saya dengan jumlah jemaat 19 jiwa, setelah kira-kira 6 bulan kami membuat usaha sendiri, maka pemberian uang persembahan makin bertambah menjadi Rp 40 ribu keatas dan sudah ada perpuluhan sehingga kami dapat mendirikan pastori dan melakukan pembangunan gereja.

KESAN-KESAN POSITIF TERHADAP PPMT

Memang banyak kesan-kesan positif terhadap PPMT bagi saya. Satu, ada semangat dalam mengembangkan misi penginjilan: bagaimana pun keadaan tetap ada caranya untuk membuat jembatan untuk menyampaikan injil. Kedua, punya semangat karena semua anggota PPMT bergerak dalam satu tim misi dan saling memberi semangat untuk melayani. Ketiga, saya termotifasi dengan semua anggota PPMT: selalu siap, terlebih para tenaga pengajar dan pengurus-pengurus PPMT seperti tidak mengenal lelah.

MASUKAN BAGI PENGEMBANGAN PPMT DIKEMUDIAN HARI

Masukan dari saya untuk mengembangkan pelayanan PPMT dalam mengerjakan Misi Allah kedepan dengan melakukan satu gerakan festival doa jarak jauh tapi pada satu waktu khusus untuk pelayanan PPMT, karena takutnya akhir-akhirnya nanti kita mengandalkan diri sendiri.

HARAPAN KE DEPAN

Bagi saya ilmu dan bimbingan yang saya dapat dari PPMT sangat berguna atau bermanfaat di dalam pelayanan penginjilan khususnya, saya sangat tertolong dalam cara menyampaikan injil dan mengimbangi secara

ekonomi dapat mencukupi kebutuhan. Maka dengan itu, harapan saya ke depan PPMT harus terus berjalan untuk memperlengkapi hamba-hamba Tuhan yang belum ikut PPMT.

KOLEKSI FOTO PELAYANAN EV. ROLAND BANGAU BALANG, S.TH.

KEGIATAN DAN TUGAS DALAM PELAYANAN PERINTISAN





Dokumentasi kegiatan membuka lahan dan membangun gereja dan tempat tinggal untuk melayani jemaat-jemaat di pedalaman. Harus berjuang dan memanfaatkan kayu pohon dan kapasitas warga setempat. Puji Tuhan kini tempat itu sudah memberkati jemaat2 di pedalaman. Mengajarkan pertanian dan Tekno Pangan yang sudah didapat waktu pelatihan PPMT.

SAWAH DAN KEBUN





Pertanian dan Kolam ikan yang dikembangkan untuk memberdayakan jemaat agar memiliki kebun/kolam yang bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari

KANDANG TERNAK



RUMAH PRODUKSI



FOTO GEDUNG SEKOLAH UNTUK MELATIH WARGA



5. PDT. MASZON SIANTURI, Dipl.Th.

ALUMNI PPMT MINTIN Tahun 2017

Nama : **PDT. MASZON SIANTURI,
Dipl.Th.**

Umur : 48 Tahun

Tempat

Pelayanan : Gereja Pantekosta Pusat

Alamat

Gereja : Surabaya (GPPS) Bukit Sion
Jln. R.A Kartini 4A RT.09 RW.02
Kelurahan Jelapat - Kecamatan
Dusun Selatan - Kabupaten
Barito Selatan - Provinsi
Kalimantan Tengah.

Nama Istri : DORTIYA ERNI SUSILAWATI, Pdt

Umur : 51 Tahun

Nama Anak : MICHAEL HASUDUNGAN SIANTURI

Umur : 14 Tahun

Status : Pelajar

Anggota

Jemaat : 13 Orang



Kami memiliki sebuah bangunan Gereja berukuran 7,5 meter x 7 meter gandeng dengan bangunan Pastori 7,5 meter x 5 meter yang terdiri dari bahan kayu dengan atap seng gelombang. Bangunan tersebut berusia 19 Tahun dan telah mengalami perubahan karena termakan usia (tiang dan lantai banyak yang sudah keropos). Kami bersama Jemaat TUHAN bergumul dalam doa dan berusaha menyisihkan berkat masing-masing untuk rencana RENOVASI bangunan Gereja ini sehingga dapat membangun sebuah gedung baru.

Sebelum saya mengikuti pelatihan di PPMT

Secara ekonomi terkadang kami mengalami kesulitan ekonomi tidak jarang harus mengencangkan ikat pinggang agar bisa ada uang untuk pelayanan dan tidak dapat berharap dari persembahan jemaat, karena ekonomi jemaat pun lebih sulit dari ekonomi kami.

Bercocok tanam atau beternak kami coba tetapi tidak banyak menolong karena semua pupuk seperti Urea TSP atau pakan ternak perlu biaya yang menurut kami cukup lumayan, sebab semua serba beli. Namun demikian kami tetap berusaha walaupun hasilnya tidak mencukupi.

Banyak orang memandang rendah bila Hamba Tuhan hidup ekonominya susah karena ada anggapan jika demikian kondisinya maka

orang tersebut adalah seorang hamba TUHAN tidak diberkati. Saya benar-benar mengalaminya.

Puji TUHAN pada bulan Januari 2017, seorang teman Hamba Tuhan menghubungi saya dan menjelaskan bahwa akan diadakan pelatihan peternakan, perikanan, pertanian, ekonomi kreatif lainnya bahkan diajarkan membuat pupuk organik, dan lain-lain. Dari penjelasan Hamba Tuhan ini, saya tertarik untuk mengikuti Pelatihan. Lalu beliau mendaftarkan nama saya untuk mengikuti Pelatihan PPMT. Pada Tgl 28 Pebruari sampai 8 April 2017 saya mengikuti Pelatihan PPMT di Kabupaten Pulang Pisau tepatnya di desa Mintin.

PPMT melengkapi kami berbagai ilmu pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan ekonomi kita melalui Pertanian, Peternakan, Perikanan, ekoneomi kreatif seperti membuat Tempe, Sabun, dan lain-lain. PPMT juga memberi Pelatihan Khotbah dari Langham, Seminar Institut Haggai Indonesia.

Sekembalinya saya dari Pelatihan PPMT, saya menerapkan ilmu yang saya dapatkan. Saya mulai mengembangkan ayam kampung dengan memperbaiki kandang. Sebagian kandang ayam berpanggung terbuat dari kayu, dinding kawat harmonika dan atap seng multiroop (pemberian teman sisa bangunan rumah) agar ada tempat bernaung apabila datang hujan. Sebagian lagi kandang terbuka kelilingi dinding seng gelombang tetapi kita buat tudung jaring agar ayam tidak terbang keluar. Kenapa harus ada kandang terbuka tanpa atap? Agar ayam kampung mendapat cukup sinar matahari. Saya beternak mengembangkan ayam kampung dengan 15 induk betina 4 jantan. Penetasan secara alami oleh induk betina. Setelah 6 bulan saya mulai menjual 1 ekor beratnya 1 kg - 1,4 kg dengan harga Rp. 50.000 per kg. Setiap bulan terjual rata-rata 17 ekor. Hasilnya cukup membantu ekonomi kami dan jemaat, karena jemaat pun saya latih untuk beternak. Ilmu akan menjadi sia-sia bila kita tidak terapkan dalam hidup sehari-hari.

Pembuatan pakan ayam kampung dengan biaya murah, bahan antara lain :

1. Eceng Gondok
 2. Daun Pepaya
 3. Daun temuawak
 4. Ampas tahu
 5. Dedak
 6. Bio decomposer $\frac{1}{2}$ gelas aqua
- 

Cara Pembuatan :

1. Semua bahan dicampur dan diaduk hingga merata
2. Lalu dipercik dengan Bio decomposer sambil diaduk sampai tercampur rata
3. Masukkan ke dalam wadah ember lalu tutup rapat selama 7 hari
4. Setelah 7 hari pakan siap diberikan pada ayam



Selama mengikuti Pelatihan PPMT

Penginapan yang bagus dilengkapi dengan tempat tidur yang empuk dan AC yang menyejukan sehingga kita dapat tidur nyenyak dan nyaman, serta makanan yang enak dan bergizi. Selama pelatihan sangat terasa suasana kekeluargaan antara Pelatih dengan Peserta Pelatihan, antara peserta dengan peserta lainnya. makan bersama, ngopi bareng, saling berbagi.

Cara Pelatihan PPMT mudah untuk dimengerti, karena selain belajar teori, kita sambung dengan praktek langsung di lapangan. Contoh: cara membuat Bio Decomposer, cara beternak ayam pedaging, cara berkebun yang baik, cara membuat tempe, dan banyak lagi. Juga tenaga pengajar yang ramah dan sabar.

Saya pribadi mengucapkan terima kasih kepada PPMT yang membagikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya selama pelatihan. Berbekal ilmu pengetahuan yang kita terima dari PPMT: membangun rohani sekaligus membangun ekonomi jemaat, hidup saya lebih berdampak lagi bagi jemaat baik dari segi ekonomi maupun pelayanan rohani.

Dampak terhadap Keuangan Keluarga dan Gereja

Setelah mengikuti Pelatihan PPMT dan menerapkan Ilmunya di tempat pelayanan apakah ada perubahan kondisi keuangan saya dan Gereja? Pasti ada peningkatan. Bila pendapatan ekonomi meningkat maka akan berdampak pada pendapatan Gereja. Kalau jemaat kurang memberi, kita berpikir kok jemaat kami kok pelit semua. Coba kita pikir kembali, masa semua jemaat itu pelit berjemaah? Kan tidak mungkin. Setelah saya berbagi ilmu dengan jemaat, lalu meningkat ekonomi mereka (berkat jasmani) ternyata mereka tidak pelit, terlihat dari pendapatan gereja yang bertambah dari biasanya. Jemaat pelit karena tidak ada yang akan diberi atau minim keuangan. Ketika hamba Tuhan memberi berkat *double* (jasmani dan rohani) bagi jemaat, maka akan berdampak pada keuangan Gereja. Puji TUHAN, tahun 2020 ini saya dan jemaat sepakat untuk memulai

pembangunan pondasi gereja yang kami rindukan dari bahan beton dengan ukuran bangunan 10 meter x 20 meter.

Kesan saya PPMT sangat penting dan berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga kami dan Jemaat, tetap semangat.

Harapan Saya, PPMT harus terus maju dengan misi yang diembannya untuk memberkati Gereja dan Jemaat TUHAN di Indonesia lewat Program Pelatihan. Saya mengajak hamba-hamba Tuhan, untuk memberi waktu untuk mengikuti Pelatihan PPMT agar mampu menjadi berkat *double* (Jasmani dan Rohani) bagi jemaat TUHAN.

KOLEKSI FOTO PELAYANAN PDT. MASZON SIANTURI, Dipl.TH.



Pdt. Masron dan keluarga



Bangunan Gereja GPPS Bukit Sion Buntok



Kandang ayam kampung

KESAKSIAN ALUMNI PPMT LEWA, SUMBA, NTT

1. PDT. YOSUA B. PASA, S.TH. (KOORDINATOR PPMT LEWA, SUMBA)



Tepat pada tanggal 19 Desember 2016 kami menyelesaikan pelayanan di Serawak, Malaysia untuk melayani Suku Iban yang masih banyak penganut animisme. Kami melayani di suku tersebut selama 3 tahun bersama dengan Gereja Sidang Injil Borneo.

Nama : Pdt. Yosua B. Pasa, S.Th.
Jabatan : Koordinator PPMT Sumba
Alamat : Kompleks PPMT Lewa, Jln. Pameti Karata,
RT 18, RW 06, Kel. Lewa, Kec. Lewa Paku
Kab. Sumba Timur, NTT

Kesaksian Pribadi

Setelah kami sampai di Indonesia, kami disambut oleh Pdt. Saifuddin Ibrahim dan beliau mengajak kami untuk melayani bersama dengan beliau dalam rencana pembentukan sebuah sekolah tempat pelatihan para penganjur di Kalimantan Barat. Hanya saja rencana tersebut kandas di tengah jalan karena beliau didakwa melakukan sebuah pelanggaran hukum pada saat beliau memberitakan Injil. Namun selama 2 tahun di Kalimantan Barat, saya belajar banyak hal. Salah satunya dalam pertemuan tak terduga dengan Pak Widhi di sebuah gereja lokal yang bertepatan pada hari itu beliau didoakan secara khusus untuk pelayanannya di PPMT Sumba.

Saat itu, hati saya tersentak, mengapa beliau yang bukan orang Sumba punya hati untuk pergi ke kampung halaman saya? Sementara saya berada di sini dan menyaksikan dari jauh saudara-saudari seiman saya

berada di dalam pergumulan? Pertemuan itu menyisakan rasa rindu untuk kembali dan memulai pelayanan di tanah kelahiran. Tetapi saya tidak tahu kapan dan bagaimana saya akan memulai pelayanan kami tersebut. Dalam pergumulan itu, saya mendapatkan sebuah tawaran dari Pdt. Daniel Indarjo gembala PPMT Ngarak, Kalimantan Barat. Beliaulah yang mengajak saya untuk ikut dalam pelatihan Militan selama 25 hari.

Sebenarnya harapan saya untuk mengikuti Pelatihan Militan di PPMT Ngarak adalah untuk pengembangan pelayanan di Kalimantan Barat. Namun dalam pelatihan tersebut, secara tidak sengaja, saya kembali bertemu dengan Pak Widhi yang datang ke Kalimantan Barat. Dalam perbincangan dengan beliau, kembali lagi beliau memberikan tantangan agar saya memikirkan pelayanan yang ada di Sumba.

DIUTUS BERTUGAS KE PPMT LEWA SUMBA

Seusai pelatihan di PPMT Ngarak demikian juga ketika isteri saya selesai mengikuti pelatihan Militan 9, oleh mediasi yang dilakukan Pdt. Daniel Indardjo, kami pun bertemu dengan Pdt. Hari Sudjatmiko dan Pak Agus Santoso, Pengurus Pusat PPMT GKY, untuk membahas lebih lanjut rencana pelayanan di PPMT Sumba. Sehingga pada tanggal 18 Juni 2018 saya bertemu dengan tim lengkap bidang Misi GKY untuk diutus dalam pelayanan sebagai koordinator di PPMT Lewa.

Tantangan awal yang saya alami setelah sampai di Lewa adalah berusaha dalam waktu yang singkat, kurang lebih hanya 2 minggu saya dituntut untuk bisa memahami tugas pokok seorang gembala. Bukan hanya itu saja, saya juga langsung mendapatkan tanggung jawab untuk mempersiapkan Pelatihan Militan Angkatan 6 yang akan segera dilakukan pada bulan Agustus 2018.

Sebagai orang lapangan yang tidak terbiasa dengan segala bentuk urusan administrasi, seperti laporan-laporan, pengajuan dana, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan tugas harian bahkan tugas dalam pelaksanaan pelatihan Militan 25 hari, Diklat Paud, Youth Camp, Pandu Sidang PGI, tentu bukanlah hal yang mudah bagi saya. Sehingga di awal pelayanan di PPMT Lewa saya banyak memakai kesempatan untuk mempelajari sistem yang berlaku, mempelajari bentuk pelaporan, merapikan administrasi, dll.

Sementara itu, saya juga dituntut untuk beradaptasi kembali dengan iklim di Lewa yang berkaitan dengan pola tanam, mempelajari struktur tanah, mempelajari persoalan yang di hadapi di lahan, demikian juga untuk peternakan unggas dan babi. Namun yang paling menantang adalah masalah musim hujan yang tak menentu dan hampir tidak bisa diprediksi kapan hujan turun dan kapan hujan berhenti. Hal ini adalah persoalan bagi semua petani yang ada di Sumba mengingat musim hujan yang hanya berlangsung selama 3 bulan.

BERADAPTASI DAN MENGEMBANGKAN DIRI

Oleh karena itu selama bulan-bulan pertama saya memakai waktu yang ada untuk beradaptasi dan mempelajari banyak hal, misalnya persoalan di musim kemarau dan juga pada musim hujan yang singkat. Sembari itu bersama dengan rekan-rekan sekerja di PPMT Lewa kami mulai menetapkan rencana untuk memikirkan dan mengerjakan apa yang akan menjadi unit usaha produktif di PPMT Lewa. Tuntutan dari tim gereja Lokal yang menghendaki agar PPMT Lewa harus bisa mandiri dalam beberapa tahun ini memacu kami untuk menetapkan apa yang menjadi unit usaha produktif.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA MENGATASI

Mengingat masalah air yang merupakan masalah krusial dalam pertanian maka usaha produksi sayuran organik dengan harga jual yang sama dengan sayuran di pasaran bukanlah sebuah usaha yang menjanjikan. Maka kami melirik usaha penjualan pepaya California yang memiliki harga yang stabil dan konsumen yang banyak. Itulah yang kami mulai kembangkan. Namun oleh karena musim penghujan yang sulit sekali kami prediksi menyebabkan hanya satu bidang lahan yang berhasil kami buka dan pepayanya sudah berusia 4 bulan pada saat ini. Lahan yang lainnya sudah ada yang kami tanami namun pertumbuhan pepaya yang ditanam dengan mengandalkan air sumur tentu berbeda.

Melihat potensi pasar untuk buah pepaya yang masih terbuka lebar maka kami mulai membuka lahan-lahan yang selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal untuk dipersiapkan dalam penanaman pepaya. Apalagi lahan produksi yang ada saat ini semuanya telah terisi oleh tanaman maka diperlukan lahan baru untuk dimanfaatkan.

Selain pepaya yang menjadi target unit usaha produktif lainnya yang berpotensi dan sedang kami kembangkan adalah budidaya jamur. Jamur memiliki harga jual yang cukup mahal dengan harga Rp. 30.000 per kg. Bahkan sudah ada yang bersedia untuk membeli jamur dalam jumlah banyak untuk dijual ulang. Selain jamur kami juga mengembangkan usaha peternakan ayam kampung yang memiliki potensi keuntungan yang bagus. Maka beberapa waktu lalu kami baru saja membeli calon indukan ayam kampung. Demikian juga dengan peternakan babi, kami juga mulai kembangkan melihat harga jual anak babi yang cukup mahal terlebih lagi harga babi jantan yang sudah mengeluarkan taring.

Dalam peternakan babi, kami berusaha memanfaatkan bahan baku yang ada dengan pakan tambahan dari toko lalu kemudian difermentasi dengan memanfaatkan bio aktivator atau mikroorganisme lokal. Selain itu kami juga memanfaatkan probiotik herbal dan jus ternak. Semuanya demi efisiensi biaya pemeliharaan dan sekaligus sebagai contoh bagi para alumni.

Perkembangan anak babi yang induknya diberi tambahan jus kelor buatan sendiri mengalami pertumbuhan sangat pesat, meskipun waktu pertama lahir postur anak babi sangat kecil.

PEMULIHAN LAHAN KARENA PUPUK KIMIA

Selain itu, kami juga fokus untuk memulihkan kembali tanah yang mulai mengalami kejenuhan agar tetap produktif dengan cara memberikan pupuk tambahan secara rutin setiap minggu.

Jadi hal di atas adalah fokus untuk pengembangan di dalam unit usaha produktif yang ada di PPMT Lewa. Namun selain itu pada saat yang sama saya juga harus fokus untuk mulai memperhatikan para alumni dan melakukan pendampingan.

Materi follow up alumni pun saya fokuskan pada materi memelihara ternak agar efisiensi secara biaya, tenaga dan waktu tetap tercapai. Maka saya pun mulai mengajarkan tentang pakan fermentasi kepada beberapa Alumni. Sampai saat ini alumni dan jemaat mereka yang masih tetap setia memakai pakan fermentasi telah merasakan manfaat dari pakan tersebut bagi ternak mereka. Demikian juga dengan pentingnya pemakaian probiotik.

Selain fokus kepada materi follow up, saya pun harus memilih beberapa alumni yang benar-benar setia dan serius menjalankan hasil pelatihan dari PPMT. Merekalah yang menjadi target pertama saya untuk kami dampingi dalam menjalankan program-program mereka. Misalnya saat ini yang sedang kami dampingi adalah Pdt. Yusuf T. Todu. Beliau sudah terbukti dalam pelayanannya telah membawa pengaruh positif bagi jemaatnya. Misalnya ia telah membentuk kelompok binaan yang diberi nama Usaha Kelompok Jemaat yang dalam pelaksanaannya sama persis seperti Kelompok Tumbuh Bersama Usaha Kecil Menengah. Sebelum mereka mulai bekerja, mereka terlebih dahulu melakukan PA, berdoa bersama dan saling menguatkan lalu mereka mulai produksi barang.

HARAPAN DAN DOA

Harapan saya dalam tahun kedua pelayanan saya bersama PPMT di Sumba adalah mulai fokus mendampingi para alumni yang sudah dilatih selama 5 tahun ini. Ada sekitar 286 alumni yang sudah mendapatkan kesempatan untuk belajar di PPMT selama 40 hari dan 25 hari. Dari sekian banyak alumni pasti ada yang sedang dengan giat menjalankan amanat PPMT untuk tercapainya kehidupan jemaat yang sehat secara rohani dan jasmani. Hanya kendala yang saya temukan adalah, bagaimana menolong mereka agar hasil produksi dari para alumni tersebut mendapatkan konsumen dan pasar yang lebih luas.

Kami punya bahan baku yang melimpah, misalnya kemiri, kunyit, temulawak, kencur, jahe, daun kelor, kelapa dan masih banyak lagi. Namun jika kami menjual bahan baku tersebut kepada para pemilik modal di Sumba, acap kali harganya tak menentu. Sehingga menciptakan produk olahan adalah pilihan yang memungkinkan untuk mendapatkan harga impas di pasaran. Hal inilah yang menjadi alasan bagi beberapa para alumni sehingga mereka enggan untuk tetap melahirkan produk-produk karena jalur distribusi yang sulit, biaya pengiriman yang mahal, konsumen yang jauh. Semoga PPMT memiliki solusi akan hal ini sehingga para alumni

kembali terdorong dan memanfaatkan peluang-peluang usaha yang ada dengan menciptakan produk-produk olahan yang berkualitas.

Selain masalah di atas adalah, masalah modal usaha juga menjadi keluhan hampir sebagian besar para alumni kami. Sehingga secara moril saya juga turut merasakan pergumulan mereka dan saya belum menemukan solusi untuk hal ini. Saya akan berusaha mencari informasi mengenai adanya kekeluasaan bagi para alumni PPMT untuk melakukan peminjaman modal usaha seperti janji Pak Gubernur kami di NTT yaitu Victor Laiskodat. Namun jika ada solusi lainnya yang bisa diberikan oleh bapak-ibu yang membaca kesaksian ini, dengan penuh harap saya menantikannya.

PENUTUP

Akhir kata saya mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus yang memanggil kami untuk terlibat di dalam rencana-Nya yang begitu Agung dan tak lupa pula kami mengucapkan terima kasih kepada GKY yang berkenan menjadikan kami sebagai mitra di dalam pelayanan misi GKY di Indonesia secara umum dan di Pulau Sumba secara khusus. Sebagai orang muda yang baru mulai melayani, saya tentu sangat mengharapkan bimbingan dan nasihat dari tim sinode dan bidang misi GKY agar pelayanan kami di PPMT Lewa Sumba makin maju dan membawa perubahan di tengah-tengah jemaat Gereja Kristen Sumba sebagai gereja dimana saya dibesarkan sebagai seorang pengikut Kristus.

Ayat emas. 2 Korintus 9:9-12 Seperti ada tertulis: "Ia membagikan, Ia memberikan kepada orang miskin, kebenaran-Nya tetap untuk selamanya." Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu; kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami. Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah.

TUHAN YESUS MEMBERKATI

KOLEKSI FOTO PELAYANAN PDT. YOSUA B. PASA, S.TH.



Foto di atas saat pembukaan Pelatihan Militan Angkatan 8 PPMT Ngarak. Foto di bawah saat mengikuti menjadi peserta kelas di PPMT Ngarak, Kaimantan Barat



Foto di atas saat memulai pelayanan bersama Pdt. Saifuddin Ibrahim. Foto samping: Bersama keluarga tercinta



Bio aktivator buatan sendiri



Salah satu tugas PPMT LEWA yaitu memberikan lahan percontohan pertanian organik terpadu sebagai tempat pembelajaran



Tanah Sumba yang berbatu cadas dan kering dimaksimalkan dan memberikan hasil panen yang memuaskan



Pemulihan lahan yang kering karena dampak pupuk kimia, kini sudah membaik



Salah satu budidaya Pepaya California yang dikembangkan di PPMT Lewa



Jamur Tiram, salah satu budidaya yang dikembangkan di PPMT Lewa



Budidaya Bebek petelur



Ternak Babi di PPMT Lewa, puji Tuhan indukan yang ada telah melahirkan, anaknya bertumbuh sehat dan pesat





Pembuatan Pakan Fermentasi



Pakan yang sedang difermentasi



Jus Ternak hasil buatan sendiri



Mengajarkan warga masyarakat tentang pentingnya pertanian organik terpadu



Produk Teknologi pangan yang sudah diajarkan di PPMT dikembangkan di PPMT Lewa dan alumni2. Salah satunya yaitu: minyak kemiri dan VCO



Teknologi Pangan dan ekonomi kreatif buatan PPMT Lewa Sumba, menjadi tempat inspirasi dan pelatihan bagi masyarakat dan diajarkan ke gereja2 mitra dan masyarakat untuk memberdayakan mereka

2. GI. KRISTINA DENDE NGONGO

Nama : Kristina Dende Ngongo,
S.Th.
Asal Gereja : GKS Liangu Dowu, Cabang Gallu
Russa
No. HP : 081337216915
Alamat : Jln. Taman Mas, Lolu Kalai, SP2,
Desa Dasa Elu, Kec. Katiku Tanah
Selatan, Kab. Sumba Tengah, NTT



Kesaksian Pribadi

Saya adalah GI. Kristina Dende Ngongo alumni PPMT Lewa angkatan kedua tahun 2016. Pada saat itu saya diutus oleh jemaat GKS Liangu Dowu, cabang Gallu Russa, tempat saya melayani. Saya melayani di sebuah gereja dengan jumlah jemaat besar-kecil sejumlah 1.262 jiwa.

Jemaat kami rata-rata adalah petani yang bertani di lahan persawahan. Meskipun jemaat saya rata-rata adalah petani, pendidikan anak-anak merupakan sebuah keutamaan. Hal ini menjadi pengumpulan tersendiri bagi para jemaat dikarenakan pendapatan yang tidak memadai untuk membiayai perkuliahan anak-anak.

Yang dilakukan Setelah Mengikuti Pelatihan PPMT

Berdasarkan kondisi inilah maka sesuai mengikuti pelatihan di PPMT Lewa, saya langsung memulai usaha pembuatan dan penjualan jamu dari jahe instan, kunyit instan dan temulawak instan. Mula-mula saya melakukan hal ini bersama dengan anak-anak saya. Namun kemudian ada beberapa ibu-ibu yang tertarik dengan usaha saya sehingga mereka pun bersedia untuk dilatih dan bekerja bersama-sama.

Sampai saat ini ibu-ibu yang berada di kampung tempat saya tinggal masih memproduksi jamu instan bersama dengan saya. Oleh karena mereka tidak bisa mengendarai motor maka mereka mempercayakan bagian penjualan kepada saya. Hasil produksi kami sebagian saya jual di warung milik saya sendiri dan sisanya saya titipkan di beberapa tempat penjualan oleh-oleh yang ada di sekitar Sumba Tengah.

Kegiatan kami ini kemudian didengar oleh BP2K dan BP3A kabupaten Sumba Tengah, sehingga kami pun diundang untuk mengikuti Bursa Inovasi Kabupaten Sumba Tengah mewakili Kecamatan Katiku Tana Selatan. Bukan hanya itu saja, saya pun kemudian mendapatkan undangan untuk memperlengkapi kelompok ibu-ibu lainnya di Desa Wee Manu. Di sana saya berjumpa dengan isteri Gubernur NTT yg juga memberikan dukungan bahkan mendorong bapak bupati, bapak camat serta bapak

kepala desa untuk mendukung kelompok atau perorangan yang memiliki usaha seperti yang kami lakukan.

Pemasaran Produk

Promosi penjualan produk-produk herbal yang kami buat, kami lakukan ke gereja-gereja. Mula-mula kami memberikan secara gratis kepada jemaat dan banyak kesaksian dimana jemaat yang pernah mengalami sakit kepala, masa haid tidak normal, jantung berdebar-debar, darah kotor, hipertensi, asthma, paru-paru basa, kurang nafsu makan, hingga yang mengalami kanker payudara memperoleh kesembuhan ketika mengkonsumsi ramuan ini. Hal ini menghantar saya untuk memasarkan produk buatan kami hingga ke acara akbar Sidang Raya PGI di Waingapu yang mana pada saat itu panitia memberikan sebuah tempat khusus untuk saya menjual produk-produk herbal tsb.

Dampak paling nyata dari kegiatan saya bersama ibu-ibu yang saya bina adalah banyak orang yang tertolong karena mereka mengalami kesembuhan. Kami pun menjualnya dengan harga yang terjangkau. Mula-mula kami jual dengan harga Rp. 15.000 sejak tahun 2017 sampai tahun 2019. Tapi pada tahun 2020 kami naikkan harga per bungkus menjadi Rp. 20.000.

Dampak lainnya dari kegiatan kami adalah, melalui hasil penjualan kami selama ini sangat menolong untuk biaya perkuliahan anak-anak kami. Beberapa ibu-ibu sampai saat ini masih rutin memberikan uang kepada anak-anak mereka yang kuliah di Jawa dari hasil penjualan produk herbal ini. Saya sendiri melalui usaha ini membuat saya mendapatkan kepercayaan dari pihak Bank BRI untuk meminjam sejumlah uang yang kemudian kami pakai untuk membeli sebuah kendaraan roda empat.

Selain usaha pembuatan jamu instan, saya juga memproduksi pupuk cair organik dari bahan-bahan yang ada di sekitar tempat saya tinggal. Hasil fermentasi pupuk organik cair, saya kemas dalam jurigen 5 liter dan menjualnya kepada petani seharga Rp. 250.000. Mula-mula juga saya promosi dengan cara membagikan secara gratis. Ketika para petani melihat dampak penggunaan pupuk cair organik yang ternyata mengurangi penggunaan pupuk kimia serta hasil padi yang lebih nikmat membuat mereka tak segan-segan untuk membeli pupuk buatan saya. Meskipun para petani membelinya tidak dengan uang tunai melainkan dengan padi satu karung.

Penutup

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Sinode GKY melalui PPMT yang telah berkenan melatih dan membimbing saya sampai sekarang. Pelayanan GKY melalui PPMT di pulau Sumba sangat berharga untuk memperlengkapi lebih banyak lagi para hamba Tuhan yang melayani di pulau Sumba. Hal ini pula yang merupakan harapan dan doa saya kiranya pelayanan GKY melalui PPMT makin langgeng dalam hubungan kerjasama dengan Sinode GKS. Saya juga berharap semoga ke depan makin banyak kader-kader alumni yang punya semangat dan kerja keras yang

mempraktikkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari pelatihan yang diselenggarakan di PPMT Lewa. Semoga kesaksian ini memberkati bapak-ibu sekalian dimana pun kita berada. Tuhan Yesus Memberkati. AMIN

KOLEKSI FOTO PELAYANAN GI. KRISTINA DENDE NGONGO



Bersama Suami



Rumah Ibu Kristina



Gereja tempat Ibu Kristina melayani



Warung Ibu Kristina, tempat menjual produk herbal



Hasil produk bu Kristina yaitu Jahe Instan, Kunyit Asam, Temulawak Instan



Contoh kemasan produk Ibu Kristina





Tanaman obat-obatan di sekeliling rumah



Ternak babi yang dipelihara menggunakan jus ternak dan obat herbal



Salah satu ibu yang dilatih dan merasakan manfaat dari usaha bersama Ibu Kristina



Pupuk cair hasil dari pelatihan di PPMT Lewa dan padi dalam karung sebagai hasil dari penjualan pupuk cair tersebut



Bantuan dari Kepala Desa Dasa Elu sebagai bentuk dukungan terhadap usaha ibu Kristina bersama kelompoknya

3. PDT. YUSUF T. TODU, S.TH.

Nama : Pdt. Yusuf T. Todu, S.Th.

Jabatan: Pendeta

**Alamat : Pastori GKS Puu Kapaka, Desa Buru
Deilo, Kecamatan Wewewa Selatan, Sumba Barat
Daya, NTT**

Alumni PPMT Lewa Angkatan III Tahun 2017



KESAKSIAN ALUMNI PPMT LEWA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Sang Pemilik Gereja dan pelayanan yang telah memanggil saya sebagai seorang hamba Tuhan di sinode GKS Sumba khususnya.

Pada tahun 2017 saya melayani sebagai seorang vicaris GKS Jemaat Tanarara wilayah Sumba Timur. Di sanalah saya mendengar dari kawan bahwa ada pembukaan pelatihan PPMT Militer di Lewa angkatan tiga. Dengan hati yang rindu saya mencoba untuk membangun komunikasi dengan Pendeta mentor saat itu, puji Tuhan saya diijinkan ikut selama 40 hari.

Saya menginginkan pelatihan ini karena bagi saya melihat kondisi Pelayanan di wilayah GKS ini sangat membutuhkan kesetiaan dan pengorbanan hamba Tuhan dalam memberikan motivasi dan inspirasi bagi Jemaat di pedalaman.

Di sisi lain Jemaat pedalaman hampir semua warganya adalah petani dan peternak yang hanya bergantung pada tanaman musiman seperti jagung dan padi sawah serta ternak mereka. Itu pun tidak semua wilayah Sumba mendapatkan persediaan air yang cukup. Kebanyakan lahan kering dan tandus. Kegiatan lainnya adalah mereka memelihara ternak dengan cara yang masih sangat tradisional.

KONDISI GEREJA DI PEDALAMAN

Kebanyakan gereja di pedalaman memiliki keluhan yang sama yakni tentang minimnya pendapatan gereja yang berdampak pada melemahnya pelayanan yang berfokus pada target pendapatan gereja. Maka motivasi saya mengikuti PPMT pada saat itu adalah untuk membekali diri agar saya memiliki ketrampilan yang bisa saya pakai di dalam pelayanan. Bagi Saya mungkin dengan mengikuti Ppmt, saya akan mendapatkan banyak motivasi iman, motivasi berkhotbah dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan

warga jemaat untuk memiliki unit usaha dalam menunjang perekonomian keluarga mereka.

KALAU JEMAAT SEJAHTERA, GEREJA SEJAHTERA

Saya yakin jika mereka menerima berkat yang cukup maka mereka juga tidak akan lalai untuk menjadi berkat dalam pelayanan gerejawi. Jadi prinsip saya adalah, saya sebagai gembala bertanggung jawab untuk menuntun mereka ke jalan benar yakni mengenai cara meningkatkan kualitas hidup, bukan 'memaksa' warga jemaat yang harus memenuhi tanggungan ke gereja tanpa memberikan solusi praktis bagi mereka.

Adapun jumlah kk dalam jemaat saya 70 KK dengan 400 jiwa di tambah dengan anak-anak. Jumlah majelis jemaat saya 12 orang. Jumlah gedung ibadah satu dalam kondisi darurat, kami berharap dalam 5 tahun ke depan ini jika Tuhan Yesus memberkati kami akan membangun gedung gereja yang baru. Rata-rata jemaat saya adalah para petani. Pendapatan bulanan gereja rata-rata 2.000.000/bulan namun kadang tidak menentu.

Foto : saat mengikuti materi pelatihan Ppmt Militan di Lewa Sumba 2017

Setelah mengikuti pelatihan Ppmt Militan di Lewa selama 40 hari, keterpangilan saya dan semangat saya semakin bertambah karena banyaknya materi yang luar biasa dari setiap pembicara yang professional di bidangnya. Meskipun saya hanyalah seorang vicaris yang harus diatur oleh mentor, tetapi Puji Tuhan hampir 30% dari hasil pelatihan Ppmt saya terapkan dalam jemaat itu di sisa waktu 6 masa pelayanan saya sebagai vikaris.

Dalam foto-foto kegiatan saya nanti bisa dilihat yakni membuat kelompok tani wortel, membuat obat herbal ternak, pembinaan khotbah para kaum awan, pembuatan pangkas rambut, pembuatan pupuk organik cair, melatih para pemuda untuk membuat obat herbal serta menjualnya kepada masyarakat.

PELAYANAN YANG TERPADU: PELAYANAN ROHANI DAN JASMANI

Pada tahun 2018 semasa menjadi vicaris, saya dipindahkan ke GKS Jemaat Tarimbang bagian pantai selatan Sumba Timur. Wilayah ini adalah wilayah pariwisata dan berada di sekitar pantai. Potensi yang ada di sana adalah peternakan, pariwisata dan juga pertanian. Di sana saya semakin merasakan panggilan untuk menerapkan hasil pelatihan di PPMT itu sangat penting dan saya mau berdampak untuk kehidupan mereka bukan saja lewat pelayanan kerohanian di mimbar tapi juga lewat ketrampilan di dalam bertani secara moderen yakni pertanian organik terpadu serta peternakan.

Misalnya pada peternakan, saya mengajari mereka cara membuat obat herbal untuk ternak ayam dan babi. Bukan hanya itu, mereka juga saya ajari untuk produksi lalu dijual. Maksud saya adalah, meskipun saya seorang

vikaris yang pelayanannya berpindah-pindah namun kesempatan pada saat saya berada di tempat yang baru, tidak akan saya sia-siakan untuk membuat sesuatu yang bermanfaat secara langsung atau tidak langsung kepada jemaat yang saya gembalakan.

Semuanya harus digerakkan dari hati yang mau peduli dan peka dengan apa yang menjadi pergumulan dan kebutuhan penting jemaat yang kita layani.

Oleh karena kemurahan Tuhan, saya baru saja tiga bulan melayani di kampung halaman saya sendiri dan belum banyak yang saya buat untuk mereka. Namun rencana Tuhan luar biasa, Ia sudah menetapkan saya untuk terpilih menjadi Pendeta di jemaat GKS Puu Kapaka di wilayah selatan Sumba Barat Daya. Bulan demi bulan saya diproses, sampai saya ditahbiskan menjadi Pendeta pada Tgl 20 September 2020. Kegiatan dari hasil pelatihan di Ppmt sempat saya hentikan sementara selama masa penyesuaian dan proses persiapan pentahbisan yang padat. Setelah satu bulan kemudian ketika saya sudah dithabiskan untuk menjadi pendeta, semangat saya untuk mengembangkan potensi dari hasil pelatihan dan penerapan yang saya jalankan selama ini semakin besar ketika melihat keadaan jemaat yang saya layani di pedalaman. Belum ada listrik dan kehidupan sehari-hari masyarakatnya hanyalah berharap pada hasil kebun dan hasil ternak lokal.

Rata-rata warga jemaat saya adalah petani lokal. Kondisi gereja dan Pastori saya masih dalam tahap perbaikan. Tingkat pendidikan warga rata-rata SD dan jumlah sarjana dalam Gereja saya hanya 6 orang itu pun hanya tenaga honorer. Mereka hanya berharap bertani di musim hujan dari Oktober sampai bulan Maret. Setelah itu kami tidak lagi memiliki hujan dan kekurangan air bersih. Masyarakat hanya menampung air hujan untuk diminum di masa musim hujan namun ketika kemarau tiba kami harus mengambil air di sumbernya dengan jarak yang sangat jauh. Kondisi wilayah dan keadaan Jemaat Puu Kapaka inilah yang membuat saya semakin mencintai panggilan Tuhan Yesus. Mungkin Tuhan sudah atur dengan baik sehingga saya diberikan kesempatan oleh Ppmt dan tetap berani mulai setiap kegiatan dan pada akhirnya saya harus membagikan dan menekuni ini bersama mereka yang Tuhan pilih untuk saya layani

Puji Tuhan pada bulan Oktober tahun 2019 saya langsung dikunjungi oleh koordinator Ppmt Lewa, yaitu bapak Pdt Yosua. Di sanalah saya semakin didorong untuk melanjutkan karya lama dan saya mendapatkan motivasi baru tentang pembuatan pakan ayam fermentasi, pakan babi fermentasi dan pembuatan minyak kemiri, minyak kelapa murni. Saat ini saya bersama majelis sudah memiliki unit usaha di bidang pembuatan pupuk organik cair, pembuatan minyak kemiri, pembuatan probiotik herbal, dan nanti untuk pembuatan Jakulawak instan. Semuanya ini dikelola oleh Kelopak Usaha Jemaat (KUJ) yang kami dirikan sebagai bentuk lain dari KTB UKM yang saya pelajari di PPMT.

B. Penutup

Sebagai akhir kata, saya ucapkan terima kasih banyak untuk segala dukungan dari GKY melalui PPMT yang berkenan untuk melatih dan mendampingi kami hingga hari ini. Saya yakin dan percaya bahwa apa yang dilakukan oleh GKY sungguh teramat mulia dan pasti akan mendapatkan dukungan sumber daya dari Allah Tritunggal pemilik misi besar ini. Harapan saya adalah, kiranya pelayanan GKY di pulau Sumba bersama dengan GKS makin luas dan makin berdampak di dalam pelayanan secara holistik. Saya sebagai alumni juga mengharapkan adanya perhatian khusus bagi kami yang sampai kini tetap setia memiliki semangat dari Militan yang kami hidupi untuk mengembangkan unit-unit usaha yang kami kembangkan bersama jemaat demi tercapainya kehidupan kerohanian yang sehat seimbang dengan kehidupan jasmani yang sehat. Semoga Tuhan Yesus senantiasa menyediakan roti dan benih bagi PPMT dalam menabur buah kebaikan di tanah Sumba secara khusus dan di Indonesia secara umum.

LAMPIRAN FOTO-FOTO TERBARU DI JEMAAT GKS PUU KAPAKA

Tindak lanjut dari Follow Up PPMT Lewa, sampai saat ini kami sudah menggunakan pakan fermentasi dan jamu herbal/probiotik, bahkan sudah banyak masyarakat dari desa lain yang kami bina serta berlangganan Bio Dekomposer Cair sebagai bahan activator untuk pembuatan pakan fermentasi dan pupuk organik.

Pembentukan Kelompok Usaha Jemaat (KTB UKM) untuk memproduksi minyak kemiri, minyak kelapa murni, jamu herbal, jakulawak dan pupuk cair.

Hasil Produksi UKJ GKS Puu Kapak, Minyak Kemiri Sumba: penumbuh rambut alami, mencegah kerontokan, dan memulihkan kembali rambut yang rontok. Saat ini kami mendapatkan orderan paling banyak dari hasil produksi minyak kemiri. Jika ada modal kami berencana untuk mengembangkan lagi unit usaha ini dan membentuk lebih banyak KUJ. Oleh karena itu kami mohon bimbingan dan nasihat dari PPMT agar kami bisa mendapatkan pasar yang lebih luas serta dapat memproduksi produk-produk yang memakai bahan baku dari hasil pertanian dan perkebunan jemaat kami.

KOLEKSI FOTO PELAYANAN PDT. YUSUF T. TODU, S.TH.



Foto : saat mengikuti pelatihan Ppmt Militan di Lewa Sumba 2017



Foto: Pelatihan tambahan pembuatan Pakan Fermentasi utk babi dan ayam oleh Pdt. Yosua





Kegiatan Kelompok Tumbuh Bersama



Anggota Kuj sedang produksi Minyak Kemiri



Pemuda-pemudi gereja menyiapkan orderan 50 botol minyak kemiri dengan harga per botol, Rp. 50.000



Minyak Kelapa Murni atau Virgin Coconut Oil, hasil produksi Kuj GKS Pua Kapaka yang terbukti berkhasiat menyembuhkan banyak penyakit. Harga 1 botol Rp. 10.000.



Kelompok tani wortel kebun wortel yang saya kerjakan setelah mengikuti pelatihan di PPMT Lewa tahun 201

KESAKSIAN ALUMNI PPMT PARUNG, BOGOR, JAWA BARAT

1. PDT. RIO JANTO PARDEDE, M.TH.

DATA PRIBADI

Nama : **Pdt. Rio Janto Pardede,
M.Th.**

Tempat Pelayanan:

1. Yosua Ministry (Yayasan Hanya Oleh Anugrah Semata) Alamat: Perumahan Tidar Villa Estate Karangwidoro-Malang Blok AL-1 Jawa Timur,
2. Hp: 087859797629
3. Dosen Tetap di Institut Injil Indonesia Batu Malang, Fakultas Misiologi



Nama Istri : Yatmini S, Th, M. Pd

Nama Anak :

1. Yatri Sutrisna Ezra (akan masuk kuliah tahun 2020 ini),
2. Yanri Ester Hasian (kelas 1 SMP),
3. Yari Charista Kalyl (kelas 1 SD)

Kondisi Pelayanan:

Lembaga Yosua Ministry adalah lembaga yang berfokus pada, penjangkauan, pengutusan dan pemuridan Suku Terabaikan yang disebut dengan *Mission Alien Ethnic* (MAE) di beberapa daerah seperti:

1. Batu : Penjangkauan suku Jawa non Kristen
2. Malang : Penjangkauan Suku Madura
3. Batam : Penjangkauan Suku Laut, suku Melayu dan suku Tionghoa
4. Pekan Baru: Penjangkauan suku Minang dan Melayu

KESAKSIAN RIWAYAT HIDUP

Puji Tuhan, saya berasal dan dilahirkan dari keluarga Kristen dari daerah Tapanuli Utara yang sekarang bernama Tobasa. Ayah saya seorang wiraswasta dan Ibu saya pensiunan guru (PNS), kami kakak beradik 6 orang dan semuanya sudah merantau keluar dari Tapanuli Utara.

Tahun 1996, saya merantau ke Batam sembari menunggu pendaftaran Angkatan Darat waktu itu, karena lumayan lama menunggu akhirnya disempatkan untuk melamar pekerjaan di Batam dan bekerja

diperusahaan Jepang Sumitomo Wiring Sistim Batam Indonesia sebagai operator produksi karna hanya lulusam STM.

Dan di Batamlah saya bertobat pada bulan Februari 1998, sebelumnya saya belum pernah mengaku percaya dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juruselamat. Memang, sejak lahir sudah Kristen dan kami termasuk keluarga yang taat melakukan kegiatan-kegiatan agamawi. Tetapi di Batamlah saya bertobat dan meninggalkan kebiasaan buruk saya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat.

Setelah pertobatan saya, saya begitu semangat memberitakan Injil di lingkup perusahaan sehingga pimpinan saya (seorang muslim) sangat mencurigai saya.

Tahun 27 Desember 2001 saya menikah dengan istri saya Yatmini seorang suku Jawa yang merantau ke Batam dan bekerja di salah satu perusahaan Amerika Astra Internasional. Perekonomian kami ketika kerja sangat baik dan cukup.

Pada bulan, Juni 2002 saya memutuskan resign dari pekerjaan karena kehadiran saya sudah menggelisahkan perusahaan karena setiap hari memberitakan Injil.

Dan akhirnya, saya menawarkan diri untuk menjadi fulltime di Gereja di Batam ditempat saya berjemaat, tanpa di gaji karena Gereja tempat saya melayani masih minim dan saya dengan istri berpikir kami masih bisa cukup hidup dari gaji istri.

Tahun 2006 saya mengambil keputusan untuk melanjutkan studi ke **Institut Injil Indonesia**, namun bukan keputusan yang mudah karena waktu itu saya sudah memiliki 1 anak dan kami belum ada sponsor untuk kebutuhan hidup kami.

Seorang hamba Tuhan pernah berkata kepada saya, mau memilih cara Musa atau Yosua? Kalau Musa, laut terbelah dulu baru mereka lewat menyebrang (artinya ada sponsor dulu baru berangkat) atau cara Yosua, para imam menginjakkan kaki dulu ke sungai dan sungainya terbelah dua (artinya berangkat dulu baru Tuhan akan sediakan sponsor) dan saya beserta istri diingatkan oleh Tuhan untuk tidak bergantung kepada sponsor, sehingga kami mengambil keputusan yang kedua.

Juni 2006 kami meninggalkan Batam, waktu itu saya masih tinggal di asrama dan istri saya masih di Batam (istri saya resign dari Perusahaan di di Batam bulan September 2006). Dalam perjalanan selamat studi di seminari i-3, terlalu banyak hal yang Tuhan ijinan kami alami secara khusus pengalaman tentang kebutuhan hidup dan studi, sampai-sampai pernah hampir tidak bisa mengikuti ujian karena belum membayar uang kuliah dan pernah mengalami puasa "terpaksa" karena tidak ada uang dan berbagai pergumulan berat lainnya.

Waktu itu, saya berpikir ssetelah saya mengikut Tuhan maka tidak mungkin saya mengalami kesulitan karena saya sedang mengikuti panggilan tuhan Yesus menjadi hamba-Nya, ternyata apa yang saya pikirkan tidak sama dengan fakta pengalaman. Namun Tuhan tetap menguatkan saya, dan saya bersyukur memiliki istri yang mendukung, jika tidak mungkin saya sudah meninggalkan panggilan studi dan akan kembali bekerja didunia sekuler.

Terpujilah Tuhan, tahun 2012 saya menyelesaikan studi S1 saya di I-3 Batu dan tahun 2013 istri saya menyelesaikan studi S1 juga di i-3, dan akhirnya kami membuka pelayanan kecil yang bernama Yosua Ministry dan lembaga ini akhirnya melahirkan 2 Yayasan kembar yang saling melengkapi satu dengan yang lain yaitu:

1. **Yayasan Hanya Oleh Anugerah Semata** yang bergerak dibidang kerohanian yaitu pengutusan misionaris dalam negeri dan pemuridan,
2. **Yayasan Padamu Indonesiaku** yang bergerak dalam sosial dan pendidikan yaitu membuka sekolah PAUD, bimbel gratis di beberapa daerah di Indonesia, mendukung hamba-hamba Tuhan di pedesaan melalui program Share and Care.

KONDISI SEBELUM MENGIKUTI PPMT

Kondisi pelayanan sebelum mengikuti PPMT, ada beberapa misionaris lokal yang kami utus namun sering sekali kami kesulitan dalam hal menentukan *platform* (identitas), karena sejak dari awal kami mengutus berprinsip tidak melakukan kebohongan dalam hal identitas karena ada beberapa misionaris yang saya kenal di ladang pelayanan yang membohongi identitasnya (Misl: dikatakan guru, padahal tidak), memang Yayasan Padamu Indonesiaku sangat menolong untuk bisa diterima di masyarakat, namun kehadiran kami ditengah masyarakat kurang berpengaruh karena tidak memiliki pendekatan yang efektif.

Sebelum mengikuti pelatihan, saya pribadi tidak memiliki pengetahuan tentang *enterpreunership*, bahkan tidak terpikir akan memiliki beberapa usaha kecil.

Puji Tuhan, saya mendapat informasi dari sinode Kalam Kudus (Bapak Pdt. Karyanto) melalui jemaat Gereja Kalam Kudus Malang. Pada awalnya, saya mengharapkan anggota tim saya yang diladang saya harapkan mengikuti, yaitu hamba Tuhan kami yang ada di Pekanbaru dan Batam. Namun ternyata hamba Tuhan kami yang di Pekanbaru tidak bisa mengikuti karena istrinya akan segera melahirkan, sehingga waktu itu saya hubungi Bapak Pdt. Karyanto untuk menawarkan apakah saya bisa ikut.

Puji Tuhan, beliau setuju dan semua biaya kami selama di Parung dalam mengikuti PPMT ditanggung oleh Sinode GKKK dan bukan hanya saya termasuk tim saya Mikha Rindo yang melayani di Batam.

Pengalaman yang luar biasa selama pelatihan di Parung, ketika listrik mati se JABODETABEK. Sampai peserta kerjasama, kerja keras untuk mengangkat air dari belakang asrama. Bisa dibayangkan, mandi dan buang air kecil dan besarpun kita harus menyicil karena air terbatas. Tetapi semua kegiatan tetap berjalan walaupun dengan kondisi cuaca Parung panas.

Saya mendapatkan banyak pengetahuan dalam pelatihan tersebut, bahkan punya mimpi setelah dari Parung akan membuat perkebunan organik. Karena harapan saya, seperti kepanjangan PPMT yaitu terpadu (ada peternakan, perkebunan, perikanan, dll) namun saya terhalang melakukannya karena minimnya dana untuk menyewa tanah atau membeli tanah di desa di Malang.

DAMPAK POSITIF SESUDAH IKUT PELATIHAN PPMT

Pertanian:

Dalam hal pertanian:

1. saya pernah membuat pupuk organik dan menanam bayam di depan rumah melalui polibek, puji Tuhan berhasil panen dan saya bagikan dengan warga perumahan.
2. saya mencoba membuat probiotik dan berhasil.
3. saya juga membuat Dunamos, puji Tuhan berhasil

Perikanan:

1. Ternak Lele: Tidak berhenti disitu, saya memelihara lele didepan rumah karena halaman diperumahan terbatas sambil mempraktekkan uji probiotik ikan.
2. Pembuatan probiotik: probiotik yang saya buat sangat diminati oleh peternak lele di kampung dan perumahan, karena probiotik selain membuat air tidak berbau juga membuat lele sehat.
3. Puji Tuhan sayapun berhasil membuat dunamos sebagai induk probiotik. Sekarang, probiotik sudah digunakan oleh warga disekitar Gereja Kalam Kudus Malang sebagai pola pendekatan PI ke sekitar Gereja bekerja sama dengan Komisi Misi GKKK Malang.
4. Puji Tuhan, saya juga melatih mahasiswa di i-3 Batu untuk beternak lele dan membuat probiotik sendiri sudah 10rb ikan di beberapa kolam yang sedang kami buat, yaitu ikan lele dan nila.

Peternakan:

Saya belum mencoba, ada kerinduan untuk membuat ternak babi di kampung saya di sumatra utara. Karna kalau di Malang agak sulit memiliki perternakan Babi. Namun dalam waktu dekat kami akan mencoba peternakan ayam di kampus Fakultas misilogi dengan mahasiswa membuat probiotik sendiri.

Tekno pangan/ekonomi kreatif apa yg dilakukan:

a). KANE DRINK:

1. Susu Kedelai: Puji Tuhan produk susu kedelai sangat banyak diminati oleh masyarakat.
2. Jamu beras kencur dan Jamu kunyit asem: saya mencoba memikirkan apa lagi yang bisa menjadi temannya. Puji Tuhan, akhirnya saya mencoba belajar membuat Jamu beras kencur, jamu kunyit asem dan jahe. Ternyata berhasil dan pasarannya sekarang sangat diminati oleh masyarakat. Namun, untuk miuman Jahe saya masih belum seriuskan.

Jujur, sebenarnya saya tidak terlalu suka dengan jamu karena lidah saya, lidah batak. Tetapi karena saya melihat banyak orang jawa yang suka jamu akhirnya saya coba membuatnya, dan akhirnya sayapun jadi suka.

Bahkan produk susu kedelai pun dikerjakan oleh tim saya di Batam, ditambah dengan inovasi pembuatan minuman tomat dan wortel sebagai inovasi baru, dan hal ini sudah diajarkan ke beberapa orang yang sudah kami beritakan Injil ke suku melayu dan suku laut sebagai modal mata pencaharian hidup mereka.

b) TABO MENU:

1. **Abon Babi:** saya membuat abon daging Babi dalam dua rasa: original dan pedas, abon ini sudah dikirim ke beberapa daerah seperti, Jakarta, Batam, Pekanbaru, Kalimantan, Jayapura, Wamena, Semarang, Yogya. Puji Tuhan, dalam masa pandemi usaha yang kami kerjakan semakin berkembang. Dan terus menghasilkan.
2. **Bakso babi:** kami juga memproduksi bakso daging Babi dan Puji Tuhan juga sudah terkirim keluar kota Malang.
3. **Panggang babi:** juga memproduksi panggang babi dan juga sudah terkirim keluar kota Malang

Memang sementara kami dalam memasarkan masih memakai sistim PO (2 kali seminggu setiap hari Selasa dan Sabtu).

Tidak semua yang saya kerjakan berhasil, saya gagal membuat tahu, kefir dan yogurt. Padahal sebenarnya anak-anak saya mengharapkan saya bisa membuatnya. Dan masih banyak lagi yang belum saya coba buat karena keterbatasan waktu, lahan dan dana.

Ketika membuat susu kedelai, beberapa kali gagal, cepat basi dan tidak tahan lama, sehingga kami mencoba eksperimen (berapa lama susu kedelai bertahan baik diluar kulkas, dipintu kulkas dan di dalam kulkas) sampai kami menemukan ukuran pembuatan dan menemukan kendala-kendala mengapa basi, cepat asem, mengental dan sebagainya.

HASIL YANG DIPEROLEH

a) HASIL

Puji Tuhan, dimasa pandemi kami tidak kesulitan secara ekonomi termasuk hamba-hamba Tuhan yang bernaung dilembaga kami karena penjualan produk tekno pangan sangat diminati banyak orang. Walaupun dengan perjuangan memasarkannya, banyak yang tidak merespon ketika kami pasarkan. Tetapi prinsip kami adalah harus berani memasarkan, ada membeli puji Tuhan dan tidak dibeli juga tidak apa-apa. Setiap PO, keuntungan kami sudah mencapai 500 ribu bersih (dalam 1 bulan 4 jt). Puji Tuhan sekarang kami memiliki 10 reseller yang membantu menjualkan, dengan harga khusus.

b) TANTANGANNYA :

1. Ketika membuka dan memasarkan usaha ini, orang berpikir bahwa saya sudah beralih profesi dari hamba Tuhan menjadi pengusaha dan ada juga yang berpendapat: justru karena saya kekurangan dari segi ekonomi makanya saya jualan.

2. Saya sangat berharap, kedepannya semua tim kami diladang pelayanan dapat mengikuti pelatihan ini, termasuk mahasiswa fakultas misiologi Institut Injil Indonesia supaya suatu saat mereka siap masuk keladang pelayanan tanpa terhalang sponsor.

KESAN DAN PESAN

1. Kesan: Kesan saya terhadap PPMT adalah para founder melihat visi Ilahi bagi Gereja, hamba Tuhan dan bagi ladang pelayanan termasuk memanusiakan manusia ditengah masyarakat.
2. Trimakasih saya yang tak terhingga, kepada: Sinode GKY Indonesia dan sinode Gereja lain yang bekerja sama, trimakasih buat para pemikir visi founder, trimakasih buat Pak Pdt. Hari, trimakasih buat para gembala yang membimbing, trimakasih buat para pelatih yang begitu sabar melatih dan menididik kami. Kalian adalah pemikir visi Ilahi.
3. saya bersyukur pernah dilatih, diperlengkapi di PPMT Parung.

MASUKAN DAN HARAPAN

Harapan saya, PPMT tetap diadakan bahkan membuka peluang sebesar-besarnya bagi para mahasiswa yang dipersiapkan untuk Misi penjangkauan sehingga memiliki platform dan supaya ketika mereka menyelesaikan studi tidak tergantung kepada donatur. Tetapi bisa membuka lapangan kerja seluas-luasnya.

Saya berharap suatu saat ada PPMT di Jawa Timur.

TUHAN MEMBERKATI.

Demikianlah perbuatan dan karya Tuhan dalam hidup kami, kiranya Tuhan terus dipermuliakan dan PPMT semakin dipakai Tuhan dalam perluasan karyaNya di bumi ini.

Salam hormat,

Kel. Pdt. Rio Pardede

KOLEKSI FOTO HASIL PELAYANAN PDT. RIO JANTO PARDEDE, M.TH.

FOTO2 HASIL YANG DILAKUKAN

a. Pertanian:



Memproduksi Probiotik, sebagai produk pupuk cair organik



Memproduksi sendiri Dunamos, pupuk organik padat; dan suasana panen bayam yang ditanam di Polibag setelah dipupuk dengan dunamos

b. Perikanan:

- Kolam Lele didepan rumah



- Kolam Lele Pelatihan di Institut injil Indonesia



d. Tekno pangan/ekonomi kreatif apa yg dilakukan:

a). KANE DRINK:



KANE DRINK

- 0 Jamu Beras Kencur
- 0 Jamu Kunyit Asem
- 0 Susu Kedelai

Alami & tanpa Pengawet

MINUMAN SEGAR & SEHAT






1. Susu kedelai
2. Kunyit Asam
3. Beras kencur

KANE DRINKS

Pesan di 087859797629

b) TABO MENU:

TABO MENU'S
SPESIAL DAGING BABI



PANGGANG B2:
PORSI KECIL 25K
PORSI BESAR 65K

BAKSO B2:
ISI 20 BIJI/BUNGKUS
BATU-MALANG SEDIA
SAMBAL DAN KUAH,
ONLY 35 K

ABON B2:
30K BERAT 75GRAM

Pesan di 087859797629
DAGING SEGAR, HIGENIS, NIKMAT

PANGGANG BABI

TABO

NIKMAT DAN GURIH



only 25k porsi kecil
65 k porsi besar

PESAN DI 087859797629

Panggang babi



Bakso babi



Abon Babi

FOTO2 DATA PRIBADI BERSAMA KELUARGA



2. BAYU PRASETYO

Alumni PPMT Parung, Bogor

Nama saya **Bayu Prasetyo**. Lahir di suatu desa tertinggi di Gunung Merbabu sekitar 1800mdpl, tepatnya di Dusun Ngaduman, Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab.Semarang dilahirkan di keluarga yang sederhana, tinggal bersama nenek, bapak ibu dan dua adik. Orang tua saya bekerja sebagai petani.

Singkat cerita, di akhir tahun 2018 saya *resign* dari pekerjaan di suatu minimarket yang berada di Salatiga sebagai pramuniaga toko. Sempat 3 bulan saya tidak mempunyai pekerjaan padahal sebelum *resign* sudah ada rencana untuk menjadi petani tapi belum juga saya wujudkan.

Pada bulan ke-4 saya pun mengambil keputusan ambil uang tabungan pekerjaan sebelumnya untuk modal tani. Saya mengelola 1 petak lahan orangtua untuk bertani tomat bersama dengan adik sepupu saya yang usianya beberapa tahun lebih tua dari saya. Walaupun tomat sangat asing dalam tanaman keluarga saya, saya optimis bahwa apa pun yang saya tanam pasti akan saya tuai. Begitulah pedoman awal saya 2-3 bulan saya bergelut di dalam pertanian konvensional. Ternyata bertani itu tidak segampang yang saya ekspektasikan. Sepupuku sudah mulai memanen tanamannya, sementara saya belum juga ada tanda yang sama. Saya terus merawat tanaman didukung orang tua untuk bisa mengatasinya. "Kalau yang sulit bisa kamu atasi kelak hal yang lebih mudah kamu akan sangat mudah mengatasinya" seru bapak di lahan saat melihat tanaman tomatku.

Setiap malam saya selalu berdoa supaya pertanianku ini adalah jalanku meraih kesuksesan. Ketika itu saya membeli bibit lagi untuk menanam tomat yg ke-2 di petak sebelahnya. Tanaman tersebut mulai tumbuh dan sangat berbeda dengan tanaman yang pertama. Terus saya rawat begitu pun dengan yang tanaman pertama. Suatu malam saya ada ibadah pemuda di gereja dan salah satu majelis menawarkan untuk mengikuti pelatihan pemberdayaan jemaat di klasis mewakili gereja. Terbenak apa arti pemberdayaan pun aku tidak begitu mengerti.

Kemudian saya pun tunjuk diri untuk mau ikut acara tersebut bersama 4 teman. Beberapa ide dan hal-hal baru telah saya dapatkan dari pertanian dan perternakan organik adalah salah satu yang saya pikirkan karena paling memungkinkan untuk saya geluti bersama teman teman sepulang dari pelatihan. Kami berlima pun menjadi suatu kelompok tani pemula kecil karena hanya 5 orang. Kami bergelut dalam pertanian organik menerapkan ilmu yang kami dapat dalam pelatihan. Berbagai



tantangan kami lewati, begitupun modal yang pas-pasan menjadi kendalanya. Untung ada pak pendeta yang menginvestasikan uangnya untuk membeli bibit dan kami pun menanam serta merawatnya.

Sisa uang pembelian bibit kami memulai ingin mencoba perternakan juga sembari merawat tanaman kami. Disepakati untuk ternak kambing, kami pun membuat kandang kambing dengan bahan seadanya karena itu pak pendeta terus bilang kalau sudah ada kandang ada salah seorang teman pak pendeta yang mau investasi kambing, pembuatan kandang sudah mencapai 60% kami pun kehabisan modal. Berbagai hal sudah kami usahakan dan belum juga ada jalan keluar. Di samping itu berjalan beberapa bulan tanaman kami pun juga gagal akibat melawan musim kemarau panjang saat kami start pertanian organik.

Singkat cerita pada bulan September 2018 ketika kami ada ibadah pemuda di gereja, salah satu majelis mengumumkan bahwa ada berkat untuk pelatihan pertanian organik 2 orang di PPMT Parung Bogor. Kami di biyai tamu yang mengenal kami dari Jakarta. Karena waktu itu sedang ada acara live in di sini namanya pak Wayan dari sinode GKPK. Berita yang sama juga kami dengar dari pihak klasis yang menunjuk wakil dari GKJTU Ngaduman dalam acara yg sama

Saya dan 4 teman ragu akan mengikutinya karena belum lama mengikuti pelatihan dan belum sukses menerapkannya. "Apakah ini jalan yang di tunjukan Tuhan dalam pertanian organikku, ya?" dalam hati dan pikiranku terus-menerus saya bertanya-tanya.

Akhirnya saya ambil keputusan untuk berangkat bersama 1 teman team organik dan 1 teman dari klasis. Bertiga kami berangkat ke Bogor. Inilah kali pertama saya pergi jauh dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan.

Semangat, bangga, yakin tapi takut, ragu, khawatir bercampur-aduk dalam batinku. Namun orang tua dan teman teman sangat mendukung sampai saya terharu saat di antar ke terminal oleh keluarga, teman dan bapak pendeta. Bahkan saat dalam perjalanan ke Bogor terus terpikirkan apa maksud Tuhan akan semua ini ya.

Tengah malam sesampainya terminal Jakarta saya dan 2 teman teman di jemput pak Wayan dan di antar ke Parung tempat pelatihan dan bertemu pak Sutimin, pak Widhi, mas Saul.

Istirahat sebentar dan ternyata kami sebagai peserta pertama sebab 1 hari sebelum pelatihan dimulai kami sudah di sana supaya bisa istirahat dulu. Hari pertama saya berkeliling di tempat pelatihan sembari jalan-jalan dan nama PPMT pun pertama kali saya baca di spanduk depan di lokasi pelatihan.

Setelah itu saya lihat kebun dan beberapa tanaman yang ada di sana tapi hanya sedikit. Ekspektasi saya dari rumah dan *browsing* di internet karena informasi tempat pelatihan di Romo Aghato pertanian organik full 1 bulan ternyata tak sesuai dengan ekspektasi ku. Selain itu saya juga *negative thinking* tentang acara di sana karena secara singkat saya tidak melihat kalau ada persiapan yang matang dalam acara tersebut. Malunya aku dalam hati ketika saya berpikir: salah seorang pelatih/dosen pertanian disana yaitu pak Sutimin adalah *Office Boy* di sana. Walau sudah ada yang ngomong kalau beliau adalah dosen pertanian tapi penampilannya meragukan saya.

Sambil canda tawa dengan teman teman, sesampainya di kamar saya menelepon pak pendeta dan mentor di rumah. Pertama yang saya tanyakan "apa saya tertipu ya pak datang kesini? Apa saya kesasar ya datang ke tempat ini?" pak pendeta dan mentor pun menjawab: tidak.

"Memang kamu kami kirim ke situ supaya ada pengalaman baru dan pasti pulang membawa ilmu yang berharga untuk Ngaduman" seru beliau. *Support* orangtua dan tekat kuat mendapat ilmu untuk memajukan desa mengalahkan kekecewaanku hari pertama di sana.

Hari pertama pelatihan dan perkenalan pun saya terkejut lagi saat sebagian besar peserta yg ikut adalah hamba hamba Tuhan, Pendeta, GI, mahasiswa theologi dan melihat latar belakangku yang petani membuat saya tambah bertanya-tanya dalam benak diri "apa yang Tuhan rencanakan dalam semua ini?"

Dihari itu saya dan teman-teman pun berencana ingin pulang karena menganggap spontan bahwa di sini bukan tempat kita. Percakapan bertiga di kamar, tapi di samping itu kami adalah utusan dan kepercayaan banyak orang di rumah. Serba *pekewuh* (salah) kalau bahasa jawa nya "maju kena mundur kena "

Pelatihan terus saya ikuti hari demi hari dan banyak sekali hal-hal baru yang saya rasakan dan ilmu baru yang saya dapatkan di sana. Tapi disamping kebanggaan itu semua terdapat beberapa hal yang harus kupikirkan: "apa yg harus aku lakukan dan mulai yang mana dulu yang harus aku lakukan di rumah supaya saya dapat berdampak di desa Ngaduman?". Dalam hati pengharapan sebelum berangkat ke Bogor adalah untuk mencari ilmu yang berguna memajukan kampung tercinta.

Hari demi hari sampai saat dimana saya semakin berfikir jauh kedepan dan juga dikuatkan iman dan yakin bahwa Tuhan mengarahkan pandanganku ke Dia dan yakin bahwa Tuhan selalu memimpin langkahku.

Sampai hari ke malam 23 di sana juga dijelaskan bahwa beranjak dari Parung adalah saatnya mulai melangkah dan memulai perang di suasana baru walau pun sudah terpikir malam-malam sebelumnya. Diingatkan lagi oleh dosen-dosen dan senior-senior di sana, menambah yakin juga akan langkah selanjutnya yang akan saya hadapi.

Sesampainya di rumah istirahat sejenak dan langsung memulai aktivitas biasa dgn pikiran yang baru, pengalaman baru dan ilmu yang baru serta menerapkannya.

Hari demi hari, minggu demi minggu bahkan bulan demi bulan waktu terus berputar dan banyak hal yang saya lakukan dikeseharian saya di rumah, gereja, masyarakat.

Suasana sangatlah berbeda dari sebelum dan sesudah dari pelatihan PPMT, terutama mental dan semangat membangkitkan keadaan saya. Apalagi melalui Doa baca Alkitab sharing firman itulah yang sangat menguatkan imanku untuk selalu bersyukur atas apa yang saya alami di dalam hidupku.

Sepulang dari mengikuti pelatihan PPMT di Parung Bogor, saya mulai terapkan apa yang saya sudah pelajari di sana. Kebunku mulai diolah lagi dalam pertanian yang dipelajari, dan dalam peternakan yang saya lakukan di rumah terus saya lakukan dalam segenap hati. Semangat baru

sepulang dari PPMT saya kobarkan, karena saya adalah petani, saya harus bertani dengan baik, dengan hati. Walaupun banyak tantangan, bahkan ditinggalkan teman teman organikku sebelum berangkat PPMT, tidak membuat saya mundur. Teman-temanku sedikit demi sedikit juga mulai ragu dan lama kelamaan membubar, serasa pingin nangis kalau ingat hal-hal dan waktu mulai bertani susah senang bersama-sama. Kalau ingat itu hati jadi sedih ketika harapan untuk memulai berdampak belum juga terwujud sudah menghadapi teman-teman mundur dan tidak sevisi-misi lagi. Tapi saya yakin dan saya bawa di dalam doa bahwa Tuhan punya cara dan waktu yang terbaik dalam ini semua.

Dalam upaya mencoba mempraktekkan apa yang sudah dipelajari di PPMT, awalnya tidak berjalan dengan mulus. Membangun pertanian organik butuh ketelatenan, kadang adakalanya rasa malas dan bingung apa yang harus saya perbuat. Kadang tergoda juga untuk melakukan profesi lain, ingin lanjut atau berhenti bertani sering muncul dalam pikiran. Tapi bersyukur para mentor PPMT dan senior juga saling menasehati dan memotivasi dalam bertani organik. Di samping itu komunitas petani organik klasis juga terus berjalan, banyak juga hal-hal yang saya lakukan di dalamnya, berjuang bersama team untuk memasarkan produk organik kami. Syukurlah, kini telah membuahkan hasil. Tuhan tidak membiarkan anak-anak-Nya menjadi lesu. Sekarang, berkat pembekalan dan pelatihan di PPMT maka perkebunan Pertanian organic yang saya kelola telah memberikan hasil yang menggembirakan.

Dan pada saat ini saya masih terus berkomitmen untuk menjadi petani organik, bahkan saya juga tergabung dalam komunitas SurgaFarm. Komunitas ini persis seperti visi yang diajarkan di PPMT. Tidak sekedar bertani biasa, tapi juga kesempatan menjadi saksi untuk mengabarkan Injil keselamatan melalui pertanian & peternakan organik. Saya senang dengan lagu favorit waktu di PPMT, "Hidup adalah kesempatan", itu yang mendorong saya untuk semakin giat dalam melayani Tuhan. Terimakasih PPMT yang sudah Tuhan pakai mengubah hidup dan cara pandang saya. Biarlah Tuhan semakin dipermuliakan.

Dalam nama Tuhan Yesus biarlah Engkau TUHAN sajalah yang senantiasa pegang kendali akan sisa hidupku Tuhan, Amin.

KOLEKSI FOTO PELAYANAN BAYU PRASETYO



Mengubah lahan yang tadinya tidak menghasilkan, kini menjadi kebun pertanian organic yang menghasilkan keuntungan luar biasa



Hasil pertanian yang saya kerjakan saya pasarkan bersama komunitas organic di daerahku



Mengerjakan dengan hati dan penuh syukur kepada TUHAN menghasilkan panen yang melimpah



Tuhan pakai saya untuk membina warga desa lainnya untuk mengembangkan pertanian organik



Inilah contoh hasil panen pertanian organic di kebunku



3. EV. ANDREAS TARMUDI, S.TH., SH. ALUMNI PPMT PARUNG #1, BOGOR

KESAKSIAN HIDUP DAN PELAYANAN



Saya terlahir dari keluarga Non Kristen, bahkan dari keluarga yang tergolong aktif menjalankan iman kepercayaannya masing-masing. Karena hal-hal tersebut di atas sehingga proses pengambilan keputusan untuk menerima Isa Almasih, makan waktu 10 th (1965-1975). Dalam keluarga besar, saya sebagai generasi pertama (ke I) orang kedua (ke II) yang menerima Isa Almasih sebagai Juru Selamat.

Pada thn 1975, saya memberanikan diri datang ke Gereja Kingmi / GKII – Tomang Barat Jakarta Barat sebagai anggota Pemuda/Pemudi Gereja. Pada waktu menerima Isa Almasih sebagai Juru Selamat (Baptis, th 1975), keadaan ekonomi dan pekerjaan/karier dalam keadaan yang sangat baik. Tetapi justru pada saat itu semakin ke sana takut terhadap kematian dan ingin memiliki kehidupan yang sebenarnya/kekal dikemudian hari. Tidak hidup sendiri tetapi juga orang-orang lain di sekitar (keluarga, saudara, teman-teman yang dekat). Sehingga pada waktu itu termotivasi menjadi **Pelaku Amanat Agung**. (II Timotius 2:2), dan ketika saya berada di proyek-proyek selalu bersaksi tentang Isa Almasih.

Pada thn 1977 saya dipertemukan Tuhan dengan seorang pemuda yang mempunyai visi dan misi yang sama tentang keselamatan. Dia seorang Bidan yang sangat peduli terhadap pelayanan masyarakat (secara jasmani dan rohani). Dia menjadi pasangan hidup saya (Alm. Ida Lumongga Siagian / Istri saya), dan kami berdua mempunyai komitmen “**Hidup ini harus menjadi berkat**”.

Dalam perjalanan hidup rumah tangga kami berdua walau beda talenta, kami tetap komitmen memberkati orang lain secara jasmani dan rohani, sehingga rumah saya beranggotakan keluarga 15 - 29 orang sejak saya menikah th 1977 s/d 2010, saya berdua sebagai **pasangan keluarga sekuler yang melayani pekerjaan Tuhan**, antara lain:

- di Kingmi / GKII Tomang Barang – Jakarta Barat.
- membuka pos-pos pembinaan rohani di proyek-proyek.
- di Jiwan – Karang Nongko, Jawa Tengah membuka 3 (tiga) pos pembinaan rohani, sampai dengan menjadi Jemaat.
- di Karang Tengah Tangerang – Banten membuka pos pembinaan rohani, sampai dengan menjadi Jemaat.
- mengirim dan membiayai beberapa pemuda/pemudi kuliah ke STTI Jogya, di STT Simson Semarang dan STT Jafri Jakarta.
- mengangkat beberapa Asisten Pendeta untuk melayani di GKII – Tomang Barat, GKII Jiwan, Karang Nongko Jawa Tengah dan GKII Karang Tengah Tangerang Banten).

Karena saya sebagai **sekuler yang melayani**, maka saya banyak relasi dan koneksi sehingga pada waktu membangun **Gedung Gereja GKII (Tomang Barat, Jiwon Karang Nongko Jawa Tengah dan Karang Tengah Tangerang Banten)** Anggaram semua hanya dengan swadaya Jemaat setempat dan dibantu oleh orang-orang yang terbeban sebagai donatur. Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan sehari-hari saya dengan Istri, tidak pernah mendapat bantuan keuangan baik dari pihak gereja setempat, Klasis GKII Daerah Jabodetabek I, Klasis GKII Wilayah Jawa Sumatera ataupun dari Sinode Pusat GKII.

Pada thn 2010 (karena istri sudah pensiun sebagai Bidan dari R.S. YPK milik Bapindo th 2008) saya ambil keputusan untuk **full time dalam pelayanan** tinggalkan pekerjaan sekuler dan kami berdua tinggal di Konsistori GKII Karang Tengah Tangerang Banten. Dengan pola hidup sederhana, terima apa adanya, dengan sumber *income* pasif yang sudah sejak lama kami persiapkan berdua waktu bekerja di sekuler. Persiapan tersebut kami lakukan karena kami menyadari bahwa melayani harus siap berkorban waktu, tenaga dan harta kalau memungkinkan. Selain itu sampai saat/waktu th 2010 kami tidak pernah mendapat *income* yang pasti dan rutin selain hasil bekerja kami berdua dalam bidang sekuler.

Tetapi setelah kami tinggal di Konsistori Gereja dan full dalam pelayanan Jemaat GKII Karang Tengah Banten mulai tergerak melalui pihak Badan Pengurus Jemaat (BPJ) sudah membantu transport/bensin kami.

Pada Hari Rabu tgl 2 Maret 2016. Jam 15.00 wib. Istri Tercinta dipanggil Tuhan, sehingga pelayanan saya dalam bentuk apa pun merasa kurang lengkap dan ingin mengalihkan haluan/metode pelayanan, dan menjadi berkat dalam kehidupan dengan versi lain. Pada thn 2018 awal, Penggembalaan Jemaat GKII Karang Tengah saya serahkan kepada Pendeta Yunior/Asisten Pendeta, untuk melanjutkan Penggembalaan, dan saya beralih ke Pelayanan Non Formal/Pelayanan Holistik (Walaupun dalam AD. ART Sinode GKII, karena saya sebagai Pendeta/Gembala Jemaat yang membuka/mendirikan gereja di beberapa tempat (GKII Tomang Barat, GKII Jiwon Karang Nongko Jateng dan GKII Karang Tengah, Tangerang Banten) bisa sebagai Gembala seumur hidup. Selanjutnya saya pulang ke rumah saya sendiri untuk tetap melayani dan menemani anak perempuan (bungsu) yang tadinya di rumah hanya ditemani beberapa keponakan dan cucu.

Pada thn 2018 :

- a. Bulan Februari, saya bergabung dengan Bp. Pdt. Buce Hambe dan Sdr. Wayan Kaleb Hambe, CS. membuka KTB-UKM Kebon Organik di Cikalong Kulon Kab. Cianjur.
- b. Saya belajar di CDS Hope Asia BSD Tangsel tentang dasar-dasar Pelayanan Holistik (ekonomi kreatif, aneka herbal, jamu tradisional, aneka peternakan dan perikanan, pertanian terpadu/Integrated Farming dan cara-cara pendidikan PAUD).
- c. Ada kesempatan belajar di PPMT Parung Bogor sebagai Alumni I, memperdalam untuk melengkapi yang sudah saya pelajari di CDS Hope

Asia BSD, Tangsel antara lain: Pertanian terpadu, peternakan, perikanan, teknik pembengkelan motor dan etos kerja kepemimpinan (HAGGAI Institut).

- d. Selesai belajar dari PPMT Parung Bogor pada Bulan Nopember 2018, saya membuka:
 - KTB UKM : Mitra Delima di Cikuta Mahi dengan Sdr. Wayan Kaleb Hambe, Ibu Sofia Hambe dan Alm. Ibu Sia Vini Perdamaian.
 - KTB UKM : Lumbang Sarfat I di Karang Tengah, Tangerang, Banten bersama Alm. Ibu Sia Vini Perdamaian
 - KTB UKM : Lumbang Sarfat II Duri Kepa - Kebon Jeruk Jakarta Barat dengan Alm. Ibu Sia Vini Perdamaian.
- e. Tujuannya kami membuka beberapa kelompok KTB UKM, untuk mempraktekkan pelajaran yang didapat dari PPMT yang semakin melengkapi dalam Pelayanan Holistik.
- f. Pada November th 2019, belajar dasar-dasar kesehatan, Pelayanan Paliatif di YAKKUM Solo untuk melengkapi Pelayanan Holistik yang saya dambakan.

Selesainya belajar dari PPMT Parung Bogor s/d sekarang saya masih melatih beberapa kelompok KTB UKM yang sudah berjalan selama ini, walaupun sudah kehilangan satu (1) orang Partner (Alm. Ibu Sia Vini Perdamaian).

Bahkan dalam situasi Pandemi Covid-19 sekarang ini sudah ada beberapa permintaan untuk melatih kelompok-kelompok di beberapa tempat (di Pd. Gede, di PCTA Indonesia Prov. Banten dan orang-orang yang berkebutuhan khusus di Bandung).

Tetapi, saya bersedia memulai melatih apabila sudah ada pencabutan PSBB masa Pandemi Covid-19 yang masih mewabah saat ini.

Alasan saya memilih Pelayanan Holistik selama ini :

1. Karena usia saya (sudah lewat Emeritus ke 2) sehingga sudah tidak kuat bekerja berat seperti dulu lagi.
2. Lebih banyak ketemu orang/masyarakat untuk menyampaikan kabar baik/sebagai Pelaku Amanat Agung.
3. Saya melatih KTB UKM bukan untuk bisnis tetapi untuk mengembangkan SDM, mengembangkan potensi daerah, dan membentuk karakter para anggota.
4. Untuk mengembangkan SDM dan membuka peluang bisnis para anggota.
5. Menjadi agen kesehatan untuk para anggota belajar meninggalkan, **pewarna, perasa, dan kimia.**

Saran-saran : Kalau memungkinkan PPMT menjemput bola, datang dan berpartner dengan beberapa kampus untuk memperbanyak dan melengkapi SDM mahasiwa/mahasiswi, menjadi pelaku Amanat Agung.

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Pdt. Andreas Tarmudi, S.Th. SH
Tempat/Tgl Lahir : Solo, 5 Juni 1948
Pekerjaan : Pendeta
Alamat : Jl. Jeruk Nipis Kecil II/12. RT.009 RW.07,
Tangerang, Banten
Kontak : 0811 888 571, 0822 2999 0571,
0851 0380 3350, 0811 888 571
Isteri : Ida Lumongga Siagian (Almarhum)

Anak/	: 1. Yohanes Saut Reynaldo, ST. MM	(Anak)	L
Menantu/	Indri Indiahning Lestari, ST.	(Menantu)	P
Cucu	Christalita Natania Reynaldo	(Cucu)	P
	2. Ruth Kusuma Ariyani, S.Kom	(Anak)	P
	- Yuan Novelitos, S.Kom	(Menantu)	L
	- Sarra Cetta Qhenanya Betticia	(Cucu)	P
	- Eben Haiser Yitzyakilvin HK.	(Cucu)	L
	- Elsyadai Luberawasti Iona Embun (Cucu)	(Cucu)	P
	3. Elisabeth Dame Novitasari, S.I.Kom.	(Anak)	P

(Terlampir Foto – Foto Segenap Keluarga)

Pendidikan Formal :

1. SR / SD th 1959 / 1960 di Solo
2. STN Bagian Gedung / Teknik Sipil th 1967 di Solo
3. STM Bagian Gedung / Teknik Sipil th 1970 di Solo
4. B.T.H. th 1987 di Jakarta
5. STh. th 1997 di Jakarta
6. SH. th 2005 di Jakarta

Karier dalam Sekuler :

Th. 1970 s/d 1977 **PT. Jaya Kontraktor - Jakarta** sebagai Pelaksana / Pimpro
Th. 1977 s/d 2010 **PT. Sabar Ganda / PT. Panca Putra Ganda Group, Jakarta** sebagai Pimpro / Pimp. Harian. Bidang: Kontraktor, Suplier/ Perdagangan dan Properti.
Th. 2011 s/d sekarang Konsentrasi Full dalam Pelayanan (dalam Sinode, Aras dan Organisasi Masyarakat)

Pertobatan / Pelayanan di Gereja :

1. Th. 1965 Mendengar Injil di Solo
2. Th. 1975 Terima Yesus / Baptis di Kingmi / GKII Tomang Barat - Jak Bar
3. Th. 1977 - 1987 (Sebagai Ketua Majelis / BPJ) di Kingmi / GKII Tomang Barat - Jak Bar
4. Th. 1978 Bergabung di LPMI Jakarta (Sebagai Pelipat Ganda Rohani/Penginjil) Bag. Awam
5. Th. 1987 - 1998 Menggembalakan Jemaat Kingmi / GKII - Tomang Barat - JakBar

(Terlampir Foto Gedung Gereja GKII - Tomang Barat , Situasi Terkini)

- Th. 1987 Membuka Pos-pos Pelayanan di (Jiwan, Manis Renggo, Pulo Watu) Kec. Karang Nongko - Kab. Klaten - Jateng
- Th. 1995 Membuka Pelayanan dan Menggembalakan Jemaat GKII di Karang Tengah - Tangerang - Banten
- Th. 2018 Sebagai Gembala Jemaat merangkap Pelayanan Holistik (Menjangkau Kaum Kedar) ke daerah Cianjur, Bogor Prov. Jawa Barat dan Tangerang Prov. Banten.
- Th. 2019 **Karena sudah Emeritus II**, penggembalaan diserahkan kepada Pendeta Yunior / Pendeta Pembantu.

Full sebagai Gembala Senior di GKII Jemaat Tomang Barat dan Karang Tengah dan semakin fokus pada Pelayanan Holistik membuat beraneka ragam produk herbal :

1. VCO dan CCO
2. Aneka Teh (daun kelor, daun sirsak, sereh, dan bunga rosella)
3. Aneka Manisan Buah (paprika, jahe, tomat, pepaya, wortel, dan bengkoang)
4. Aneka Sirup (nanas, jambu merah, jeruk, dan mengkudu)
5. Membuat Aneka Selai (nanas, strawberry, bunga rosella, dll)
6. Membuat Wine (nanas, belimbing wuluh)
7. Membuat Wine untuk Perjamuan Kudus
8. Aneka Kapsul (daun kelor, temulawak, daun sirsak, keladi tikus, dan lumbricus rubillus)
9. Jus Super untuk Penggemuk Hewan (sapi, kerbau, kambing, babi, dll)
10. Membuat bahan untuk Kesehatan (sabun garam, sabun kopi, dll)
11. Membuat bahan untuk Kecantikan (lip balm)

(Terlampir Foto Gedung Gereja GKII Karang Tengah, Situasi Terkini) **Pelayanan di Sinode GKII :**

- Th. 1996 - 2001 Wakil Ketua BPD GKII Jabodetabek
- Th. 2001 - 2006 Biro Hukum / Legal dan Pembangunan, BPW - GKII Jasum

- Th. 2006 – 2011 a. Wakil Sekretaris BPW – GKII Jasum
b. Ketua Bidang Pembangunan BPP – GKII
- Th. 2011 – 2016 a. Bagian Hukum / Legal dan Pembangunan BPD GKII Jabodetabek I
b. Ketua BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) – BPP GKII
- Th. 2014 – sekarang : Sebagai Ketua Koperasi Credit Union (KCU) yang beranggotakan (para Pengerja, Guru-guru Sekolah Minggu, Majelis Gereja dan Hamba Tuhan) BPD – GKII Jabodetabek I
- Th. 2016 – 2021 a. Biro Hukum / Legal dan Pembangunan BPW GKII – Jasum
b. Ketua BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) – BPP GKII

Pelayanan di Organisasi / Aras :

- Th. 2009 – 2014 a. Ketua III / Bid. Penginjilan **PGLII**. Prov. Banten
Ketua II / Bid. Hukum / Legal, **API**. Prov. Banten
Bagian Humas **MUSPIJA** Prov. Banten
- Th. 2014 – 2019 a. Ketua III / Bid. Penginjilan **PGLII**. Prov. Banten
1. Ketua II / Bid. Hukum / Legal **API**. Prov. Banten
 2. Bagian Antar Aras / Sinode, **MUSPIJA** Prov. Banten
 3. Ketua **MUSPIJA** Kota Tangerang
 4. Bagian Hukum / Legal + Ekonomi Kreatif , **Persaudaraan Cinta Tanah Air (PCTA)** Indonesia Prov. Banten
- Th. 2016 - sekarang : Sebagai Pembina **Yayasan Pendidikan Harapan Kasih** / Milik GKII Tomang Barat Jak Bar.
- Th. 2018 - sekarang : Bergabung ke **Team Pelayanan Holistik** (Menjangkau Kaum Kedar) daerah Cianjur, Bogor dan Tangerang.
- Th. 2019 - sekarang : Membentuk **Yayasan Abdi Nusantara Mandiri (Yay. ANM)**
sebagai Anggota Badan Pengurus Harian (BPH)
Membidangi Teknik, Peningkatan Hak dan Pengawas Yayasan , dan Ketua Koperasi Credit Union (KCU)
- Th. 2019 – 2024 a. Bagian Hukum / Legal **PGLII** Prov. Banten
1. Ketua II / Bid. Hukum / Legal, **API**. Prov. Banten
 2. Wakil Sekretaris **MUSPIJA** Prov. Banten
 3. Ketua **MUSPIJA** Kota Tangerang
 4. Bagian Hukum / Legal + Ekonomi Kreatif , **Persaudaraan Cinta Tanah Air (PCTA)** Indonesia Prov. Banten

Pendidikan dan Pelatihan Non Formal :

Th. 2018 A. Belajar di **Community Development School (CDS) HOPE ASIA**, di BSD Tangsel (Alumni ke III). Belajar tentang :

- Dasar-dasar Pelayanan Holistik untuk menjangkau Kaum Kedar.
- Ekonomi Kreatif
- Aneka Herbal / Jamu Tradisional
- Aneka Peternakan dan Perikanan
- Pertanian Terpadu / Integrated Farming
- Cara Membuka Pendidikan PAUD

Belajar di **Pusat Pelatihan Misi Terpadu (PPMT)**, di Parung Bogor Jawa Barat (Alumni I). Belajar tentang :

- Ekonomi Kreatif
- Aneka Herbal
- Aneka Peternakan dan Perikanan
- Pertanian Terpadu / Integrated Farming
- Teknik Perbengkelan Motor dengan Astra
- Etos Kerja Kepemimpinan dengan Haggai Institute
- Dll.

Membentuk **Kelompok Tumbuh Bersama (KTB) Usaha Kecil Menengah (UKM)** di daerah :

- **KTB - UKM Kebon Organik** di Cikalong Kulon Cianjur Jawa Barat sebagai **PEMBINA** bersama-sama Bpk. Buce Hambe dan Bpk. Wayan Kaleb Hambe
- **KTB - UKM Mitra Delima** di Cikutamahi Bogor Timur sebagai **PEMBINA** bersama dengan Bpk. Wayan Kaleb Hambe
- **KTB - UKM Lumbung Sarfat I** di Karang Tengah - Tangerang – Banten sebagai **PENDIRI dan PEMBINA**
- **KTB - UKM Lumbung Sarfat II** di Duri Kepa – Kebon Jeruk Jakarta Barat sebagai **PENDIRI dan PEMBINA**

(Terlampir Foto-foto/ Video saat pelatihan di KTB UKM membuat produk Herbal)

Th. 2019 A. **Belajar dengan Bapak Bayu Diningrat CS** di Jakarta, tentang :

- Aneka Herbal / Jamu Tradisional
- Hidroponik dan Aquaponik
- Pertanian Terpadu / Integrated Farming

Belajar di Yayasan Kesehatan Kristen Umum (YAKUM) di Solo sebagai Alumni II, tentang :

- Dasar-dasar Kesehatan Umum
- Pola Hidup Sehat dalam Keluarga
- Pertolongan Pertama Pasca Bencana Alam (dalam Kesehatan)

- Pelayanan Paliatif (Melayani Seseorang untuk Mempersiapkan Kematian yang Berbahagia)
- Etos Kerja Kepemimpinan

Demikian kesaksian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Kiranya Tuhan Yesus Memberkati kita semua.

Jakarta, 29 Mei 2020

(Pdt. Andreas. T, STh. SH.)

KOLEKSI FOTO PELAYANAN EV. ANDREAS TARMUDI, S.TH., SH.



Foto pribadi pak Andreas Termudji, sebagai alumni PPMT Parung #1



Berbagai produk-produk tekno pangan yang dihasilkan dan sudah dipasarkan ke berbagai wilayah



Produk yang dihasilkan bermacam-macam, baik produk makanan, obat kermal, maupun jamu tradisional





Juga dibuat produk kecantikan dan kesehatan



Suasana pelatihan di kelompok-kelompok KTB UKM yang diselenggarakan Lumbung Sarfat bekerjasama dengan berbagai lembaga pelatihan



Semua ilmu dan ketrampilan akan menjadi berkat kalau didublikasikan kepada orang lain. Ini suasana pelatihan yang diselenggarakan



Pelatihan yang sudah didapatkan di PPMT dan tim dr. Eddy Kristianto didublikasikan ke kelompok masyarakat lainnya untuk memberdayakan warga



KESAKSIAN ALUMNI PPMT SUKAMAKMUR KARO, SUMATERA UTARA

1. PDT. SUMADI WIYANA (KOORDINATOR PPMT SUKAMAKMUR, KARO)

KESAKSIAN SETELAH MENGIKUTI PELATIHAN PPMT

GI. Sumadi Wiyana
Alumni PPMT Anjongan
Angkatan

Ucapan Syukur



Mengucap syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugerah-Nya pada kita semua sehingga kita masih dikaruniakan kesempatan untuk menikmati kehidupan hingga saat ini dan bahkan dapat mengikuti berbagai program yang diselenggarakan oleh pengurus dan jemaat GKY dalam wadah PPMT.

Terima kasih kepada guru-guru besar di PPMT (para narasumber yang luar biasa), secara khusus Bapak. Sutimin SE, juga seluruh pengajar lainnya yang tidak saya sebutkan satu-persatu.

Sebelum Mengikuti Pelatihan PPMT

Sebelum saya mengikuti pelatihan PPMT Anjongan Kalimantan Barat, saya sebagai Gembala Gereja Pemberita Injil (GEPEMBRI) di Munggu Lumut, Balai Batang Tarang, Kab. Sanggau, KALBAR. Disana saya melayani jemaat yang sedikit, sehingga kami juga membuat kue/jajanan kemudian dititipkan ke sekolah anak kami untuk menambah-nambah penghasilan. Selain sibuk dengan kegiatan pelayanan saya juga tetap semangat memelihara ayam kampung dan babi untuk tambahan pada saat itu.

Setelah Mengikuti Pelatihan PPMT

Setelah saya mengikuti pelatihan PPMT 40 hari di Anjongan, sepulang dari sana saya memiliki semangat dan pandangan untuk tidak hanya melayani melainkan menjadi berkat dengan memajukan keadaan, Saya merasa Tuhan sangat baik kepada Saya, karena tak pernah terpikirkan oleh saya, saya bisa mengikuti pelatihan seperti itu dan saya sangat-sangat

merasa terberkati. Saya beserta keluarga pun mulai membuat pupuk kompos padat dan cair, serta membuat jus babi, memulai menanam bibit yang dibagikan dari PPMT (cabai, tomat, terong, kangkung dan bayam yang kurang lebih ada 1500 bibit). Kami mulai menanam dengan media *poly bag*, dan luar biasa Tuhan memberkati hasilnya banyak buah dengan harga pada saat itu cabai Rp.160.000,00/kg dan tomat Rp. 40.000,00/kg.

Banyak orang yang lewat singah dan bertanya bagaimana bisa tamanan subur dan menghasilkan buah yang sebanyak itu? Menggunakan pupuk apa? Bibit darimana? Belajar bertanam dimana? Sehingga rekan-rekan Gembala GEPEMBRI banyak yang tertarik untuk belajar dan mengikuti pelatihan PPMT selanjutnya.

Saya beberapa kali membeli bibit babi. Pak Daniel sebagai Gembala PPMT dengan senang hati melayani dan memberikan arahan. Dengan berkat yang mulai terkumpul kami berdoa untuk sebidang tanah, karena mau mengajar dan mempraktekkan dengan tanam pola bedeng. Dalam waktu yang singkat, jemaat ada yang pindah. Kami pun membeli rumah dan kebunnya yang sudah lengkap dengan tanaman dan kolam. Dengan menggunakan pupuk cair dan pupuk kompos, tanaman Durian kami pun dalam 1 tahun bisa berbuah hingga 3 kali.

Sungguh dengan begitu, banyak orang juga yang bisa terberkati dan membuat semakin semangat dalam pelayanan dan jemaat pun semakin bertambah. Saya banyak mendapat kesempatan untuk ceramah tentang pertanian, peternakan dan perikanan. Hal tersebut juga menjadi salah satu sarana penginjilan dan akhirnya jemaat semakin bertambah. Pada pelatihan PPMT ke-4 di Anjungan saya mendapatkan kesempatan untuk bisa mendampingi Bapak. Habil Paijo dalam mengajar praktek membuat tahu dan tempe, juga menyampaikan materi pertanian (pola tanam) bersama-sama dengan Pak. Sutimin S.E. Dan pada saat itu saya juga diberikan kesempatan untuk kesaksian di kelas PPMT.

Saya sangat termotivasi untuk bisa membantu orang lain, berbagi pengetahuan, dan keterampilan, sehingga saya berkunjung ke beberapa rekan-rekan Gembala dan jemaat untuk memperkenalkan PPMT dan juga membantu dalam meningkatkan perekonomian, juga masyarakat yang belum seiman (sebagai salah satu sarana untuk penginjilan). Dengan keadaan yang sudah nyaman mengingatkan saya pada saat saya pelayanan di Papua, yaitu sebelum saya pelayanan di Kalimantan. Secara ekonomi saya sudah mulai bisa menabung, namun saya memiliki tujuan yang bukan hanya sekedar mencari kenyamanan tetapi keluarga juga tidak terlantar. Saya juga ingin jadi berkat untuk banyak orang dan menyenangkan hati Tuhan dengan memenangkan jiwa. Saya dan keluarga dengan semangat memberi contoh bercocok tanam, mengembangkan budidaya ikan nila dan ikan bawal serta ayam kampung, sehingga perekonomian kami dan jemaat pun menjadi baik.

Tidak terasa saya pelayanan di GEPEMBRI Kalimantan Barat sudah 8 tahun. Saya teringat pada misi pelayanan yang sudah saya doakan sejak saya semester 2 di kampus STT SAPPI, yaitu: Saya memiliki kerinduan untuk bisa pelayanan di Papua, Kalimantan dan Sumatra.

Kemudian pada awal tahun 2018, saya berkunjung ke Pdt. Daniel Koordinator PPMT Ngarak untuk sharing mengenai pelayanan bila ada kesempatan saya ingin bergabung, dan pada saat itu saya langsung mendapat kesempatan jika berkenan untuk bergabung di PPMT Parung Bogor, kemudian Saya pun bergabung dengan PPMT Parung Bogor mulai tanggal 26 Januari 2018, setelah 6 bulan di PPMT Parung Bogor GKY melakukan kerjasama dengan GBKP untuk memulai membuka PPMT Karo, maka Saya bersama dengan Pak. Sutimin S.E diutus ke Karo untuk mempersiapkan PPMT Karo, saya diberikan kesempatan untuk memilih tempat pelayanan, kemudian saya memilih untuk pelayanan di PPMT Karo. Setelah 6 bulan saya melayani di PPMT Karo, saya mengambil keputusan untuk mengajak Istri dan anak-anak untuk ikut ke tempat pelayanan saya di PPMT Karo, pada akhir Januari 2019 saya sudah beserta keluarga di PPMT Karo dan hingga pada saat ini saya Pelayanan di PPMT Karo beserta keluarga.

Saya sebagai Koordinator di PPMT Karo, sungguh sangat bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena mendapat kesempatan untuk bisa bergabung pelayanan di GBKP, secara khusus Klasis GBKP Medan, Deli Tua, Km.4. Saya juga mendapat kesempatan untuk berkhotbah keliling di kota dan di desa, melakukan ceramah serta melakukan praktek-praktek membuat pupuk, jus ternak, da membuat prebiotic ikan juga PI di GBKP Klasis Lubuk Pakam serta ke pribadi-pribadi yang datang langsung ke rumah.

Hingga saat ini saya tetap membuat berbagai produk-produk seperti, Kompos padat dan cair, minuman sehat (sari jahe, temulawak, beras kencur dan jakulawak), dan prebiotik untuk ayam dan ikan.

KESAN

Pada saat pelatihan benar-benar kesempatan yang sangat berharga bagi saya, saya mendapat berbagai ilmu dari para Narasumber yang luar biasa, sehingga membuat saya termotivasi untuk menjadi yang lebih lagi untuk dipakai Tuhan dalam berbagai pelayanan.

Bukti dari komitmen saya, seluruh asset serta usaha yang saya miliki di Kalimantan, saya titipkan kepada tetangga dan jemaat dan hasilnya untuk mereka, saya percaya bahwa Tuhan akan selalu mencukupkan dimanapun saya berada, selagi saya berusaha Tuhan selalu memberikan yang terbaik. Saya pelayanan di PPMT Karo juga dengan berkat Tuhan yang selalu mencukupkan.

PESAN

Saya berharap kedepannya PPMT akan selalu maju dan memberi dampak yang lebih baik lagi dapat melatih lebih banyak orang dan terus memperhatikan alumni-alumni yang sudah ada untuk terus berkarya dan menjadi mitra dalam pelayanan yang berdampak.

Serta terkhusus untuk PPMT Karo saya berharap kedepannya mendapatkan rekan

KOLEKSI FOTO PELAYANAN PDT. SUMADI WIYANA



Mendampingi selama pelatihan PPMT di Sukamakmur, Karo angkatan 1, sebuah kerjasama Sinode GKY dengan Sinode GBKP



Pelayanan mimbar maupun pelayanan pembinaan dan pemberdayaan warga jemaat dan masyarakat dalam pelatihan pertanian dan Tekno pangan



Kesempatan untuk mendublikasi dan melatih masyarakat



2. RONI SALMON DEPARI

ALUMNI PPMT KARO ANGKATAN 1

Pembukaan – Perkenalan Diri



Saya Roni Salmon Depari, putra kedua dari Bapak Jonas Depari seorang pensiunan PNS dari Dinas Pertanian Kabupaten Karo bidang Penyuluhan Pertanian spesial bidang mengatasi Hama dan Penyakit Tanaman dan saya dilahirkan oleh Ibu Rentina Simanjuntak, seorang yang mengakhiri pendidikan Formalnya sampai kelas 2 SMP dan bekerja sebagai Petani yang gigih di lahan pertanian sewaan yang akhirnya dapat dia miliki dengan membeli sebagai wujud Tanah hasil jerih payahnya yang diberkati Tuhan.

Saya Roni Salmon Depari, yang terlahir pada 27 November 1981, memiliki sikap yang kritis, menyukai tantangan untuk membuktikan kesuksesan suatu konsep, suatu buah pemikiran, dan menyukai Inovasi dan Kreatifitas. Dimasa muda beranjak dewasa membaca Kitab Amsal berulang ulang sebagai aturan jalan hidup mencari pengetahuan dan Hikmat, sebagai aturan menghindari pergaulan buruk, agar tetap berbuat dan bertindak seperti yang disenangi oleh Tuhan.

Menamatkan pendidikan akhir di Akademi Teknologi Informasi Komputer jurusan Teknik Informatika, pada semester 3 sampai tamat menjadi Asisten Laboratorium Komputer di Kampus dan mendapatkan gaji bulanan dari Yayasan tempat berkuliah juga beasiswa berprestasi dari Kopertis, lulus dengan predikat dengan pujian dengan IPK 3,46. Berkesempatan mengikuti pelatihan Entrepreneur dari Dinas Perindustrian dalam program *INKUBATOR WIRAUSAHA IT*, pada kesempatan tersebut terbentuk pemikiran dan sifat Entrepreneur saya.

Berkarir selama 3 Tahun pada sebuah perusahaan swasta sebagai Staf IT status Freelance, sebulan kemudian diangkat menjadi Staf IT tetap, satu tahun berikutnya menjadi Manager IT pada anak perusahaan yang sama, Menjadi Brance Manager Operasional di daerah cabang perusahaan, Kembali ke Pusat menjadi Kepala Personalia, dan mengakhiri karir sebagai Asisten Direksi perusahaan. Mengundurkan diri dari Perusahaan dan bersama sama dengan istri saya Seri Ulina Ginting mengaktualisasikan diri pada Usaha Komputer Rental Mengetik dan Warnet, Usaha Dagang Biji Coklat dan Pinang, Usaha Pertanian dan Ternak. Dengan modal awal dari tabungan THR yang saya kumpulkan selama 3 Tahun bekerja di perusahaan.

Mendengar Informasi Pelatihan PPMT

Dengan motivasi yang kuat saya berangkat dari kampung saya Desa Lawe Mantik Kecamatan Babul Makmur Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh ke Suka Makmur selama satu bulan meninggalkan istri dan ketiga anak-anak saya yang masih kecil-kecil, meninggalkan rutinitas yang padat karena ketiga usaha warnet, dagang dan bertani saya kerjakan bersamaan, apalagi pada saat itu saya terikat perjanjian angsuran KPR di Bank BTN dan KUR di Bank BRI, yang biasanya saya bayar angsurannya dari pendapatan usaha setiap bulannya.

Namun saya percaya bahwa ini adalah panggilan Tuhan sehingga saya berkesempatan mendengar informasi tentang diadakannya pelatihan besar ini di PPMT. Tanpa berpikir panjang saya berembuk dengan istri, anak-anak dan orang tua saya sehingga memutuskan untuk ikut pelatihan PPMT ini. Saya yakin, segala masalah ekonomi dan pekerjaan rutinitas yang terganggu karena saya mengikuti pelatihan ini tidak akan sebanding dengan besarnya manfaat pengetahuan dan keterampilan yang akan saya dapatkan dari PPMT. Saat itu saya mendapatkan donatur dari salah satu Jemaat Gereja GBKP di Jakarta mengirimkan Rp. 2.000.000., (Dua Juta Rupiah) dan dari Dana dari Kas Gereja saya di kampung Rp. 1.000.000 (Satu Juta Rupiah) sebagai uang pegangan dan biaya transportasi selama pelatihan. Saya pun berangkat ke PPMT.

Saat – Saat Pelatihan di PPMT

Hari demi hari pelatihan saya ikuti dengan antusias dan semangat, sering kali di sela-sela pembicara menyampaikan materi saya ciptakan situasi humor dan canda tawa, tujuan saya adalah agar saya dan teman-teman tidak mengantuk karena proses belajar dimulai dari pagi hari hingga sore hari dan sering kali sampai malam hari.

Semua materi saya sukai baik itu Pertanian Organik Terpadu, Peternakan, Perikanan, Teknologi Pangan, Budidaya Jamur, Teknik Okulasi Tanaman Buah, Enterpreneurship, Ekonomi Kreatif, Karakter Building dan Teknik Konseling, Institute Haggai, Imanku dan Iman Saudaraku, Okultisme, dan lain-lainnya.

Begitulah sampai hari terakhir di PPMT sampai diwisuda dan diberikan Sertifikat bukti mengikuti pelatihan dengan Setia juga diberikan Penyelenggara pelatihan satu buku berjudul THE PURPOSE DRIVEN LIFE yang kalau diterjemahkan ke bahasa Indonesia berarti KEHIDUPAN YANG DIGERAKKAN OLEH TUJUAN.

Kembali ke Kampung

Sewaktu hari terakhir di PPMT, ya... di acara wisuda dan malam perpisahan peserta dan semua panitia penyelenggara pelatihan. Istri dan anak-anak saya turut hadir sekalian menjemput saya untuk pulang ke kampung.

40 hari setelah selesai pelatihan tersebut saya hanya fokus membaca, merenungkan dan mendiskusikan dengan istri saya isi tulisan di buku THE PURPOSE DRIVEN LIFE, sambil memikirkan strategi rencana mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dari PPMT.

Puji Tuhan saya mengerti isi tulisan dan pesan buku rohani tersebut, yaitu :

Pertama, saya mengerti untuk apakah saya ada di dunia ini.

Kedua, Rupanya saya direncanakan bagi kesenanagan Allah.

Ketiga, Rupanya saya dibentuk untuk keluarga Allah.

Keempat, saya tidak tahu selama ini rupanya saya diciptakan untuk menjadi serupa dengan Kristus.

Kelima, rupanya saya dibentuk untuk melayani Allah.

Keenam, Akhirnya saya tahu bahwasanya Roni Salmon Depari diciptakan untuk sebuah Misi.

Keenam hal diataslah menjadi dasar utama saya untuk mulai mengerjakan dan mempraktekkan semua yang saya dapatkan di PPMT terutama kepada diri saya, keluarga saya, Jemaat Gereja saya, dan kepada masyarakat luas termasuk kepada saudara yang berbeda keyakinan (agama), itu pun bila saya menemukan cara yang tepat sambil menceritakan Kuasa Yesus Kristus.

Mulai Beraksi – Bermisi

Visi saya adalah membagikan pengetahuan dari PPMT kepada sebanyak-banyaknya orang didalam wadah KTB Kelompok Tumbuh Bersama agar supaya mereka lebih berdaya secara perekonomian di dalam koridor Iman Kristen.

Misi saya adalah bersama-sama memulihkan kembali kondisi tanah lahan pertanian masyarakat yang saat ini sedang sakit akibat penggunaan pupuk dan pestisida kimia berlebihan menjadi sehat kembali dengan pemanfaatan BIO mikroorganisme didalam Pupuk Organik Cair.

Langkah ke 1

Untuk mewujudkan Visi dan Misi di atas saya membutuhkan teman, dan tim. Saya mendapat kesempatan untuk mempresentasikan semua yang saya pelajari di PPTM di tempat saya beribadah yaitu di Gereja GBKP runggun Lawe Desky Kelasis Lau Baleng. Setelah persentase tersebut, pihak Pengurus Runggun Gereja meminta agar saya mengajukan Proposal Biaya Pembelian Bahan-bahan dan segala keperluan Pelatihan Pertanian Organik Terpadu dan pembuatan Pupuk Organik Cair, Pestisida Organik dan Probiotik Ternak. Satu minggu setelah itu saya pun mengajukan Proposal tersebut dengan Total Biaya Rp.1.500.000., (Satu Juta Lima Ratus Rupiah) dengan perincian membeli Droum tempat fermentasi, membeli DUNAMOS, membeli bahan-bahan dan peralatan lainnya. Namun Proposal tersebut tidak ada realisasinya sampai sekarang. Walau akhirnya saya sampaikan bahwa biayanya bisa saja semampu kas Gereja namun besarnya pihak

Pengurus Runggun juga bisa menentukan jumlahnya, dan itu akan kita cukup-cukupkan untuk membeli kebutuhan pelatihan tersebut. Namun sampai sekarang belum juga terlaksana pelatihan tersebut di gereja tempat saya beribadah.

Langkah ke 2

Saya tidak mau berhenti sampai disitu, saya terus mencari orang yang dapat membantu saya minimal membeli bahan dan peralatan pembuatan Pupuk Organik Cair. Puji Tuhan saya bertemu dengan Bapak Manahan Panjaitan, seorang pensiunan PDAM yang dimasa pensiunnya mengisi waktunya dengan mengurus kebun Kakao miliknya. Beliau kewalahan mengurus kebunnya disebabkan hama dan penyakit yang sering menyerang tanamannya, sehingga hasil taninya sedikit, tidak mencapai standar yang berlaku menurut biasanya di daerah kami. Beliau sering kecewa karena hasil penjualannya sedikit. Setelah saya perhatikan rupanya tanah lahan pertaniannya sedang dalam keadaan tidak sehat, yang akhirnya mengganggu kesehatan pertumbuhan tanamannya sehingga mudah diserang hama penyakit.

Sayapun mengajukan kerjasama, bahwa ada POC Pupuk Organik Cair yang saya pelajari di PPMT dan bisa mengatasi masalah pertaniannya dengan catatan beliau bersedia memodali pembelian semua bahan dan peralatan keperluan membuat Pupuk Organik Cair tersebut, sebagai imbalannya beliau berhak memakai pupuk Organik Cair tersebut untuk keperluan lahan pertaniannya. Kesepakatan kami pun berhasil. Kami belanja bahan-bahan bersama-sama dan juga meracik/mengerjakan pembuatan POC tersebut bersama-sama.

Puji Tuhan, enam bulan setelah pemberian pertama POC pada lahan pertanian kakaonya hasil tani Bapak Manahan Panjaitan meningkat 100%, Sebelumnya lahannya yang seluas 3000 meter persegi hanya menghasilkan Kakao kering 10 Kg sampai 15 Kg setiap panen per minggunya akhirnya bisa mencapai 20 Kg - 30 Kg setiap panen perminggunya. Itulah dampak pemberian POC selama satu tahun dengan pemberian 3 kali aplikasi POC. Di lahan kakao saya sendiri juga mengalami dampak yang sama, hasil panennya juga meningkat 100 % dari biasanya.

Langkah ke 3

Sepertinya Tuhan sudah mengaturnya seperti itu, sehingga orang-orang di desa kami mulai bertanya-tanya mengenai POC tersebut, sehingga pihak Pemerintahan Desa memberikan modal kepada saya sebesar Rp. 1.000.000., (Satu Juta Rupiah) untuk pembuatan Pupuk Organik Cair untuk dicoba di lahan pertaniannya dan juga di lahan Anggota Kelompok KTB yang langsung kami bentuk yang beranggotakan 26 orang.

Setelah satu bulan POC pun siap dipakai, Anggota KTB pertama yang memakai POC tersebut adalah Bapak Ottom Siringo-ringo. Setelah 4 bulan dia juga mengalami hasil Kakao pertaniannya meningkat 100 %.

Sehingga bila ada yang bertanya kepada bapak Ottom Siringo-ringo ini mengenai manfaat POC tersebut, dia hanya menjawab bahwa *bila ingin hasil kebun kakao kamu banyak, ya pakailah Pupuk Organik Cair ini*. Akhirnya bertambah tambahlah anggota KTB yang memakai POC tersebut di lahan pertanian masing-masing.

Langkah ke 4

Sebuah Koperasi CU. AGAVE yang berkegiatan di desa saya memohon agar saya memberikan pelatihan Pertanian Organik Terpadu kepada semua pengurus dan pekerja di Koperasi tersebut. Saya diberi dana Rp. 3.500.000 (Tiga juta lima ratus ribu rupiah) untuk membeli bahan-bahan, peralatan dan juga sebagai ucapan terima kasih. Saya pun mengajarkan secara teori dan praktek Pertanian Organik Terpadu. Pengembangbiakan (memperbanyak) BIO F1 menjadi F2, Membuat Pupuk Cair Organik, Pestisida Organik, Probiotik Ternak Ayam dan Probiotik Ikan Lele.

Hasil Peraktek pembuatan POC tersebut juga langsung dipakai oleh salah seorang pekerja di Koperasi tersebut yaitu Ibu Kristiana Ginting Jemaat GBKP tempat saya beribadah juga, hingga dia dan Suaminya bermarga Nainggolan memberikan kesaksiannya bahwa tanaman jagung dan cabainya bisa tumbuh sempurna walaupun sempat kena kemarau dan dalam situasi langkanya pupuk kimia subsidi yang biasanya dipakai untuk tanamannya, dengan memberikan POC yang kami buat bersama-sama menjadi pupuk tambahan / pupuk pengganti di lahan pertaniannya. Saya dan keluarga tersebut diatas tinggal berlainan desa dan berlainan kecamatan jadi tempat tinggal kami berjauhan, sehingga bila orang-orang di desanya bertanya mengenai rahasianya. Dia mengatakan bahwa saya yang mengajari. Sehingga orang dari desanya pun datang kerumah saya menanyakan langsung dan membuat proposal pelatihan juga.

Langkah ke 5

Saya juga rajin membuat postingan di fb saya, mengenai manfaat POC tersebut, sehingga pembeli juga ada dari luar desa saya, luar kecamatan, luar kabupaten. Mereka juga merasakan manfaat POC tersebut sehingga bila saya melakukan percakapan di fb tentang POC tersebut mereka yang sudah memakainya sering memberikan kesaksiannya bahwa sudah merasakan manfaatnya dan hasil pertanian mereka meningkat, sehingga kesaksian mereka dapat membantu saya meyakinkan calon pembeli yang baru.

Langkah ke 6

Pihak dari Dinas Kementrian melalui Program Inovasi Desa Tahun 2019 menawarkan kesempatan untuk bekerja sama dengan mereka dalam pembuatan Video Inovasi Inovasi Masyarakat Desa. Kami diberikan Rp.

1.000.000., (Satu Juta Rupiah) untuk membeli bahan dan peralatan yang akan kami peragakan dalam membuat POC dan VCO. Kegiatan pun kami ikuti dan kami laksanakan dengan baik sehingga video rekaman kamera mereka bermanfaat bagi saya untuk mensosialisasikan POC dan VCO tersebut kepada masyarakat luas melalui Youtube, FB, dan WA.

Kementerian Desa juga memberikan kesempatan kepada KTB kami untuk tampil pameran di BURSA INOVASI DESA tingkat kecamatan yang dihadiri perwakilan 17 desa dalam satu kecamatan. Kesempatan tersebut juga tidak kami lewatkan untuk mensosialisasikan dan juga memasarkan produk produk di KTB Lawe Mantik Jaya seperti Pupuk Organik Cair, Pestisida Organik, Minyak VCO, Jahe Instan, Sasagon, Dodol, Bibit Coklat Okulasi, Juga Bibit Pinang yang kami unggulkan.

Akhirnya Kegiatan dari Kementrian Desa tersebut merekomendasikan KTB Lawe Mantik Jaya layak untuk dikembangkan, sehingga pada anggaran rencana penggunaan Dana Desa di desa kami sudah disiapkan Rp. 85.000.000., (Delapan Puluh Lima Juta Rupiah) untuk pengembangan KTB Lawe Mantik Jaya menjadi Industri Rumah Tangga.

Namun karena situasi Pandemi Covid -19 penggunaan anggaran dana desa dirubah penggunaannya ke dana penanganan Covid-19 berupa Posko Siaga, dana BLT, Disinfektan penyemprotan ke rumah-rumah seluruh desa, Hand Sanitizer, Masker, dan juga Vitamin. Sehingga dana yang sudah di anggarkan dan sudah tertulis di papan Anggaran dana desa Tahun 2020 desa Lawe Mantik menjadi tertunda untuk sementara.

Penutup - Kesimpulan dan Saran

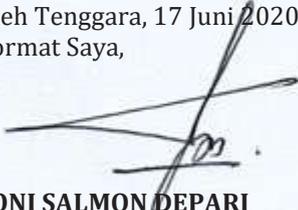
Pada masa situasi Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini sangat berdampak pada penurunan pendapatan perekonomian keluarga saya, karena biasanya bila keadaan normal usaha warnet kami dapat melayani pelanggan yang umumnya siswa-siswi sekolah yang mengerjakan tugas sekolah seperti makalah, artikel dari internet untuk dicetak di usaha kami, namun karena Covid-19 sekolah-sekolah diliburkan sehingga usaha kami mengalami penurunan pendapatan 70 %, hanya mendapatkan 30% dari pendapatan normal.

Saya sangat beruntung bisa belajar cara membuat Pupuk Organik Cair dan beberapa produk Teknologi Pangan atau Ekonomi Kreatif di PPMT. Jadi bisa saya manfaatkan pengetahuan tersebut untuk membuat produk produk seperti POC, Minyak VCO, Jahe Instan, Bibit Coklat dan lainnya untuk saya jual minimal dapat membantu perekonomian keluarga kami dalam mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari khususnya di masa Pandemi Covid-19 saat ini.

Terutama kepada Alumni yang masih berusaha mewujudkan keberhasilan dalam mempraktekkan materi-materi dari PPMT tetap berpengharapan kepada Tuhan Yesus Kristus. Karena ada tertulis didalam *Yohanes 14 :15-16 Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. Aku akan meminta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu slama-lamanya.*

Demikianlah kesaksian ini saya perbuat dengan sejujurnya, semoga bermanfaat.

Aceh Tenggara, 17 Juni 2020
Hormat Saya,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping strokes, including a prominent vertical line and a horizontal line crossing it.

RONI SALMON DEPARI
Alumni PPMT Karo - 1

KOLEKSI FOTO PELAYANAN RONI SALMON DEPARI



Produk ekonomi kreatif yang sudah dilakukan



Rp. 40.000/L

Pupuk Organik Cair

BIO MAMRE

COKLAT-KELAPA SAWIT-JAGUNG-BAWANG MERAH-CABE DAN SAYURAN

PALAWIJA 0,5 LITER BIO MAMRE DICAMPURKAN DENGAN 15 LITER AIR
 TANAMAN KERAS 1 LITER BIO MAMRE DICAMPURKAN DENGAN 15 LITER AIR

berikan pada tanah sekitar tanaman

RONI DEPARI



RAHASIA COKLAT BERBUAH LEBAT

6 BILAN LAMANYA BUNGA COKLAT MENJADI BUAH MAMRE. TERLEBIH 50% ITU, MAMRE INI ADALAH WAKTU YANG TEPAT UNTUK PERAWATAN KEBUN MENYAMBUT PAHAIAN SAMA DI TAHUN INI 2020

Kami sarankan memakai Pupuk Cair Organik BIO MAMRE untuk menyempurnakan perlakuan anda di kebun masing-masing.

HUBUNGI KAMI

Roni Begari
Desa Lawe Mantik, Kec. Sibohi Makmur, Kab. Aceh Tenggara
HP/WA: 085275899314

© 2020, Selektra Berbagi. All rights reserved. 22 Kontes

Pembuatan pupuk cair organic telah terbukti meningkatkan kesuburan dan produktifitas tanaman Coklat



Mengajarkan ilmu pertanian kepada masyarakat sekitar



Produktifitas coklat yang meningkat dan kualitasnya membaik



Perkebunan yang begitu subur, bahkan melakukan usaha pembibitan pohon coklat



Mengerjakan dengan hati dan melakukan perawatan rutin sebagai kunci keberhasilan



Menikmati kebersamaan dengan keluarga

KESAKSIAN ALUMNI PPMT KENDARI, SULAWESI TENGGARA

1. PDT. YULIUS BARI, S.TH.



Kesaksian alumni PPMT Kendari angkatan pertama:

Nama: Yulius Bari. S.Th.
TTL: Toraja 18 Juli 1974
Istri : Pdt. Alfrida Ishak. S.Th
TTL: Kendari, 3 Februari 1981
Anak: Gerry Steven Yuda
TTL : 22 September 2009
Alamat: Pastori Gereja.
Desa Lalousu, Kec. Wonggeduku. Kab. Konawe,
Sulawesi Tenggara.

Tempat pelayanan:

Gepsultra Jemaat Oikumene Sukamaju SPG.
Desa Lalousu, Kec. Wonggeduku, Kab.Konawe. Sulawesi Tenggara.
Jumlah Jemaat 9 KK.

Gepsultra Jemaat Pancaran Kasih Karandu.
Desa wowa Poresa, Kec. Anggoota,
Kab. Konawe. Sulawesi Tenggara.
Jumlah jemaat 23 KK.

Gepsultra Jemaat Wanasabe Nario Indah.
Desa wowa Nario, Kec. Anggoota, Kab. Konawe, Sulawesi Tenggara.
Jumlah Jemaat 13 KK.

Kondisi sebelum dan sesudah ikut PPMT

Sebelum ikut PPMT saya bekerja di LSM yang bergerak dibidang pendampingan petani dan peningkatan ekonomi petani selama kira-kira 10 tahun. Pada Desember 2016 proyek kami selesai. Sehingga saya memutuskan untuk menetap mendampingi istri dalam pelayanan di Gepsultra. Pada bulan Oktober 2019 Gepsultra bekerjasama dengan GK Y mengadakan Pelatihan PPMT kepada para hamba Tuhan dan Penatua angkatan pertama dan saya salah seorang peserta yang ikut dari Klasis Konawe.

Selama pelatihan PPMT dengan durasi 25 hari, waktunya terasa begitu singkat karena materi yang disampaikan sangat baik dan menarik

oleh para pengajar yang profesional dibidangnya masing-masing. Pelatihan PPMT sangat berbeda dengan pelatihan-pelatihan yang pernah saya ikuti sehingga memberikan kesan yang baik dan positif. Dalam pelatihan PPMT saya menangkap visi dan misi dari PPMT sehingga saya begitu bersemangat kembalinya dari pelatihan.

Kesaksian selama ikut PPMT

Apa yang saya dapatkan di Pelatihan PPMT, saya begitu antusias untuk mempraktekkannya. Sebelum saya menyampaikan kepada orang lain, saya harus berbuat terlebih dahulu untuk membuktikannya, karena menurut saya ilmu terapan akan lebih gampang diterima oleh orang lain ketika sudah ada bukti yang mereka lihat. Pertama-tama yang saya lakukan yaitu membuat pupuk kompos, pupuk cair, probiotik ayam dan prebiotik ikan sambil membuat kolam tanah sebagai persiapan untuk ikan lele, lalu membuat kebun mini untuk menanam sayuran sehat.

Seiring dengan berjalannya waktu setelah kompos sudah jadi, saya mulai mengisi polibag. Kemudian saya menanam rosella, jahe merah, kelor, serei kunyit, kencur untuk persiapan bahan baku teknologi pangan. Semua ini saya perlakukan sesuai dengan ilmu yang saya dapatkan di PPMT yaitu menggunakan pupuk organik. Singkat cerita apa yang kami budidaya sangat memuaskan baik ikan, ayam, semua sehat-sehat dan menarik perhatian bagi orang-orang yang sudah melihatnya.

Contoh: Jahe yang kami tanam di polibag umur 3 bulan rata-rata 70 anakan, rosella tingginya ada yang 2,5 m, tomat buahnya sangat bagus dan lebat (satu pohon rata-rata 1 kg). Itu pertanda bahwa menggunakan pupuk organik jauh lebih bagus dari pada pupuk kimia. Semua yang sudah kami terapkan masih sebatas kebutuhan rumah tangga karena kondisi halaman yang sangat sempit. Tetapi saya optimis bahwa apa yang sudah saya mulai akan berdampak positif dalam pelayanan dan pemberitaan Injil.

Perubahan dan perkembangan keuangan

Dari beberapa materi ekonomi kreatif yang saya praktekan seperti membuat jahe instan, bakso, wine dari beberapa macam buah, serta memberikan pelatihan membuat sirup rosella dan nanas kepada kelompok tani di jemaat, saya melihat apa yang kami praktekan lewat ilmu dari PPMT itu sangat membantu dan bermanfaat dalam mengurangi beban keuangan keluarga dan merasakan manfaatnya misalnya bakso, setelah saya tahu cara membuatnya saya dan keluarga tidak lagi pergi ke warung bakso, padahal sebelumnya seminggu sekali ke warung untuk makan bakso.

Lalu saya minum teh kelor, teh serei, jahe instan dan kopi jahe produksi sendiri. Ada juga telur ayam walaupun tidak seberapa tapi sangat membantu dan saya yakin akan lebih sehat. Ikan lele yang sudah mulai di panen, kangkung, bayam, selada merah, lombok, tomat yang merupakan kebutuhan dapur yang sehat dan dikelola secara organik.

Wine yang kami sudah pakai untuk Perjamuan Kudus, dan kami konsumsi sendiri. Semua yang telah saya dapatkan dari PPMT sangat bermanfaat dalam keluarga dan pelayanan. Kami pun tetap belajar dan melakukan inovasi semoga ke depan ada yang bisa jadi bisnis. Saya yakin bahwa semua hal tersebut akan berdampak dan merupakan saluran pemberitaan kabar baik kepada banyak orang.

Kesan positif

Saya sangat bersyukur bisa ikut Pelatihan PPMT untuk mendapatkan pengalaman yang bisa dipakai dalam ladang misi. PPMT adalah suatu konsep pelayanan yang harus dimiliki oleh para hamba Tuhan. Karena pelayanan bukan hanya berbicara mengenai pemenuhan kebutuhan rohani tetapi hamba Tuhan juga harus punya pemahaman bagaimana menyeimbangkan antara rohani dan jasmani. Sehingga kebutuhan jasmani bisa terpenuhi khususnya kebutuhan pangan dalam rumah tangga tanpa membebani jemaat.

Hamba Tuhan harus bisa memberdayakan jemaat untuk memberikan keterampilan kepada jemaat. Sehingga PPMT akan menjadi wadah untuk memberitakan kebenaran melalui apa yang di kerjakan kepada banyak orang.

Pesan

Semoga pelatihan PPMT tetap ada untuk memperlengkapi para hamba Tuhan mengenai teologi terapan dalam pelayanan.

Demikian kesaksian saya, semoga bisa bermanfaat bagi orang lain. Terima kasih.

Salam PPMT Kendari. #1

KOLEKSI FOTO PELAYANAN PDT. YULIUS BARI, S.TH.



Pdt. Yulis Bari, bersama isteri dan putera nya



Kondisi gereja tempat pelayanan Pdt. Yulius Bari



Memanfaatkan sebagian lahan untuk dibuat kolam ikan



Mengembangkan perkebunan hortikultura di depan dan sekitar halaman gereja



Memproduksi Rosella Wine untuk kebutuhan perjamuan kudus di gereja



2. ALEKSANDER MANGOTING (ALUMNI PPMT PALU)

MEMBANGUN KAMPUNG GLOBAL BERDASARKAN POTENSI LOKAL

Oleh : Aleksander Mangoting

Syukur kepada Tuhan, berkat kasih karunia-Nya saja yang memampukan membuat kami dapat menuliskan sedikit pengalaman atau kesaksian pelayanan sesudah mengikuti pelatihan PPMT yang dilaksanakan di Palu. Tentu ini hanyalah sepenggal pengalaman dan masih amat jauh dari apa yang diharapkan dalam pelatihan.

Salah satu hal yang pelu kita syukuri di masa Pandemi covid19 adalah adanya waktu untuk menulis sesuatu yang sudah lama dinantikan. Itulah yang kami alami saat menulis pengalaman singkat ini. Sudah lama ada niat untuk menuliskan sedikit pengalaman sesudah mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan GPID Jonooge, Sigi, Sulawesi Tengah yang sering kami sebut PPMT Palu yang berlangsung sepanjang Mei 2018 yang dilakukan GKY bekerjasama dengan GPID.

Selain itu, juga dalam masa pandemi ini, mengenang pusat pelatihan GPID di Jono Oge, Sigi, Sulawesi Tengah, maka tentu kita menitikkan air mata, karena hanya beberapa bulan sesudah pelatihan terjadi gempa bumi, tsunami dan evakuasi dimana kompleks lokasi pusat Pelatihan GPID di Jonooge dan gedung Gereja disana hilang ditelan bumi bersama sejumlah teruna (anak SMA) yang sedang melakukan kegiatan pembinaan kerohanian di tempat tersebut.

Sebelum pelatihan

Sebelum mengikuti pelatihan di PPMT, kami sudah melakukan pembinaan dan pelatihan serta penampingan kepada sejumlah kelompok tani, kelompok Kaum Bapak Gereja Toraja terutama di pelosok. Juga dalam konsep pertanian organik, kami sudah mulai melakukan sedikit sedikit. Namun yang menjadi penekanan selama ini pada soal kelembagaan kelompok tani atau kelompok komunitas dalam hal bagaimana mengelola kelompok, pengembangan progam, pembuatan proposal, membangun kemitraan dan beberapa hal praktis sekitar kelompok tani.

Sesudah pelatihan

Sesudah pelatihan PPMT di Palu, maka kami langsung terjun ke pedalaman Kabupaten Pinrang, daerah Pekabaran Injil (2-3 Agustus 2018) untuk memberi pelatihan pertanian berbasis pertanian organik dengan memanfaatkan potensi lokal, termasuk memanfaatkan buah buahan yang

berlimpah untuk dibuat jus ternak. Salah satu hal yang kami kembangkan dan diskusikan adalah bagaimana menggali dan mengenal potensi lokal (yang ada di sekitar), selama ini dianggap bukan potensi, tetapi sebenarnya itu merupakan sebuah potensi. Juga bagaimana membangun sinergi dan jaringan kerja secara sederhana, termasuk bagaimana mengembangkan kelompok tani, bagaimana mengembangkan program berbasis lokal dan juga bagaimana membuat program dapat sinergi dengan program Desa khususnya soal pengembangan ekonomi masyarakat.

Sesudah terjadi gempa bumi, tsunami dan evakuasi di Sulawesi Tengah, hanya beberapa minggu sesudah kami mengunjungi kota Palu dan sekitarnya untuk membawahkan bantuan sembako dan juga pendampingan selama beberapa hari. Sesudah itu, ada kegiatan pembinaan bagi warga jemaat khususnya sekolah minggu dalam bentuk *trauma healing* kerjasama Gereja Toraja dan PGI dimana kami menjadi koordinatornya. Dua bulan berikutnya melakukan pembinaan dalam rangka ketahanan pangan bagi sejumlah warga jemaat Gereja Toraja dan GPID di sekitar Omu, Turo'o, dan beberapa tempat lainnya.

Dalam pembinaan di Jono Oge khususnya kepada daerah yang terdampak bencana, terungkap dari mereka bahwa selaku warga jemaat di Jono Oge dan Sidera sangat membutuhkan pendampingan khususnya dalam bagaimana mereka bangkit, secara khusus untuk kebutuhan makan dan minum setiap hari. Untuk itu mereka sangat membutuhkan pendampingan dalam soal membangun semangat, motivasi hidup, penguatan, pembinaan dan pelatihan untuk ketahanan pangan. Hal ini terungkap dalam pembinaan di Jono Oge, Sidera, Omu, Sidondo, Watukilo dan Watatu, September 2019.

Kerjasama dengan GPID

Pembinaan lain yang dilakukan adalah dalam pembinaan September 2019 melaksanakan pembinaan di lima Jemaat Gereja Protestan Indonesia Donggala (GPID) yaitu di Jemaat Kalvari Simoro, Pniel Puroo, Samaria Watuwali, Imanuel Toro dan Jemaat Zaitun Wangka. Semuanya di daerah Kabupaten Sigi.

Perlu terobosan baru

Dalam kehidupan ini, tentu dalam menghadapi persaingan yang begitu pesat, dinamis, kita perlu membuat program-program kegiatan ekonomi yang strategis dan terobosan baru, khususnya kalau Ibukota sudah pindah ke Kalimantan Timur, maka Sulawesi Barat akan menjadi daerah penyanggah dalam penyediaan berbagai kebutuhan hasil pertanian. Jadi warga jemaat perlu didorong untuk melakukan kegiatan dan terobosan guna mengambil bagian dengan menyiapkan hasil pertanian yang dapat dijual ke Kalimantan Timur kelak. Hal ini merupakan gagasan yang kami sampaikan dan merupakan topik utama dalam diskusi di Pasangkayu dalam kegiatan pembinaan Kaum Bapak se Gereja Toraja di Sulawesi Barat 11-13 Desember 2019 dan dalam pembinaan Gereja Toraja Mamasa (GTM) se

Klasis Tobadak Raya di Jemaat GTM Gunung Kapal, yang dilaksanakan pada 15-20 Desember 2019.

Kerjasama PRB PGI

Pada awal Maret 2020 melakukan pembinaan (fasilitator) dalam rangka ketahanan pangan yang dilaksanakan oleh Unit Pengurangan Resiko Bencana Persekutuan Gereja Gereja di Indonesia (PRB PGI), 10-15 Maret 2020 untuk jemaat GPID, GKST dan juga ada jemaat Gereja Toraja. Pembinaan dimulai dari GPID Jemaat Filadelfia Lakuta, GKST Betel Watubula, GKST Imanuel Siroa, GPID Pniel Puro'o digabung GKST Kamel Puro'o, GPID Tibeias Kangkuro dan Gereja Toraja Cabang Kebaktian Sangali (sekaligus memimpin ibadah hari minggu. Sesudah itu, hari Selasa 17 Maret 2020 mengunjungi beberapa kelompok pengelola minyak kelapa di GPID dan GKST di Panjulati.

Penyesuaian konteks lokal

Apa yang kami dapatkan dalam pelatihan merupakan bekal awal, dimana di lapangan masih perlu penyesuaian baik ketersediaan bahan, keterampilan, sistem sosial, pengetahuan masyarakat, pola pendekatan dan berbagai hal. Hal ini merupakan sebuah tantangan sekaligus peluang bagi kami. Jadi setiap ke lokasi baru tentu juga kami perlu belajar dan memahami nilai-nilai kultural yang ada dalam masyarakat setempat.

Perlu kearifan lokal

Dalam pengalaman pembinaan sejak selesai pelatihan di Palu sampai awal Maret 2020 sesudah pembinaan di beberapa kelompok masyarakat di sekitar danau Lindu, maka salah satu hal yang amat penting kita perhatikan adalah kearifan lokal, baik dalam soal pertanian, peternakan, perikanan dan kehidupan sosial masyarakat amat penting untuk diperhatikan dan menjadi pertimbangan dalam pendekatan pembinaan, pelatihan dan pengembangan masyarakat.

Ke depan

Ada beberapa kelompok suku terasing yang belum terjangkau pelayanan selama ini, baik yang ada di Kabupaten Morowali Utara, Luwuk Banggai, Sulawesi Barat, Suku Lauje (Parigi Moutong) dan beberapa bagian lain di Sulawesi Tengah, sudah membangun komunikasi dengan kami untuk melakukan pembinaan, pelatihan dan pendampingan. Tentu semua ini memerlukan dukungan doa, kerjasama, dukungan dana untuk operasional lapangan.

Selain itu, dalam memperkuat semangat pelayanan maka di tingkat bawah diperlukan bagaimana membangun motivasi, visi dan misi, penguatan kelompok, membangun organisasi petani, membangun

komunikasi, membangun kemitraan dan beberapa hal praktis dalam rangka pembenahan untuk menuju dunia yang baru, kenormalan baru dan sistem perdagangan yang baru.

Membangun kampung global

Dunia yang kita diami adalah dunia global. Dalam konteks demikian, maka dunia ini terdiri dari kumpulan kampung. Itulah sebabnya, kami berpikir bagaimana membangun kampung yang kita diami sekarang ini dalam konteks “Membangun Kampung Global”. Dan tentu kampung global mempunyai potensi masing-masing. Untuk itu dalam konsep kami untuk membangun kampung global perlu berangkat dari potensi lokal sehingga pokok refleksi kami beri judul : “Membangun Kampung Global berdasarkan Potensi Lokal”.

Hal yang dibuat sekarang

Sejak pelatihan di Palu selesai, kegiatan pembinaan sangat padat disela-sela tugas utama sebagai tenaga penuh waktu di Sinode Gereja Toraja untuk mengelola berbagai kegiatan Kaum Bapak Gereja Toraja. Salah satu hal yang kami kembangkan ialah bagaimana mengelola dan memanfaatkan sampah organik yang ada di sekitar untuk membangun pertanian organik. Jadi membangun kampung global dari sampah menuju pertanian organik. Tentu ini tetap pada landasan sampah-sampah yang ada di sekitar kita.

Kesimpulan

Dalam pengalaman menjadi fasilitator dalam beberapa kali pelatihan dan pembinaan yang kami lakukan baik dalam lingkup Gereja Toraja, Gereja Protestan Indonesia Donggala, Gereja Kristen Sulawesi Tengah, Gereja Toraja Mamasa, dan beberapa Lembang (Desa) maka ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan dari pengalaman tersebut sebagai berikut:

1. Persoalan pertama di desa atau kampung kampung adalah bagaimana merubah pola pikir masyarakat.
2. Perlu memberi motivasi dan penguatan-penguatan kepada masyarakat dalam menghadapi masa depan.
3. Perlu pembinaan untuk mengenal potensi dan persoalan yang mereka hadapi dan bagaimana keluar dari persoalan tersebut.
4. Perlu membangun jaringan kerja atau mitra dalam mengembangkan potensi.
5. Perlu pelatihan bagaimana memaksimalkan potensi yang ada demi peningkatan ekonomi.
6. Perlu pelatihan-pelatihan teknis untuk mengembangkan potensi yang ada.

7. Sekiranya bisa, setiap Klasis atau komunitas dibutuhkan tenaga motivator (menggerakkan, mengorganisir, memotivasi) untuk dapat menggerakkan masyarakat setempat dalam mengembangkan potensi mereka.
8. Perlu ke depan, dibangun supermall dengan platform internet.

Bacaan :

1. <https://bps-gerejatoraja.org/artikel/single/pkbgt-sulbar-perlu-membuat-terobosan/685>
2. <https://bps-gerejatoraja.org/artikel/single/pkbgt-berpartisipasi-mendukung-sulteng-bangkit/562>
3. <https://pgi.or.id/pkbgt-adakan-pelatihan-pertanian-berbasis-organik/>
4. <https://pgi.or.id/gky-dan-gpid-laksanakan-kegiatan-pmt/>
5. <https://pgi.or.id/perayaan-natal-gereja-toraja-mamasa-gtm-se-klasis-tobadak-raya/>
6. <https://naskahkita.wordpress.com/2020/02/14/impian-membangun-kampung-global-di-toraja/>

KESAKSIAN ALUMNI PAUD

1. PAUD CAHAYA MERATUS

KESAKSIAN TENTANG BERDIRINYA SEKOLAH PAUD- TK CAHAYA MERATUS



OLEH : Pdm. TEOPILUS TUKIMAN , S.PdK

DATA PRIBADI DAN KELUARGA

NAMA : Pdm .TEOPILUS TUKIMAN ,S.PdK
TEMPAT /TGL LAHIR : KEDIRI 16 DES 1981
Alumni diklat paud PPMT MINTIN angk 2 thn 2017

NAMA ISTRI : RIFKA , Dip II (PGTK)
TEMPAT /TGL LAHIR : BUNTOK 26 JUNI 1982
Alumni diklat paud PPMT MINTIN angk 2 thn 2017
ANAK KANDUNG :

1. RETNO AYU GRACEIA TOKIT
2. GRACEIA VERONIKA
3. JOSEPH MIKHAEL

Alamat : Desa HARAKIT Rt 03 Rw 02 dsn. Munggu Ringkit, kecamatan :
PIANI - Kabupaten TAPIN Provinsi KAL-SEL

Sebelum saya mengawali kesaksian ini, terlebih dahulu saya mau menceritakan tentang awal mula saya melayani di tempat di mana sekarang saya berada.

Pada tahun 2002 setelah saya menyelesaikan studi Alkitab, TUHAN membawa saya ke Kalimantan Selatan namun saya belum tahu apa yang saya harus kerjakan di tempat itu. Seiring berjalannya waktu saya bertemu

seseorang yang pada akhirnya menjadi istri saya. Beliau adalah seorang yang bermisi dalam pelayanan anak, namun tidak akti seperti sebelumnya, kami hanya berfokus pada pelayanan gereja saja.

Tetapi TUHAN berbicara lain pada kami, bahwa pelayanan itu tidak terfokus pada warga gereja saja tetapi TUHAN menuntut untuk bisa lebih meluas lagi dalam melayani.

LATAR BELAKANG BERDIRINYA PAUD /TK CAHAYA MERATUS

Pada tahun 2013 saya bersama istri mencari tahu kehendak TUHAN, apa yang harus kami lakukan supaya kehidupan kami bisa berdampak bagi gereja dan masyarakat pada umumnya. Akhirnya TUHAN membawa saya bersama istri dalam sebuah masalah yaitu sekolah anak-anak cukup jauh, dan saya mendengar dari beberapa anggota masyarakat yang mempunyai keluhan bahwa sekolah anak-anaknya jauh karena harus menyekolahkan anak-anak nya ke desa lain. Di tempat saya melayani saat itu belum ada sarana pendidikan baik punya pemerintah maupun swasta.

Disitulah akhirnya kami punya inisiatif membuka sekolah khusus orang tua dalam program yang kami buat yaitu PEMBERANTASAN BUTA HURUF. Dalam program yang kami jalani kurang lebih 2 tahun, ada begitu banyak hal yang kami jumpai dalam dunia pendidikan luar sekolah. Adapun peserta warga belajar kami sangat bervariasi ada yang berumur 15 tahun sampai 60 tahun.

Setelah program yang kami kerjakan ini hampir selesai, saya bersama istri menemukan beberapa temuan yaitu:

1. Betapa sulit nya menyampaikan sesuatu pada mereka yang latarbelakangnya tidak berpendidikan
2. Betapa sulit nya merobah paradigma masyarakat yang sangat ketinggalan zaman dimana segala sesuatu berorientasi pada berhalal dan masa lalu
3. Dunia sudah maju tetapi pola pikirnya masih ketinggalan ini dampak tertinggalnya (pendidikan)
4. Sehingga ketika disampaikan sesuatu mereka tidak mudah percaya.
5. Dari beberapa temuan inilah TUHAN membuka pemikiran saya bersama istri KALAU ORANG TUA SUSAH DIUBAH PARADIGMANYA MAKA Saya harus memulai dari yang baru yaitu dari GENERASI BARU yaitu ANAK –ANAK. Menjangkau anak-anak lebih mudah dan sangat kecil sekali untuk menolak apa yang diajarkan tentang hal-hal positif (terutama dalam menanamkan karakter KRISTUS).

PERAN DIKLAT PAUD

Ada begitu banyak peran DIKLAT PAUD dalam mempersiapkan segala sesuatunya baik dari segi persiapan tempat, ruangan belajar, cara mengatur ruangan, metode pembelajaran, peran guru, maupun cara penilaian terhadap anak didik dan yang lain-lainnya.

PROSES YANG DI ALAMI SAMPAI TERWUJUDNYA

Dalam prosesnya ada begitu banyak tantangan yang kami hadapi baik dari dalam maupun dari luar, di antaranya persiapan tempat belajarnya. Kami belum mempunyai gedung sebagai sarana belajarnya.

Di tempat kami merintis PAUD ini masyarakat nya terdiri dari 3 kepercayaan (muslim, kaharingan/animisme, Kristen). Dari jumlah penduduk di desa kami yang paling banyak jumlahnya adalah orang yang memeluk agama kaharingan/animisme. Jadi, kami harus mengatur sedemikian rupa supaya mereka tidak antipati dengan kami karena kami Hamba TUHAN. Oleh sebab itu kami memakai gudang padi sebagai sarana tempat belajarnya agar lebih netral dan mereka tidak canggung lagi ketika membawa anak-anaknya.

Ini sebelumnya adalah gudang padi yang ukurannya juga sangat kecil 3 x 4 meter. Sekarang tempat ini telah berubah fungsi dari gudang padi menjadi gudang ilmu dimana anak-anak bisa belajar di dalamnya. Mereka juga bisa menuntut ilmu, belajar, serta memiliki pengharapan yang cerah ke depan. Pada akhirnya pun kami memberi nama buat sekolah yang kami buka.

Dari bangunan yang sederhana bekas gudang padi, yaitu sebuah bangunan kecil terbuat dari kayu, kami membina generasi bangsa yang kuat, mandiri, kreatif, tidak berkecil hati, serta percaya diri. Menjadikan anak-anak mengeksplorasi semua potensinya, menjadi penemu penemu cilik. Hati kami sangat senang, dan perasaan pun juga lega ketika mereka bisa belajar, bermain dengan bebasnya

Kami sering melaksanakan kegiatan belajar di luar ruangan karena ruangnya kecil. Namun itu tidak menghalangi proses belajar, justru di luar ruangan anak-anak lebih bebas bergerak dengan kondisi alamnya.

Kami juga tidak lupa tentang legalitas sekolah kami. Walaupun kategori sekolah yang baru namun kami juga harus segera mengurus legalitasnya. Kami tidak mau di kemudian hari ada suara/perkataan tentang sekolah kami illegal. Kurang lebih 170 lembaga sekolah Taman Kanak-Kanak di kabupaten Tapin, Kalimantan selatan dan yang paling unik di tempat kami. Sesuatu yang sangat unik tentang sekolah kami yaitu sekolahnya dari gudang padi, muridnya berbagai aliran agama, pengajarnya Hamba Tuhan, namun kami sudah mempunyai IZIN OPRASIONAL bahkan juga sudah punya NPSN.

Oleh sebab itu kami harus berjuang lebih keras lagi supaya di tahun-tahun ke depan bisa membeli tanah dan membangun gedungnya serta bisa menyediakan sarana sekolah bagi anak-anak, sekaligus sebagai tempat pelatihan pertanian dan lain lain.

Kami juga berupaya membawa anak-anak kami ke tingkat kabupaten untuk mengikuti beberapa kegiatan di sana, diantaranya mengikuti lomba mewarnai dan lain-lain.

Dari apa yang kami kerjakan kami pun mulai memetik hasilnya. Salah satu peserta didik kami sudah menjadi seorang anak sekolah minggu, yang walaupun orang tuanya masih belum namun setidaknya benih yang kami tabur mulai tumbuh dan mulai kelihatan hasilnya. Perasaan senang,

sukacita kami alami karena Tuhan Yesus memberkati pelayanan kami. Namun, kami harus kerja lebih giat lagi karena masih banyak anak-anak yang belum menerima KRISTUS, dan kami pun harus terus menaburkan karakter –Karakter KRISTUS pada mereka. Saya selalu teringat pesan dari Matius 18;10 “Ingatlah, jangan mengangap rendah dari seorang dari anak-anak kecil ini. Karena Aku berkata kepadamu: ada malaikat mereka di sorga yang selalu memandang Wajah Bapa-KU yang di Sorga”

Kami juga mempunyai sebuah program yaitu: Penemu-penemu cilik, dan paguyuban Orangtua murid. Dalam program ini kami mengajak para orang tua murid untuk berperan aktif dalam pendidikan anaknya baik di rumah/sekolah. Suatu kali sekolah kami pun mendapat perhatian dari pemerintah karena disadari atau tidak kami telah membuka terobosan baru melalui pendidikan anak dan penanaman karakter anak Bangsa yang cinta INDONESIA.

Kami juga berusaha membangun hubungan dengan KORAMIL, POLSEK dan pihak pihak yang lain nya. Bapak DANRAMIL sangat respon dengan apa yang kami kerjakan. Ketika sekolah kami mulai dikenal, pada awal tahun 2020 pun Ibunda paud kabupaten (Ibu BUPATI) bersama kadisdik juga mengunjungi sekolah kami.

Adapun jumlah murid yang kami bina:

1. Angkatan-1: 22 anak,
2. Angkatan-2: 16 anak
3. Sekarang angkatan-3 berjumlah 18 anak.
4. Jumlah tenaga guru yang kami miliki sekarang 3 orang.

Demikian juga kami memotifasi anak di setiap angkatan agar bisa menjadi seorang sarjana sungguhan melalui acara wisuda anak-anak kami. Mereka akan terus mengenang, mengingat dan menjadi sebuah dorongan ke depan.

Segala kemuliaan dan kebesaran hanya bagi nama TUHAN YESUS

KOLEKSI FOTO PELAYANAN PAUD PDM. TEOPILUS TUKIMAN, S.PdK.



(foto alumni diklat paud ppmt mintin angk 2 thn 2017)



Foto bersama dengan warga belajar Pemberantasan buta huruf kelompok I yang saya bina

PAUD -TK CAHAYA MERATUS



Kelompok II di bawah binaan Istri saya



Dari gudang padi, gedung sederhana inilah pelayanan PAUD di mulai



Menjadikan anak-anak mengeksplorasi semua potensinya, menjadi penemu penemu cilik.



Anak-anak juga sangat senang ketika mereka belajar dengan menggunakan sentra bahan alam.



Serah terima APE (ayunan untuk anak), (ibu BUPATI) tengah di samping beliau Kadisdik Tapin



2. PAUD PELANGI KASIH, PULANG PISAU

Biodata diri

Nama : **RESTU**
Nama Gereja : Gereja Talenta
Alamat Gereja : Jl Trans Kalimantan Km. 5,
Desa lunuk Ramba RT 05, Kec. Basarang Kab
Kapuas.



Tempat pelayanan: Yayasan Kahayan Pelangi
Kasih

Bidang Pendidikan: PAUD Pelangi Kasih

: Jl. Trans Kalimantan Banjarmasin Palangkaraya KM. 100
RT. 006 Desa Mantaren 1, Kec, Kahayan Hilir,
Kab. Pulang Pisau – Kalimantan Tengah.

No HP : 0856-5140-4728

Status : Belum Menikah

Biodata keluarga :

Nama Ayah : Gerwan

Pekerjaan : Swasta

Nama Ibu : Kamala

Pekerjaan : PNS

Nama Kakak 1 : Feryani

Status : Sudah Menikah

Pekerjaan : PNS

Nama Kakak 2 : Heri Yanto

Status : Sudah Menikah

Pekerjaan : Honorer

Nama Adik bungsu: Arie Setiawan

Status : belum menikah

Pekerjaan : Mahasiswa STT GKE Banjarmasin

Kisah kondisi sebelum dan sesudah ikut pelatihan :

- Awalnya saya memang belum punya pengalaman dan kurang pengetahuan tentang Anak Usia Dini dan pada saat ikut pelatihan pun saya hanya fokus memahami dan menangkap apa yang disampaikan Narasumber karena belum ada pengalaman.
- Sesudah ikut pelatihan banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan :
 - Bahwa mendidik Anak Usia Dini harus penuh kasih dan kesabaran.

- Dari pelatihan ini juga saya mengetahui tentang Konsep PAUD, Pertumbuhan & perkembangan AUD, Gizi & Kesehatan AUD, Cara Belajar AUD, Pijakan Bermain, Kreatifitas PAUD, Administrasi PAUD Kurikulum PAUD, Bahasa Kasih AUD, Etika & karakter Guru PAUD.
- Dari pelatihan ini juga saya diajarkan sebuah kedisiplinan dan saling peduli sesama teman dimana sebelum istirahat tidur malam kami saling mendoakan.

Hal yang diterapkan setelah pelatihan :

Kami mendalami apa yang kami dapatkan dengan langsung ikut turun menghadapi AUD di PAUD Photizoo Solo dan juga dilakukan pembinaan karakter oleh Gereja GKIM Anugerah selama 1 bulan serta kami dipersiapkan untuk perintisan Awal Pelayanan PAUD Pelangi Kasih.

Kesan dan Harapan ke depan untuk PPMT

Kesan : Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak PPMT yang sudah melaksanakan Pelatihan yang bermanfaat bagi kami, saya juga kagum sama lingkungan PPMT yang sangat bersih, sejuk, indah, nyaman dan sangat kreatif dalam membudidayakan tanaman, serta fasilitas yang memadai.

Harapan : semoga PPMT semakin Jaya dan Sukses dalam segala bidang serta saya berharap agar Pelatihan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Proses Awalnya dalam perintisan kami memang tidak mudah bahkan kami sempat tidak dapat diterima oleh masyarakat dikarenakan pemikiran mereka bahwa kami akan mengkristenkan anak-anak yang masuk di tempat kami. Dengan perlahan kami memperkenalkan status kami bahwa kami tidak akan melakukan itu dan kami memperkenalkan bahwa PAUD kami sangat menghargai perbedaan, kami juga tegaskan bahwa kami punya aturan bahwa untuk setiap kegiatan kami akan mulai dengan doa orang Kristen, secara perlahan sampai saat ini Puji Tuhan kami mulai dapat diterima dan untuk agama yang lain pun ada jadi murid kami.

Tempat pelayanan : **Yayasan Kahayan Pelangi Kasih**
 Bidang Pendidikan : PAUD Pelangi Kasih
 Alamat : Jl. Trans Kalimantan Banjarmasin Palangkaraya
 KM. 100 RT. 006 Desa Mantaren 1, Kec, Kahayan
 Hilir, Kab. Pulang Pisau – Kalimantan Tengah
 Jumlah murid : 32 murid
 Jumlah Guru : 6 orang dan 1 admin
 Hal menggembirakan : banyak hal yang dapat membuat gembira jadi guru PAUD yang pasti mendapatkan banyak cinta dari anak-anak, dan yang menyenangkan lagi adalah ketika melihat anak banyak perubahan yang lebih baik setelah kita bina.

Hal yang menjadi pergumulan adalah kami merindukan untuk generasi kami yang lulus kami berharap agar kami dapat mendirikan SD.

FOTO KOLEKSI PELAYANAN PAUD BPK. RESTU



Foto PAUD perintisan dan Produk yang dihasilkan



Pusat Pelatihan Misi Terpadu (PPMT) adalah salah satu wujud pengejawantahan VISI Gereja Kristus Yesus (GKY) yaitu “GEREJA YANG MULIA DAN MISIONER”. GKY hadir di tengah-tengah bangsa Indonesia untuk menjadi berkat bagi bangsa ini, khususnya bagi Saudara seiman yang ada di pedesaan dan pedalaman yang kondisi mereka sangat miskin, terbatas dan sangat perlu diperhatikan. *“PPMT lahir dari beban dan kerinduan Sinode GKY untuk menjalankan dan menggenapkan Amanat Agung dari Kristus yang diberikan kepada gereja-Nya (Matius 28:19-20), tetapi dengan kesadaran bahwa tidaklah cukup untuk melatih para pemimpin gereja di pedesaan dengan hanya memberikan perbekalan rohani dan pengetahuan teologi.”* (Kata Sambutan Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ketua Umum Sinode GKY).

PPMT hadir untuk membantu para Pemimpin Gereja di pedesaan dan pedalaman dengan pelatihan holistik, yaitu membekali dengan pelatihan ketrampilan pelayanan, sekaligus membekali juga dengan ketrampilan pertanian, peternakan, perikanan, teknologi pangan, sosio-entrepreneurship, dll. untuk menolong mereka dalam mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, sekaligus mampu menduplikasi ketrampilannya tersebut ke warga jemaat dan masyarakat sekitarnya. PPMT memiliki semboyan: MELAYANI, MELATIH DAN MENSEJAHTERAKAN. PPMT rindu menolong para pemimpin gereja di pedesaan/pedalaman menjadi seperti RASUL PAULUS: *bergelora dalam semangat penginjilan, tapi juga seorang “pembuat tenda”*, mencukupi segala kebutuhan pelayanan dengan ketrampilan ekonomi yang dimiliki.

Untuk itulah buku ini hadir, selain memperkenalkan pelayanan PPMT, sekaligus memotivasi setiap pembacanya untuk berbagian bersama dalam kegerakan MISI BERSAMA.



Pdt. Hari Sudjatmiko adalah pendeta yang melayani di Bidang Pekabaran Injil Sinode GKY, alumni Fakultas Filsafat UGM (Drs.) dan Sekolah Tinggi Teologia Bandung-STTB (M.Div.), serta penulis beberapa buku pembinaan seperti Pelatihan Calon Pengurus Komisi (Seri Pembinaan Pengurus Gereja), Mengenal Liturgi – Tata Ibadah, atau Mengenal Pengakuan Iman Rasuli. Memiliki seorang isteri: Teng Bi Giok, dan tiga orang anak: Hollyana, Hossiana, dan Hosea.

